

LAPORAN TAHUNAN 2021
PT DANAREKSA (Persero)

**BERTRANSFORMASI
DAN BERTUMBUH
BERSAMA
KERAGAMAN**





SEKAPUR SIRIH

BERTRANSFORMASI DAN BERTUMBUH BERSAMA KERAGAMAN

Gerabah – berawal dari materi yang sangat sederhana, tanah liat, di tangan-tangan yang ahli dan artistik bertransformasi menjadi beragam benda, mulai dari benda-benda sederhana yang berguna dalam kehidupan sehari-sehari, sampai karya seni yang menginspirasi dan bernilai tinggi.

Pada tahun 2021, Danareksa memulai proses bertransformasi untuk menjadi sebuah perusahaan induk lintas-sektoral dengan mandat untuk meningkatkan nilai anak-anak perusahaannya yang terdiri dari beragam sektor industri. Dibawah *leadership* manajemen Danareksa yang memiliki latar belakang, keahlian dan pengalaman yang luas, holding Danareksa akan bertumbuh dan berkembang, bernilai tinggi serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingannya.

KESINAMBUNGAN TEMA



BERTRANSFORMASI DAN BERTUMBUH BERSAMA KERAGAMAN

Pada tahun 2021, Danareksa meletakkan dasar serta melakukan langkah persiapan dalam transisinya menjadi BUMN Pengendali yang akan mengelola beberapa entitas bisnis milik negara yang bergerak di berbagai bidang industri, mulai dari usaha penerbitan hingga kawasan gudang berikat, kawasan industri, perusahaan air, kantor berita dan masih banyak lagi.

Bagaimana pun, seluruh aset - aset negara yang beragam ini memiliki satu hal yang sama, yaitu peluang untuk terus bertumbuh. Dengan ditunjang oleh strategi usaha yang tepat, permodalan yang memadai, kemampuan manajemen, serta kekuatan sinergis antar sektor, skala bisnis masing-masing entitas tersebut dapat ditingkatkan, agar dapat bertumbuh bersama sejalan dengan perkembangan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi dunia pada tahun 2045, di usianya yang ke-100, kalau pun tidak lebih awal.

Inilah tugas yang diamanatkan kepada Danareksa, yaitu mengandalkan kekuatannya di bidang permodalan korporasi serta kemampuan manajerial yang prima, guna meningkatkan skala bisnis setiap entitas usaha di bawah kendalinya sesuai potensi masing-masing yang maksimal.

Dan itulah yang mulai dirintis Danareksa sejak tahun 2021: **Bertransformasi dan Bertumbuh Bersama Keragaman**



2020 SINERGI KUAT MENJAWAB TANTANGAN

PT Danareksa (Persero) berkomitmen untuk melakukan optimalisasi di seluruh lini usaha dan anak usaha dalam rangka menjawab tantangan masa depan guna menjadi yang terdepan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan senantiasa membangun fondasi yang kokoh dalam rangka penguatan nilai usaha. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengambil peran strategis dalam peningkatan kualitas infrastruktur jasa keuangan dalam negeri. Hal tersebut merupakan modal utama Danareksa dalam rangka optimalisasi kinerja dan profitabilitas Perseroan.

Kokohnya lini usaha Danareksa menjadikan dorongan yang kuat bagi Perusahaan untuk terus melakukan pengembangan bisnis yang sudah dirancang dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini selaras dengan berbagai perubahan yang diadopsi Perusahaan meliputi transformasi strategi dan transformasi budaya kerja sebagai jawaban dari tantangan zaman.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan perannya sebagai agent of development dengan mengakselerasi program-program yang berdampak langsung secara positif dan berkelanjutan. Sinergi usaha merupakan salah satu langkah strategis Perseroan dalam rangka rasionalisasi demi menjawab tantangan usaha baik di dalam negeri maupun global. Kontribusi usaha di tahun 2020 juga tak lepas dari mitigasi yang tepat oleh segenap manajemen dalam rangka membangun pondasi usaha masa depan yang lebih kuat.



2019 EVOLUSI TRANSFORMASI

Sebagai salah satu perintis industri keuangan Indonesia, PT Danareksa (Persero) (“Perusahaan”), memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan, selalu beradaptasi dengan dinamika industri, tidak hanya untuk masa kini namun juga untuk keberlanjutan bisnis di masa mendatang. Perusahaan terus berevolusi, bergerak maju dengan transformasi dan langkah-langkah strategis.

Melanjutkan program yang mulai dicanangkan pada tahun 2018, Perusahaan semakin efisien, inovatif serta tetap memberikan yang terbaik kepada pemangku kepentingan (stakeholders). Upaya-upaya sinergi dengan perusahaan-perusahaan di lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terus dilakukan. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan mengambil alih 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara selaku entitas anak usaha PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Aksi korporasi ini memperluas cakupan layanan Perusahaan, tidak hanya di industri Pasar Modal, namun juga di industri interbank switching - suatu layanan infrastruktur industri perbankan.

Langkah-langkah transformasi secara berkesinambungan diperlukan untuk menyikapi dinamika industri, khususnya industri keuangan yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Lebih jauh sinergi antar BUMN dan dukungan pemegang saham serta para pihak diperlukan guna tercapainya proses transformasi tersebut.

IKHTISAR PENCAPAIAN 2021

“
10,1%

Jumlah Aset Perseroan di akhir tahun 2021 tercatat sebesar **Rp2,89** triliun, meningkat sebesar **10,1%** jika dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2,63 triliun. ”



“
43,9%

Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2021 mengalami peningkatan **43,9%** menjadi **Rp602,07** miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp418,50 miliar. ”



01 MAR

Untuk mengakomodasi pertumbuhan dan perubahan Danareksa, sejak 1 Maret 2021 PT Danareksa (Persero) menempati kantor baru yang terletak di Menara Mandiri II Lantai 7-9.

28 JUL

Pada 28 Juli 2021 PT Danareksa (Persero) meluncurkan lembaga pembelajaran Danareksa yang bernama Danareksa Learning Institute (DLI) secara daring untuk memperkuat pengembangan talenta sumber daya manusianya.



10 NOV

Pada 10 November 2021, PT Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai holding BUMN lintas sektor melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021. Pembentukan holding ini merupakan bagian dari transformasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN.



28 DES

Pada 28 Desember 2021, PT Danareksa (Persero) merayakan HUT Ke-45 sebagai Momentum Transformasi Danareksa Baru.



PERISTIWA PENTING 2021



11 JANUARI 2021

PT Danareksa (Persero) meluncurkan DRI Pulse Check edisi Januari: "Upaya Mendorong Investasi di Indonesia", yang membahas pendanaan investasi.



10 - 11 FEBRUARI 2021

Danareksa bekerja sama dengan Institut Kemandirian Dompot Dhuafa memberikan program pelatihan pengolahan pangan kepada para perempuan di wilayah Bogor. Para peserta dibekali kemampuan untuk membuat kerupuk ceker serta olahan buah pala sampai dengan cara pengemasan serta memasarkan produk.

JAN

MAR

FEB



1 MARET 2021

Untuk mengakomodasi pertumbuhan dan perubahan Danareksa, PT Danareksa (Persero) menempati kantor baru yang terletak di Menara Mandiri II Lantai 7-9.



9 - 10 MARET 2021

PT Danareksa (Persero) bersama dengan 20 BUMN dari berbagai industri melakukan kegiatan workshop dan penandatanganan MOU untuk bersama-sama perkuat komitmen dalam menjalin sinergi antar BUMN.



9 APRIL 2021

PT Danareksa (Persero) meraih penghargaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Terbaik oleh BUMN Track dan PPM Manajemen di Ritz Carlton Hotel, Mega Kuningan.



23 APRIL 2021

PT Danareksa (Persero) meraih penghargaan TOP CSR Awards 2021 untuk kategori TOP CSR Awards yang diselenggarakan oleh Top Business Magazine di Hotel Raffles

MEI

APR



26 - 28 APRIL 2021

PT Danareksa (Persero) ikut serta dalam kegiatan amal BUMN Berbagi Ramadhan 1442 H bersama dengan 20 BUMN lainnya. Danareksa membagikan 10.300 paket sembako yang dibagikan secara bertahap kepada warga kurang mampu dan para lansia di wilayah kota Bogor dan sekitarnya.



7 MEI 2021

PT Danareksa (Persero) Danareksa bersama PT PPA (Persero) bekerja sama dengan Yayasan Visi Mahakarya (Berbagi Sarapan) melakukan pembagian takjil di Yayasan Yatim Piatu Al-Andalusia, Jakarta Selatan. Kegiatan ini merupakan sebagian dari total 1.000 takjil yang nantinya akan dibagikan secara bertahap.

PERISTIWA PENTING



10 JUNI 2021

PT Danareksa (Persero) menjadi narasumber dalam FGD Human Capital PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) tentang Perbaikan Human Capital Management.



28 JULI 2021

PT Danareksa (Persero) meluncurkan lembaga pembelajaran Danareksa yang bernama Danareksa Learning Institute (DLI) secara daring untuk memperkuat pengembangan talenta sumber daya manusianya.

JUN

AUG

JUL



2 AGUSTUS 2021

PT Danareksa (Persero) berkolaborasi dengan TJSL Holding melakukan serah terima bantuan 100.000 air mineral ke RSD Wisma Atlet dalam Rangka Bantuan Penanganan Covid-19.



5 AGUSTUS 2021

PT Danareksa (Persero) meluncurkan Program Beasiswa dan Pelatihan untuk Insan Berkemampuan Khusus. Pada program ini Danareksa bekerja sama dengan DIM dan DF menyerahkan bantuan melalui Cagar Foundation.



17 SEPTEMBER 2021

PT Danareksa (Persero) meraih 3 Penghargaan dari Economic Review "Indonesia Human Capital Award VII 2021" yang terdiri dari:

- 3rd The Best of Human Capital of The Year 2021 (Platinum – A – Very Excellent), Category: Non Public – Finance – SOE's Company,
- 3rd The Best Company in Performance Management (Platinum – A – Very Excellent) dan
- The Best HC Director In Culture Internalization – 2021 – R. Muhammad Irwan

SEP



9 - 10 OKTOBER & 16 - 17 OKTOBER 2021

PT Danareksa (Persero) menggelar Sentra Vaksinasi Covid-19 bekerja sama dengan Puskesmas Mampang Prapatan dan Kantor Kecamatan Mampang Prapatan menggelar Sentra Vaksinasi untuk warga DKI Jakarta di Halaman Kantor Kecamatan Mampang Prapatan.



27 OKTOBER 2021

PT Danareksa (Persero) berkolaborasi Danareksa dengan BAZNAS Bangun Sanitasi Layak untuk Warga Kampung Bojong Keji. Pemberian bantuan ini sebagai upaya BAZNAS dan Danareksa mewujudkan perilaku higienis di masyarakat melalui pendekatan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

NOV

OKT

DES



10 NOVEMBER 2021

PT Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai holding BUMN lintas sektor melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021. Pembentukan holding ini merupakan bagian dari transformasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN.



24 NOVEMBER 2021

PT Danareksa (Persero) meraih Penghargaan Indonesia Best BUMN Awards 2021: Building Back Better. PT Danareksa (Persero) berhasil meraih penghargaan Excellent Financial Performance of Indonesia Best BUMN Awards 2021 dan Human Resource Talent Development untuk kategori Telecommunication and Media Services Industry



28 DESEMBER 2021

PT Danareksa (Persero) HUT Ke-45: "Merajut Asa, Membangun Danareksa Baru". PT Danareksa (Persero) merayakan hari jadinya yang ke-45 sebagai Momentum Transformasi Danareksa Baru.

DAFTAR ISI

- 1 Penjelasan Tema
- 2 Kesenambungan Tema
- 4 Ikhtisar Pencapaian 2021
- 6 Peristiwa Penting 2021
- 10 Daftar Isi

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

- 14 Ikhtisar Keuangan
- 18 Ikhtisar Operasional
- 19 Ikhtisar Saham

LAPORAN MANAJEMEN

- 23 Laporan Dewan Komisaris
- 31 Laporan Direksi
- 38 Pernyataan Manajemen Atas Laporan Tahunan 2021

PROFIL PERUSAHAAN

- 42 Identitas Perusahaan
- 43 Riwayat Singkat Perusahaan
- 44 Jejak Langkah
- 46 Bidang Usaha serta Produk dan Jasa
- 48 Visi, Misi, Maksud dan Tujuan, serta Budaya Perusahaan
- 52 Keunggulan dan Nilai Tambah
- 53 Struktur Organisasi Perusahaan
- 56 Profil Dewan Komisaris
- 60 Profil Direksi
- 64 Profil Kepala Divisi
- 66 Sumber Daya Manusia
- 69 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- 78 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
- 79 Informasi tentang Kronologis Penerbitan Saham
- 79 Informasi tentang Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
- 79 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV)
- 81 Struktur Grup Perusahaan
- 82 Lembaga dan Profesi Penunjang
- 83 Penghargaan dan Sertifikasi
- 84 Informasi pada Situs Web Perusahaan
- 85 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal
- 86 Nama dan Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 90 Tinjauan Industri
- 95 Tinjauan Operasional
- 95 Tinjauan Bisnis
- 100 Tinjauan Keuangan
- 106 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
- 107 Struktur Modal
- 107 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
- 107 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 108 Prospek Usaha
- 108 Kebijakan dan Pembagian Dividen
- 108 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
- 108 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Investasi
- 109 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- 109 Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham dan Obligasi
- 109 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
- 110 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan
- 111 Informasi Kelangsungan Saham

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- 114** Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
- 120** Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
- 123** Kepatuhan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan BUMN
- 124** Struktur Organ dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
- 126** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- 138** Dewan Komisaris dan Direksi
- 154** Asesmen Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi
- 154** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
- 157** Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
- 159** Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- 163** Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
- 169** Organ Pendukung Dewan Komisaris
- 183** Komite-Komite di Bawah Direksi
- 206** Audit Eksternal/Akuntan Publik
- 209** Manajemen Risiko
- 212** Sistem Pengendalian Internal
- 212** Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)
- 213** Perkara Penting
- 214** Akses Informasi dan Data Perusahaan
- 216** Tata Kelola Teknologi Informasi
- 219** Kode Etik
- 220** Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi
- 221** Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
- 222** Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
- 223** Tata Kelola Terintegrasi

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- 232** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 235** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia
- 237** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil
- 239** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
- 242** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 246** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Produk dan Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja
- 248** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkup Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

LAPORAN KEUANGAN





IKHTISAR KEUANGAN PENTING

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

IKHTISAR KEUANGAN

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Dalam jutaan rupiah

| URAIAN | 2021 | 2020 | 2019 | 2018* | 2017* |
|---|-----------------|----------|----------|-----------|-----------|
| Pendapatan Usaha | 602.070 | 418.503 | 394.009 | 445.944 | 29.355 |
| Pendapatan Jasa | 13.565 | 18.875 | 40.155 | 197.586 | 217.055 |
| Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan | 132.874 | 95.313 | 113.861 | 106.098 | 179.331 |
| Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek | | - | - | 25.202 | 31.230 |
| Keuntungan (kerugian) dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek | 39.190 | 11.964 | 7.016 | (41.126) | 18.797 |
| Pendapatan pendayagunaan aset | 15.000 | 15.000 | 27.500 | - | - |
| Pendapatan jasa <i>switching</i> dan <i>managed service</i> | 401.439 | 277.351 | 205.477 | 158.183 | - |
| Beban Usaha dan Beban Bunga | 700.897 | 430.333 | 473.322 | 1.041.250 | 927.813 |
| Laba (Rugi) Usaha | (98.828) | (11.831) | (79.313) | (595.306) | (138.906) |
| Penghasilan (Beban) Lain-Lain Bersih | 139.725 | 136.899 | 128.005 | (63.430) | 8.559 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan | 40.897 | 125.069 | 48.692 | (658.736) | (130.374) |
| Laba (Rugi) Sebelum (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan | 38.694 | 124.336 | 39.321 | (667.261) | (82.019) |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 20.737 | 100.130 | 17.635 | (674.304) | (147.574) |
| Penghasilan Komprehensif Lain | (403) | (40.170) | (44.024) | 42.144 | 13.514 |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 20.334 | 59.960 | (26.390) | (632.118) | (134.059) |
| Laba Tahun Berjalan Setelah Penyesuaian Penghasilan <i>Merging Entity</i> | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk | (4.526) | 83.417 | 3.883 | (684.972) | (147.586) |
| Kepentingan Non-Pengendali | 25.263 | 16.713 | 13.751 | 10.668 | 12.491 |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk | (4.653) | 43.473 | (53.457) | (664.532) | (134.072) |
| Kepentingan Non-Pengendali | 24.987 | 16.487 | 6.625 | 585 | 12.342 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham (Nilai Penuh) | (6.451) | 118.915 | 5.536 | (976.468) | (210.375) |

*) Disajikan kembali

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dalam jutaan rupiah

| URAIAN | 2021 | 2020 | 2019 | 2018* | 2017* |
|---|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| ASET | | | | | |
| Kas dan Setara Kas | 211.687 | 146.191 | 137.158 | 726.956 | 473.039 |
| Portofolio Efek - Bersih | 119.864 | 111.718 | 126.443 | 159.599 | 805.308 |
| Piutang Usaha - Bersih | 239.366 | 294.896 | 269.697 | 431.845 | 629.606 |
| Piutang Kegiatan Perantara Perdagangan Efek - Bersih | - | - | - | - | 707.194 |
| Piutang Kegiatan Manajemen Investasi | - | - | - | - | 12.476 |
| Piutang Kegiatan Pembiayaan - Bersih | 566.394 | 549.239 | 585.221 | 339.725 | 140.049 |
| Piutang Lain-Lain | 122.322 | 82.234 | 93.864 | 101.121 | 146.004 |
| Piutang Entitas Asosiasi | 96.901 | 76.754 | 77.156 | 54.386 | - |
| Pajak Dibayar di Muka | 48.012 | 48.742 | 33.065 | 13.577 | 55.321 |
| Beban Dibayar di Muka | 5.540 | 8.812 | 8.761 | 3.391 | 9.388 |
| Penyertaan Saham | 255.244 | 197.539 | 286.192 | 311.131 | 34.228 |
| Properti Investasi | 817.047 | 750.441 | 548.700 | - | - |
| Aset Pajak Tangguhan | 97.885 | 89.235 | 100.819 | 105.157 | 133.707 |
| Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Bersih | 158.519 | 103.699 | 107.768 | 656.043 | 661.583 |
| Aset Tidak Berwujud | 39.994 | 41.482 | 41.709 | 33.690 | 11.804 |
| Aset Lain-Lain - Bersih | 112.219 | 124.602 | 38.509 | 39.533 | 56.738 |
| Total Aset | 2.890.992 | 2.625.584 | 2.455.062 | 2.976.153 | 3.876.442 |
| LIABILITAS | | | | | |
| Pinjaman Bank | 1.370.000 | 1.200.000 | 1.130.000 | 1.135.796 | 1.085.617 |
| Utang Usaha | 4.731 | 36.660 | 42.168 | 19.731 | 6.653 |
| Utang Kegiatan Perantara Perdagangan Efek | - | - | - | - | 6.653 |
| Utang Kegiatan Manajemen Investasi | - | - | - | - | 3.192 |
| Utang kepada Entitas Asosiasi | - | - | 419 | 20.935 | - |
| Utang Pajak | 14.932 | 4.388 | 2.435 | 10.200 | 14.137 |
| Bunga Masih Harus Dibayar | 7.298 | 11.582 | 10.577 | 6.672 | 12.608 |
| Biaya Masih Harus Dibayar | 206.552 | 134.197 | 71.816 | 276.305 | 115.531 |
| Efek-Efek yang Diterbitkan | 389.616 | 390.541 | 390.527 | 249.242 | 624.053 |
| Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan | 28.077 | 27.126 | 19.337 | 12.225 | 50.541 |
| Utang Lain-Lain | 90.986 | 56.203 | 30.565 | 25.368 | 26.264 |
| Total Liabilitas | 2.112.190 | 1.860.697 | 1.697.844 | 1.756.475 | 2.425.206 |

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

| URAIAN | 2021 | 2020 | 2019 | 2018* | 2017* |
|--|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| EKUITAS | | | | | |
| Modal Saham | 701.480 | 701.480 | 701.480 | 701.480 | 701.480 |
| Agio Saham | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Tambahan Modal Disetor Lainnya | 240.653 | 240.653 | 240.653 | 488.173 | 85.924 |
| Kerugian Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual-Neto | (21.535) | (14.437) | (2.401) | (1.091) | (51.942) |
| Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 461.280 | 461.280 | 461.280 | 493.830 | 439.830 |
| Ekuitas atas Penggabungan Entitas | - | - | - | 161.985 | 145.637 |
| Saldo Laba (Defisit): | | | | | |
| Telah Ditentukan Penggunaannya | 78.521 | 78.521 | 78.521 | 78.521 | 78.521 |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | (788.703) | (791.149) | (799.866) | (780.269) | (71.259) |
| Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk | 671.698 | 676.351 | 679.669 | 1.142.632 | 1.382.194 |
| Kepentingan Non-Pengendali | 107.104 | 88.536 | 77.549 | 77.046 | 69.043 |
| Total Ekuitas | 778.802 | 764.887 | 757.219 | 1.219.678 | 1.451.236 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 2.890.992 | 2.625.584 | 2.455.062 | 2.976.153 | 3.876.442 |

*) Disajikan kembali

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Dalam jutaan rupiah

| URAIAN | 2021 | 2020 | 2019 | 2018* | 2017* |
|---|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|
| Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh Aktivitas Operasi | 26.308 | 15.111 | (273.145) | 64.329 | (170.117) |
| Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh Aktivitas Investasi | (104.950) | (47.737) | (411.271) | 520.088 | 79.777 |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | 144.118 | 41.577 | 94.786 | (333.056) | 35.000 |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | 65.477 | 8.951 | (589.630) | 251.361 | (55.339) |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun | 146.191 | 137.158 | 726.956 | 473.039 | 475.381 |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun | 211.687 | 146.191 | 137.158 | 726.956 | 420.319 |

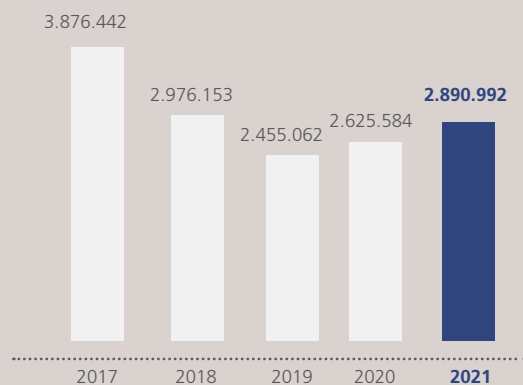
RASIO KEUANGAN UTAMA

Dalam %

| URAIAN | 2021 | 2020 | 2019 | 2018* | 2017* |
|---|--------|--------|---------|-----------|----------|
| Rasio Pengembalian Aset (ROA) | 0,72% | 3,81% | 0,65% | (19,68%) | (4,07%) |
| Rasio Imbal kepada Pemegang Saham (ROE) | 2,66% | 13,09% | 1,78% | (50,49%) | (11,32%) |
| Rasio Laba terhadap Pendapatan | 3,44% | 23,93% | 12,36% | (147,72%) | (29,20%) |
| Rasio Lancar | 81,86% | 89,69% | 103,37% | 120,88% | 132,82% |
| Rasio Liabilitas terhadap Total Aset | 73,06% | 70,87% | 69,16% | 59,02% | 66,06% |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | 2,71x | 2,43x | 2,24x | 1,44x | 1,95x |

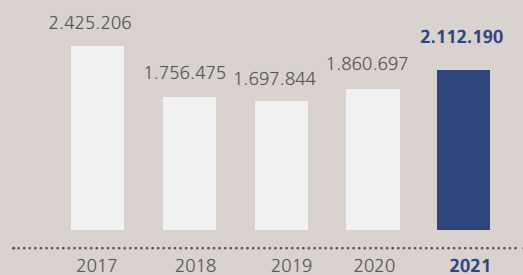
TOTAL ASET

Dalam jutaan rupiah
) Disajikan kembali



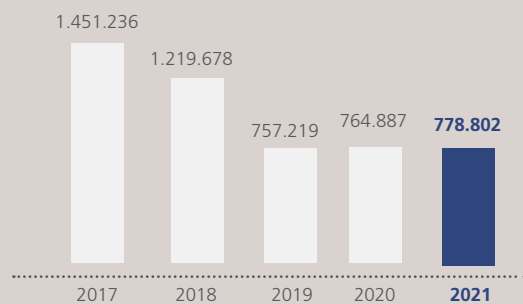
TOTAL LIABILITAS

Dalam jutaan rupiah
) Disajikan kembali



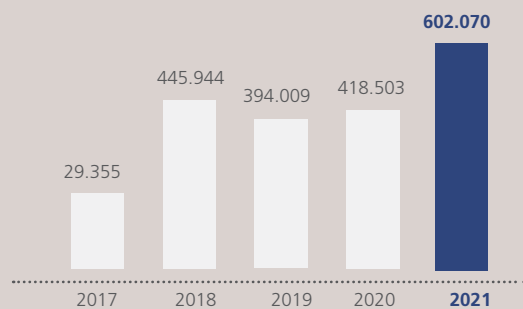
TOTAL EKUITAS

Dalam jutaan rupiah
) Disajikan kembali



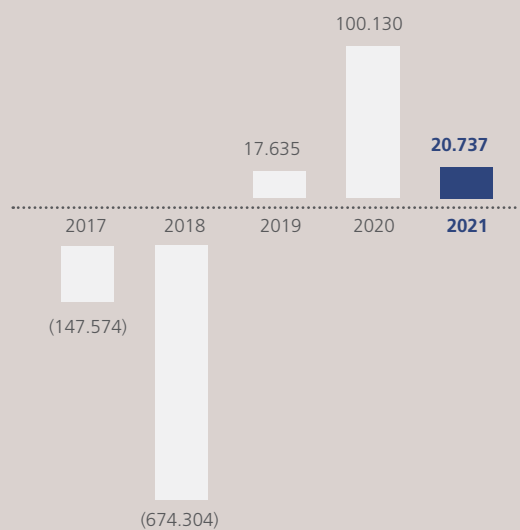
PENDAPATAN USAHA

Dalam jutaan rupiah
) Disajikan kembali



LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Dalam jutaan rupiah
) Disajikan kembali



IKHTISAR OPERASIONAL

PENGELOLAAN OPERASIONAL

Dalam jutaan rupiah

| URAIAN | 2021 | 2020 | 2019 | 2018* | 2017* |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Pendapatan Usaha | 147.466 | 44.729 | 78.480 | 29.282 | 216.234 |
| Laba (Rugi) Bersih | (69.523) | 30.738 | (32.793) | 418.323 | (82.019) |
| Aset | 2.747.751 | 2.607.950 | 2.499.535 | 2.692.973 | 2.746.896 |
| Liabilitas | 2.026.131 | 1.808.470 | 1.655.877 | 1.776.568 | 1.861.047 |

JASA PEMBAYARAN

Dalam jutaan rupiah

| URAIAN | 2021 | 2020 | 2019 | 2018* | 2017* |
|--------------------|---------|---------|---------|---------|-------|
| Pendapatan Usaha | 401.439 | 277.351 | 205.477 | 158.183 | - |
| Laba (Rugi) Bersih | 76.368 | 50.581 | 41.670 | 32.327 | - |
| Aset | 476.580 | 380.965 | 321.998 | 298.351 | - |
| Liabilitas | 152.437 | 113.750 | 87.583 | 65.471 | - |

PEMBIAYAAN

Dalam jutaan rupiah

| URAIAN | 2021 | 2020 | 2019 | 2018* | 2017* |
|--------------------|---------|---------|---------|---------|----------|
| Pendapatan Usaha | 66.185 | 74.261 | 69.165 | 37.437 | 24.497 |
| Laba (Rugi) Bersih | 18.470 | 15.918 | 12.580 | 4.452 | (11.949) |
| Aset | 635.386 | 626.525 | 646.405 | 367.773 | 157.562 |
| Liabilitas | 284.691 | 288.174 | 311.437 | 244.903 | 38.957 |

INVESTASI

Dalam jutaan rupiah

| URAIAN | 2021 | 2020 | 2019 | 2018* | 2017* |
|--------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Pendapatan Usaha | 50.312 | 30.520 | 48.701 | 31.051 | 39.450 |
| Laba (Rugi) Bersih | 50.602 | 17.748 | 122 | (1.346) | 12.488 |
| Aset | 181.347 | 171.903 | 154.770 | 173.749 | 175.000 |
| Liabilitas | 3.144 | 9.375 | 9.090 | 23.106 | 25.195 |

IKHTISAR SAHAM

INFORMASI JUMLAH SAHAM

Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah saham sebesar 701.480 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,-. Perseroan tidak menerbitkan sahamnya untuk dimiliki oleh publik maupun oleh manajemen atau karyawan.

INFORMASI TENTANG PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga

penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir; termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

PT Danareksa (Persero) dipercaya sebagai Holding Pengelola BUMN Lintas Sektor berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", pada 10 November 2021.

DIVIDEN SAHAM

Pembagian Dividen Saham untuk tahun buku 2020 yang dibagikan di tahun 2021 dan Dividen Saham untuk tahun buku 2019 yang dibagikan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

| DIVIDEN SAHAM | 2021 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2020) | 2020 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2019) |
|--|---|---|
| Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) | - | - |
| Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) | - | - |
| Rasio Pembayaran Dividen | - | - |
| Tanggal Pengumuman | - | - |
| Tanggal Pembayaran | - | - |

INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

INFORMASI TENTANG SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan Surat Utang dalam jangka waktu tertentu.





LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN MANAJEMEN



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya yang Kami Hormati,

Perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) melaporkan beberapa pencapaian utama Perseroan selama tahun buku 2021. Atas berbagai pencapaian tersebut, mari kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya berkat rahmat dan karunia Nya, Perseroan mampu menjalani tahun yang penuh dengan tantangan untuk sampai di pengujung tahun dalam kondisi yang lebih kuat, lebih andal serta lebih siap menyongsong masa depan yang lebih baik.

Merupakan suatu kehormatan bagi Dewan Komisaris menyampaikan laporan ini, sebagai salah satu wujud pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun 2021. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi bersama segenap jajaran manajemen dan karyawan Perseroan telah bekerja keras untuk menghasilkan kinerja yang maksimal sebagaimana tercatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Tahun 2021 masih menyisakan dampak Covid-19 yang memberatkan bagi masyarakat dan perekonomian dunia. Timbulnya gelombang susulan Covid-19 yang lebih mengganas di berbagai negara dan kawasan dunia telah meredam pertumbuhan ekonomi dunia yang sejatinya mulai membaik di awal tahun 2021.

Pada awal tahun tersebut, perekonomian Tiongkok menunjukkan tanda pemulihan yang menguat, dan disertai oleh meredanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, dunia menaruh harapan besar akan pulihnya perdagangan dunia. Namun mata rantai pasokan bahan baku dunia yang sempat lumpuh akibat Covid-19 tidak serta merta pulih seketika. Selain itu, timbulnya gelombang penularan Covid-19 varian Delta yang melanda India, Brazil, Amerika Serikat dan berbagai negara lain termasuk di daratan Tiongkok itu sendiri, memupuskan harapan pulihnya perekonomian dunia. Alih-alih pulih dari pelemahan perekonomian selama tahun 2020, tahun 2021 ditandai oleh krisis energi di Tiongkok dan berbagai negara besar Eropa. Krisis ini berdampak pada meningkatnya harga berbagai komoditas utama dunia, sehingga semakin menekan pertumbuhan ekonomi dunia.

dari kiri ke kanan:

Barita Simanjuntak, Komisaris

Robert Pakpahan, Komisaris Utama/Komisaris Independen

Sonny Loho, Komisaris

Mirza Adityaswara, Komisaris Independen



ROBERT PAKPAHAN

Komisaris Utama/Komisaris Independen

Di Indonesia sendiri, gelombang penularan Covid-19 varian Delta turut mengganas, mencapai puncaknya pada bulan Juli 2021 saat mana tingkat penularan baru Covid-19 melampaui 56.000 kasus per hari. Akibatnya, pertumbuhan PDB nasional yang sudah mencapai 7,07% (YoY) pada kuartal kedua 2021, kembali turun ke 3,51% (YoY) pada kuartal ketiga, terutama disebabkan oleh pengetatan PPKM yang menghambat mobilitas serta konsumsi masyarakat.

Namun demikian, Indonesia diuntungkan oleh krisis energi yang mengakibatkan naiknya harga komoditas seperti batubara, kelapa sawit, gas bumi dan tembaga serta berbagai komoditas ekspor unggulan Indonesia lainnya. Perkembangan ini memberikan pendapatan yang tidak terduga – *windfall* - bagi Indonesia dalam jumlah yang tidak kecil.

Akibatnya, Indonesia menutup tahun 2021 dengan pijakan makro ekonomi yang lebih kokoh daripada tahun 2020. Laporan Menteri Keuangan RI pada awal Januari 2022 antara lain menyebutkan neraca pembayaran Indonesia sepanjang tahun 2021 surplus sebesar USD40 miliar lebih, dipicu oleh kinerja ekspor yang menguat dibandingkan tahun sebelumnya. Penerimaan negara meningkat sebesar 21,65 (YoY) pada tahun 2021 dibandingkan dengan penurunan sebesar minus 16% (YoY) pada tahun 2020. Defisit neraca berjalan membaik dari sekitar 6% atas PDB tahun 2020 ke 4,65% atas PDB tahun 2021. Tingkat inflasi terkendali pada 1,87% dan nilai tukar rupiah terjaga pada kisaran Rp14.300 per satu dolar Amerika. Bank Indonesia mempertahankan tingkat suku bunga acuannya sebesar 3,50% sepanjang tahun 2021, yang semua ini menggambarkan kestabilan makro ekonomi Indonesia. Kekuatan makro ekonomi tersebut patut kita acungi jempol, mengingat bahwa pemerintah mengeluarkan biaya yang tidak kecil dalam upaya memerangi Covid-19, meringankan beban masyarakat luas yang terdampak oleh pandemi, dan mengeluarkan berbagai stimulus berkaitan dengan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

FUNGSI PENGAWASAN DAN HUBUNGAN KERJA DENGAN DIREKSI

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dengan mengacu kepada kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta proaktif dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pengoperasian Perseroan, termasuk pengawasan atas perumusan strategi bisnis Perseroan serta penerapannya oleh Direksi. Dewan Komisaris terus memantau kinerja Perseroan dari bulan ke bulan, kuartal ke kuartal, dan tahun ke tahun. Pemantauan kinerja ini tidak lepas dari pengawasan serta pengamatan Dewan Komisaris atas penerapan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* (GCG).

Untuk itu, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris melakukan pengawasannya secara konstruktif dan kolaboratif sehingga terjalin hubungan yang sinergis antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyelesaikan permasalahan Perseroan dengan cepat dan tanggap. Rapat Dewan Komisaris menjadi forum untuk memantau kinerja dan pencapaian Perseroan maupun Grup Danareksa sepanjang tahun 2021. Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi forum penyampaian *advisory* dari Dewan Komisaris kepada Direksi. Sedangkan rapat Komite bersama Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris memberi kesempatan untuk menguji dan membahas perbaikan atau penyesuaian strategi usaha terhadap perubahan eksternal yang sering kali bergulir cepat serta dinamis.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali dan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 13 (tiga belas) kali.

LAPORAN MANAJEMEN

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menghargai kerja keras serta pencapaian kinerja Direksi selama tahun buku 2021, yang tidak surut akan tantangan maupun beban kerja yang meningkat tajam sehubungan dengan langkah persiapan menuju transisi Perseroan menjadi BUMN pengendali multi-sektoral yang pertama di Indonesia.

Penjabaran amanat tersebut dan persiapan yang telah dilakukan Danareksa pada tahun 2021 disampaikan oleh Direksi pada Laporan Direksi setelah Laporan Dewan Komisaris ini. Saya ingin mencurahkan perhatian kepada evaluasi Dewan Komisaris atas kinerja Direksi pada tahun yang dilaporkan.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat total pendapatan operasi konsolidasian sebesar Rp602,07 miliar. Jumlah ini adalah 74,05% dari RKAP 2021, dan 143,86% dari pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp418,50 miliar. Laba bersih konsolidasian mencapai 20,74 miliar, atau 1.001,3% dari RKAP 2021, menurun sebesar 79,29% dari pencapaian laba bersih konsolidasian 2020 sebesar Rp100,13 miliar. Penurunan laba bersih ini bukan disebabkan oleh kinerja Perseroan yang menurun, melainkan karena efek pencatatan transaksi *one-off* pemulihan kerugian penurunan nilai dan pendapatan atas revaluasi aset properti pada tahun 2020. Tanpa adanya kedua hal tersebut, maka – *apple-to-apple* – kinerja Perseroan di tahun 2021 akan lebih tinggi daripada kinerjanya di tahun 2020.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi secara kolektif maupun individu pada tahun 2021 sudah semakin baik. Apalagi ditunjang oleh kerja keras dan cerdas segenap komponen Perseroan, terutama seluruh jajaran Manajemen yang merasa tertantang dan antusias menyongsong peluang pertumbuhan Perseroan yang semakin besar sebagai perusahaan *holding* atas berbagai aset produktif milik negara.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung penuh upaya Direksi memastikan pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN KE DEPAN

Dewan Komisaris menilai tahun 2022 ibarat pisau berbilah dua. Di satu sisi, perkembangan perekonomian nasional yang menggembirakan di akhir tahun 2021 menjanjikan pemulihan berbagai sektor industri pada tahun 2022. Di sisi lain, merebaknya virus SARS-Cov2 varian Omicron – dengan tingkat penularannya yang lebih tinggi dan cepat daripada varian Delta – kembali mengancam pemulihan ekonomi di berbagai negara yang telah terjangkit Covid-19 versi Omicron.

Indonesia tidak luput dari ancaman Omicron, yang telah menyebar semakin luas di dalam negeri sejak awal 2022. Pemulihan ekonomi nasional yang berkelanjutan sedikit banyak akan tergantung pada kemampuan Indonesia mengatasi penyebaran Omicron, sebagaimana kita berhasil mengatasi Delta pada tahun 2021. Untuk itu, diperlukan langkah pemerintah yang cepat dan terkoordinasi, serta kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan, pengetatan PPKM, program vaksinasi yang berlanjut, dan tidak kalah pentingnya, kesadaran masyarakat akan pola perilaku yang dituntut oleh kondisi Normal Baru.

Terlepas dari itu semua, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan sebagaimana telah dituangkan dalam rencana strategis oleh Direksi memiliki beberapa titik terang. Hal ini terutama ditunjang oleh posisi Indonesia yang justru menguat akibat (i) naiknya harga berbagai komoditas ekspor unggulan, (ii) membaiknya iklim investasi yang ditunjang oleh Undang-Undang Karya Cipta yang baru, (iii) meningkatnya pembangunan infrastruktur termasuk pembangunan ibukota baru Nusantara, (iv) percepatan pembangunan di wilayah Indonesia Bagian Timur, serta (v) potensi pertumbuhan jangka panjang Indonesia yang semakin diakui dunia antara lain dengan ditunjuknya Indonesia sebagai negara berkembang pertama yang dipercaya memegang tampuk kepemimpinan G-20 tahun 2021-2022. Semua ini berdampak positif terhadap dunia investasi, mengalirnya dana investasi asing ke Indonesia, serta kepercayaan dunia terhadap instrumen berharga Indonesia.

Sebagai *investment bank* yang sekaligus akan mengelola 10 aset negara pada tahap 1 untuk di-*scale-up*, Perseroan dapat mengembangkan berbagai jasa, produk maupun peluang investasi yang inovatif guna menangkap peluang besar dari perkembangan dunia investasi Indonesia yang tergambarkan di atas.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS ASPEK TATA KELOLA, PENGELOLAAN RISIKO, SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara memadai dan terus berupaya menyempurnakannya sejalan dengan *international best practice*. Upaya ini antara lain ditandai dengan mengacu pada standar tata kelola internasional seperti *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, serta penilaian atas penerapan Tata Kelola Perusahaan di kelompok usaha Danareksa oleh pihak independen maupun secara *self assessment*.

Dalam hal pengelolaan risiko, sebagai *investment bank* terkemuka di Indonesia, Perseroan telah memiliki infrastruktur, budaya, disiplin serta penguasaan yang mumpuni untuk mengelola berbagai macam risiko bisnis yang dihadapinya. Budaya risiko (*risk awareness*) yang tinggi memang melekat pada *investment professional* pada umumnya, tidak terkecuali personil Danareksa yang ditempa dan dilatih untuk melihat aspek risiko pada setiap langkah kerjanya.

Dewan Komisaris memiliki tingkat kepercayaan (*confidence level*) yang tinggi terhadap modal manusia yang dimiliki Perseroan. Personil Danareksa direkrut secara cermat dan dikembangkan dengan wawasan pengembangan karir jangka panjang sebagai para profesional di bidang *investment banking, asset management, securities analysis, financial consultancy* dan lain sebagainya. Sebagian besar dari mereka adalah profesional yang bersertifikasi di bidangnya masing-masing.

Guna menunjang profesionalisme tersebut, personil Danareksa bekerja dengan dukungan serta pendayagunaan Teknologi Informasi terkini, termasuk kemampuan analisa *big data*, sistem otomatisasi pengelolaan risiko, *investment portfolio modeling*, sistem manajemen *on-line* dan lain sebagainya.

Pendek kata, Dewan Komisaris menilai Danareksa siap melangkah lebih jauh, lebih tinggi dan lebih luas, ditunjang oleh *human capital*, teknologi, pengelolaan risiko serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang dapat diandalkan.

PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENGELOLAAN WBS

Whistleblowing System (WBS) merupakan upaya Perseroan menerapkan budaya kerja korporasi yang sehat melalui penegakan kedisiplinan serta menciptakan iklim usaha yang berlandaskan pada etika serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. WBS adalah wadah pelaporan *fraud* yang tengah berlangsung atau pun indikasi adanya *fraud* di lingkungan Perseroan, yang meliputi prosedur pencegahan, deteksi dan identifikasi, investigasi dan pelaporan, hingga evaluasi dan tindak lanjut.

Sosialisasi WBS di lingkungan Perseroan disampaikan melalui media internal dan presentasi langsung kepada setiap unit kerja. Sedangkan untuk pihak eksternal menggunakan media: *website, email*, dan berbagai *event* di luar Perseroan.

Dalam pelaksanaan WBS ini, Dewan Komisaris berperan sebagai Tim *Ombudsman* bersama 1 (satu) orang anggota Komite Audit dan Direktur Utama yang diantara ketiga pihak ini menjalankan fungsi *monitoring* dan *review* terhadap pelaksanaan kebijakan WBS secara berkala. Tim *Ombudsman* dari unsur Dewan Komisaris dan Komite Audit telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-02/DK-DR/II/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Tim *Ombudsman* Dari Unsur Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung dan dibantu oleh empat organ Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku serta memenuhi semua kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

LAPORAN MANAJEMEN

Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan, struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah mengadakan 6 (enam) kali rapat selama tahun 2021.

Komite Tata Kelola Terintegrasi menjalankan tugas dan fungsinya dalam hal penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Grup Keuangan Danareksa (GKD) agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi PT Danareksa (Persero), evaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan memberi *insight* penyempurnaan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2021, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali.

Sementara itu, untuk menindaklanjuti arahan Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui surat No. S-254/MBU/04/2020 tanggal 17 April 2020 perihal Talent & Succession Management Direksi BUMN, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan April 2020 melalui surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-03/DK-DR/IV/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi serta Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sejak diterbitkannya Laporan Tahunan Perseroan 2020. Oleh karenanya, komposisi anggota Dewan Komisaris pada akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN 2021

| NAMA | JABATAN | PERIODE JABATAN |
|--------------------|--------------------------------------|-----------------|
| Robert Pakpahan | Komisaris Utama/Komisaris Independen | Pertama |
| Barita Simanjuntak | Komisaris | Pertama |
| Sonny Loho | Komisaris | Pertama |
| Mirza Adityaswara | Komisaris Independen | Pertama |

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanahnya dengan senantiasa mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk kepentingan Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan lainnya.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Tentunya, kami menghargai jerih payah serta dedikasi Direksi beserta segenap karyawan Perseroan dalam upaya mereka memajukan serta mengembangkan Danareksa secara berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dari lubuk hati kami yang paling dalam kepada para pelanggan, mitra bisnis, kreditur, regulator, anggota komisi Dewan Perwakilan Rakyat yang membidangi sektor jasa keuangan, serta masyarakat dimana Perseroan beroperasi.

Mari kita sambut era baru Danareksa sebagai BUMN Pengendali Lintas Sektor dengan segala peluang pertumbuhannya yang luar biasa.

Jakarta, Mei 2022



Robert Pakpahan

Komisaris Utama/Komisaris Independen

LAPORAN MANAJEMEN



LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya yang Kami Muliakan,

Tahun 2021 menandai dimulainya lembaran baru bagi PT Danareksa (Persero), sebuah era pertumbuhan baru yang menjanjikan bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan. Dengan penuh rasa syukur, Direksi melaporkan hasil-hasil usaha Perseroan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 – suatu pencapaian yang diwarnai oleh pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan, sehingga meletakkannya pada landasan yang kokoh guna meraih peluang yang lebih besar di masa depan.

Sebelum kita menyentuh beberapa pokok pencapaian Perseroan selama tahun 2021, ada baiknya kita meninjau sejenak apa yang dialami Perseroan dalam beberapa tahun silam, agar dapat lebih memahami kondisi Perseroan saat ini, serta peluang usaha yang dihadapinya di muka.

Sebagaimana diketahui, Danareksa berhasil melakukan pemulihan usaha secara penuh dengan mencatat laba bersih berturut-turut Rp17,6 miliar dan Rp100,1 miliar masing-masing pada tahun 2019 dan 2020. Tren profitabilitas Perseroan tersebut berlanjut pada tahun 2021 sekalipun masih dihadapkan dengan kendala Covid-19. Hal ini memberi landasan yang kokoh bagi Perseroan guna mengemban misi baru yang telah ditentukan oleh Pemegang Saham Perseroan, yaitu Pemerintah Republik Indonesia.

Sebagai kelanjutan program Kementerian BUMN RI dalam rangka mengkonsolidasi aset-aset badan usaha milik negara, Perseroan telah ditunjuk untuk menjadi perusahaan induk (*holding company*) beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan berbagai skala bisnis dan dari beragam sektor industri.

Penunjukan itu sendiri merupakan suatu tonggak sejarah, dimana untuk pertama kalinya sebuah BUMN ditunjuk sebagai perusahaan pengendali lintas sektor di Indonesia. Keberhasilan Danareksa dalam upaya kepeloporan ini dapat menggambarkan kemampuan dan pengalaman Danareksa untuk mengelola dan mengembangkan anggota holding agar memberikan hasil yang lebih besar bagi negara, seiring dengan upaya bangsa Indonesia untuk tumbuh kembang menjadi perekonomian terbesar keempat atau kelima dunia dalam beberapa dasawarsa mendatang.

Danareksa merasa bangga dan terhormat atas penunjukkan ini, dan kami akan mengerahkan seluruh modal maupun sumber daya yang kami miliki guna membuah hasil yang terbaik atas misi ini. Perseroan telah memfokuskan sejumlah besar waktu dan tenaga pada tahun 2021 guna menyiapkan dengan tuntas rencana Danareksa sebagai Perusahaan Pengendali lintas sektor pada tahun 2022. Bersamaan dengan semua itu, Perseroan juga terus mendorong kinerja beberapa entitas perusahaan anak yang bergerak di bidang usahanya masing-masing, antara lain perbankan investasi, perdagangan efek dan jasa keuangan korporasi di tengah badai Covid-19 dan kondisi pasar yang bergejolak sepanjang tahun 2021.

dari kiri ke kanan:

Muhammad Teguh Wirahadikusumah, Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

Arisudono Soerono, Direktur Utama

R. Muhammad Irwan, Direktur SDM & Hukum

Chris Soemijantoro, Direktur Investasi



ARISUDONO SOERONO
Direktur Utama

TINJAUAN EKONOMI MAKRO: Daya Tahan Perekonomian Nasional Terhadap Covid-19

Selagi dunia berjuang mengatasi pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2021, beberapa negara berhasil menggulirkan perekonomiannya lebih cepat dari negara-negara lain. Tiongkok, Amerika Serikat, Jerman, dan beberapa negara tertentu di beberapa belahan dunia berhasil menjadi yang terdepan dalam memulai berjalannya perekonomiannya, dengan demikian menghidupkan kembali perdagangan dunia dari kondisi letargi pada tahun 2020.

Indonesia sendiri tidak ketinggalan jauh dalam pemulihan perekonomiannya, berkat meningkatnya perdagangan dunia, dan krisis energi yang merebak di Tiongkok dan Eropa telah mendorong naiknya harga-harga komoditi, dan dengan demikian meningkatkan pendapatan Indonesia dari komoditi ekspor utamanya seperti antara lain batu bara, kelapa sawit dan gas bumi.

Sementara penghasilan tak terduga dari ekspor berpengaruh secara signifikan terhadap surplusnya neraca pembayaran Indonesia, namun sebenarnya keberhasilan Indonesia dalam menangani pandemi Covid-19 lah yang menentukan keberhasilan tersebut. Mulai bulan Juli sampai November, pada saat badai varian Delta SARS-Cov2 menyebar dengan cepat di seluruh Indonesia, menyebabkan lebih dari 56.000 orang terinfeksi setiap harinya, pemerintah dengan cepat menerapkan pembatasan mobilitas sosial dan mempercepat program vaksinasi. Hasilnya sangat mengagumkan. 16 minggu sejak puncak penularan, Indonesia berhasil menekan laju penyebarannya hariannya pada tingkat kurang dari 1.000 kasus per harinya sampai dengan hanya 200-250 kasus baru per hari.

Suksesnya usaha membendung menjalarnya Covid-19 telah menghidupkan kembali perekonomian Indonesia. Pada Q2 2021 Indonesia bahkan berhasil menghentikan kontraksi ekonomi akibat Covid-19, and bertumbuh kembali sebesar 7,07% pada kuartal tersebut dengan menguatnya belanja negara (8,03% pertumbuhan y-o-y), investasi (7,54 y-o-y), dan bahkan juga belanja rumah tangga domestik (6,17% y-o-y) berkat program stimulus sosial yang menopang pendapatan rumah tangga yang hancur karena pandemi.

Gelombang ke dua Covid-19 merebak sepanjang bulan Mei sampai Juli 2021 dan menekan pertumbuhan ekonomi ke tingkat 3,51% pada Q3 2021. Namun, keberhasilan penanganan gelombang ke dua tersebut seperti telah kami paparkan di atas ini telah berhasil menahan penurunan ekonomi lebih jauh lagi, dan Indonesia membuktikan bahwa perekonomiannya kuat menahan ancaman Covid-19 sepanjang 2021.

Hasilnya, PDB Indonesia tumbuh 3,69% pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kontraksi 2,07% pada tahun 2020. Surplus neraca pembayaran mencapai lebih dari 13,5 miliar dolar AS, dan cadangan devisa berada pada posisi 144,9 milyar dolar AS pada akhir tahun 2021.

Kestabilan makro ekonomi dapat dipertahankan sepanjang tahun, sehingga menghasilkan antara lain stabilnya nilai tukar Rupiah yang diperdagangkan dalam koridor Rp14.200 – Rp14.500 terhadap dolar AS. Hal ini memungkinkan Bank Indonesia sepanjang tahun 2021 mempertahankan suku bunga acuannya pada 3,50%, tingkat terendah sepanjang masa. Sementara itu, tingkat inflasi pada tahun 2021 juga berada pada tingkat terendah sepanjang sejarah yaitu 1,78%, dipicu oleh rendahnya belanja masyarakat dikarenakan masih adanya pandemi. .

Perkembangan lain yang menggembirakan di sisi ekonomi adalah investasi. Jumlah investasi baru yang terealisasi pada tahun 2021 mencapai Rp901 triliun, dibandingkan Rp826,3 triliun pada tahun 2020. Tren yang menggembirakan ini mungkin dipicu oleh diberlakukannya Omnibus Law yang dianggap berada di pihak bisnis sehingga kondusif terhadap investasi. Badan Otoritas Investasi yang baru dibentuk juga dipandang sebagai perkembangan positif bagi pasar investasi di Indonesia.

Sementara itu, dunia mengakui kesuksesan Indonesia dalam meredam Covid-19. Program pemulihan ekonomi nasional yang diluncurkan pemerintah dipandang sebagai kesuksesan dalam menyeimbangkan kesehatan bangsa dengan prioritas ekonomi. Hal ini menjadi suatu faktor dalam keputusan Fitch Ratings dan Standard & Poor untuk mempertahankan *credit rating* Indonesia pada tingkat *investment grade* sepanjang 2021.

SITUASI BISNIS:

Menghadapi Tantangan Berat di tengah Ekonomi yang Resilien

Meskipun perekonomian Indonesia terbukti tangguh, Danareksa menghadapi tantangan berat dari volatilitas pasar-pasar modal di hampir seluruh dunia pada tahun 2021. Pemulihan ekonomi yang tidak stabil pada saat Covid-19 menyebar dengan cepat dan bermutasi di gelombang kedua dan ketiga di banyak negara di seluruh dunia merupakan penyebab volatilitas pasar ini.

Pasar Modal Indonesia pun tidak lepas dari dampak volatilitas harga tersebut. Pada puncak gelombang ke dua Covid-19 di Indonesia, sebagai contoh, masuknya aliran dana luar negeri ke Indonesia sangat berkurang. Tepatnya, sekitar Rp8 triliun mengalir keluar dari pasar utang, meskipun pasar saham masih bisa menarik dana asing sebesar Rp1 triliun pada Juli 2021.

Beberapa faktor lain juga mempengaruhi pasar modal di Indonesia sepanjang tahun. Antara September hingga Desember 2021, sejumlah Rp18 triliun juga mengalir keluar dari pasar utang pada saat US Fed mulai mengetatkan kebijakan moneterinya. Selain itu, pasar bereaksi secara instant terhadap berita-berita tentang Covid-19. Ketika beredar berita tentang varian Omicron yang lebih cepat menular, DJI dan FTSE masing-masing jatuh 2,53% dan 3.64%, dan jatuh lebih jauh lagi pada hari dimana kasus penularan pertama diumumkan di masing-masing negara. Sementara itu, IHSG turun 2,06% pada saat kabar tentang Omicron muncul, dan turun lagi 0,47% pada hari kasus pertama di Indonesia teridentifikasi.

Total dana valuta asing mengalir keluar dari pasar saham Indonesia sebagai reaksi terhadap munculnya Omicron, dan dalam periode kurang dari satu bulan, dari 25 November hingga 16 Desember mencapai Rp1,50 triliun, menyebabkan melemahnya IHSG sebanyak 1,32%, hanya dalam periode itu saja. Walaupun terjadi peningkatan yang signifikan baik dalam jumlah investor ritel dan volume perdagangan para investor ritel pada tahun 2021, namun hal tersebut tidak cukup untuk meredakan fluktuasi pasar yang diakibatkan oleh besarnya jumlah dana luar negeri yang mengalir keluar dari Bursa Efek Indonesia akibat berita-berita tentang Covid-19.

Kedepannya, kami memperkirakan volatilitas pasar ini akan berlanjut pada tahun 2022 selama Covid-19 masih menjadi pandemi dan pasar bereaksi terlalu sensitif dan berlebihan terhadap berita buruk dari seluruh dunia. Sayangnya, perang di Eropa di awal tahun 2022 menambah parah keadaan. Harga minyak mentah baru-baru ini melonjak hingga di atas 130 dolar AS per barel akibat konflik bersenjata antara Rusia dan Ukraina, menyebabkan tekanan inflasi yang besar di seluruh dunia, yang juga akan berakibat buruk terhadap pasar modal di seluruh dunia.

Danareksa memonitor perkembangan-perkembangan ini dengan sangat cermat dan mempersiapkan seluruh sumber daya kami menghadapi kemungkinan buruk yang bisa terjadi. Pada masa yang penuh ketidakpastian, kita harus berharap yang terbaik namun harus bersiap menghadapi yang terburuk. Untuk itu, kami tetap melaksanakan strategi bisnis kami dan mengerahkan segala upaya untuk mendukung bisnis inti kami, sementara kami juga bersemangat memulai langkah-langkah awal peran baru kami sebagai perusahaan *holding* lintas-sektoral yang pertama di Indonesia.

STRATEGI BISNIS:

Fokus pada Kompetensi dan Layanan Berkualitas guna Menjadi *Spesialis Business Turnaround*

Tidak diragukan bahwa Danareksa akan menghadapi berbagai tantangan yang signifikan kedepannya. Namun juga signifikan dalam hal potensi hasilnya. Konsep di balik pembentukan *holding company* ini adalah mengusahakan *turnaround* bisnis pada sebagian besar, atau pun keseluruhan BUMN di bawah lingkup *holding* Danareksa. Usaha ini akan memerlukan visi ke depan, kompetensi dan inovasi dari pihak Danareksa untuk memimpin, mengintegrasikan dan mendayagunakan sumber daya dari grup yang beragam tersebut agar kami dapat menciptakan nilai lebih banyak dari aset-aset negara tersebut. Untuk itu, Direksi telah menetapkan strategi bisnis yang fokus pada hal-hal berikut:

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia kami dengan menyediakan lingkungan bekerja yang kondusif, mendorong karyawan kami untuk melakukan pengembangan diri secara profesional semaksimal mungkin, dan memberikan insentif kepada mereka dalam bentuk remunerasi yang kompetitif.

- Menyediakan kualitas pelayanan yang prima melalui produk-produk yang inovatif, manajemen finansial yang berhati-hati dan sistem operasional yang responsive.
- Menjaga kepercayaan para investor setiap saat.
- Mempergunakan strategi marketing yang inovatif dengan jalur distribusi yang efektif.
- Mendukung program dan transaksi finansial pemerintah; dan
- Meningkatkan pemahaman kami mengenai masing-masing industri dari setiap entitas subsidiary kami, mendapatkan bantuan dan bimbingan dari penasihat expert, dan bekerja erat dengan Management dari masing-masing entitas untuk menumbuhkan bisnisnya secara berkelanjutan.

HASIL USAHA 2021:

Mencapai Target Kami untuk Tahun 2021

Kami telah memastikan bahwa Danareksa dapat mencapai target bisnisnya untuk tahun yang dilaporkan. Setelah menerima penetapan dalam rencana Pemegang Saham untuk mentransisikan Danareksa menjadi perusahaan induk lintas sektor sebelum 2021, Direksi menyadari bahwa Danareksa akan harus mengerahkan bagian besar dari waktu dan usahanya selama 2021 untuk mempersiapkan transisi tersebut, yang mana telah dilakukan sepanjang tahun 2021.

Menyadari pentingnya hal itu, Direksi telah membuat sebuah rencana bisnis target untuk 2021, dan telah disetujui secara keseluruhannya oleh Dewan Komisaris. Kami berhasil mencapai target-target tersebut, atau sebagian besar dari target untuk tahun 2021, sebagai berikut:

- Penghasilan usaha mencapai Rp602,07 miliar, mencapai 74,05% dari RKAP Perusahaan, meningkat 43,8% dari Rp418.5 miliar pada tahun 2020.
- Keuntungan bersih mencapai Rp20,74 miliar, mencapai 1.001,3% dari target keuntungan kami, meskipun merupakan penurunan sebesar 79,2% dari keuntungan bersih Rp100,13 milyar pada tahun 2020.
- Total aset tercatat sebesar Rp2,891 triliun pada akhir tahun 2021, mencapai 87,67% dari RKAP Perusahaan, meningkat 10,11% dari Rp2,625 triliun pada tahun 2020.
- Jumlah ekuitas pemegang saham sebesar Rp778,8 miliar, mencapai 82,68% dari RKAP Perusahaan, dan peningkatan 1,82% dari Rp764,8 miliar pada tahun 2020.

Direksi percaya bahwa hasil usaha Danareksa pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah sesuai dengan upaya terbaik para karyawan, dengan mempertimbangkan segala persiapan yang harus kami laksanakan dalam rangka transisi Danareksa menjadi sebuah perusahaan holding.

PROSPEK BISNIS:

Menyambut Kesempatan Bertumbuh yang Lebih Besar secara Kolektif

Konsep dari sebuah konglomerasi bisnis di bawah sebuah perusahaan induk bukan merupakan sesuatu yang baru. Salah satu contoh sukses bisnis seperti itu mungkin adalah Berkshire Hathaway Group milik Warren Buffet atau Sovereign Funds yang berinvestasi secara *substantial* di berbagai bisnis di seluruh dunia.

Yang membedakan konsep perusahaan induk Danareksa dengan ke dua contoh di atas tadi adalah bahwa kami diharapkan untuk berfungsi aktif dalam peningkatan usaha 16 entitas bisnis di bawah naungan kami, yaitu dengan antara lain menyelaraskan model bisnisnya dengan kondisi yang berlaku, menemukan pasar-pasar atau kesempatan baru, menciptakan integrasi dan sinergi diantara entitas anak perusahaan, dan membangun kapasitas usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Kami menyadari bahwa kami menghadapi tantangan besar dalam menjalan upaya-upaya tersebut, namun di lain pihak terdapat kesempatan yang lebih besar lagi. Dapat dibayangkan prospek pertumbuhan yang bisa dihasilkan dari berbagai sinergi dan kolaborasi bisnis antar anggota holding. Bayangkan apabila kita dapat menemukan formula yang tepat untuk memperkuat dan mengkinikan masing-masing bisnis tersebut, sejalan dengan kesempatan pertumbuhan yang eksponensial di Indonesia untuk berpuluh-puluh tahun ke depan.

Dengan pengalaman kami dalam industri keuangan, dan disertai dengan *due diligence* yang ekstensif atas bisnis dan prospek pertumbuhan perusahaan-perusahaan yang akan meningkatkan permodalannya, Danareksa memiliki kapasitas dan keahlian untuk menyasar kesempatan bertumbuh entitas anak perusahaannya. Pada saatnya, kami juga akan membantu entitas-entitas tersebut untuk menggalang modal untuk mendanai ekspansi bisnis dan untuk pertumbuhan keberlanjutannya secara jangka panjang.

LAPORAN MANAJEMEN

Dengan prospek pertumbuhan dari 16 ragam bisnis, dan juga prospek pertumbuhan bisnis inti kami di bidang perbankan investasi dan pasar modal, Direksi sangat yakin akan prospek bisnis Danareksa saat ini pada saat kami akan memulai perjalanan bisnis barunya pada tahun 2022.

TUJUAN BERKELANJUTAN:

Mendukung Pertumbuhan Jangka Panjang dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai sebuah entitas korporasi, Danareksa sangat berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam sebuah kerangka bisnis dimana integritas, reputasi dan kepatuhan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku merupakan hal-hal kunci untuk mencapai keberhasilan. Selain itu, sebagai *agent of development* yang bertindak atas nama kepentingan Pemerintah Indonesia, Danareksa harus mematuhi undang-undang yang berlaku, dan menanamkan budaya pelayanan dan etika bekerja diantara para karyawan dengan berlandaskan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan perlakuan adil terhadap semua pemangku kepentingan.

Dengan tujuan tersebut, kami menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan dengan berlandaskan standar praktik terbaik selain juga mengacu pada undang-undang yang berlaku, peraturan dan kebijakan terkait tata kelola perusahaan, seperti antara lain undang-undang tentang Pasar Modal, BUMN dan tentang Perusahaan Terbatas (PT); peraturan Kementerian BUMN Republik Indonesia; dan pedoman dari Komite Nasional Kebijakan Governance serta beberapa peraturan lainnya.

Seperti dilaporkan dalam laporan tahunan kami sebelumnya, terdapat tidak kurang dari 15 undang-undang, peraturan, dan pedoman yang merupakan landasan implementasi Tata Kelola Perusahaan di Danareksa. Bagi para pembaca yang berminat, harap baca halaman 120 pada bab Tata Kelola buku Laporan Tahunan ini untuk daftar lengkap undang-undang, peraturan, rules dan pedoman tersebut.

KOMPOSISI DIREKSI:

Memperkuat Jaringan Direksi

dengan Tanggung Jawab yang Lebih Luas

Pada tahun 2021, terdapat satu perubahan komposisi Direksi PT Danareksa (Persero) yaitu pengunduran diri Direktur Investasi, Andry Setiawan, yang digantikan oleh Chris Soemijantoro, efektif mulai 3 Juni 2021.

Kami sampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Andry Setiawan untuk pelayanannya kepada Danareksa dan mengucapkan selamat untuk usaha-usahanya selanjutnya. Kami menyambut Chris Soemijantoro pada posisinya sebagai Direktur Investasi yang baru.

Pada akhir tahun 2021, jumlah dan komposisi Direksi di Danareksa telah dianggap mencukupi untuk menyelenggarakan pengelolaan Perseroan secara efektif. Namun demikian, kami menyadari bahwa sebagai induk perusahaan lintas sektoral, lingkup bisnis Danareksa akan meningkat secara signifikan. Untuk itu, kami berharap bahwa Pemegang Saham akan segera memperkuat jaringan Direksi Perseroan dalam waktu yang tepat.

Komposisi dan Susunan Direksi PT Danareksa (Persero) pada akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

APRESIASI:

Terima kasih atas Dukungan

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2021

| NAMA | JABATAN | DASAR PENGANGKATAN |
|--------------------------------|--------------------------------------|--|
| Arisudono Soerono | Direktur Utama | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 |
| Chris Soemijantoro | Direktur Investasi | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-183/MBU/06/2021 |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 |
| R. Muhammad Irwan | Direktur SDM & Hukum | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 |

dari para Pemangku Kepentingan

Danareksa berhasil mencapai *turn-around* bisnis yang sangat menggembirakan. Namun semua itu hanya dapat tercapai dengan dukungan yang luar biasa dan kepercayaan dari Pemegang Saham kami. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, yaitu: pertama-tama, Kementerian BUMN Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham kami, dan juga kepada para nasabah, mitra bisnis, para penasehat, kreditur dan pemasok.

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan

yang berharga yang kami terima sepanjang tahun, dan kepada karyawan Danareksa atas upayanya yang tidak kenal lelah dan dedikasinya kepada Perseroan.

Akhirnya, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai organ otoritas, anggota Perwakilan Rakyat, komunitas pasar modal Indonesia, dan masyarakat luas yang dari waktu ke waktu telah berinteraksi dan bekerja sama dengan Danareksa.

Kami sangat berharap bahwa hubungan kita akan terus berlangsung dan kita dapat bekerja sama dengan baik pada tahun-tahun mendatang.

Jakarta, Mei 2022



Arisudono Soerono
Direktur Utama

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT DANAREKSA (PERSERO).

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

Dewan Komisaris



Robert Pakpahan

Komisaris Utama/Komisaris Independen



Barita Simanjuntak

Komisaris



Sonny Loho

Komisaris



Mirza Adityaswara

Komisaris Independen

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT DANAREKSA (PERSERO).**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Danarekisa (Persero) Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

Direksi



Arisudono Soerono
Direktur Utama



Muhammad Teguh
Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko



R. Muhammad Irwan

Chris Soemijantoro
Direktur Investasi





PROFIL PERUSAHAAN

PT Danareksa (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah berdiri sejak tahun 1976 dan merupakan Perusahaan penerbit pertama Reksa Dana di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu dan meningkatnya pemahaman Danareksa di industri keuangan, bisnis yang dijalankan tidak hanya memberikan produk-produk dan layanan keuangan di pasar modal, namun juga diperluas dengan aktivitas sebagai salah satu penyedia layanan *interbank switching* di ekosistem pembayaran nasional, melalui PT Jalin Pembayaran Nusantara.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", maka PT Danareksa (Persero) dipercaya untuk menjadi Holding Pengelola BUMN Lintas Sektor.

PROFIL PERUSAHAAN

IDENTITAS PERUSAHAAN

NAMA PERUSAHAAN

PT Danareksa (Persero)

NAMA INISIAL

Danareksa

STATUS BADAN HUKUM

Perseroan Terbatas

TANGGAL PENDIRIAN

28 Desember 1976

DASAR HUKUM

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", tanggal 10 November 2021.

AKTA PENDIRIAN

Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris, di Jakarta. Terakhir, diubah dengan Akta No. 15 tanggal 30 April 2019 dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

BIDANG USAHA

Jasa Keuangan

KEPEMILIKAN

Pemerintah Republik Indonesia 100%

MODAL DASAR

Rp2.800.000.000.000,00

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp701.480.000.000,00
per 31 Desember 2021

PERINGKAT PEFINDO

idAA - Stable Outlook

JUMLAH PEGAWAI (ORANG)

230
per 31 Desember 2021

ALAMAT DAN KONTAK

Menara Mandiri II, Lantai 7-9
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (021) 29555777
(021) 29555888

Fax. (021) 29 555 895
(021) 29 555 898
(021) 29 555 899

e-mail cs@danareksa.co.id

www.danareksa.co.id

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Entitas Anak
PT Danareksa Finance
PT Danareksa Capital
PT Jalin Pembayaran Nusantara

Entitas Asosiasi
PT Danareksa Investment Management
PT BRI Danareksa Sekuritas

Penyertaan Lainnya
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia
PT Bursa Berjangka Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

HUBUNGAN INVESTOR

Sekretaris Perusahaan
Putu Dewika Angganingrum

Tel. (021) 29555777
(021) 29555888

Fax. (021) 29 555 895
(021) 29 555 898
(021) 29 555 899

e-mail cs@danareksa.co.id

www.danareksa.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

SEJARAH PENDIRIAN

PT Danareksa (Persero), (“Danareksa” atau “Perseroan”), didirikan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 28 Desember 1976 sebagai hasil dari keputusan Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional yang saat itu tengah berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kepemilikan saham-saham perusahaan swasta melalui pasar modal. Melalui kehadiran Danareksa, Pemerintah Indonesia berharap dapat menghimpun dana masyarakat agar dapat digunakan secara produktif untuk pembiayaan pembangunan nasional.

Keputusan tersebut kemudian dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 52 tahun 1976 tanggal 27 Desember 1976 tentang Pasar Modal. Pada tanggal yang sama, dikeluarkan pula Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) “Dana Reksa”. Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 1976, PT Danareksa (Persero) secara resmi didirikan berdasarkan Akta No. 74 Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H.

Kehadiran Danareksa kemudian semakin dikenal sebagai pelopor investasi keuangan di Indonesia, dimana pada tanggal 10 Agustus 1977, Presiden Republik Indonesia ke-2, Soeharto, meresmikan kembali dibukanya Bursa Efek Jakarta (Sekarang “Bursa Efek Indonesia”) yang sempat ditutup pada tahun 1958 di Gedung Danareksa. Sejak saat itu, kehadiran Danareksa menjadi simbol dimulainya pasar modal era modern di Indonesia.

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

Seiring dengan perkembangannya, Perseroan telah banyak membantu berbagai perusahaan yang ingin melakukan *Initial Public Offering* (IPO). PT Semen Cibinong adalah perusahaan pertama yang diantar Perseroan ke lantai bursa pada tahun 1977. Saat itu, Perseroan sekaligus menawarkan “Sertifikat Danareksa Untuk Saham PT Semen Cibinong” seharga Rp10.000 per sertifikat.

Guna memperkuat lini bisnis Perseroan, pada tahun 1992, Danareksa melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk tiga Entitas Perusahaan Anak. Ketiga entitas tersebut adalah PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, dan PT Danareksa Finance.

Seiring perkembangan usaha dan kebutuhan nasabah, maka pada tahun 2010, Perseroan kembali membentuk Entitas Perusahaan Anak, yaitu PT Danareksa Capital. PT Danareksa Capital didirikan dengan fokus utama di bidang investasi dengan menggalang modal swasta, atau dikenal sebagai *private equity firm*.

Pada tahun 2018, guna mengoptimalkan kinerja Perseroan, maka Perseroan memutuskan untuk melepas 67% saham PT Danareksa Sekuritas (yang kemudian berubah nama menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas), dan 35% saham PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perseroan kemudian memperkuat jaringannya di bidang infrastruktur jasa keuangan dengan mengambil alih 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019. PT Jalin Pembayaran Nusantara yang merupakan perusahaan *switching* dan *managed service* nasional semakin memperkuat lini usaha Grup Danareksa tidak hanya di pasar modal, tetapi juga di infrastruktur jasa keuangan. Dengan demikian, maka struktur entitas perusahaan anak dan entitas asosiasi yang dimiliki Perseroan pun mengalami perubahan.

Perseroan terus meningkatkan kualitasnya dan pada tahun 2020, Danareksa mengadaptasi nilai organisasi AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif) yang diperkenalkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai transformasi dari nilai iFAST (Integritas, Kewajaran, Akuntabilitas, Keahlian, Keterbukaan). Selain itu, di November 2020, Perseroan berhasil memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PP Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Dana Reksa pada 10 November 2021, PT Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai holding yang membawahi beberapa subklaster, yaitu jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik. Pembentukan holding ini merupakan bagian dari transformasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam Sejarah Pendirian, Danareksa tidak pernah melakukan perubahan nama maupun perubahan status badan hukum sejak pertama kali berdiri pada tanggal 28 Desember 1976, hingga saat ini.

JEJAK LANGKAH

1976

Pendirian PT Danareksa (Persero).

1977

Penjaminan Emisi Saham Pertama di Indonesia, oleh Danareksa dengan Emiten : PT Semen Cibinong.

1981

Penerbitan Sertifikat Dana Danareksa Unit Umum Seri - A.

2017

Empat puluh satu tahun Grup Danareksa. Pelopor dan Institusi keuangan, perusahaan efek dengan pengalaman terbanyak di industri Pasar Modal Indonesia.

2015

PT Danareksa (Persero) terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2014

- PT Danareksa Investment Management memperoleh ISO 9001:2008 dari JASANZ Sertifikat No. 732448.
- PT Danareksa Sekuritas (menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas) memperoleh ISO 9001:2008 dari SGS-UKAS Sertifikat No. ID14/02970.

2018

- PT Danareksa Sekuritas (menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas) dan PT Danareksa Investment Management memperoleh peningkatan ke ISO 9001:2015.
- Pengalihan saham PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing sebanyak 67% dan 35%.

2019

Pengambilalihan 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

2020

- Peluncuran nilai organisasi baru AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).
- PT Danareksa (Persero) memperoleh sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

1992

Danareksa mendirikan PT Danareksa Sekuritas (menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas), PT Danareksa Investment Management serta PT Danareksa Finance.

1996

Danareksa menerbitkan Reksa Dana pertama di Indonesia.

1998

Penerbitan Reksa Dana pertama berbasis syariah.

2000

- Penerbitan Reksa Dana berdenominasi USD.
- Pencetus Jakarta Islamic Index (JII).

2010

Pendirian PT Danareksa Capital.

2009

Penyusunan Efek Beragun Aset pertama dan satu - satunya di Indonesia.

2003

- Logo baru Danareksa.
- Berfokus pada bisnis inti yaitu: Investment Banking, Equity Capital Market, Debt Capital Market, Investment Management dan Treasury.

2021

- Meluncurkan Danareksa Learning Institute
- Ditunjuk sebagai Holding Pengelola BUMN Lintas Sektor

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR PERUSAHAAN

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah berdasarkan Akta No. 15 tanggal 30 April 2019, dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris, di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0023595.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019, maksud dan tujuan Perseroan ialah: Melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perseroan maupun Entitas Perusahaan Anak dengan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana dan mengelola dana tersebut untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Membeli dan menjual efek Perseroan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan Perseroan amanat (*trust fund*);
4. Melakukan usaha-usaha di bidang Pasar Modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan Pasar Modal, serta jasa penasihat keuangan; dan
6. Melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain yang secara langsung dan tidak langsung mendukung dan berhubungan dengan bidang jasa keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak pada bidang usaha penyediaan teknologi dan informasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Hingga akhir tahun 2021, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Portfolio Management & Advisory

Kegiatan utama bisnis Portfolio Management & Advisory (PMA) adalah pembuatan kajian komprehensif termasuk kajian keuangan bagi nasabah Perseroan, yaitu berbagai perusahaan di lingkungan Kementerian BUMN, Lembaga Pemerintahan, maupun sektor swasta.

2. Liquidity Management

Perseroan telah membentuk Liquidity Management (LM). LM secara rutin memonitor dan mengatur likuiditas Perseroan agar efisien dan efektif dalam mendukung kegiatan usaha Grup Danareksa. Hal yang dilakukan LM di antaranya adalah penyediaan dana untuk kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak, serta mengelola dana yang tersedia dalam bentuk penempatan yang menguntungkan pada instrumen pasar uang.

3. Danareksa Research Institute (DRI)

Danareksa Research Institute (DRI) memberikan jasa riset ekonomi untuk keperluan internal Perseroan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor publik dan swasta. Beberapa laporan DRI yang diterbitkan secara berkala adalah *Consumer Confidence Index*, *Consumer Price Index (CPI) Outlook and Update*, *Trade Outlook and Update*, *GDP Outlook and Update*, dan *Special Report*.

PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menangani bidang usaha yang meliputi aktivitas Liquidity Management, Portfolio Management & Advisory (PMA), dan Danareksa Research Institute (*independent economic research*) dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Liquidity Management (LM)

Kegiatan utama Liquidity Management (LM) adalah memonitor dan mengatur likuiditas secara efisien dan efektif bagi kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan, seperti penyediaan dana bagi kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak serta mengelola kelebihan dana dalam bentuk penempatan pada instrumen pasar uang dan surat utang.

2. Portfolio Management & Advisory (PMA)

Aktivitas bisnis utama Portfolio Management & Advisory adalah menyediakan layanan keuangan dan jasa penasehat keuangan bagi nasabah korporasi yang terdiri dari perusahaan-perusahaan BUMN, Swasta serta Kementerian atau Lembaga yang memerlukan jasa pembuatan kajian komprehensif. Aktivitas bisnis lainnya adalah memberikan fasilitas pembiayaan jangka pendek kepada nasabah yang memiliki risiko terukur dengan penekanan kepada perusahaan-perusahaan yang sedang bertumbuh dan memiliki kondisi keuangan yang relatif baik.

3. Danareksa Research Institute (DRI)

DRI memberikan jasa riset ekonomi untuk keperluan internal Perusahaan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor publik dan swasta. Beberapa laporan DRI di antaranya adalah *Pulse Check*, *Consumer Confidence Index*, *Consumer Price Index (CPI) Outlook and Update*, *Trade Outlook and Update*, *GDP Outlook and Update*, dan *Special Report*. Dalam menyusun risetnya, DRI menggunakan sejumlah pendekatan kuantitatif seperti *macroeconomic modellings* dan prognosa untuk beberapa variabel makro ekonomi.

VISI, MISI, MAKSUD DAN TUJUAN SERTA BUDAYA PERUSAHAAN

VISI.

Menjadi Perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan.

MISI.

- Menyediakan beragam produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah
- Memberikan solusi melalui pemahaman kebutuhan dan sinergi dengan nasabah
- Menjadi perusahaan idaman sebagai tempat bekerja
- Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan



KETERANGAN VISI

Visi berorientasi kepada sudut pandang kebutuhan nasabah dengan lingkup yang realistis dan menyesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang baik secara organik, maupun anorganik di sisi aset dan permodalannya. Program-program, rencana kerja yang disusun telah memperhitungkan berbagai dampak terbukanya pasar domestik dan regional, baik sebagai kesempatan maupun tantangan dengan memperhatikan kekuatan dan kondisi yang ada di Perusahaan.

KETERANGAN MISI

Saat ini pemahaman masyarakat atas Pasar Modal dan produk serta layanannya sudah memadai. Lebih menekankan kepada komitmen untuk dapat menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kepentingan nasabah. Menonjolkan model usaha (business model) one stop service sebagai kemampuan memberikan solusi dan bersinergi dengan nasabah. Lebih menekankan pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset perusahaan yang perlu terus dijaga dan dipelihara. Mempertegas eksistensi atau keberadaan perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

PROFIL PERUSAHAAN

PERSETUJUAN DIREKSI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi Misi Perusahaan ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang “Kode Etik PT Danareksa (Persero)”, mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat No. S-125/MBU/2015 pada tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Danareksa (Persero) Tahun 2014-2018.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan didirikannya Perseroan telah mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat No. S-125/MBU/2014 tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT Danareksa (Persero) Tahun 2014–2018.

Adapun maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah:

1. Mendorong masyarakat berinvestasi di Pasar Modal dengan menyediakan beragam produk dan layanan yang terbaik.
2. Membantu sektor usaha dengan meningkatkan nilai melalui transaksi dengan instrumen Pasar Modal.
3. Meningkatkan nilai tambah Perusahaan secara konsisten menerapkan tata kelola yang baik.
4. Turut memajukan perekonomian Indonesia melalui peran aktif di industri Pasar Modal.

Maksud serta Tujuan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan:

1. Unsur-unsur Pemangku Kepentingan mendapat perhatian sesuai maksud dan tujuan Perusahaan yang berlaku (masyarakat investor, masyarakat dunia usaha dan Negara atau Pemerintah), sehingga diperkuat dengan komitmen untuk menerapkan secara konsisten tata kelola yang baik.
2. Mempertegas fungsi atau peran Perusahaan sesuai dengan aktivitas bisnisnya, yaitu menyediakan berbagai produk, layanan, transaksi dan instrumen Pasar Modal yang terbaik.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan yang diterapkan oleh Danareksa telah ditetapkan dalam Surat Edaran No. SE-44/003/DIR tentang Nilai-Nilai Perusahaan (*Corporate Values*) PT Danareksa (Persero) dan Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR; KEP-08/DK-DR/IX/2020 yang selengkapnya dapat dilihat di halaman berikut ini.

SOSIALISASI & INTERNALISASI TATA NILAI ATAU BUDAYA PERUSAHAAN

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi memperkenalkan nilai organisasi AKHLAK melalui konferensi virtual yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan karyawan. Setelah itu, Perusahaan juga mengumumkan penggantian nilai organisasi baru tersebut melalui email internal *helpdesk*, *website* serta media sosial resmi Perusahaan.

Untuk memperingati satu tahun AKHLAK, pada tahun 2021 Perseroan mengadakan Employee AKHLAK Award yang merupakan bagian dari program Funtastic AKHLAK.

KOMPETEN

TERUS BELAJAR DAN MENGEMBANGKAN KAPABILITAS.

Kompeten diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

HARMONIS

SALING PEDULI DAN MENGHARGAI PERBEDAAN.

Harmonis diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

AMANA

MEMEGANG TEGUH KEPERCAYAAN YANG DIBERIKAN.

Amanah diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perseroan, yaitu antara lain:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.



KOLABORATIF

MEMBANGUN KERJASAMA YANG SINERGIS.

Kolaboratif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

ADAPTIF

TERUS BERINOVASI DAN ANTUSIAS DALAM MENGERAKKAN ATAUPUN MENGHADAPI PERUBAHAN.

Adaptif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

LOYAL

BERDEDIKASI DAN MENGUTAMAKAN KEPENTINGAN BANGSA DAN NEGARA.

Loyal diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, Perusahaan dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

KEUNGGULAN DAN NILAI TAMBAH



BADAN USAHA MILIK PEMERINTAH DAN SINERGI BUMN

Perseroan sepenuhnya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan dukungan pemerintah, Perseroan memiliki jangkauan yang luas serta kemudahan bersinergi dengan BUMN lain untuk memudahkan nasabah.



SINERGI ANTAR ENTITAS DALAM GRUP

Perseroan memiliki layanan yang kuat dan sangat luas bersama entitas perusahaan anak maupun perusahaan asosiasi. Sinergi antar entitas dalam Grup Danareksa ini dapat membantu nasabah/klien mendapatkan layanan atau produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Perseroan juga memiliki kekuatan dan stabilitas finansial untuk mendukung kebutuhan nasabah/klien.



PRODUK DAN JASA YANG KOMPREHENSIF

Perseroan merupakan institusi jasa keuangan non-perbankan dengan produk dan jasa yang komprehensif, seperti *Portfolio Management & Advisory*, perantara perdagangan efek, pembiayaan langsung, manajer investasi, *private equity*, *multifinance*, serta dukungan riset investasi dan pasar secara mendalam dari DRI.



MENJANGKAU SELURUH NUSANTARA

Dengan dukungan Kementerian BUMN dan sinergi antar BUMN, Perseroan mampu menjangkau kebutuhan nasabah hingga seluruh penjuru nusantara. Perseroan berdedikasi untuk memahami dan merespon dengan cepat serta efektif agar memberikan rekomendasi yang tepat akan kebutuhan investasi nasabah/klien.



KEKUATAN DI BIDANG INFRASTRUKTUR JASA PERBANKAN

Tidak hanya di sektor pasar modal, Perseroan juga telah meluaskan jangkauannya melalui Entitas Perusahaan Anak menjadi penyedia infrastruktur pendukung jasa perbankan Indonesia berbasis teknologi digital mutakhir.



BERPENGALAMAN LUAS DENGAN BERBAGAI PELAKU PASAR MODAL

Perseroan memiliki pengalaman yang sudah teruji lebih dari 45 tahun dalam berinteraksi dengan Otoritas Jasa Keuangan RI, Bank Indonesia, serta *Self-Regulatory Organisation* Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI dan KPEI. Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan Pemerintah, BUMN, BUMD maupun perusahaan swasta. Selama ini, Perseroan telah mencatatkan transaksi pasar modal senilai lebih dari Rp150 triliun yang dihipung dari Pasar Modal Indonesia.



PENGAKUAN DARI BERBAGAI LEMBAGA NASIONAL DAN INTRNASIONAL

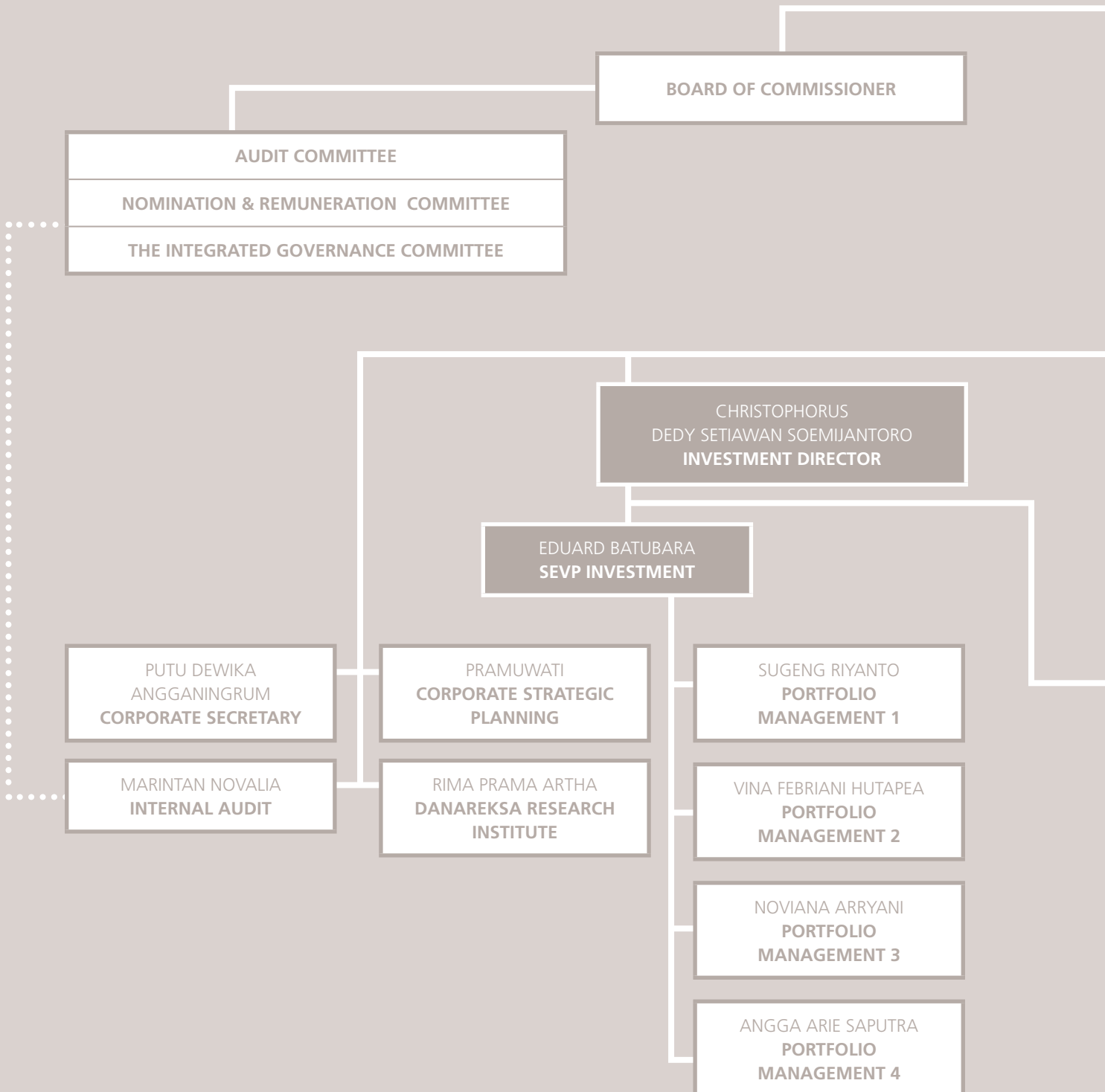
Grup Danareksa telah menerima pengakuan berbagai lembaga nasional maupun internasional atas berbagai prestasi yang berhasil dicapainya, yaitu antara lain sebagai *Best Admired Company – Financial Company* dari Warta Ekonomi, dan penghargaan "*Thompson Reuters Lipper Fund Award Global Islamic: Danareksa Sharia Index for Best Fund Over Five Years*," dari Thompson Reuters.

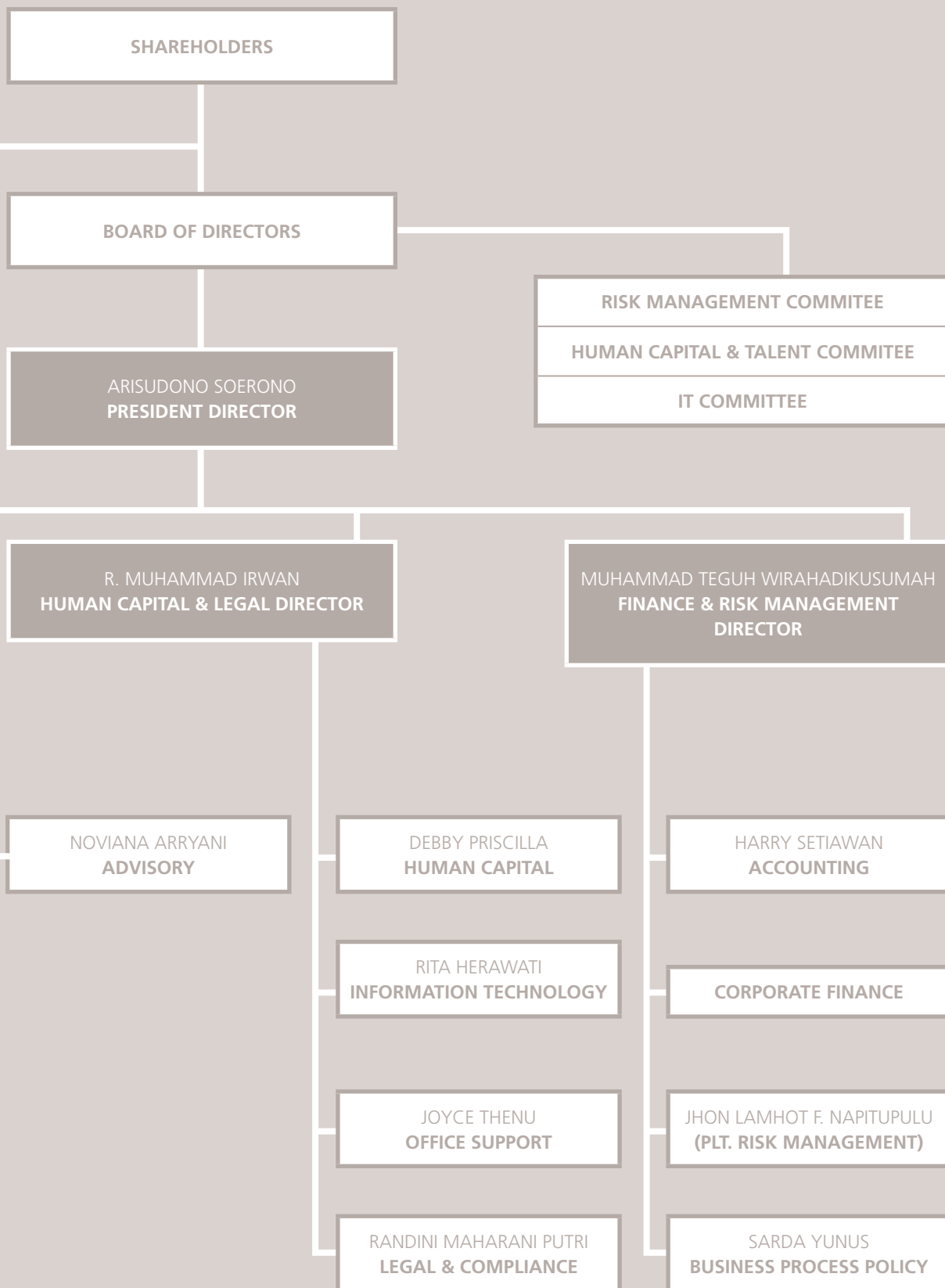
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Struktur organisasi Perusahaan telah dikaji dan diselaraskan dengan Visi dan Misi Perusahaan serta mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. Penetapan struktur organisasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan serta disahkan melalui Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-45/023/DIR/HC tanggal 9 Juni 2021 tentang Struktur Organisasi Divisi PT Danareksa (Persero).

Berikut struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2021.

STRUKTUR ORGANISASI





PROFIL DEWAN KOMISARIS



ROBERT PAKPAHAN.

KOMISARIS UTAMA
/KOMISARIS INDEPENDEN

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 62 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Tanjung Balai, 20 Oktober 1959

Domisili

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan dan Penetapan

Ditunjuk sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020.

Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan Diploma IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1987. Beliau juga meraih gelar Doktor dari University of North Carolina at Chapel Hill, USA pada tahun 1998.

Pengalaman Kerja

Saat ini, beliau juga merupakan Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan, Kementerian Keuangan RI periode 2019-2022. Pada tahun 2017-2019 beliau dipercaya mengemban amanah sebagai Direktur Jenderal Pajak. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan yang kemudian berganti nama jadi Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan pada tahun 2013-2017. Pada tahun 2011-2013, beliau ditunjuk sebagai Staf Ahli Bidang Penerimaan Negara. Beliau juga sempat menjabat Direktur Transformasi Proses Bisnis pada tahun 2006-2011 kemudian menjabat sebagai Direktur Potensi dan Sistem Perpajakan hingga tahun 2005-2006, dan menjabat Tenaga Pengkaji Bidang Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak pada tahun 2003-2005. Beliau juga sempat menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris pada PT Angkasa Pura I (Persero), PT Aneka Tambang Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Persero) atau IIF.

Rangkap Jabatan

- Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan, Kementerian Keuangan RI periode 2019-2022.
- Komisaris Utama PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk.
- Komisaris Utama PT Dosni Roha Indonesia, Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



BARITA SIMANJUNTAK
KOMISARIS

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 51 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran Tapanuli Utara, 12 Juli 1970

Domisili

Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020.

Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan S1, Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara pada tahun 1994. Kemudian beliau melanjutkan studi S2 di Universitas Indonesia dengan gelar Magister Hukum pada tahun 2000, dan meraih gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2007. Beliau juga berhasil memperoleh Sertifikat Auditor Forensic dari London School of Accountancy and Finance (LSAF) Indonesia, pada tahun 2008.

Pengalaman Kerja

Saat ini, beliau juga merupakan Ketua Komisi Kejaksaan RI merangkap Anggota periode 2019-2023. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Komisi Kejaksaan RI periode 2015-2019. Di tahun 2018-2020, beliau juga merupakan Anggota Tim Reformasi Hukum Nasional.

Rangkap Jabatan

Ketua Komisi Kejaksaan RI merangkap Anggota periode 2019-2023.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PROFIL PERUSAHAAN



SONNY LOHO
KOMISARIS

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 64 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran, Jakarta, 1 Juni 1957

Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020.

Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan Diploma III Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1980 dan Diploma IV Akuntansi pada tahun 1987. Kemudian beliau mendapatkan gelar Master dari Finance dengan Jurusan Manajemen Publik dari Carnegie Mellon University, Amerika Serikat pada tahun 1998.

Pengalaman Kerja

Saat ini, beliau juga merupakan anggota Komite Tabungan Perumahan Rakyat Pemerintah RI periode 2016-sekarang, dan menjabat sebagai Komisaris PT Indonesia Infrastructure Finance (Persero) periode 2018-sekarang. Sebelumnya, beliau adalah anggota Komisaris Independen dari PT Jasa Marga (Persero), Tbk periode 2018-2020. Beliau juga pernah menjabat sebagai komisaris di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk periode 2012-2018. Pernah juga menjabat sebagai Komisaris PT Merpati Nusantara Airlines periode 2011-2012. Beliau merupakan akuntan dan melanjutkan profesi tersebut sebagai anggota dari Komite Standar Konsultatif Akuntansi Pemerintahan dan Komite Pengarah Sektor Publik Lembaga Chartered Accountants Indonesia. Beliau memiliki beragam pengalaman di Kementerian Keuangan, diantaranya Direktur Jenderal Pengelolaan Aset Negara periode 2015-2017, Inspektur Jenderal periode 2011-2015, Direktur Akuntansi dan Keuangan di Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Asosiasi Auditor Internal Pemerintah Indonesia sejak 2013-2015.

Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Tabungan Perumahan Rakyat Pemerintah RI periode 2016-sekarang.
- Komisaris Independen PT Indonesia Infrastructure Finance (Persero) periode 2018-sekarang.
- Ketua Komite Audit Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



MIRZA ADITYASWARA
KOMISARIS INDEPENDEN

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 56 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran, Surabaya, 9 April 1965

Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020.

Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan S1, Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 1992. Kemudian beliau memperoleh gelar Master of Applied Finance dari Macquarie University, Sydney, Australia pada tahun 1995.

Pengalaman Kerja

Mengawali karir sebagai Dealer di Bank Sumitomo Niaga (1989). menjabat sebagai Director, Head of Securities Trading & Research, Bahana Securities (2002-2005), lalu menjadi Director, Head of Equity Research & Bank Analysis di Credit Suisse Securities Indonesia (2005). Pernah juga menjabat sebagai Managing Director, Head of Capital Market, Mandiri Sekuritas, sekaligus sebagai Kepala Ekonom Bank Mandiri Group (2008-2010). Beliau juga pernah menjadi anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai Kepala Eksekutif LPS sekaligus Dewan Komisiner (2012), dan pernah menjabat sebagai Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia untuk dua periode (2013-2014 dan 2014-2019). Kemudian, di tahun 2015, beliau menjadi anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK OJK) Ex-Officio dari Bank Indonesia. Saat ini beliau juga tercatat sebagai tenaga ahli di Kementerian Keuangan RI, Komisaris di beberapa perusahaan, dan Direktur Utama di lembaga perbankan.

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) sejak Februari 2020
- Tenaga Ahli Sektor Keuangan Kementerian Keuangan RI sejak Februari 2020

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PROFIL DIREKSI



ARISUDONO SOERONO

DIREKTUR UTAMA

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 51 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran, Jakarta, 24 Januari 1970

Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Utama sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-323/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan jenjang magister dari London Business School (1998-2000) dengan gelar Master of Business Administration dan jenjang sarjana bidang teknik kimia dari Institut Teknologi Bandung (1988-1994).

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan PT Danareksa (Persero), beliau dipercaya sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Agustus 2020-Oktober 2020), Managing Director & Country Head Vena Energy (September 2019-Agustus 2020) Chief Financial Officer PT Paiton Energy (November 2018-Agustus 2019), Direktur Utama PT Indonesia Infrastructure Finance (Maret 2016-Oktober 2018), Direktur Keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance (September 2013-Februari 2016), Chief Financial Officer PT Blue Bird (2012-2013), Wakil Direktur Utama PT Cardig Group (2009-2012), Direktur Keuangan PT Pangansari Utama (2005-2009), Executive Vice President Finance and Strategy PT Cardig International (2001-2005), Associate Credit Suisse First Boston (2000-2001), Senior Consultant Andersen Consulting (sekarang Accenture) (1997-1998), Consultant Andersen Consulting (sekarang Accenture) (1996-1997), Analyst Andersen Consulting (sekarang Accenture) (1995-1996), dan Management Associate Citibank (1994-1995).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Danareksa Investment Management.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



**CHRISTOPHORUS
DEDY SETIAWAN SOEMIJANTORO**
DIREKTUR INVESTASI

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran, Jakarta, 30 Desember 1968

Domisili

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Investasi sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-183/MBU/06/2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 3 Juni 2021. Chris menggantikan Andy Setiawan.

Riwayat Pendidikan

Chris meraih gelar Bachelor of Business Administration dengan jurusan Economics dari Flagler College, Florida, USA dan Master of Financial Management dari Australian National University di Canberra, Australia.

Pengalaman Kerja

Chris memulai karirnya di FX dan Bond Market dari beberapa perusahaan di Indonesia dan Singapura, antara lain PT Sigma Batara, Bear Stearns Asia (USA & Hong Kong) serta Barclays Capital (Hong Kong & Singapore). Setelah menekuni bidang FX dan Bond Market, Chris bergabung dengan Macquarie Bank di Singapura untuk fokus di area komoditi financing. Chris kemudian melanjutkan karirnya sebagai Executive Director di Goldman Sachs (Singapura) selama 7 tahun di bidang structure financing dan derivative. Sebelum bergabung dengan PT Danareksa (Persero), Chris menjabat sebagai Director di Bank of America N.A sejak 2019-2021.

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Danareksa Capital.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PROFIL PERUSAHAAN



**MUHAMMAD TEGUH
WIRAHADIKUSUMAH**
DIREKTUR KEUANGAN
& MANAJEMEN RISIKO

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 56 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran, Jakarta, 2 September 1965

Domisili

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-323/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan jenjang Magister di Warwick Business School, The University of Warwick, Coventry, United Kingdom dengan gelar Masters of Business Administration pada tahun 1996, dan jenjang Sarjana di Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada Fakultas Arsitektur pada tahun 1990.

Pengalaman Kerja

Teguh merupakan seorang profesional di bidang perbankan dan pasar modal selama lebih dari 25 tahun. Dalam perjalanan karirnya, beliau dipercaya sebagai Senior Executive Director - Head of Investment Banking PT Mandiri Sekuritas (Januari 2018-Agustus 2020), Executive Director – Head of Structured Finance & Investment Banking PT Mandiri Sekuritas (Januari 2012-Januari 2018), Executive Vice President – Head of Asset Recovery (Juni 2009-Desember 2011), Founding Partner PT Triventure Investments Group (Juni 2007-Juni 2009), Senior Vice President – Investment Banking PT Namalatu Cakrawala Securities (Maret 2003-April 2007), Investment Banking Director PT BRI Danareksa Sekuritas (Oktober 1998-Oktober 2002), Senior Associate – Fixed Income Research PT BRI Danareksa Sekuritas (Januari 1997-September 1998), Assistant Manager – Equity Research PT Inter Pasific Securities (September 1994-Agustus 1995), dan Assistant Manager – International Banking Division PT Bank Niaga Tbk (Januari 1992-Agustus 1994). Sebelum menduduki posisinya di PT Danareksa (Persero), Teguh dipercaya sebagai Direktur Keuangan dan Dukungan Kerja di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2019-2020).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Jalin Pembayaran Nusantara.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



R. MUHAMMAD IRWAN
DIREKTUR SDM & HUKUM

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 50 tahun per 31 Desember 2021
Kelahiran, Palembang, 8 Februari 1971

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan dan Penetapan

Menjabat sebagai Direktur SDM & Hukum sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-323/MBU/10/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 9 Oktober 2020. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Riwayat Pendidikan

Menempuh pendidikan Sarjana S1 di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta (1994) lalu menempuh pendidikan Magister Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta (2002), dan menempuh pendidikan Magister Manajemen di Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (2017).

Pengalaman Kerja

Karir beliau diawali sebagai Legal Officer di PT Kliring Deposit Efek Indonesia (1994-1996). Sebagai Vice President Legal, Corporate Communication and General Affairs di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2004-2009). Sebagai Executive Vice President, Legal, Compliance and Corporate Secretary di PT Mandiri Sekuritas (2009-2013). Sebagai Managing Director, Legal, Compliance, Human Resource and Corporate Secretary PT Maybank Kim Eng Securities (2013-2014). Sebagai Director, Operation, Finance & Accounting, IT, Risk Management, Legal di PT CIMB Securities Indonesia (2014-2017). Sebagai Senior Vice President, Portfolio Management and Advisory PT Danareksa (Persero) (2018). Setelah itu, beliau melanjutkan karirnya dengan menjabat sebagai Managing Director, Operation, Finance & Accounting, IT, and HR PT BRI Danareksa Sekuritas (2018-2019).

Rangkap Jabatan

- Dewan Pengawas Dana Pensiun Danareksa.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PROFIL KEPALA DIVISI



PUTU DEWIKA ANGGANINGRUM

Corporate Secretary

DATA PRIBADI

Warga negara Indonesia
Usia 32 tahun per 31 Desember 2021
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta,
Indonesia

PENDIDIKAN

Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia

PENGALAMAN KERJA

- Legal & Compliance Division Head
PT Danareksa (Persero)
- Associate pada Baker & McKenzie
(Hadiputranto, Hadinoto & Partners)

MENJABAT SEJAK

13 Juli 2020

MARINTAN NOVALIA A S

Internal Audit Division Head

DATA PRIBADI

Warga negara Indonesia
Usia 45 tahun per 31 Desember 2021
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia

PENGALAMAN KERJA

- Head of Internal Audit,
PT Chandra Sakti Utama Leasing
- Assistant VP Finance Business Partner,
HSBC
- Internal Audit Finance and Operation
Manager, Axis Telkom Indonesia
- Internal Audit Assistant Manager,
PT Chandra Sakti Utama Leasing

MENJABAT SEJAK

1 April 2021

RANDINI MAHARANI PUTRI

Legal & Compliance Division Head

DATA PRIBADI

Warga negara Indonesia
Usia 35 tahun per 31 Desember 2021
Domisili DKI Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

- Diploma Sastra Jepang dari Universitas
Indonesia
- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia

PENGALAMAN KERJA

Riwayat Pekerjaan di PT Danareksa (Persero)

- Legal Specialist
- Senior - Legal Specialist
- Lead - Legal Specialist
- Plt. Legal & Compliance Division Head
- Pjs. Legal & Compliance Division Head

MENJABAT SEJAK

18 Oktober 2021

JHON LAMHOT F. NAPITUPULU

Plt.- Risk Management Division Head

DATA PRIBADI

Warga negara Indonesia
Usia 32 tahun per 31 Desember 2021
Domisili Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PENDIDIKAN

- Sarjana Teknologi & Manajemen Perikanan
dan Kelautan
- Magister Manajemen dan Bisnis dari IPB

PENGALAMAN KERJA

Riwayat Pekerjaan di PT Danareksa (Persero)

- Market & Financing Risk Review Officer
- Market & Financing Risk Review Unit Head
- Risk Review & SOP
- Senior - Risk Management Specialist
- Lead - Risk Management Specialist

MENJABAT SEJAK

22 Januari 2021

Berdiri dari kiri ke kanan:

Randini Maharani Putri, EVP - Legal & Compliance Division Head

Putu Dewika Angganingrum, Corporate Secretary

Marintan Novalia A. S., EVP - Internal Audit Division Head

Duduk:

Jhon Lamhot F. Napitupulu, Plt. Kepala Divisi Risk Management

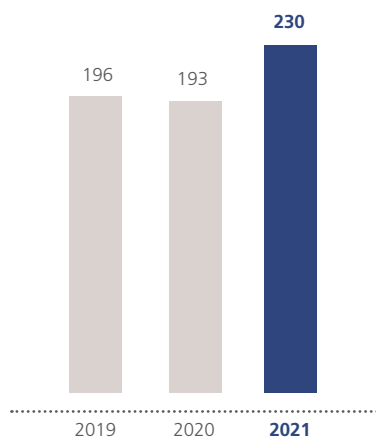
SUMBER DAYA MANUSIA



DEMOGRAFI KARYAWAN

Komposisi dan jumlah pegawai Perseroan telah sesuai dengan strategi dan kebutuhan bisnis Perseroan berdasarkan arahan Pemegang Saham. Per 31 Desember 2021, jumlah pegawai Perseroan tercatat mencapai 230 orang pegawai, mengalami kenaikan sebesar 19% dibandingkan jumlah pegawai per 31 Desember 2020 yang sebanyak 193 orang. Penambahan jumlah pegawai ini dikarenakan adanya penugasan dari PT Perusahaan Pengelola Aset ke PT Danareksa (Persero).

PERGERAKAN JUMLAH PEGAWAI 2019 - 2021 (ORANG)



JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN (ORANG)

| URAIAN | 2021 | | | | 2020 | | | |
|------------------|-----------|-----------|--------|----------------|-----------|-----------|--------|----------------|
| | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH | PERSENTASE (%) | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH | PERSENTASE (%) |
| Manajemen Puncak | 10 | 1 | 11 | 5% | 10 | 3 | 13 | 6% |
| Manajemen Madya | 38 | 23 | 61 | 25% | 32 | 17 | 49 | 24% |
| Pelaksana | 100 | 69 | 169 | 70% | 85 | 59 | 144 | 70% |
| Jumlah | 148 | 93 | 241 | 100% | 127 | 79 | 206 | 100% |

*Level Organisasi:
Manajemen Puncak: BOD
Manajemen Madya: Kepala Divisi
Pelaksana: Level di bawah Kepala Divisi

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN (ORANG)

| URAIAN | 2021 | | | | 2020 | | | |
|-----------------|-----------|-----------|--------|----------------|-----------|-----------|--------|----------------|
| | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH | PERSENTASE (%) | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH | PERSENTASE (%) |
| Pegawai Tetap | 124 | 78 | 202 | 88% | 112 | 72 | 184 | 95% |
| Pegawai Kontrak | 14 | 14 | 28 | 12% | 5 | 4 | 9 | 5% |
| Jumlah | 138 | 92 | 230 | 100% | 117 | 76 | 193 | 100% |

PROFIL PERUSAHAAN

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (ORANG)

| URAIAN | 2021 | | | | 2020 | | | |
|------------|-----------|-----------|--------|----------------|-----------|-----------|--------|----------------|
| | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH | PERSENTASE (%) | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH | PERSENTASE (%) |
| S2 dan S3 | 25 | 19 | 44 | 19% | 23 | 18 | 41 | 21% |
| Sarjana S1 | 108 | 63 | 171 | 74% | 90 | 48 | 138 | 72% |
| Sampai D3 | 5 | 10 | 15 | 7% | 4 | 10 | 14 | 7% |
| Jumlah | 138 | 92 | 230 | 100% | 117 | 76 | 193 | 100% |

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN RENTANG USIA (ORANG)

| URAIAN | 2021 | | | | 2020 | | | |
|-------------|-----------|-----------|--------|----------------|-----------|-----------|--------|----------------|
| | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH | PERSENTASE (%) | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH | PERSENTASE (%) |
| <30 Tahun | 22 | 36 | 58 | 25% | 20 | 24 | 41 | 21% |
| 30-45 Tahun | 93 | 35 | 128 | 56% | 78 | 34 | 138 | 72% |
| >45 Tahun | 23 | 21 | 44 | 19% | 19 | 18 | 14 | 7% |
| Jumlah | 138 | 92 | 230 | 100% | 117 | 76 | 193 | 100% |

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN (ORANG)

| URAIAN | 2021 | | 2020 | |
|-----------|--------|----------------|--------|----------------|
| | JUMLAH | PERSENTASE (%) | JUMLAH | PERSENTASE (%) |
| Laki-Laki | 138 | 60% | 117 | 61% |
| Perempuan | 92 | 40% | 76 | 39% |
| Jumlah | 230 | 100% | 193 | 100% |

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

STRATEGI PENGELOLAAN SDM

Sebagai upaya untuk merespons perkembangan organisasi dan perubahan bisnis, PT Danareksa (Persero) terus bertransformasi memperkuat kapabilitas organisasi. Salah satunya dengan memfokuskan diri pada pengembangan *People & Culture*, dimana peran *People & Culture* sangat penting untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Guna menjawab tantangan dan perubahan industri serta meningkatkan daya saing yang dapat akselerasi kinerja perusahaan, maka dari sisi internal meningkatkan kualitas *Human Capital* yang mayoritas adalah milenial dan di bawah usia 42 tahun.

Penguatan pengelolaan *Human Capital* yang fokus dalam menghadapi era digitalisasi dan generasi milenial untuk mampu membawa Danareksa bertransformasi dan bersinergi dalam menjawab tantangan yang ada. Keberhasilan pencapaian visi dan misi Perseroan sangat berkaitan dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pelaksana aktivitas bisnis serta sebagai mitra utama dan strategis bagi Perseroan dalam mencapai misi Perseroan “Memperkuat kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi untuk bersaing pada skala global”.

Pengelolaan *Human Capital* di lingkup Perseroan mempertimbangkan perilaku pegawai (*employee behavior*) dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan yang dapat meningkatkan keterlibatan pengalaman pegawai (*engaged employee experience*). Dalam rangka meningkatkan pengalaman pegawai (*employee experience*), rancangan pengelolaan *Human Capital* disesuaikan dengan mengikuti siklus hidup pegawai selama bekerja di perusahaan (*employee life-cycle*), maka program kerja disusun selaras dengan siklus tersebut yang mendukung strategi Perseroan.

Employee Life-cycle meliputi:

1. Design

Perancangan Pengembangan Organisasi: yaitu proses merancang kebijakan pengembangan organisasi (*Organization Development*), yang meliputi penyusunan struktur organisasi, evaluasi jabatan, pengembangan karir dan perencanaan kebutuhan tenaga kerja.

2. Recruit

Pemenuhan Sumber Daya Manusia: sistem pemenuhan SDM dari berbagai sumber eksternal maupun internal dengan penerapan strategi rekrutmen berbasis kompetensi.

3. Align

Penyelarasan: Sistem *on-boarding* pegawai dan hubungan kepegawaian yang dapat menyelaraskan aspek tujuan organisasi dan meningkatkan hubungan antar pegawai lama dan baru.

4. Develop

Pengembangan SDM: Sistem pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas SDM.

5. Appraise

Manajemen Kinerja: Sistem Penilaian kinerja individu yang transparan dan terukur.

6. Reward

Penghargaan SDM: Sistem imbalan yang kompetitif dan tepat sasaran.

7. Movement

Manajemen karir: Sistem manajemen talent, karir dan suksesi yang berkualitas.

8. Exit

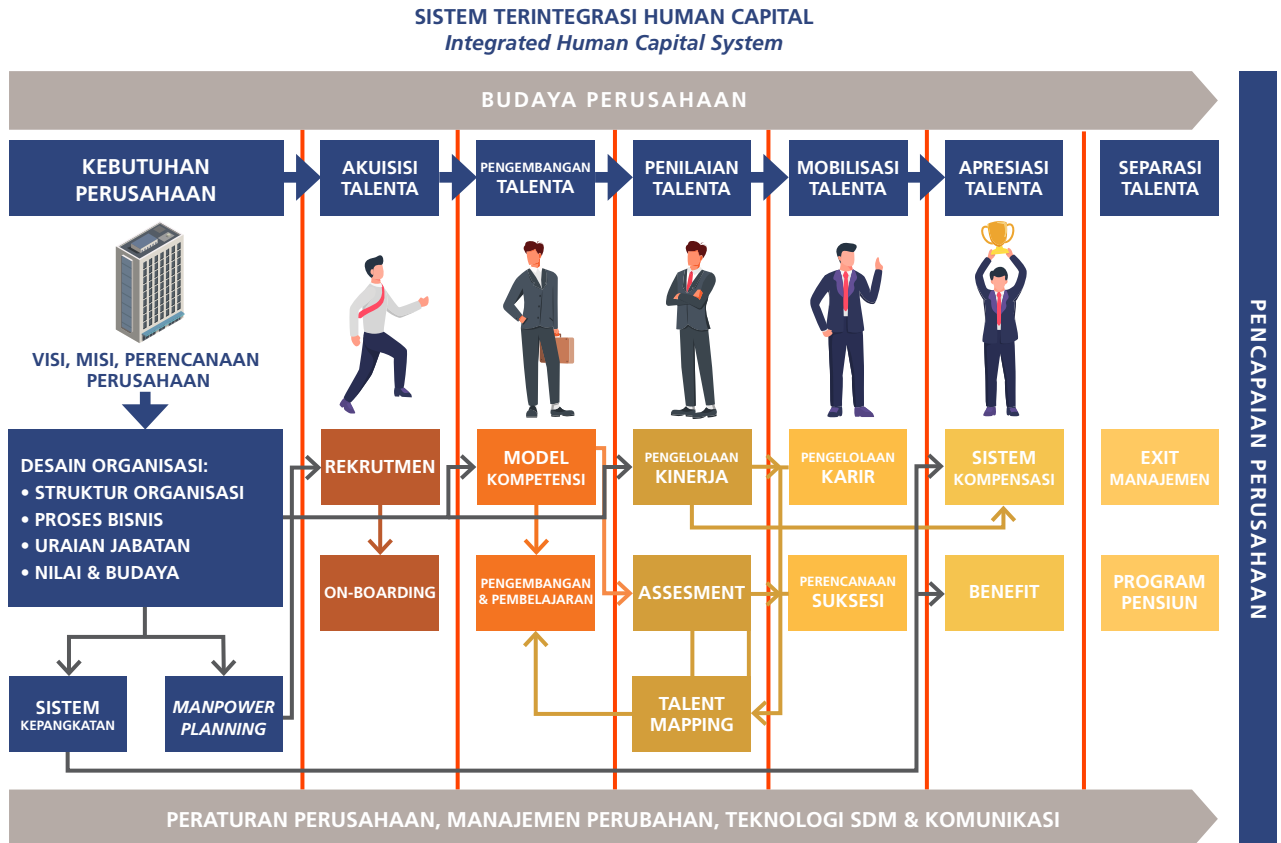
Berakhirnya hubungan kerja: prosedur pegawai meninggalkan perusahaan.

SIKLUS HIDUP PEGAWAI (employee life-cycle)



PROFIL PERUSAHAAN

Berdasarkan *Employee Life Cycle*, Perseroan merancang *Integrated Human Capital System* dalam mengelola data karyawan sebagai berikut:



Sasaran strategis Divisi Human Capital di tahun 2021 adalah mendorong performa kinerja di era normal baru. Dengan fokus kegiatan Divisi Human Capital yang menitikberatkan pada hal-hal berikut:

- **Alignment & Transformation Core Values** (Penyelarasan dan Transformasi Nilai Inti)
Transformasi Nilai-Nilai Perusahaan menjadi Amanah-Kompeten-Harmonis-Loyal-Adaptif-Kolaboratif ("AKHLAK") sebagai nilai inti perusahaan dan diinternalisasikan yang melahirkan perilaku keseharian dan budaya kerja yang selaras.
- **People Development** (Pembangunan SDM)
Pembangunan kompetensi dalam meningkatkan kapabilitas SDM dengan memiliki kodifikasi modul pelatihan sesuai dengan arsitektur kompetensi, yang akan diintegrasikan ke dalam kegiatan pelatihan pengembangan melalui Danareksa Learning Institute.

- **Talent Management and Succession Planning** (Pengelolaan Talenta dan Perencanaan Suksesi)
Mengembangkan model manajemen talenta dan perencanaan suksesi yang dapat berkontribusi tidak hanya untuk Grup Danareksa, namun juga untuk BUMN dan Negara.
- **Empower Digital Solutions** (Pemberdayaan Solusi Digital)
Melakukan inovasi atau pembaruan melalui pemanfaatan teknologi/solusi digital, baik dari sisi proses bisnis, program kerja HC dan juga infrastruktur/sistem guna mencapai operasional HC yang lebih efektif.
- **Organization Development** (Pembangunan Organisasi)
Pembaruan desain dan model dari *framework Human Capital* yang dapat mendorong peningkatan kapasitas guna menunjang pencapaian kinerja perusahaan.

Dalam upaya mencapai sasaran Strategi Pengelolaan SDM 2021, Human Capital menjalankan program kerja selama tahun 2021 sebagai berikut:

| STRATEGI PENGELOLAAN SDM | PROGRAM KERJA | PENJELASAN |
|---|---|---|
| Alignment & Transformation Core Values (Penyelarasan dan Transformasi Nilai Inti) | <ul style="list-style-type: none"> Internalisasi AKHLAK & EVP BUMN | Meningkatkan <i>awareness</i> menjadi tindakan yang ditunjukkan dalam perilaku dan budaya kerja. |
| People Development (Pengembangan SDM) | <ul style="list-style-type: none"> <i>Capability Development</i> | Pengembangan SDM terkait kompetensi non-teknikal dan teknis sesuai model kompetensi. |
| | <ul style="list-style-type: none"> <i>Coaching Program for Performance</i> | Program <i>coaching</i> pegawai yang membantu <i>Individual Development Plan</i> (IDP) sampai pada sasaran. |
| | <ul style="list-style-type: none"> <i>Leadership Development Program</i> | Program pengembangan SDM untuk membangun karakter pemimpin. |
| | <ul style="list-style-type: none"> <i>Milenial Special Program</i> | Program pengembangan yang dirancang bersama dengan para milenial untuk meningkatkan kompetensi dan <i>engagement</i> . |
| Talent Management and Succession Planning (Pengelolaan Talenta dan Perencanaan Suksesi) | <ul style="list-style-type: none"> <i>Talent Acquisition</i> | Melalui program <i>Management Trainee</i> akan dilakukan penjurangan dan kaderisasi talenta baru. |
| | <ul style="list-style-type: none"> <i>Talent Classification & Talent Development</i> | Melakukan <i>talent mapping</i> dan program pengembangan talenta yang terintegrasi untuk seluruh <i>group holding</i> , pengembangan talenta akan dilakukan melalui <i>Danareksa Learning Institute</i> . |
| Empower Digital Solutions (Pemberdayaan Solusi Digital) | <ul style="list-style-type: none"> <i>Enhancement HC System</i> | Memiliki sistem HC yang terintegrasi untuk mencapai efektifitas operasional. |
| | <ul style="list-style-type: none"> <i>E-Learning</i> | Membangun modul <i>web-based</i> atau <i>portal-based training</i> . |
| | <ul style="list-style-type: none"> <i>Work from anywhere</i> | Mendesain model kerja yang fleksibel namun terukur yang memungkinkan pegawai bekerja dari mana saja. |
| Organization Development (Pengembangan Organisasi) | <ul style="list-style-type: none"> <i>Revamp HC Policy, Model & Framework</i> | Pembaruan model dan kebijakan <i>Human Capital</i> , khususnya terkait penilaian kinerja, <i>reward</i> dan pergerakan karir. |
| | <ul style="list-style-type: none"> <i>Performance Appraisal</i> | |
| | <ul style="list-style-type: none"> <i>Reward System</i> | |
| | <ul style="list-style-type: none"> <i>Career Movement</i> | |

PROFIL PERUSAHAAN

PERAN HOLDING DALAM TRANSFORMASI PENGELOLAAN SDM

Dalam mewujudkan transformasi SDM, dimana Perseroan akan menjadi perusahaan pengendali (*holding company*) yang membawahi beberapa BUMN dari berbagai sektor industri, Perseroan telah menyiapkan 3 (tiga) langkah strategis utama:

1. Pemetaan Kesiapan Pengelolaan SDM.
2. Standarisasi Pengelolaan Talent (*Integrated Talent Management*).
3. Penyelarasan Budaya (*Culture Alignment*).

DIVISI HUMAN CAPITAL

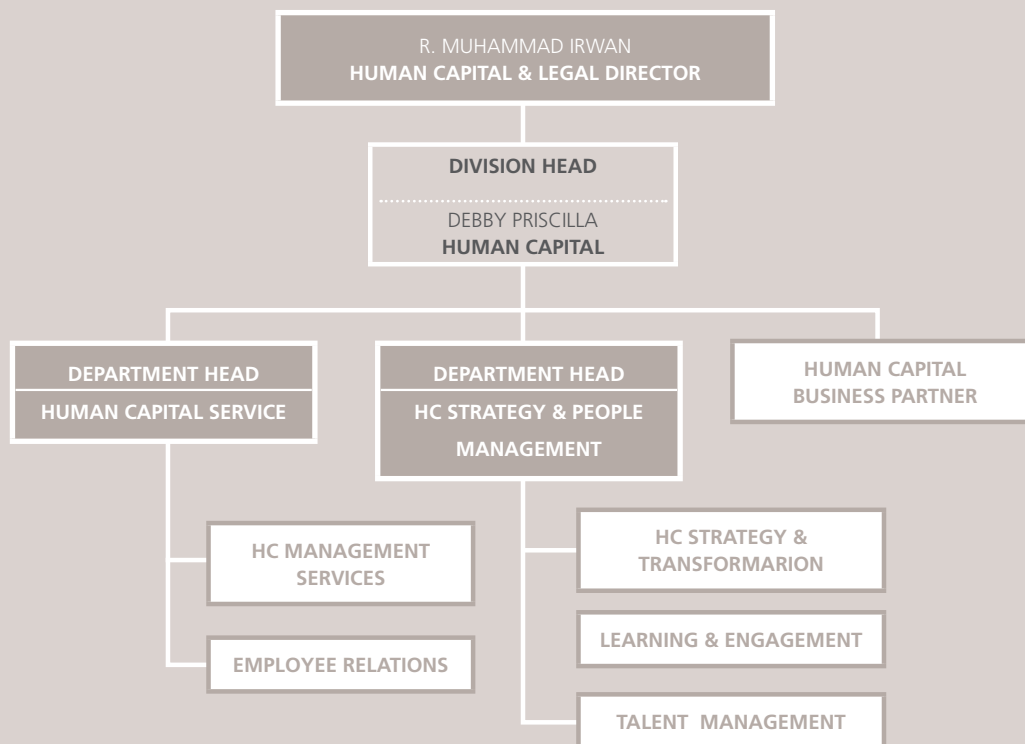
Perseroan memiliki Divisi Human Capital yang berperan sebagai penanggung jawab seluruh proses pengelolaan dan pengembangan SDM, mulai dari proses perencanaan hingga melakukan evaluasi dari setiap program kerja yang sedang berjalan. Organisasi Divisi Human Capital tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. KD- 45/023/DIR/HC tanggal 9 Juni 2021 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero).



Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Human Capital:

- *Organization Development*, antara lain melakukan perencanaan strategis terkait organisasi, perubahan struktur dan evaluasi kebijakan terkait SDM dan organisasi;
- *Manpower Planning & Sourcing*, yaitu merencanakan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perkembangan organisasi;
- *Career Management*, antara lain melakukan pengelolaan karir yang adil, objektif, dan transparan;
- *Performance Management*, yaitu melakukan penilaian performa pegawai berbasis kinerja, pengetahuan, kemampuan, dan sikap kerja;
- *Learning & Development*, yaitu bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan, termasuk identifikasi kebutuhan pelatihan dan evaluasi pelatihan;
- *Talent Management & Succession Planning*, yaitu melakukan pengembangan talenta suksesi dan karir untuk kesinambungan usaha;
- *Compensation & Benefit*, yaitu mengelola praktek dan prosedur remunerasi dan pemberian fasilitas penunjang kesejahteraan pegawai,

STRUKTUR ORGANISASI SDM DANAREKSA TAHUN 2021



FOKUS PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Setiap tahunnya, Perseroan senantiasa melakukan program *engagement* pegawai yang menjadi salah satu fokus pengelolaan *Human Capital*. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawai agar dapat saling bersinergi demi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Dengan memperhatikan demografi pegawai yang lebih didominasi oleh milenial, maka penerapan *work-life balance* diimplementasikan melalui jam kerja *Flexi Time*, *Work From Home*, menyediakan *breakout room* dan *grooming room*. Selain itu dibentuk wadah milenial Danareksa guna mendorong inovasi dan talenta dari milenial.

Pengembangan Kepemimpinan (*Leadership Development*) juga menjadi fokus utama dalam agenda pengembangan SDM. Membina talenta Grup Danareksa untuk siap menjadi suksesor di level manajerial. Selain itu, program pengembangan pegawai disesuaikan dengan rencana pengembangan

individu (*Individual Development Plan*) masing-masing, sehingga setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri sesuai pemenuhan kebutuhan kompetensinya.

Program peningkatan kesejahteraan pegawai harus mampu mendukung Perseroan untuk lebih kompetitif di industri. Oleh karena itu, dalam program kerja peningkatan kesejahteraan turut memperhatikan standar (*benchmark*) industri sejenis, memberikan standar remunerasi yang kompetitif serta variasi manfaat baik material maupun non-material dapat menjadi daya tarik Perusahaan.

Perseroan juga membentuk *Human Capital System* dengan tujuan untuk menciptakan kesetaraan internal (*Internal Equity*) dengan menempatkan suatu jabatan sesuai dengan kepekatannya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, menerapkan sistem kepekatannya yang sebanding dengan industri sejenis lainnya.

PROFIL PERUSAHAAN

PROSES REKRUTMEN DAN PROMOSI PEGAWAI

Perseroan menerapkan kebijakan dalam pelaksanaan rekrutmen pegawai guna mendapat kandidat terbaik. Proses rekrutmen dilakukan secara terintegrasi melalui proses perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan di setiap departemen. Dengan adanya rekrutmen tersebut diharapkan dapat memberikan hasil yang nyata, beretika tinggi serta mampu membangun hubungan dan kerja sama tim dalam jangka waktu yang panjang. Proses rekrutmen yang dilaksanakan Perusahaan dilakukan secara terbuka dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga melaksanakan program promosi pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan karir dan pelaksanaan tugasnya secara profesional. Perseroan memberikan kesempatan yang sama pada proses rekrutmen dan promosi pegawai dengan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras serta gender.

MANAJEMEN KINERJA

Sebagai organisasi berbasis kinerja, Danareksa menerapkan sistem Penilaian Kinerja untuk mengevaluasi hasil kerja aktual yang dicapai dengan hasil yang telah ditargetkan/ditetapkan. Pegawai bersama Atasannya menciptakan pemahaman bersama mengenai apa yang harus dicapai dan ditargetkan sehingga akan memungkinkan tercapainya sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Tujuan Penilaian Kinerja untuk mendukung pencapaian target bisnis, *engagement* Pegawai, meningkatkan produktivitas dan motivasi kerja, serta tersedia data untuk pengembangan talenta, promosi dan kompensasi bagi Pegawai.

Manajemen kinerja pegawai merupakan aspek inti dalam pencapaian sasaran perusahaan, oleh karena itu Perseroan sangat memperhatikan proses distribusi target perusahaan menjadi target masing-masing pegawai sesuai dengan bidang kerjanya. Setiap Pegawai yang memenuhi, berhak diikutsertakan dalam Penilaian Kinerja tahunan melalui 3 (tiga) tahap yaitu:

1. Perencanaan target (*goal setting*) oleh Pegawai yang disepakati bersama dengan Atasan Langsung.
2. *Coaching* dan *mentoring* antara Pegawai dengan Atasan Langsung.
3. Penilaian kinerja Pegawai dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu pada tengah dan akhir tahun.

Pengelolaan karier yang mengakomodir aspirasi karier pegawai berdasarkan kompetensi dan disesuaikan kebutuhan perusahaan menjadi landasan dari Pengelolaan Karir yang efektif di Perseroan. Kriteria dan prosedur pergerakan karir yang adil, objektif dan transparan, serta jalur dan jenjang karir yang jelas menjadi faktor penting dalam manajemen pengelolaan karir di Perseroan.

Manajemen Talenta merupakan pengelolaan SDM Danareksa melalui proses analisa, asesmen, pengembangan berkesinambungan melalui pemanfaatan potensi Pegawai yang berbakat untuk melanjutkan proses suksesi guna meraih kinerja yang optimal. Pelaksanaan Manajemen Talenta memperhatikan ketersediaan anggaran dan kebutuhan suksesi. Proses Manajemen Talenta dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. **Kategorisasi Talenta (*Talent Categorization*)**
Merupakan proses penetapan kriteria dan identifikasi talenta melalui asesmen perilaku dan kinerja yang dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal
2. **Pemetaan Talenta (*Talent Mapping*)**
Adalah proses pemetaan talenta sesuai kriteria dan hasil asesmen yang diperoleh atau disebut *talent matrix*.
3. ***Talent Pool Review***
Merupakan proses komunikasi pembahasan dan penetapan talenta yang dilakukan oleh Komite Talenta.
4. **Pengembangan Talenta (*Talent Development*)**
Adalah rencana pengembangan kompetensi yang akan diberikan untuk para *talent*.
5. **Perencanaan Suksesi (*Succession Planning*)**
Merupakan proses penyaringan talenta menjadi kandidat suksesi untuk posisi atau jabatan tertentu.

PENGHARGAAN KEPADA PEGAWAI

Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa menciptakan SDM yang andal dan memiliki kontribusi optimal dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah membangun budaya kerja yang berlandaskan kinerja dan telah

menjadi bagian integral pegawai dalam melaksanakan kegiatannya. Perseroan juga memberikan apresiasi terhadap pegawai yang telah mengabdikan dirinya selama kurun waktu tertentu, melalui berbagai penghargaan, yang diberikan setiap tahun, dengan bentuk sebagai berikut.:

| BENTUK PENGHARGAAN | FREKUENSI | NOMINASI PEGAWAI |
|--------------------|------------------|--|
| Bonus/ Insentif | Tahunan | Seluruh Pegawai yang Memenuhi Syarat |
| Promosi | Nominasi Tahunan | Seluruh Pegawai yang Memenuhi Kriteria |
| Pegawai Teladan | Nominasi Tahunan | Seluruh Pegawai yang Memenuhi Kriteria |
| Masa Kerja | Termin | Masa Kerja 8, 15 dan 20 tahun |

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Perseroan dengan sejumlah kebijakannya menunjang kesejahteraan pegawai, di antaranya melalui peningkatan fasilitas kesehatan, tunjangan pensiun dan sebagainya. Jaminan dan manfaat kerja dalam jangka panjang kepada pegawai diatur secara kelembagaan dan diformalkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Selain remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga memberikan fasilitas kepada pegawai di antaranya dengan mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS-Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Dana Pensiun, dan Koperasi Danareksa (Kopedana). Mengikutsertakan pegawai dan keluarga inti dari pegawai dalam program asuransi kesehatan rawat inap dan fasilitas penggantian biaya rawat jalan. Pemberian fasilitas dan manfaat lainnya bagi pegawai adalah berdasarkan rentang kepangkatan (*grade*) dan diatur dalam Keputusan Direksi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Perseroan terus berupaya dalam mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan berbagai program pengembangan kompetensi untuk mencapai kinerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai kesuksesan Perseroan.

Kebijakan

Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap pegawai dalam mengembangkan kompetensi tanpa memandang tingkat jabatan maupun gender, melalui program pendidikan ataupun pelatihan yang diselenggarakan dalam rangka pengembangan kompetensi bagi seluruh pegawai Perseroan.

Tujuan Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi pegawai bertujuan membentuk personil yang andal serta memiliki tata nilai yang mampu mendukung dan menuntun proses pengambilan keputusan dalam operasional Perseroan sehingga mampu meningkatkan kinerja organisasi secara optimal.

Dalam mewujudkan kinerja yang optimal, Perseroan terus berkomitmen dalam memberikan pengembangan kompetensi bagi pegawai melalui program pelatihan pengembangan kompetensi pegawai yang sejalan dengan kebutuhan yang telah teridentifikasi untuk memaksimalkan potensi dan keahlian pegawai.

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengikuti *Public Training* sebanyak 49 kali dan melaksanakan *In House Training* sebanyak 9 kali, sebagai wujud dari komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan yang sama bagi para pegawainya dalam hal pengembangan kompetensi.

Guna meningkatkan kapabilitas para pegawai, Perseroan menyediakan pelatihan-pelatihan/*training*, baik yang diselenggarakan sendiri maupun yang diadakan oleh pihak ketiga.

PROFIL PERUSAHAAN

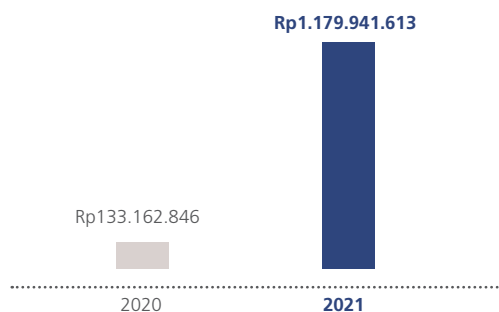
PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI TAHUN 2021

| LEVEL ORGANISASI* | JUMLAH | JENIS PELATIHAN | KOMPOSISI PESERTA | | | |
|-------------------|--------|-----------------|----------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|-----------|
| | | | BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI (%) | BERDASARKAN JENIS PELATIHAN (%) | BERDASARKAN JENIS KELAMIN (%) | |
| | | | | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN |
| Manajemen Puncak | 4 | Teknis | 5% | 75% | 100% | 0 |
| | | Non Teknis | | 25% | 100% | 0 |
| Manajemen Madya | 19 | Teknis | 22% | 81% | 50% | 50% |
| | | Non Teknis | | 19% | 40% | 60% |
| Pelaksana | 63 | Teknis | 73% | 92% | 56% | 44% |
| | | Non Teknis | | 8% | 48% | 52% |

* Level Organisasi: Manajemen Puncak: BOD Manajemen Madya: SEVP, Kepala Divisi, Kepala Departemen Pelaksana: Level di bawah Kepala Departemen

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Biaya pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1.179.941.613 untuk 58 kali pelatihan, meningkat 786% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp133.162.846 untuk 60 kali pelatihan. Peningkatan signifikan ini adalah salah satu kontribusi dari perubahan metode training di tahun 2021, yaitu baik pelatihan eksternal maupun internal menggunakan media digital seperti *video conference* serta pelatihan berbasis virtual atau daring (*online*) lainnya yang berbayar seperti pelatihan luring (tatap muka).



KESELAMATAN DAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN KERJA YANG KONDUSIF

Perseroan memastikan lingkungan kerja yang kondusif bagi pegawai, yang juga menjamin keselamatan dan kesehatan pegawai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hal *Occupational Health and Safety*. Untuk itu, Perseroan menyediakan peralatan keselamatan kerja di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau di lingkungan kerja serta prosedur keamanan yang baku.

Perseroan memberi perhatian besar terhadap segi keamanan dan kenyamanan lingkungannya, antar lain dengan cara:

- Menerapkan dan memenuhi kaidah HSE (*Health & Safety Environment*) serta K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Mendedikasikan satu divisi penuh, yaitu Divisi *Office Support*, yang bertanggung jawab atas keamanan kantor (menyediakan alat kebakaran ringan dan melakukan pelatihan pemadam kebakaran dan evakuasi kantor secara berkala).
- Menyediakan *breakout room*, ruang P3K, tempat ibadah (musholla) dan ruang laktasi.
- Dalam memberikan rasa aman di lingkungan kerja, maka keamanan oleh sekuriti tersedia 24 jam sehari, tujuh hari seminggu.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada catatan kecelakaan kerja yang signifikan. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, sehat dan nyaman, Perseroan telah menerapkan konsep kantor modern yang terbuka (*modern open office*).

HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS DAN KEBEBASAN BERORGANISASI

Peseroan senantiasa berupaya memastikan terciptanya suasana yang kondusif yang bertujuan agar terciptanya ketenangan bekerja serta meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pegawai. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur mengenai bentuk-bentuk hubungan industrial dan salah satunya melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang merupakan forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang sudah tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh. Setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit.

Dalam hal ini, Peseroan memiliki serikat pegawai yakni Serikat Pekerja Danareksa atau yang biasa disebut Danareksa Club, yang juga menjadi salah satu wadah bagi pegawai dalam melakukan kegiatan bersama secara rutin melalui berbagai klub olah raga dan seni untuk mempererat persaudaraan dan kerja sama tim dengan sesama rekan kerja. Di samping itu, guna menampung dan menyalurkan aspirasi generasi millennial secara khusus, telah dibentuk wadah yang terorganisir dalam "Sparkle" (Spirit of Danareksa Milenials) dan BUMN Muda.

Dalam rangka mendukung perempuan dalam berkarya dan berprestasi di BUMN, dibutuhkan wadah agar perempuan saling mendukung, membangun kapabilitas, mampu beradaptasi serta menjaga keseimbangan perannya. Berikut susunan pengurus inti Organisasi Perempuan PT Danareksa (Persero) "Srikandi Danareksa" sebagai berikut:

- Ketua** : Putu Dewika Angganingrum
- Jabatan** : Kepala Divisi Corporate Secretary
- Sekretaris** : Debby Priscilla Christiana
- Jabatan** : Kepala Divisi Human Capital

RENCANA PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN

Tahun 2022 merupakan era transformasi Human Capital menjadi *Cluster Leader* dalam pengelolaan Human Capital dengan menetapkan standardisasi pengelolaan Sumber Daya Manusia ("SDM") untuk mendukung tercapainya sasaran Danareksa sebagai *holding*, diantaranya memastikan implementasi *roadmap* SDM masing-masing entitas anak perusahaan berjalan sesuai target, mendorong pemberdayaan talenta milenial dan wanita dalam jajaran manajemen, pengelolaan talenta secara berkelanjutan serta pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan SDM di Klaster Danareksa.

ROADMAP HUMAN CAPITAL KLASTER DANAREKSA



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

| PEMEGANG SAHAM | JUMLAH SAHAM | MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH (RP) | PRESENTASE KEPEMILIKAN (%) |
|--|--------------|--|----------------------------|
| Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham | | | |
| Pemerintah Republik Indonesia | 701.480 | 701.480.000.000 | 100.00% |

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali dari Danareksa dengan kepemilikan sebesar 100%.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun, dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perseroan juga tidak melakukan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen maupun pegawai. Seluruh, atau 100%, saham Danareksa dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pegawai yang memiliki saham Perseroan.

Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, informasi tentang komposisi pemegang saham berdasarkan status, serta informasi tentang 20 pemegang saham terbesar.

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, per 31 Desember 2021 sebanyak 701.480 lembar saham Danareksa seluruhnya atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berasal dari Penyertaan Modal Negara. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai pemegang saham utama dan pengendali dari Danareksa.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; Kuasa Pemegang Saham Perseroan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA

Gedung Kementerian BUMN
 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13
 Jakarta Pusat 10110
 DKI Jakarta, Indonesia
 Telp. : +62 21 29935678
 Fax. : +62 21 29935740
 Website : www.bumn.go.id

INFORMASI TENTANG KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

Saham Perseroan seluruhnya atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan belum pernah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di bursa manapun sehingga tidak memiliki informasi mengenai kronologis pencatatan saham.

INFORMASI TENTANG KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Namun, pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan *Medium-Term Notes* II Danareksa tahun 2019 secara penawaran

terbatas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Jumlah pokok *medium-term notes* sebesar Rp400 miliar dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun yang akan jatuh tempo pada 12 Desember 2022.

DAFTAR ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) & SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Perusahaan mempunyai Entitas Anak, yaitu:

- PT Danareksa Capital (kepemilikan 99,90%).
- PT Danareksa Finance (kepemilikan 99,99%).
- PT Jalin Pembayaran Nusantara (kepemilikan 67,00%).

Sedangkan yang termasuk Entitas Asosiasi adalah PT Danareksa Investment Management (kepemilikan 65%) dan PT BRI Danareksa Sekuritas (kepemilikan 33%).

Dengan berjalannya waktu dan meningkatnya pemahaman Danareksa di industri keuangan, bisnis yang dijalankan tidak hanya memberikan produk-produk dan layanan keuangan di pasar modal, namun juga diperluas dengan aktivitas sebagai salah satu penyedia layanan *interbank switching* di ekosistem pembayaran nasional, melalui PT Jalin Pembayaran Nusantara.

PROFIL PERUSAHAAN

ENTITAS ANAK

PT JALIN PEMBAYARAN NUSANTARA

| | |
|------------------|--|
| KEGIATAN USAHA | <i>Interbank Switching, Managed Services</i> |
| KEPEMILIKAN | 67,00% |
| JUMLAH ASET | |
| 2021 (Rp-Juta) | 476.580 |
| 2020 (Rp-Juta) | 380.965 |
| TAHUN BEROPERASI | 2016 |
| KETERANGAN | Beroperasi |

PT DANAREKSA FINANCE

| | |
|------------------|-----------------|
| KEGIATAN USAHA | Jasa Pembiayaan |
| KEPEMILIKAN | 99.99% |
| JUMLAH ASET | |
| 2021 (Rp-Juta) | 635.386 |
| 2020 (Rp-Juta) | 626.525 |
| TAHUN BEROPERASI | 1992 |
| KETERANGAN | Beroperasi |

PT DANAREKSA CAPITAL

| | |
|------------------|---|
| KEGIATAN USAHA | Jasa Penasihat Keuangan, Pengelolaan Aset dan Investasi |
| KEPEMILIKAN | 99.90% |
| JUMLAH ASET | |
| 2021 (Rp-Juta) | 181.347 |
| 2020 (Rp-Juta) | 171.903 |
| TAHUN BEROPERASI | 2016 |
| KETERANGAN | Beroperasi |

ENTITAS ASOSIASI

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS

| | |
|------------------|--|
| KEGIATAN USAHA | Jasa Penasihat Keuangan, Perantara Perdagangan Efek, Penjaminan Emisi Efek |
| KEPEMILIKAN | 33,00% |
| JUMLAH ASET | |
| 2021 (Rp-Juta) | 1.163.876 |
| 2020 (Rp-Juta) | 702.013 |
| TAHUN BEROPERASI | 1992 |
| KETERANGAN | Beroperasi |

PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT

| | |
|------------------|--|
| KEGIATAN USAHA | Jasa Pengelolaan Reksadana, Pengelolaan Dana Pihak Ketiga, dan Penasihat Investasi |
| KEPEMILIKAN | 65,00% |
| JUMLAH ASET | |
| 2021 (Rp-Juta) | 279.911 |
| 2020 (Rp-Juta) | 241.458 |
| TAHUN BEROPERASI | 1992 |
| KETERANGAN | Beroperasi |

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



— ENTITAS ANAK
 ENTITAS ASOSIASI

PROFIL PERUSAHAAN

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

| NAMA & ALAMAT | JENIS & BENTUK JASA | BIAYA | PERIODE PENUGASAN | |
|--------------------------|---|--|-------------------|------|
| LEMBAGA PENUNJANG | | | | |
| Bursa | Bursa Efek Indonesia (BEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5, Jalan Jend.Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 | - | 2021 | |
| Kustodian | PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5, Jalan Jend.Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 | Agen Pembayaran atas Pelunasan Pokok Obligasi dan Pembayaran Bunga Obligasi | 30.500.000 | 2021 |
| Wali Amanat | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Menara Bank BTN Jl. Gajah Mada No. 1, akarta 10130 | Mewakili Kepentingan Pemegang Obligasi | 90.909.090 | 2021 |
| Pemeringkat Efek | PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Panin Tower Senayan City Lt.17 Jalan Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 | Memberikan Penilaian atau Pemeringkat terhadap Obligasi yang Diterbitkan Perusahaan | 125.000.000 | 2021 |
| PROFESI PENUNJANG | | | | |
| Kantor Akuntan Publik | Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 Indonesia | Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 | - | 2021 |
| Notaris | Nurhasana, SH, MKn Jl. Mangga Besar Raya No. 1B Jakarta | Melakukan pembuatan dan penyusunan akta-akta korporasi berkenaan dengan keputusan rapat umum pemegang saham dan akta serta dokumen hukum lainnya | 20.512.820 | 2021 |

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

PENGHARGAAN DI TAHUN 2021

| TANGGAL | NAMA PENGHARGAAN | DIBERIKAN OLEH |
|----------------|--|---|
| April 2021 | TOP CSR Awards 2021 | Top Business Magazine |
| April 2021 | Tata Kelola Perusahaan (GCG) Terbaik | 10 th Anugerah BUMN Award |
| April 2021 | Outstanding Contribution Award | Chamber Asia-Pacific Award 2021 |
| Juli 2021 | Asia's Best Performing Companies | The Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards (ACES) 2021 |
| Agustus 2021 | The Best Informative Website, Category: SOE's Company, Sector: Financial Services | Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award (ICCA) – VI– 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review |
| September 2021 | 3 rd the Best of Human Capital of The Year 2021 (Platinum – A – Very Excellent), Category: Non Public – Finance – SOE's Company 3 rd The Best Company in Performance Management (Platinum – A – Very Excellent) The Best HC Director In Culture Internalization – 2021 – R. Muhammad Irwan | Economic Review |
| November 2021 | Excellent Financial Performance of Indonesia Best BUMN Awards 2021 Human Resource Talent Development Category: Telecommunication and Media Services Industry | Warta Ekonomi.co.id |
| November 2021 | The Best Digital Transformation Strategy (Financial Industries) The Best Human Capital Technology Strategy (Finance Industries) | Indonesia Business News |
| November 2021 | Best Financial Brands pada kategori Best Brand Image Best Brand Awareness | The Economics |

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU

| TANGGAL DIKELUARKAN | JENIS SERTIFIKAT | DIKELUARKAN OLEH | MASA BERLAKU |
|---------------------|--|------------------|------------------|
| 1 Desember 2020 | ISO 37001:2006 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan | PT Chesna | 30 November 2023 |

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen senantiasa mengedepankan transparansi pada tata kelola perusahaan, salah satunya ialah sejak tahun 2009 Perseroan telah memiliki situs web resmi yang dapat diakses melalui URL www.danareksa.co.id. Keberadaan situs web ini sejalan dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs Web resmi Danareksa menyediakan informasi dalam bahasa Indonesia.

Perseroan selalu berupaya menyempurnakan konten dan tampilan situs web ini secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses. Hal ini

merupakan komitmen Perseroan untuk senantiasa mengedepankan transparansi pada tata kelola perusahaan. Melalui situs web tersebut, seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat luas dapat memperoleh informasi antara lain:

- Struktur Perseroan dan informasi entitas perusahaan anak dan perusahaan asosiasi;
- Struktur organisasi PT Danareksa (Persero);
- Analisis kinerja keuangan;
- Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi;
- Informasi aktivitas bisnis yang sedang berjalan; dan Informasi penerapan serta organ tata kelola perusahaan Perseroan.
- Keterbukaan Informasi Publik;

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN AUDIT INTERNAL

| NAMA DAN JABATAN | JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | MATERI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | TEMPAT/TANGGAL | PENYELENGGARA |
|---|--------------------------------|--|--------------------------------|--|
| Arisudono Soerono Direktur Utama | Public Training | Crypto Asset The Future is Now | Jakarta, 20 Mei 2021 | PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) |
| | Public Training | Building The Future Ready Organization | Jakarta, 24 Juni 2021 | Pertamina Training and Consulting |
| | Public Training | Leadership in Digital Era | Jakarta, 17 Juli 2021 | PPM Manajemen |
| Chris Soemijantoro Direktur Investasi | Public Training | Leadership in Digital Era | Jakarta, 17 Juli 2021 | PPM Manajemen |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko | Public Training | Crypto Asset The Future is Now | Jakarta, 20 Mei 2021 | PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) |
| | Inhouse Training | Training dan Sharing Session Kegiatan Corporate Finance (Fundraising dan Cash Management) | Jakarta, 16 Juni 2021 | PT Pupuk Indonesia (Persero) |
| | Inhouse Training | Benchmarking Sharing Session Kegiatan Corporate Finance (Fundraising dan Cash Management) | Jakarta, 24 Juni 2021 | Telkom |
| | Public Training | Indonesia Human Capital Award (IHCA) VII 2021 | Jakarta, 17 September 2021 | Economic Review |
| R. Muhammad Irwan Direktur SDM dan Hukum | Public Training | Crypto Asset The Future is Now | Jakarta, 20 Mei 2021 | PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) |
| | Public Training | Leadership in Digital Era | Jakarta, 17 Juli 2021 | PPM Manajemen |
| | Public Training | Indonesia Human Capital Award (IHCA) VII 2021 | Jakarta, 17 September 2021 | Economic Review |
| | Inhouse Training | Sosialisasi dan Implementasi ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) & Gratifikasi | Jakarta, 4 November 2021 | Danareksa & PQM |
| Putu Dewika Angganingrum Sekretaris Perusahaan | Public Training | Sertifikasi Kompetensi Public Relation 2021 | Jakarta, 8 - 9 Maret 2021 | Forum Humas BUMN |
| | Inhouse Training | Benchmarking Subsidiaries Management-Bank Mandiri | Jakarta, 1 April 2021 | Bank Mandiri |
| | Inhouse Training | How to Handle Media | Jakarta, 4 Juni 2021 | Kitacomm |
| | Inhouse Training | Leaders Gathering | Jakarta, 15 - 17 Desember 2021 | SRW Asia & Co |
| Marintan Novalia Kepala Divisi Audit Internal | Inhouse Training | Benchmarking Subsidiaries Management-Bank Mandiri | Jakarta, 1 April 2021 | Bank Mandiri |
| | Public Training | Forensik Accounting vs Investigative Auditing | Jakarta, 12 - 14 Oktober 2021 | IAI (Ikatan Akutansi Indonesia) |
| | Public Training | 2021 - The IIA Virtual National Conference | Jakarta, 27 - 29 Oktober 2021 | IIA Indonesia |
| | Inhouse Training | Sosialisasi dan Implementasi ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) & Gratifikasi | Jakarta, 4 November 2021 | Danareksa & PQM |
| | Inhouse Training | Leaders Gathering | Jakarta, 15 - 17 Desember 2021 | SRW Asia & Co |

PROFIL PERUSAHAAN

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI

KANTOR PUSAT

PT Danareksa (Persero)

Menara Mandiri II, Lantai 7-9
Jl. Jendral Sudirman, Kavling 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (021) 29555777, (021) 29555888
Faksimili: (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899
Email: cs@danareksa.co.id
Website: www.danareksa.co.id

ENTITAS ANAK

PT Jalin Pembayaran Nusantara

Menara Dea Tower 1, Lantai 2
Jl. Mega Kuningan Barat IX
Kav. E. 4.3 No. 1 Jakara 12950
Telepon: (021) 5795 6840
Email: corporate@jalin.co.id

PT Danareksa Finance

Plaza BP Jamsostek Lantai 12
Jl. HR Rasuna Said No.112 Blok B
Jakarta 12910
Telepon: (021) 29-555-777
Email: df.support@danareksa.co.id

PT Danareksa Capital

Plaza BP Jamsostek Lantai 12
Jl. HR Rasuna Said No.112 Blok B
Jakarta 12910
Telepon: (021) 29-555-888
Email: corsec@danareksacapital.co.id

ENTITAS ASIOSIASI

PT Danareksa Investment Management

Plaza BP Jamsostek Lantai 11
Jl. HR Rasuna Said No.112 Blok B
Jakarta 12910
Telepon: 1-500-688 (tekan 2 untuk DIM)
Faksimil: (021) 3500 944
Email: cs@danareksainvestment.co.id

PT BRI Danareksa Sekuritas

BRI Tower II lantai 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210 – Indonesia
Telepon: (021) 50914100
Call Center: (021) 1500688
Email : corsec-ds@danareksa.co.id, callcenter@danareksa.co.id

PENYETARAAN LAINNYA

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot.19, Gelora
Jakarta Pusat 12220
Telepon: (021) 72782380
Website: www.pefindo.com

PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia

Graha Mandiri Lantai 3
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta 10310
Telepon: (021) 39833066
Website: www.ptkbi.com

PT Bursa Berjangka Indonesia

The City Tower Building Lantai 20
Jl. M.H. Thamrin No. 81
Menteng – Jakarta 10310
Telepon: (021) 31996030
Website: www.jfx.co.id

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 515 2855
Website: www.ksei.co.id

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Call Center: 0800-100-9000 (Free)
Website: www.idx.co.id





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN INDUSTRI



ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Kondisi perekonomian global pada tahun 2021 masih terbebani oleh penyebaran virus SARS-Cov2, terutama karena penyebaran varian Delta. Beberapa negara mengalami peningkatan kasus Covid-19 secara signifikan, di antaranya Amerika Serikat, India, dan beberapa negara besar di Eropa. Penyebaran varian Delta memicu pemberlakuan *lockdown* di beberapa negara. Di Indonesia, penyebaran Covid-19 varian Delta merebak pada pertengahan tahun 2021 yang memicu pemberlakuan PPKM level 4 di berbagai daerah.

Program vaksinasi Covid-19 yang didistribusikan sejak awal tahun 2021 mampu meningkatkan aktivitas ekonomi, utamanya di akhir tahun 2021. Peningkatan tersebut dibayangi oleh peningkatan kasus Covid-19 karena penyebaran varian Omicron. Peningkatan aktivitas masyarakat diikuti oleh peningkatan produksi manufaktur, di mana PMI manufaktur global selama kuartal 4-2021 secara konsisten berada pada zona ekspansi. Peningkatan PMI didorong oleh peningkatan *output* produksi, pesanan baru, dan meningkatnya serapan tenaga kerja.

Pemulihan sektor manufaktur yang serentak terjadi di berbagai negara tidak diimbangi oleh ketersediaan sumber energi. Hal ini berdampak pada keterbatasan energi utamanya di Eropa Barat dan Tiongkok. Di tengah tingginya permintaan, harga komoditas seperti batubara, gas alam, dan minyak bumi meningkat signifikan memicu peningkatan inflasi di berbagai negara.

ANALISIS PEREKONOMIAN NASIONAL

Pemulihan ekonomi nasional utamanya terjadi sejak kuartal 2-2021, di mana PDB nasional tumbuh 7,07% yoy. Selain karena *low base effect*, pemulihan ekonomi didorong oleh peningkatan pengeluaran Pemerintah sejalan dengan penyaluran program Pemulihan

Ekonomi Nasional (PEN). Selain itu, investasi meningkat utamanya investasi yang terkait dengan pabrik kendaraan sejalan dengan peningkatan produksi yang didukung oleh relaksasi PPnBM kendaraan bermotor. Di sisi lain, konsumsi rumah tangga tumbuh terbatas karena belum pulihnya pendapatan.

Pemulihan ekonomi berlanjut pada kuartal 3-2021 dan kuartal 4-2021 ditopang oleh perbaikan kinerja ekspor. Hal ini tidak lepas dari peningkatan harga komoditas energi dan kelapa sawit akibat pasokan yang semakin terbatas. Konsumsi rumah tangga, sebagai komponen terbesar ekonomi nasional, melanjutkan pertumbuhan yang terbatas. Stimulus dari Pemerintah maupun Lembaga terkait belum mampu meningkatkan konsumsi masyarakat secara signifikan. Di sisi lain, distribusi bantuan sosial hanya mampu mengurangi sebagian kecil beban pengeluaran rumah tangga. Sampai dengan Desember 2021, indeks penjualan ritel belum pulih ke level sebelum pandemi. Selain itu, rencana belanja ritel masyarakat dalam 6 bulan ke depan relatif rendah karena ketidakpastian kapan pandemi berakhir. Pemulihan ekonomi pada kuartal 4-2021 dibayangi oleh potensi gelombang ketiga akibat penyebaran varian Omicron. Varian tersebut memiliki tingkat penyebaran yang lebih tinggi dibandingkan varian Delta.

Beberapa risiko yang perlu diwaspadai agar tidak mengganggu pemulihan ekonomi di tahun 2022 antara lain, potensi kenaikan suku bunga global karena inflasi global yang tinggi, potensi *capital outflow* didorong oleh normalisasi kebijakan bank sentral di negara maju, serta kondisi geopolitik beberapa negara. Pemulihan ekonomi di tahun 2022 akan dipengaruhi oleh upaya Pemerintah untuk mengatasi pandemi melalui distribusi vaksin yang lebih merata serta harmonisasi kebijakan antar Lembaga sehingga tercipta pemulihan yang berkelanjutan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

PERDAGANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Pergerakan harga saham fluktuatif sepanjang tahun 2021. Berbagai sentimen lokal maupun global baik itu sentimen positif dan negatif mempengaruhi fluktuasi tersebut, antara lain:

- Sentimen negatif kemunculan varian Delta serta pengetatan PPKM menjadi level 4 pada pertengahan tahun 2021.
- Sentimen negatif kemunculan varian Omicron di Afrika Selatan. Varian ini memiliki tingkat penyebaran yang lebih tinggi dibandingkan varian Delta.
- Kenaikan harga komoditas seperti batu bara dan CPO akibat keterbatasan pasokan. Hal ini mendorong perbaikan kinerja emiten sektor batu bara dan CPO.
- *Right issue* bank BUMN dalam rangka penguatan modal untuk mengakuisisi BUMN lainnya. *Right issue* senilai Rp 96 triliun merupakan yang terbesar di ASEAN dan peringkat kelima di Asia.

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR RUPIAH

Pergerakan nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2021 berfluktuasi dipengaruhi oleh beberapa sentimen, antara lain normalisasi kebijakan moneter AS melalui *tapering off*, serta sentimen negatif kemunculan varian Covid-19 yang memiliki tingkat penularan yang tinggi. Secara umum, pada tahun 2021 nilai tukar rupiah terkoreksi 1,44% yoy, pelemahan tersebut disebabkan oleh *capital outflow* dari pasar keuangan sebesar Rp 44,60T serta pembayaran utang pemerintah. Di sisi lain, cadangan devisa meningkat menjadi USD 144,91M dari USD 135,90M yang ditopang oleh surplus neraca perdagangan sepanjang tahun 2021.

Meskipun melemah, stabilitas nilai tukar rupiah terjaga karena kepemilikan asing di SBN yang rendah. Selain itu, daya serap domestik yang tinggi serta intervensi Bank Indonesia mampu menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.

PERKEMBANGAN INFLASI DAN SUKU BUNGA

Inflasi IHK tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% yoy, meningkat dari 1,68% yoy pada tahun 2020. Angka tersebut relatif rendah karena berada di bawah kisaran Bank Indonesia sebesar $3,0\% \pm 1,0\%$. Rendahnya inflasi sejalan dengan aktivitas ekonomi yang belum sepenuhnya pulih. Selain itu, pendapatan rumah tangga juga belum kembali ke level sebelum pandemi. Di sisi lain, masyarakat utamanya golongan menengah ke atas cenderung menahan konsumsi di tengah ketidakpastian berakhirnya pandemi. Distribusi Program Perlindungan Sosial (Perlinsos) belum mampu meningkatkan daya beli masyarakat secara signifikan. Inflasi inti pada Desember 2021 tercatat sebesar 1,56% yoy di tengah realisasi Perlinsos sebesar Rp 171T atau 91,5% dari total anggaran.

Sementara itu, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan ke level 3,50% sejak Februari 2021 hingga akhir tahun 2021. Suku bunga Bank Indonesia dijaga di level yang rendah di tengah sentiment normalisasi kebijakan bank sentral Amerika Serikat melalui *Tapering Off*. Hal ini dilakukan untuk mendukung momentum pemulihan ekonomi nasional. Selain itu, kebijakan suku bunga yang rendah dilakukan untuk mendorong penyaluran kredit, baik produktif maupun konsumtif, yang berkontraksi sejak tahun 2020.

INDUSTRI PASAR MODAL

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Di kuartal empat 2021, Indonesia mengalami pemulihan ekonomi seiring dengan kasus Covid-19 varian Delta yang mulai menurun. Hal ini tercermin dari beberapa indikator makroekonomi seperti neraca perdagangan yang tercatat surplus USD34,32 miliar sepanjang 2021. Aktivitas manufaktur Indonesia juga sudah mulai ekspansif, di mana angka dari PMI manufaktur Indonesia yang mencapai level 53,5 pada bulan Desember 2021. Selain itu, Indeks Keyakinan Konsumen menurut Bank Indonesia juga sudah meningkat menjadi 118,3 pada Desember 2021. Namun demikian, inflasi di Indonesia belum mencapai level sebelum pandemi, tercatat 1,87% year-on-year pada Desember 2021. Selain itu, Indonesia juga masih perlu waspada dengan varian baru Covid-19 yang bernama varian Omicron yang mulai menyebar di berbagai kota di Indonesia pada akhir Desember 2021.

Kondisi pasar obligasi Indonesia dipengaruhi beberapa sentimen global, khususnya dari Amerika Serikat dan China. Kenaikan inflasi dan kondisi ketenagakerjaan yang membaik di Amerika Serikat, mendorong ekspektasi dari investor terhadap kenaikan suku bunga. Ekspektasi kenaikan suku bunga juga diperkuat dengan pernyataan oleh Bank Sentral AS atau *The Fed*, yang berencana akan memulai pengurangan pembelian obligasi atau *tapering off* pada tahun 2022 dengan laju yang lebih agresif, yaitu sebesar USD30 miliar per bulan. Selain itu, *The Fed* juga mulai mensinyalkan kenaikan suku bunga sebanyak 3 kali di tahun ini. Namun, *yield* US Treasury 10-tahun pada kuartal empat 2021 tidak mengalami perubahan yang signifikan, dengan level akhir di 1,52% pada akhir Desember 2021.

Sentimen dari pengumuman mulainya *tapering* di Amerika Serikat, krisis utang perusahaan properti di China, hingga penyebaran varian baru Covid-19, membuat *yield* dari obligasi Indonesia 10-tahun tumbuh 12 bps selama kuartal empat 2021, dengan level akhir di 6,38%. Hal ini disebabkan terjadinya *capital outflow* pada SBN dengan total sebesar Rp70 triliun, menjadi Rp891 triliun. Namun, *yield* obligasi Indonesia masih terjaga karena kepemilikan SBN masih dipenuhi dari sisi domestik, dengan porsi 81% dari total kepemilikan. Kepemilikan SBN dari sisi domestik didominasi oleh perbankan, seiring dengan likuiditas perbankan yang masih cukup tinggi. Selain itu, Bank Indonesia masih memberikan *support* dengan cara membeli SBN, hal ini terlihat dari implementasi *burden sharing* SKB III di mana Bank Indonesia membeli SBN sebesar Rp58 triliun dan Rp157 triliun pada tahun 2021.

Pemulihan dalam pasar obligasi juga dicerminkan dari *Credit Default Swap* Indonesia 5-tahun yang menunjukkan penurunan 7 bps selama kuartal empat 2021, dari 82 bps pada 30 September 2021 menjadi 75 bps pada akhir Desember 2021. Selain itu, *return index* berdasarkan Indonesia *Bond Pricing Agency* (IBPA) menunjukkan adanya peningkatan 1,67% dibandingkan kuartal sebelumnya, menjadi 323 bps pada 30 Desember 2021. Nilai Rupiah terhadap dolar AS juga menguat dalam periode waktu yang sama sebesar 0,42% menjadi Rp14,253 per dolar AS.

PERDAGANGAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Perdagangan saham pada kuartal empat 2021 terlihat cukup stabil, mampu bertahan sejak bulan awal semester 2 tahun 2021. Periode kuartal empat 2021 merupakan periode pemulihan awal perekonomian Indonesia setelah mengalami guncangan yang masif akibat angka kasus harian covid-19 yang melonjak tajam pada kuartal tiga 2021, sehingga Pemerintah pada saat itu menerapkan kembali kebijakan pengetatan sosial dengan derajat yang lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya.

Selama kuartal empat 2021, kinerja di bursa efek terlihat beragam secara *quarter-on-quarter* (QoQ). Sektor yang mencatat kinerja positif selama kuartal ini adalah: Transportasi dan Logistik (7.9%), Energi (14.4%), Material Dasar (9.7%), Keuangan (7.9%), Konsumen Musiman (5.3%), dan Kesehatan (4.5%). Sedangkan sektor yang mencatat kinerja negatif adalah: Properti dan Real Estate (-5.7%), Teknologi (-4.7%), Industrial (-4.2%), Infrastruktur (-1.7%), Konsumen Non-musiman (-1.5%).

PENERBITAN OBLIGASI KORPORASI

Pada tahun 2021, penerbitan obligasi korporasi sudah menunjukkan peningkatan, yaitu mencapai level Rp104 triliun, melebihi penerbitan pada tahun 2020 yang sebesar Rp87 triliun. Sektor yang paling banyak menerbitkan obligasi pada tahun 2021 masih berasal dari lembaga keuangan, dengan porsi 35% dari total penerbitan 2021, sejumlah Rp36 triliun. Selain itu, terdapat sektor *pulp and paper* dengan porsi 13% atau sejumlah Rp14 triliun, serta sektor *building construction* dengan porsi 10% yang sejumlah Rp10,7 triliun. Namun pada kuartal empat 2021, penerbitan obligasi mengalami penurunan menjadi Rp28 triliun dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar Rp36 triliun, dengan porsi paling banyak pada *financial institution* (44%), *plantation* (9%) dan telekomunikasi (12%).

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Sementara dari sisi rating, penerbitan obligasi selama tahun 2021 sudah dilakukan oleh Perusahaan dengan rating yang lebih beragam dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini terlihat dari data penerbitan pada tahun 2021, di mana penerbitan obligasi paling banyak dari Perusahaan dengan rating A+, yang sejumlah Rp30 triliun atau 29% dari total penerbitan 2021. Selain itu mayoritas penerbitan diikuti oleh Perusahaan dengan rating AAA dengan porsi 23% atau sejumlah Rp23,8 triliun, dan rating A, dengan porsi 16% dari total penerbitan sejumlah Rp16,8 triliun.

TRANSAKSI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Performa transaksi obligasi korporasi di tahun 2021 *full year* mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2021, total volume transaksi obligasi korporasi tercatat Rp309 triliun dengan nilai transaksi sebesar Rp316 triliun, menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp335 triliun untuk volume transaksi dengan nilai transaksi Rp337 triliun. Hal ini didorong oleh performa pada kuartal empat 2021 yang menurun dari kuartal sebelumnya, di mana volume dan nilai transaksi turun menjadi Rp71 triliun dan Rp72 triliun. Sementara pada kuartal empat 2020, volume dan nilai transaksi mencapai level tertinggi kuartal 2020 dimana masing-masing tercatat sebesar Rp102 triliun. Selain itu, rata-rata volume per transaksi pada 2021 tercatat Rp10,31 miliar, melebihi tahun 2020 yang sebesar Rp9,92 miliar.

Transaksi obligasi Pemerintah pada tahun 2021 juga mengalami penurunan, di mana pada kuartal empat 2021 volume transaksi tercatat sebesar Rp1,479 triliun lebih rendah dari kuartal sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,538 triliun. Namun, volume transaksi dan nilai transaksi obligasi Pemerintah pada tahun 2021 *full year* justru mencatatkan kenaikan menjadi Rp5,940 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp5,891 triliun. Hal ini didorong oleh performa transaksi pada kuartal tiga 2021 yang cukup tinggi di mana untuk volume transaksi tercatat Rp1,538 triliun dengan nilai transaksi sebesar Rp1,613 triliun. Rata-rata volume per transaksi selama tahun 2021 sebesar Rp11,94 miliar, lebih rendah dari tahun 2020 yang sebesar Rp14 miliar.

Berdasarkan data bursa efek Indonesia, total nilai transaksi saham di pasar sekunder selama kuartal empat 2021 mencapai Rp 901 triliun dengan rata-rata per transaksi sebesar Rp13,6 triliun. Sedangkan total nilai transaksi selama kuartal tiga 2020 tercatat sebesar Rp788 triliun dengan rata-rata per transaksi sebesar Rp12,7 triliun. Sehingga total nilai transaksi meningkat sebesar 14,4% (YoY) dan rata-rata transaksi harian meningkat sebesar 7,4% (YoY).

TINJAUAN OPERASIONAL

STRATEGI PERUSAHAAN

KEBIJAKAN STRATEGIS DANAREKSA DI 2021

1. Memaksimalkan sinergi dan jaringan Perseroan dengan Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui jasa komprehensif yang ditawarkan perusahaan, termasuk kajian keuangan yang dilakukan oleh divisi Portfolio Management & Advisory;
2. Mendorong peran Danareksa Research Institute (DRI) dalam memberikan jasa riset ekonomi yang terpercaya untuk Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor umum dan swasta;
3. Mengoptimalkan kolaborasi antar Grup Danareksa untuk memperkuat serta memperluas layanan, sehingga dapat membantu nasabah dan klien mendapatkan layanan atau produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN

Sebagai Entitas Induk, selain kegiatan yang dilakukan oleh Portfolio Management and Advisory (PMA), Perseroan tidak menjalankan usaha yang langsung berhubungan dengan pelanggan. Kegiatan bisnis dilakukan oleh masing-masing Entitas Perusahaan Anak maupun Perusahaan Asosiasi. Dalam hal ini, Perseroan hanya melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung aktivitas bisnis perusahaan anggota Grup Danareksa.

Sebagai bagian dari strategi pemasaran yang diterapkan di tahun 2021, Perseroan terus memfokuskan kegiatan pemasarannya melalui Danareksa Research Institute (DRI) dengan berbagai riset ekonomi yang dipublikasikan secara luas dan terpadu melalui media digital dan non-digital guna menunjukkan pemahaman Danareksa yang mendalam akan faktor-faktor pemicu pergerakan pasar serta isu-isu fundamental yang melandasi pertumbuhan nilai investasi dalam jangka panjang.

TINJAUAN BISNIS

ENTITAS INDUK

PT DANAREKSA (Persero)

Pendapatan PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Induk terutama berasal dari pengelolaan likuiditas, pengelolaan portofolio dan jasa penasehatan keuangan, proyek *build-operate-transfer*, serta penerimaan atas pemulihan aset dan pendapatan lainnya, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| URAIAN | REALISASI 2021 (Rp - juta) - 1 - | REALISASI 2020 (Rp - juta) - 2 - | RKAP (Rp - juta) - 3 - | PENCAPAIAN | |
|---------------------------------|--|--|------------------------------|----------------|----------------|
| | | | | 1/3 - 4 - | 1/2 - 5 - |
| Pendapatan Usaha | 147.465 | 44.729 | 106.800 | 138,08% | 329,68% |
| Liquidity Management | 8.977 | 10.027 | 5.969 | 150,40% | 89,53% |
| Portfolio Management & Advisory | 9.931 | 10.294 | 37.131 | 26,75% | 96,48% |
| Bulid Operate Transfer | 15.000 | 15.000 | 15.000 | 100% | 100% |
| DRI | - | 1.126 | - | - | - |
| Asset Recovery | 58.377 | 8.282 | 11.386 | 512,71% | 704,84% |
| Others | 55.180 | - | 37.314 | 148% | - |

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Realisasi pendapatan PT Danareksa (Persero) pada tahun 2021 mencapai Rp147,466 miliar, meningkat 229,68% dari pendapatan tahun 2020 sebesar Rp44,729 miliar. Peningkatan ini terutama ditunjang oleh Pemulihan Aset yang mencapai Rp58,377 miliar serta Pendapatan Lainnya sebesar Rp55,180 miliar.

Pencapaian tersebut menunjukkan upaya keras Perseroan dalam hal pemulihan aset-aset produktif yang sempat terkendala oleh pandemi Covid-19. Selain itu, Perseroan mampu menjaga tingkat pendapatan yang stabil atas Pengelolaan Likuiditas, Pengelolaan Portofolio dan Jasa Penasehatan Keuangan, serta proyek *Build Operate Transfer*.

ENTITAS ANAK

PT JALIN PEMBAYARAN NUSANTARA

PT Jalin Pembayaran Nusantara memposisikan diri sebagai salah satu *stakeholder* industri sistem pembayaran nasional yang berperan penting dalam menghubungkan para pelaku di industri - baik melalui kerjasama maupun *knowledge sharing* untuk selalu berinovasi.

PRODUK DAN LAYANAN

Jalin saat ini memiliki dua layanan utama yaitu: ATM *Switching* dan *Debit Switching* dengan nama *brand* "Link". Layanan ATM *Switching* telah beroperasi sejak April 2017. Sedangkan layanan *Debit Switching* resmi beroperasi mulai Desember 2017.

Layanan *Switching* ATM Link adalah *switching* ATM yang memfasilitasi transaksi pengecekan saldo, tarik tunai, maupun transfer antar anggota Link.

Layanan *Switching Debit* Link merupakan bagian dari program Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) yang memungkinkan nasabah pemegang kartu debit dari bank-bank yang tergabung sebagai anggota jaringan *Debit Link* baik anggota *Himbara* maupun *member* Link dapat melakukan transaksi pada EDC yang dimiliki bank-bank yang telah tergabung dalam program GPN.

KINERJA PT JALIN PEMBAYARAN NUSANTARA

Pendapatan PT Jalin Pembayaran Nusantara di tahun 2021 mencapai Rp401,439 miliar, meningkat 144,74% dari pendapatan tahun 2020 sebesar Rp277,351 miliar. Pendapatan ini hanya mencapai 64,2% dari RKAP 2021 yang disebabkan oleh masih lemahnya kegiatan perekonomian nasional akibat pandemi Covid-19 yang berdampak pada berkurangnya volume lalu lintas giral sepanjang tahun 2021. Pencapaian tersebut sebagian besar dikontribusikan oleh Pendapatan *Switching* yang mencapai 104% dari RKAP 2021, sedangkan pendapatan *Managed Service* baru tercapai 31% dari RKAP 2021 karena bisnis *Managed Service* masih mengalami kendala dari sisi Vendor pengembangan teknologi pengelolaan ATM.

Meskipun demikian, kinerja bisnis Jalin menunjukkan tingkat pertumbuhan yang menggembirakan, sebagaimana terlihat dari pendapatan atas jasa *switching*, yang tumbuh sebesar 14,74% menjadi Rp293,832 miliar pada tahun 2021; sementara *managed services* tumbuh sebesar 420,65% menjadi Rp107,607 miliar.

| KINERJA PT Jalin Pembayaran Nusantara | REALISASI 2021 (Rp - juta) - 1 - | REALISASI 2020 (Rp - juta) - 2 - | RKAP (Rp - juta) - 3 - | PENCAPAIAN | |
|--|--|--|------------------------------|--------------|--------------|
| | | | | 1/3 - 4 - | 1/2 - 5 - |
| Pendapatan Usaha | 401.439 | 277.351 | 625.627 | 64,2% | 144,7% |
| Jasa <i>Switching</i> | 293.832 | 256.683 | 283.888 | 103,5% | 114,5% |
| <i>Managed Service</i> | 107.607 | 20.668 | 341.739 | 31,5% | 520,7% |

PT DANAREKSA FINANCE

PT Danareksa Finance bergerak di bidang *multi-finance* yang menyediakan jasa pembayaran tagihan di muka atau anjak piutang (*factoring*) dan pembiayaan barang modal atau sewa guna usaha (*leasing*) bagi badan usaha di seluruh wilayah Indonesia. PT Danareksa Finance didirikan pada tahun 1992, dengan 99,99% sahamnya dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

PRODUK DAN LAYANAN

PT Danareksa Finance menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta di berbagai sektor industri melalui layanan *multi-finance* yang meliputi anjak piutang dan sewa guna usaha.

KINERJA PT DANAREKSA FINANCE

Pendapatan PT Danareksa Finance di tahun 2021 tercatat sebesar Rp66,185 miliar atau mencapai 57,9% dari total RKAP 2021. Hal ini sepenuhnya disebabkan oleh turunnya pendapatan atas jasa *leasing* dan *factoring* terutama akibat belum pulihnya kegiatan usaha dari dampak Covid-19 sepanjang tahun 2021. Pendapatan jasa *leasing* dan *factoring* tercatat hanya mencapai 59,17% atas RKAP tahun 2021

Di sisi lain, penurunan pendapatan ini juga mencerminkan langkah kehati-hatian Danareksa Finance mengurangi kegiatan pembiayaannya di tengah kondisi bisnis yang kurang menguntungkan dalam bayang-bayang pandemi Covid-19.

| KINERJA PT Danareksa Finance | REALISASI 2021 (Rp - juta) - 1 - | REALISASI 2020 (Rp - juta) - 2 - | RKAP (Rp - juta) - 3 - | PENCAPAIAN | |
|---------------------------------|--|--|------------------------------|--------------|--------------|
| | | | | 1/3 - 4 - | 1/2 - 5 - |
| Pendapatan Usaha | 66.185 | 74.261 | 114.223 | 57,9% | 88,8% |
| Anjak Piutang | 64.040 | 72.116 | 96.595 | 66,3% | 88,8% |
| Sewa Guna Usaha | 50 | 391 | 13.080 | 0,4% | 12,8% |
| Lain-lain | 2.095 | 1.755 | 4.548 | 46,1% | 119,4% |

PT DANAREKSA CAPITAL

PT Danareksa Capital menyediakan jasa pengelolaan dana investasi langsung (*direct investment*) dengan menggunakan struktur *off-shore* (*Private Equity Fund*) maupun *on-shore* melalui MTN (*Medium Term Notes*), RDPT (Reksa Dana Penyertaan Terbatas). Danareksa Capital memberikan jasa *corporate finance* berupa rekomendasi, opini dan saran untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui *corporate action* sehubungan dengan penerbitan surat berharga atau instrumen keuangan lainnya. PT Danareksa Capital didirikan pada tahun 2010, dengan 99,90% sahamnya dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

PRODUK DAN LAYANAN

PT Danareksa Capital melakukan investasi dalam bentuk penyertaan langsung di perusahaan tertutup baik melalui instrumen ekuitas, pembiayaan *mezzanine* maupun utang jangka panjang. Selain melakukan transaksi efek untuk kepentingan sendiri (*proprietary trading*), PT Danareksa Capital memiliki kapasitas untuk bertindak sebagai *investment advisor* dalam berbagai aksi korporasi seperti *mergers and acquisitions*, pembentukan perusahaan *Special Purpose Vehicle* atau *Private Equity Fund* di dalam maupun luar negeri. .

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

KINERJA PT DANAREKSA CAPITAL

Pendapatan PT Danareksa Capital di tahun 2021 mencapai Rp50,312 miliar, meningkat 164,85% dari pendapatan tahun 2020 sebesar Rp30,520 miliar.

Peningkatan ini berasal dari jasa penasihat keuangan sebesar Rp1,468 miliar, hasil *proprietary trading* sebesar Rp40,217 miliar, dan penerimaan atas jasa lainnya sebesar Rp8,628 miliar.

| KINERJA PT Danareksa Capital | REALISASI 2021 (Rp - juta) - 1 - | REALISASI 2020 (Rp - juta) - 2 - | RKAP (Rp - juta) - 3 - | PENCAPAIAN | |
|------------------------------------|--|--|------------------------------|----------------|----------------|
| | | | | 1/3 - 4 - | 1/2 - 5 - |
| Pendapatan Usaha | 50.312 | 30.520 | 11.238 | 447,70% | 164,85% |
| Jasa Penasihat Keuangan | 1.468 | 4.874 | - | - | 30,11% |
| Hasil Transaksi Efek | 40.217 | 11.958 | 40 | 100.542,50% | 336,32% |
| Pendapatan Dividen dan Imbal Hasil | - | 4.791 | 2.641 | - | - |
| Pendapatan Jasa Lainnya (RSD) | 8.628 | 8.897 | 8.557 | 100,83% | 96,97% |

ENTITAS ASOSIASI

Perseroan menandatangani perjanjian bersama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, tentang pengambilalihan saham atas pelepasan entitas perusahaan anaknya yakni, PT Danareksa Investment Management tertanggal 20 Desember 2018. Selain itu pada tanggal 21 Desember 2018, Perseroan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas perusahaan anaknya, PT BRI Danareksa Sekuritas, dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perseroan melepaskan 67% kepemilikannya di PT Danareksa Sekuritas (yang kemudian menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas), dan 35% kepemilikannya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sejak itu, kedua Entitas Perusahaan Anak Perseroan yang disebutkan di atas, berubah statusnya menjadi Entitas Perusahaan Asosiasi.

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS

PT BRI Danareksa Sekuritas (sebelumnya PT Danareksa Sekuritas) didirikan pada tahun 1992. Pada akhir tahun 2018, terjadi pengalihan kepemilikan saham, sehingga komposisi pemegang saham terakhir adalah PT Danareksa (Persero) sebesar 33% dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 67%.

Berpengalaman lebih dari 25 tahun sebagai *one stop financial solution provider*, PT BRI Danareksa Sekuritas melayani nasabah perorangan maupun institusi; nasabah domestik maupun asing; serta nasabah yang merupakan lembaga pemerintah ataupun badan hukum swasta.

PRODUK DAN LAYANAN

PT BRI Danareksa Sekuritas berpengalaman luas dalam menangani transaksi pasar modal, baik sebagai penjamin emisi efek, pialang perdagangan efek maupun penasehat keuangan korporasi. Saat ini, PT BRI Danareksa Sekuritas menyediakan *digital multi-investment platform* yang terintegrasi dan memudahkan bagi nasabah, khususnya nasabah perorangan, untuk mengakses beragam produk investasi pasar modal yang sebelumnya hanya tersedia bagi nasabah institusional bermodal besar.

KINERJA PT BRI DANAREKSA SEKURITAS

Pada tahun 2021, PT BRI Danareksa Sekuritas membukukan pendapatan sebesar Rp375,7 miliar atau 174,02% dari target RKAP 2021. Pendapatan usaha tersebut terutama berasal dari pendapatan jasa perantara saham dan jasa penasihat keuangan dengan total pendapatan Rp259,2 miliar atau 166,51% dari target RKAP tahun 2021, pendapatan jasa penjaminan emisi sebesar Rp108,7 miliar atau 215,47 % dari RKAP 2021, sedangkan untuk pendapatan bunga dan dividen mencapai 83,14 % dari target pada RKAP tahun 2021.

| KINERJA PT BRI Danareksa Sekuritas <i>*)Netting dengan biayanya</i> | REALISASI 2021 (Rp - juta) - 1 - | REALISASI 2020 (Rp - juta) - 2 - | RKAP (Rp - juta) - 3 - | PENCAPAIAN | |
|---|--|--|------------------------------|----------------|----------------|
| | | | | 1/3 - 4 - | 1/2 - 5 - |
| Pendapatan Usaha | 375.735 | 152.316 | 215.917 | 174,02% | 246,68% |
| Jasa Perantara Perdagangan Saham dan Jasa Penasihat Keuangan | 259.230 | 135.463 | 155.689 | 166,51% | 191,37% |
| Jasa Penjaminan Emisi | 108.710 | 11.076 | 50.203 | 215,47% | 976,62% |
| Pendapatan Bunga dan Dividen | 8.335 | 5.776 | 10.025 | 83,14% | 144,30% |

PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT

PT Danareksa Investment Management didirikan pada tahun 1992 dan dimiliki oleh PT Danareksa (Persero) sebesar 65% dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 35%.

Dalam mengelola aset nasabah, PT Danareksa Investment Management bertindak secara profesional dan transparan, serta melakukan riset yang mendalam untuk menentukan jenis investasi yang menguntungkan dengan potensi imbal hasil yang terbaik bagi Investor.

PRODUK DAN LAYANAN

Danareksa menawarkan pengelolaan lebih dari 50 produk Reksa Dana, di samping berbagai KPAI (Kontrak Pengelolaan Aset investasi) yang disesuaikan dengan kebutuhan investor/nasabah. DIM adalah salah satu institusi yang memperkenalkan KIK/EBA (Efek Beragun Aset) di Indonesia.

KINERJA PT PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT

PT Danareksa Investment Management mencatat jumlah aset yang dikelola (*assets under management/ AUM*) dalam berbagai bentuk surat berharga dan strategi investasi hingga akhir tahun 2021 sebesar Rp40,2 triliun. Terdapat jatuh tempo serta amortisasi sekitar Rp8,9 triliun sepanjang tahun 2021 dan net sales sebesar Rp1 triliun sehingga diperoleh gross sales sebesar Rp7,8 triliun.

Pendapatan usaha di tahun 2021 tercatat sebesar Rp203 miliar meningkat sebesar 157,57% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2020 dengan pencapaian 147,34% dari RKAP 2021.

| Kinerja PT Danareksa Investment Management <i>*)Netting dengan biayanya</i> | Realisasi 2021 (Rp - juta) -1- | Realisasi 2020 (Rp - juta) -2- | RKAP (Rp - juta) -3- | Pencapaian | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------|----------------|----------------|
| | | | | 1/3 -4- | 1/2 -5- |
| Pendapatan Usaha | 203.009 | 128.838 | 137.781 | 147,34% | 157,57% |
| Jasa Manajemen Investasi | 193.968 | 123.041 | 137.731 | 140,83% | 157,65% |
| Lain-lain | 9.041 | 5.797 | 50 | 18.082% | 155,96% |

TINJAUAN KEUANGAN

PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (firma anggota dari jaringan global RSM), dan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang sama.

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

| URAIAN | 2021 (Rp - Juta) | 2020 (Rp - Juta) | KENAIKAN/(PENURUNAN) | |
|--------------------|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------|
| | | | NOMINAL (Rp - Juta) | PERSENTASE (%) |
| Aset Lancar | 1.410.086 | 1.318.586 | 91.500 | 6,94 |
| Aset Tidak Lancar | 1.480.906 | 1.306.998 | 173.908 | 13,30 |
| Jumlah Aset | 2.890.992 | 2.625.584 | 265.408 | 10,11 |

Jumlah Aset Perseroan per 31 Desember 2021, tercatat sebesar Rp2.880,99 miliar, meningkat sebesar 10,11%, atau Rp265,4 miliar, dari Rp2.625,58 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini ditunjang oleh kenaikan aset lancar yang cukup signifikan, diantaranya adalah kenaikan pada posisi kas dan setara kas yang menonjol, selain juga kenaikan pada beberapa pos aset tetap seperti valuasi properti investasi dan nilai aset tetap bersih.

ASET LANCAR

| URAIAN | 2021 (Rp - Juta) | 2020 (Rp - Juta) | KENAIKAN/(PENURUNAN) | |
|---------------------------------------|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------|
| | | | NOMINAL (Rp - Juta) | PERSENTASE (%) |
| Kas dan Setara Kas | 211.687 | 146.191 | 65.496 | 44,80 |
| Portofolio Efek untuk Diperdagangkan | 76.364 | 63.955 | 12.409 | 19,40 |
| Portofolio Efek Tersedia untuk Dijual | 43.499 | 47.763 | (4.264) | (8,93) |
| Piutang Usaha | 239.366 | 294.896 | (55.529) | (18,83) |
| Piutang Pembiayaan | 566.394 | 549.239 | 17.155 | 3,12 |
| Piutang Lainnya | 122.322 | 82.234 | 40.088 | 48,75 |
| Piutang Entitas Asosiasi | 96.901 | 76.754 | 20.147 | 26,25 |
| Pajak & Beban Dibayar di Muka | 53.552 | 57.554 | (4.002) | (6,95) |
| Jumlah Aset Lancar | 1.410.086 | 1.318.586 | 91.500 | 6,94 |

Jumlah Aset Lancar Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.410,086 miliar, meningkat sebesar 6,94%, atau Rp91,50 miliar, dari Rp1.318,586 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, selain peningkatan pada pos-pos portofolio efek bersih, piutang kegiatan pembiayaan, piutang entitas asosiasi, dan piutang lain-lain.

KAS DAN SETARA KAS

Per 31 Desember 2021, jumlah Kas dan Setara Kas Perseroan adalah sebesar Rp211,69 miliar, meningkat sebesar 44,8%, atau Rp65,50 miliar, dari Rp146,19 miliar pada tahun 2020.

PORTOFOLIO EFEK

Portofolio Efek - Bersih tercatat sejumlah Rp119,86 miliar pada akhir tahun 2021, meningkat sebesar 6,79%, atau Rp8,14 miliar, dari Rp111,71 miliar pada tahun 2020. Pos ini terdiri atas:

- Portofolio Efek Tersedia untuk Dijual, menurun sebesar Rp4,264 miliar dari tahun sebelumnya yaitu Rp47,763 miliar.
- Portofolio Efek untuk Diperdagangkan, meningkat sebesar Rp12,409 miliar dari tahun 2020 yaitu Rp63,955 miliar

PIUTANG USAHA

Jumlah Piutang Usaha – Bersih pada akhir tahun 2021 mencapai Rp239,37 miliar, menurun sebesar 18,82%, atau Rp55,53 miliar, dari Rp294,89 miliar pada tahun 2020.

PIUTANG PEMBIAYAAN

Piutang Kegiatan Pembiayaan berjumlah Rp566,4 miliar pada akhir tahun 2021, meningkat sebesar 3,12%, atau Rp17,15 miliar, dari Rp549,24 miliar pada tahun

2020. Peningkatan ini mencerminkan kualitas aset produktif yang lebih baik, ketika Perseroan bertindak sangat hati-hati dalam kegiatan pembiayaan yang dilakukan di tengah kondisi pasar yang tidak menentu.

PIUTANG LAINNYA

Piutang Lainnya tercatat sebesar Rp122,32 miliar pada akhir tahun 2021, meningkat sebesar 48,75%, atau Rp40,09 miliar, dari Rp82,23 miliar pada tahun 2020.

PIUTANG ENTITAS ASOSIASI

Jumlah Piutang Entitas Asosiasi mencapai Rp96,90 miliar pada akhir tahun 2021, meningkat sebesar 26,25%, atau Rp20,15 miliar, dari Rp76,75 miliar pada tahun 2020.

PAJAK & BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pajak dan Beban Dibayar di Muka masing-masing berjumlah Rp48,01 miliar dan Rp5,54 miliar pada akhir tahun 2021. Pajak Dibayar di Muka tidak mengalami perubahan berarti dari tahun 2020 sebesar Rp48,74 miliar. Sedangkan Beban Dibayar di Muka menurun sebesar 37,13%, atau Rp3,27 miliar, dari Rp8,82 miliar pada tahun 2020.

ASET TIDAK LANCAR

| URAIAN | 2021 (Rp - Juta) | 2020 (Rp - Juta) | KENAIKAN/PENURUNAN | |
|---------------------------------|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------|
| | | | NOMINAL (Rp - Juta) | PERSENTASE (%) |
| Aset Pajak Tangguhan | 97.885 | 89.235 | 8.650 | 9,69 |
| Penyertaan Saham | 255.244 | 197.539 | 57.705 | 29,21 |
| Properti Investasi | 817.047 | 750.441 | 66.606 | 8,88 |
| Aset Tak Berwujud | 39.994 | 41.482 | (1.488) | (3,59) |
| Aset Tetap | 158.518 | 103.699 | 54.819 | 52,86 |
| Aset Lain-Lain | 112.219 | 124.602 | (12.383) | (9,94) |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 1.480.907 | 1.306.998 | 173.909 | 13,31 |

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.480,91 miliar, meningkat sebesar 13,31%, atau Rp173,91 miliar, dari Rp1.306,99 miliar pada tahun 2020.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ASET PAJAK TANGGUHAN

Jumlah Aset Pajak Tangguhan pada 31 Desember 2021 adalah Rp97,88 miliar, meningkat sebesar 9,69%, atau Rp8,65 miliar, dari Rp89,24 miliar pada tahun 2020.

PENYETARAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan investasi Perseroan pada perusahaan lain. Pada akhir tahun 2021, nilai penyertaan saham adalah Rp255,24 miliar, meningkat sebesar 29,21%, atau Rp57,71 miliar, dari Rp197,54 miliar pada tahun 2020.

PROPERTI INVESTASI

Pada 31 Desember 2021, Perseroan memiliki Properti Investasi senilai Rp817,05 miliar, meningkat sebesar 8,88%, atau Rp66,61 miliar, dari Rp750,44 miliar pada tahun 2020.

ASET TAK BERWUJUD

Pada 31 Desember 2021, Perseroan mencatat Aset Tidak Berwujud sebesar Rp39,99 miliar, menurun sebesar 3,59%, atau Rp1,49 miliar, dari Rp41,48 miliar pada tahun 2020. .

ASET TETAP

Pada akhir tahun 2021, Perseroan memiliki Aset Tetap – Bersih sebesar Rp158,52 miliar, meningkat sebesar 52,86%, atau Rp54,82 miliar, dari Rp103,70 miliar pada tahun 2020.

ASET LAIN-LAIN

Jumlah Aset Lain-lain – Bersih pada akhir tahun 2021 mencapai Rp112,22 miliar, menurun sebesar 9,93%, atau Rp12,38 miliar, dari Rp124,60 miliar pada tahun 2020.

LIABILITAS

| URAIAN | 2021 (Rp - Juta) | 2020 (Rp - Juta) | KENAIKAN/PENURUNAN | |
|---------------------------|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------|
| | | | Nominal (Rp - Juta) | Persentase (%) |
| Liabilitas Jangka Pendek | 1.694.498 | 1.443.030 | 251.467 | 17,43 |
| Liabilitas Jangka Panjang | 417.692 | 417.667 | 25 | 0,01 |
| Jumlah Liabilitas | 2.112.190 | 1.860.697 | 251.493 | 13,52 |

Perseroan mencatat jumlah Liabilitas sebesar Rp2.112,19 miliar pada akhir tahun 2021, meningkat sebesar 17,43%, atau Rp251,49 miliar, dari Rp1.860,69 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos-pos Pinjaman Bank serta Biaya yang Masih Harus Dibayar.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

| URAIAN | 2021 (Rp - Juta) | 2020 (Rp - Juta) | KENAIKAN/PENURUNAN | |
|--|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------|
| | | | Nominal (Rp - Juta) | Persentase (%) |
| Pinjaman Jangka Pendek (Pinjaman Bank) | 1.370.000 | 1.200.000 | 170.000 | 14,17 |
| Utang Usaha | 4.730 | 36.660 | (31.930) | (87,10) |
| Utang Pajak | 14.932 | 4.388 | 10.544 | 240,29 |
| Bunga Masih Harus Dibayar | 7.298 | 11.582 | (4.284) | (36,99) |
| Biaya Masih Harus Dibayar | 206.552 | 134.196 | 72.355 | 53,92 |
| Utang Lain-lain | 90.986 | 56.203 | 34.782 | 61,89 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 1.694.498 | 1.443.030 | 251.467 | 17,43 |

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek hingga 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.694,49 miliar, meningkat sebesar 17,43%, atau Rp251,47miliar, dari Rp1.44,03 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya Utang Pajak, Biaya Masih Harus Dibayar, dan porsi Pinjaman Bank yang jatuh tempo dalam setahun.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

| URAIAN | 2021 (Rp - Juta) | 2020 (Rp - Juta) | KENAIKAN/PENURUNAN | |
|---|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------|
| | | | Nominal (Rp - Juta) | Persentase (%) |
| Efek-efek yang Diterbitkan | 389.616 | 390.541 | (925) | (0,24) |
| Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan | 28.076 | 27.126 | 950 | 3,5 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 417.692 | 417.667 | 25 | 0,01 |

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang hingga 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp417,69 miliar, menurun sebesar 0,01%, atau Rp25 juta, dari Rp417,67 miliar pada tahun 2020.

EKUITAS

| URAIAN | 2021 (Rp - Juta) | 2020 (Rp - Juta) | KENAIKAN/PENURUNAN | |
|--|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------|
| | | | Nominal (Rp - Juta) | Persentase (%) |
| Modal Saham | 701.480 | 701.480 | - | - |
| Tambahan Modal Disetor Lainnya | 240.653 | 240.653 | - | - |
| Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 461.280 | 461.280 | - | - |
| Kerugian Belum Direalisasi dan Perubahan Nilai Wajar Efek yang Tersedia untuk Dijual | (21.535) | (14.437) | (7.098) | 49,17 |
| Saldo Laba (Defisit) | (710.180) | (712.628) | 2.445 | (0,34) |
| Kepentingan Non-Pengendali | 107.104 | 88.536 | 18.568 | 20,97 |
| Jumlah Ekuitas | 778.802 | 764.887 | 13.915 | 1,82 |

Jumlah Ekuitas hingga 31 Desember 2021 mencapai Rp778,80 miliar, meningkat sebesar 1,82%, atau Rp13,91 miliar, dari Rp764,89 miliar pada tahun 2020. Kenaikan ini disebabkan oleh pencapaian laba bersih Perseroan pada tahun 2021.

LABA RUGI DAN PENGHASILAN

| URAIAN | 2021 (Rp - Juta) | 2020 (Rp - Juta) | KENAIKAN/PENURUNAN | |
|---|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------|
| | | | Nominal (Rp - Juta) | Persentase (%) |
| Pendapatan Usaha | 602.069 | 418.503 | 183.566 | 43,86 |
| Beban Keuangan | 132.146 | 136.892 | (4.746) | (3,47) |
| Beban Usaha | 568.750 | 293.441 | 275.309 | 93,82 |
| Laba (Rugi) Usaha | (98.827) | (11.831) | (86.996) | 735,32 |
| Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih | 139.725 | 136.899 | 2.826 | 2,06 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak | 40.897 | 125.069 | (84.172) | (67,30) |
| Beban Pajak - Bersih | 20.160 | 24.938 | -4.778 | (19,16) |
| Laba Tahun Berjalan | 20.737 | 100.130 | -79.393 | (79,29) |
| Laba Bersih per Saham (Rupiah Penuh) | (6) | 119 | -125 | (105,04) |

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

PENDAPATAN USAHA

Perseroan mencatat Pendapatan Usaha pada tahun buku 2021 sebesar Rp602,07 miliar, meningkat sebesar 43,86%, atau Rp183,57 miliar, dari Rp418,50 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama ditunjang oleh kenaikan pendapatan jasa *switching* dan *managed*

services; pendapatan bunga, dividen dan sewa guna usaha; serta keuntungan dari perdagangan efek, yang masing-masing meningkat sebesar Rp124,09 miliar, Rp37,56 miliar dan Rp27,23 miliar selama tahun yang dilaporkan. Tabel berikut ini menyajikan komposisi Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2020-2021:

| URAIAN | 2021 (Rp - Juta) | 2020 (Rp - Juta) | KENAIKAN/PENURUNAN | |
|--|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------|
| | | | Nominal (Rp - Juta) | Persentase (%) |
| Pendapatan Jasa | 13.565 | 18.875 | (5.310) | (28,13) |
| Bunga, Deviden, dan Sewa Pembiayaan | 132.874 | 95.313 | 37.561 | 39,41 |
| Keuntungan dari Perdagangan dan Perubahan Nilai Wajar Efek | 39.190 | 11.964 | 27.226 | 227,57 |
| Pendapatan Pendayagunaan Aset | 15.000 | 15.000 | - | - |
| Pendapatan Jasa Switching dan Managed Service | 401.439 | 277.351 | 124.088 | 44,74 |

BEBAN KEUANGAN

Beban Keuangan Perseroan sepenuhnya terdiri dari beban bunga pinjaman, yang pada tahun buku 2021 berjumlah Rp132,15 miliar, menurun sebesar 3,47%, atau Rp4,75 miliar, dari Rp136,90 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini berkat upaya Perseroan memperbaiki profil suku bunga yang dikenakan pada pinjamannya.

bersih. Pada tahun buku 2021, Beban Usaha tercatat sebesar Rp568,75 miliar, meningkat sebesar 93,82%, atau Rp275,31 miliar, dari Rp293,44 miliar pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya gaji dan kesejahteraan pegawai, dan biaya jasa dan pemeliharaan terkait upaya pengembangan usaha Perseroan untuk menjadi *holding company* lintas sektor.

BEBAN USAHA

Beban Usaha Perseroan terdiri atas biaya gaji dan kesejahteraan pegawai, biaya umum dan administrasi, biaya sistem informasi, biaya pengembangan usaha, biaya penyusutan dan amortisasi, biaya jasa konsultasi dan pemeliharaan, serta pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan –

LABA (RUGI) USAHA

Akibat dari kenaikan beban usaha yang mencapai 93,82%, dimana bagian yang cukup besar dari kenaikan tersebut terkait dengan biaya pengembangan usaha, Perseroan mencatat Rugi Usaha sebesar Rp98,83 miliar selama tahun buku 2021, meningkat sebesar 735,32%, atau Rp87 miliar, dari Rp11,83 miliar pada tahun 2020.

| URAIAN | 2021 (Rp - Juta) | 2020 (Rp - Juta) | KENAIKAN/PENURUNAN | |
|---|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------|
| | | | Nominal (Rp - Juta) | Persentase (%) |
| Gaji dan Kesejahteraan Karyawan | 243.300 | 176.992 | 66.308 | 37,46 |
| Umum dan Administrasi | 25.112 | 20.766 | 4.346 | 20,93 |
| Sistem Informasi | 12.682 | 6.353 | 6.329 | 99,65 |
| Pengembangan Usaha | 29.708 | 31.408 | (1.700) | (5,41) |
| Penyusutan dan Amortisasi | 71.268 | 63.341 | 7.928 | 12,52 |
| Jasa dan Biaya Pemeliharaan | 135.734 | 40.433 | 95.301 | 235,70 |
| Pemulihan (Penyisihan) Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - Bersih | 50.944 | (45.850) | 96.795 | 211,11 |

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Pada tahun buku 2021, Perseroan memperoleh Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi sebesar Rp57,87 miliar. Hal ini merupakan perbaikan dari pos Pendapatan (Beban) Lain-lain pada tahun 2020 yang mencatat Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi sebesar Rp59,14 miliar. Adapun total Pendapatan Lain-lain Bersih pada tahun 2021 mencapai Rp139,73 miliar, meningkat sebesar 2,06%, atau Rp2,83 miliar, dari Rp136,9 miliar pada tahun 2020.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

Berdasarkan hal-hal di atas, Perseroan mencatat Laba Sebelum Pajak sebesar Rp40,90 miliar pada tahun buku 2021, menurun sebesar 67,30%, atau Rp84,17 miliar, dari Rp125,07 miliar pada tahun 2020.

BEBAN PAJAK BERSIH

Beban Pajak Bersih Perseroan pada tahun buku 2021 adalah sebesar Rp20,16 miliar, menurun sebesar 19,16%, atau Rp4,78 miliar, dari Rp24,94 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini konsisten dengan hasil Laba Sebelum Pajak Perseroan yang lebih rendah pada tahun 2021 daripada Laba Sebelum Pajak tahun 2020.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Dengan demikian, Laba Bersih Tahun Berjalan yang berhasil dibukukan Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah Rp20,74 miliar, menurun sebesar 79,29%, atau Rp79,29 miliar, dari Laba Bersih Tahun Berjalan 2020 sebesar Rp100,13 miliar.

ARUS KAS

| URAIAN | 2021 (Rp - Juta) | 2020 (Rp - Juta) | KENAIKAN/PENURUNAN | |
|--|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------|
| | | | NOMINAL (Rp - Juta) | PERSENTASE (%) |
| Kas Bersih yang (digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 26.308 | 15.111 | 11.197 | 74,10 |
| Kas Bersih yang (digunakan untuk) Digunakan dari Aktivitas Investasi | (104.950) | (47.737) | (57.213) | 119,85 |
| Kas Bersih yang (digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 144.118 | 41.577 | 102.541 | 246,63 |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | 65.476 | 8.951 | 56.526 | 631,50 |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode | 211.687 | 146.191 | 65.497 | 44,80 |

Jumlah Kas dan Setara Kas Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp211,69 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 44,80% di banding tahun sebelumnya sebesar Rp146,19 miliar. Peningkatan tersebut lebih dikarenakan kenaikan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp144,12 miliar.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun buku 2021, Perseroan mencatat Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasi sebesar Rp26,31 miliar, dibandingkan dengan kas yang diterima dari kegiatan operasi pada tahun 2020 sebesar Rp15,11 miliar. Arus kas positif selama tahun 2021 ditunjang oleh penerimaan pendapatan usaha sebesar Rp449,81 miliar, penerimaan bunga dan dividen sebesar Rp51,26 miliar, dan penerimaan atas aset-aset lain sebesar Rp18,32 miliar. Penerimaan dari ketiga pos ini mampu menutup seluruh biaya terkait kegiatan operasional Perseroan sebesar Rp493,08 miliar selama tahun yang dilaporkan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun buku 2021, Perseroan mencatat Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi sebesar Rp104,95 miliar. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan kas yang digunakan untuk kegiatan investasi pada tahun 2020 sebesar Rp47,74 miliar. Pengeluaran kas untuk kegiatan investasi selama tahun 2021 terutama digunakan untuk pembelian aset tetap dan perolehan aset tak berwujud.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun buku 2021, Perseroan mencatat Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp144,11 miliar, meningkat 246,63% atau Rp102,54 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp41,57 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya penambahan atas pinjaman bank.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan dengan jumlah liabilitas jangka pendeknya sedangkan rasio lancar dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendeknya.

RASIO LIKUIDITAS

CURRENT RATIO

Rasio ini mengukur perbandingan antara aset lancar (*current assets*) dengan liabilitas lancar (*current liabilities*). Rasio tersebut digunakan untuk menjelaskan kemampuan likuiditas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Berikut adalah perbandingan-perbandingan *current ratio* Perseroan (dalam Rp juta):

| 2021 | 2020 |
|---------------------|---------------------|
| 83,22% | 91,38% |
| 1.410.086/1.694.498 | 1.318.586/1.443.030 |

Current ratio tahun 2021 sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2020 karena peningkatan pada liabilitas lancar pada tahun 2021.

RASIO PROFITABILITAS

RETURN ON AVERAGE EQUITY (ROAE)

Rasio ini mengukur perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total ekuitas (*total equity*). Rasio ini digunakan untuk mencerminkan nilai *expected return* bagi Pemegang Saham. Berikut adalah perbandingan ROAE Perseroan (dalam Rp juta):

| 2021 | 2020 |
|----------------|-----------------|
| 2,68% | 13,16% |
| 20.737/771.845 | 100.130/761.053 |

ROAE perusahaan di tahun 2021 menurun dibandingkan tahun 2020 karena pada tahun 2021 laba bersih perusahaan mengalami penurunan.

RETURN ON AVERAGE ASSETS (ROAA)

Pada dasarnya rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Adapun perbandingan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut (dalam Rp juta):

| 2021 | 2020 |
|------------------|-------------------|
| 0,75% | 3,94% |
| 20.737/2.758.288 | 100.130/2.540.323 |

ROAA perusahaan pada tahun 2021 sebesar 0,75% atau menurun jika dibandingkan tahun 2020 karena adanya penurunan pada laba perusahaan.

RASIO SOLVABILITAS

DEBT TO EQUITY RATIO

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan proporsi relatif antara ekuitas dan liabilitas untuk membiayai aset perusahaan. Berikut perbandingan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut (dalam Rp juta):

| 2021 | 2020 |
|-------------------|-------------------|
| 2,71x | 2,43x |
| 2.112.190/778.802 | 1.860.697/764.887 |

Debt to equity ratio pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 2,71x dikarenakan adanya peningkatan liabilitas.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Informasi tentang Tingkat Kolektibilitas Piutang, tidak relevan dengan bisnis dijalankan Perseroan. Oleh sebab itu, informasi ini tidak tersedia.

STRUKTUR MODAL

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Modal dasar Perseroan sebesar Rp2.800.000.000.000,-. Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp701.480.000.000,- terdiri dari 701.480 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,-.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan permodalan dengan sasaran utama adalah untuk melindungi kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham.

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2021.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang dan modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Salah satu rencana strategis Kementerian BUMN yang akan ditempuh dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap BUMN, adalah melakukan penatakelolaan sebagai bagian dari proses transformasi BUMN melalui pembentukan 16 Klaster BUMN dan Pembentukan Holding bagi BUMN yang tidak dapat diklasterisasi, BUMN bermasalah dan kepemilikan Saham Minoritas.

Berdasarkan kapabilitas serta pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas ini, entitas yang memiliki potensi besar untuk memenuhi peran ini adalah PT Danareksa (Persero). PT Danareksa diharapkan dapat menjadi holding bagi BUMN-BUMN yang tidak dapat diklasterisasi termasuk didalamnya mengelola BUMN bermasalah dan kepemilikan saham minoritas Negara Republik Indonesia di berbagai perusahaan.

Pada tanggal 22 Januari 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Yang dimaksud dengan penyertaan modal negara pada PP ini adalah:

- Pengalihan seluruh saham seri B dan C milik Negara Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Nindya Karya.
- Pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero);
 - PT Kliring Berjangka Indonesia;
 - PT Kawasan Industri Medan;
 - PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma;
 - PT Kawasan Industri Makasar;
 - PT Kawasan Berikat Nusantara;
 - PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka;
 - PT Perusahaan Pengelola Aset.
- Pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia pada:
 - PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung;
 - PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.

Hingga tanggal laporan akta inbreng pengalihan saham milik negara Indonesia di atas masih dalam proses penyelesaian.

PROSPEK USAHA

Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", PT Danareksa (Persero) dipercaya untuk menjadi Holding Pengelola BUMN Lintas Sektor. Dimana tujuannya adalah untuk membina dan mengembangkan BUMN dalam klaster Danareksa-PPA melalui mekanisme restrukturisasi dan revitalisasi (*scale-up*).

Perseroan juga terus perlu melakukan langkah-langkah strategis, seperti:

1. Menjalankan pengelolaan likuiditas yang optimal, efisien dan efektif guna mendukung aktivitas usaha di lingkungan Grup Danareksa. Termasuk dalam hal ini adalah efisiensi *cost of fund* yang didukung oleh sistem pengelolaan keuangan yang teruji dan terkini;
2. Menjalankan pengembangan bisnis baru yang menggalang/mengutamakan kerjasama antar entitas anak dan entitas asosiasi;
3. Menjalankan usaha-usaha sesuai dengan peruntukan entitas masing-masing, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, yang berdasarkan pada evaluasi risiko dan mitigasi yang memadai. Apabila prospek dinilai mempunyai risiko tinggi, maka akan dilakukan enhancement yang cukup (misal dengan *payment bond*, asuransi kredit, atau kerjasama sesama BUMN).
4. Terus menyediakan kualitas layanan terbaik melalui produk yang inovatif, salah satunya melalui Danareksa Research Institute dengan DRI *Pulse Check*.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan mengacu kepada Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS. Pada tahun 2021, Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2020, sesuai dengan keputusan Pemegang Saham.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sebagaimana yang telah diungkapkan sebelum bahwa saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui kementerian BUMN dan Perseroan bukan berbentuk perusahaan publik. Oleh karena itu, hingga 31 Desember 2021 tidak ada kebijakan maupun pelaksanaan program *Employee Stock Option Program/Management Stock Option Program* (ESOP/ MSOP) yang dapat diungkapkan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL INVESTASI

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat aksi Perseroan terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal investasi khususnya yang berpengaruh secara material terhadap laporan/ kinerja baik terhadap keuangan maupun operasional Perseroan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Saham Perseroan seluruhnya atau 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di bursa manapun sehingga tidak memiliki informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) SAHAM DAN OBLIGASI

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pembelian kembali (*Buyback*) saham dan obligasi.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

| NAMA PIHAK BERELASI | SIFAT PIHAK BERELASI | JENIS TRANSAKSI |
|---|---|--|
| Pemerintah Republik Indonesia | Pemegang saham | Obligasi pemerintah |
| PT BRI Danareksa Sekuritas | Entitas asosiasi | Piutang entitas asosiasi Danareksa, dan Piutang entitas asosiasi |
| PT Danareksa Investment Management | Entitas asosiasi | Piutang entitas asosiasi Danareksa, dan Piutang entitas asosiasi |
| Dana Pensiun Danareksa | Perusahaan sebagai pendiri | Aset lain-lain |
| Koperasi Danareksa (Kopedana) | Memiliki personil manajemen kunci yang sama | Aset lain-lain |
| Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa | Perusahaan sebagai pendiri | Aset lain-lain |
| PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Badan Usaha Milik Negara | Saham |
| PT Askrimdo (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Piutang usaha |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Badan Usaha Milik Negara | Kas di Bank, Deposito, dan Piutang pelanggan |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Badan Usaha Milik Negara | Kas di Bank, Deposito, dan Piutang pelanggan |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Badan Usaha Milik Negara | Kas di Bank, Deposito, dan Piutang pelanggan |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Badan Usaha Milik Negara | Pinjaman Bank, Kas di bank, Deposito, dan Piutang pelanggan |
| PT Berdikari (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Piutang usaha |
| PT Bahana Pembinaan Nusantara Usaha (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Piutang usaha |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Pendapatan jasa |
| PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Piutang usaha |
| PT Garam (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Piutang usaha |
| PT Industri Sandang Nusantara (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Anjak piutang |
| PT PANN (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Pendapatan jasa |

Tabel berlanjut ke halaman berikut nya

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tabel lanjutan dari halaman sebelumnya

| NAMA PIHAK BERELASI | SIFAT PIHAK BERELASI | JENIS TRANSAKSI |
|---|---|---------------------------|
| PT Perikanan Nusantara (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Piutang usaha |
| PT Pertani (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Pendapatan jasa |
| PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Piutang usaha |
| Perum Perikanan Indonesia | Badan Usaha Milik Negara | Piutang usaha |
| Perum Produksi Film Negara | Badan Usaha Milik Negara | Anjak piutang |
| PT Pegadaian (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Pendapatan jasa |
| PT Jasa Raharja (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Piutang usaha |
| PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Pendapatan jasa |
| PT LEN Industri (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Anjak piutang |
| PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Piutang usaha |
| PT Sang Hyang Seri (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Piutang usaha |
| PT Percetakan Negara Republik Indonesia | Badan Usaha Milik Negara | Anjak piutang |
| PT Hutama Karya (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Surat promes |
| PT Permodalan Nasional Madani (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Anjak piutang |
| PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Beban bunga |
| PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) | Badan Usaha Milik Negara Entitas anak Badan Usaha Milik Negara | Piutang usaha |
| PT Perkebunan Nusantara VI (Persero) | Badan Usaha Milik Negara | Anjak piutang |
| PT Permodalan Nasional Madani Ventura Capital | Badan Usaha Milik Negara Entitas anak Badan Usaha Milik Negara | Anjak piutang |
| PT Istaka Karya (Persero) | Badan Usaha Milik Negara Entitas anak Badan Usaha Milik Negara | Anjak piutang |
| PT LEN Railway System | Badan Usaha Milik Negara Entitas anak Badan Usaha Milik Negara | Anjak piutang |
| Direktur dan Pejabat Eksekutif | Manajemen dan Karyawan Kunci | Biaya masih harus dibayar |

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2021, berlaku revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK untuk tahun buku 2021, yaitu :

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

INFORMASI KELANGSUNGAN SAHAM

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan tidak sedang menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

ASESMEN MANAJEMEN

Manajemen Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN UNTUK MELAKUKAN ASESMEN

Beberapa faktor yang menjadi pertimbangan manajemen dalam melakukan asesmen terhadap kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan
2. Likuiditas
3. Solvabilitas
4. Masalah Internal
5. Perkara Hukum

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Berdasarkan tingkat kesehatan Perseroan yang dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, maka pencapaian skor tingkat kesehatan Perusahaan di akhir tahun 2021 adalah 113,26 perolehan skor ini membuat Danareksa dapat dikategorikan sebagai perusahaan "SEHAT SEKALI", dengan rincian sebagai berikut:

| URAIAN | SATUAN UNIT | BOBOT | RKAP 2021 | REALISASI 2021 | NILAI *) (%) | NILAI BOBOT |
|----------------------------|--------------------------|---------------------|-----------|----------------|--------------|---------------|
| | | (1) | (2) | (3) | (4 = 3/2) | (5 = 1 x 4) |
| Indikator Utama | | | | | | |
| Rentabilitas | % | 52,50 | 1,48 | 2,35 | 120,00 | 63,00 |
| Likuiditas | x | 8,75 | 0,80 | 0,82 | 102,50 | 8,97 |
| Solvabilitas | x | 8,75 | 1,40 | 1,37 | 97,86 | 8,56 |
| Indikator Tambahan | | | | | | |
| Marjin laba | % | 10,00 | 4,55 | 7,35 | 120,00 | 12,00 |
| Operasi | % | 10,00 | 86,90 | 106,43 | 120,00 | 12,00 |
| Produktivitas Tenaga Kerja | Rp juta per tenaga kerja | 10,00 | 3.126,22 | 2.728,34 | 87,27 | 8,73 |
| TOTAL | | | | | | 113,26 |
| Tingkat Kesehatan | | Sehat Sekali | | | | |
| Rating: | >110 | Sehat sekali | | | | |
| | 100 - 110 | Sehat | | | | |
| | 90 - 100 | Kurang sehat | | | | |
| | <90 | Tidak sehat | | | | |

*) Nilai <80 dihitung 80, sedangkan nilai >120 dihitung 120.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN



Danareksa senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka menjaga pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang juga berperan sebagai agen pembangunan nasional, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG sebagaimana dijabarkan pada topik pembahasan “Prinsip Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan” di bawah ini.

Komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan Perseroan sebagai perusahaan jasa keuangan pasar modal (*investment banking*) terkemuka di Indonesia yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun etika bisnis. Beberapa unsur penting lainnya yang menjadi landasan keberhasilan Perseroan secara berkesinambungan adalah mutu pelayanan yang prima, produk-produk unggulan yang inovatif, serta kompetensi SDM di bidangnya masing-masing. Namun, seberapa pun piawainya suatu badan usaha dijalankan, usaha tersebut tidak akan langgeng tanpa ditunjang oleh penerapan prinsip-prinsip GCG secara utuh di setiap lini organisasinya. Untuk itu, Danareksa senantiasa meninjau kebijakan GCG guna menyesuaikannya dengan perkembangan bisnisnya dari waktu ke waktu, serta meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di seluruh lini organisasi Perseroan.

PRINSIP DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan dilandaskan pada standar etika tertinggi dan menjadi salah satu tumpuan utama bagi pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan. Kerangka kerja penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Penerapan kebijakan GCG di lingkungan Perseroan bertujuan memberi keyakinan kepada seluruh Pemangku Kepentingan bahwa Perseroan dikelola dan dikendalikan sepenuhnya untuk memenuhi kepentingan segenap Pemangku Kepentingan sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, selain mengacu kepada prinsip-prinsip GCG, sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

| PRINSIP DASAR GCG | PENJELASAN | PENERAPAN DI DANAREKSA |
|----------------------|--|---|
| Transparansi | <p>Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat demi kepentingan para Pemangku Kepentingan. Proses keterbukaan tersebut secara jujur dituangkan dalam setiap laporan bisnis yang dikeluarkan oleh Perseroan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> Perseroan secara jelas dan tepat waktu mengungkapkan seluruh informasi yang dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan sesuai dengan kewenangannya dengan tetap memperhatikan hak-hak pribadi berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melaporkan kondisi keuangannya secara transparan kepada publik dengan mengikuti ketentuan (keterbukaan informasi yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan berpedoman kepada standar akuntansi yang berlaku. Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan yang berisi kondisi keuangan Perseroan dan transparansi kondisi non keuangan . |
| Akuntabilitas | <p>Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban di Perseroan sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien.</p> | <ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan pada struktur Tata Kelola Perusahaan baik di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris, termasuk sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, sistem pengawasan intern, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan di Perseroan (<i>whistleblowing system</i>), tata kelola teknologi informasi dan pedoman perilaku etika (<i>code of conduct</i>). Kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi dan unit organisasi Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan. Penetapan rencana korporasi dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Perseroan yang diturunkan sampai ke tingkat unit organisasi serta mengadakan evaluasi terhadap pencapaian hasil secara berkala. Penetapan sistem penghargaan dan sanksi yang mampu mendukung pencapaian RKAP dan rencana korporasi Perseroan. |

Tabel berlanjut ke halaman berikutnya

Tabel lanjutan dari halaman sebelumnya

| | | |
|--------------------------------------|---|--|
| Responsibilitas | Kesadaran bahwa terdapat bagian - bagian dari Perseroan yang membawa dampak pada lingkungan, masyarakat, pegawai, serta seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. | <ul style="list-style-type: none">• Perseroan memiliki komitmen untuk terus menerapkan praktik kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan.• Perseroan memiliki tanggung jawab dan komitmen pada upaya pelestarian lingkungan alam dan upaya kepedulian sosial.• Perseroan telah membentuk Unit Kerja Kepatuhan (<i>Compliance</i>) untuk selalu memastikan pemenuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.• Perseroan membentuk unit independen seperti Unit Kerja Pengelolaan Risiko dan Unit Kerja Internal Audit untuk memastikan pengelolaan risiko dan penerapan pengendalian internal dilaksanakan di setiap kegiatan Danareksa.• Perseroan menindaklanjuti temuan dari pihak eksternal seperti hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (“BPK”), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (“BPKP”) dan rekomendasi dari auditor eksternal dan pengawas eksternal lainnya.• Perseroan menindaklanjuti pengaduan nasabah dan segera melakukan tindakan yang diperlukan untuk menjaga kepuasan nasabah. |
| Kemandirian/ Independensi | Perseroan memiliki otonomi dalam menjalankan bisnis sehingga setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan pertimbangan otoritas terkait secara penuh tanpa intervensi pihak luar. Perseroan menjalankan kinerja untuk menghasilkan keuntungan guna memelihara bisnis yang berkelanjutan. | <ul style="list-style-type: none">• Perseroan dalam melakukan kegiatannya dan dalam mengambil keputusan dilakukan secara profesional yang bebas dari pengaruh/ tekanan dari pihak manapun.• Masing-masing organ Perseroan wajib menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh kepentingan tertentu dan menghindari benturan kepentingan. |
| Kewajaran dan Kesetaraan | Kesetaraan dan perlakuan adil dalam memenuhi hak dan kewajiban terhadap seluruh Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ul style="list-style-type: none">• Perseroan menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.• Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi Danareksa untuk meningkatkan kontribusi dan kualitas layanannya serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.• Perseroan memberikan perlakuan yang wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Danareksa.• Perseroan memberikan perlakuan yang setara kepada pegawai untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa diskriminasi berdasarkan gender, agama, suku atau keterbatasan fisik.• Segala bentuk transaksi, pembelian, atau keputusan penting lainnya, wajib dilakukan dengan memperhatikan asas kewajaran. |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

LANDASAN HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan di lingkup Perseroan mengacu kepada beberapa landasan hukum yang berlaku di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
6. Kebijakan Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
7. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).
8. Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dengan No. Direksi KD-37/039/DIR dan No. Dewan Komisaris PER-01/DKDR/XI/2013 tanggal 29 November 2013 tentang Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan serta Afiliasinya.
9. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-41/035/DIR dan No. KEP-04/DKDR/X/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa.
10. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-37/029/CS-DIR tanggal 25 Juli 2013 dan diubah dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-38/025/DIR tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero).
11. Piagam Komite Audit PT Danareksa (Persero) tanggal 27 April 2017.
12. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-42/018/DIR tanggal 25 Mei 2018 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).
13. Keputusan Direksi No. KD-43/028/DIR pada tanggal 12 Desember 2019 tentang Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*) PT Danareksa (Persero).
14. Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-DR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris.
15. Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero) No. SE-40/005/DIR tanggal 16 Juni 2016 tentang Penolakan, Penerimaan, Pemberian Gratifikasi (Hadiah/Cinderamata dan Hiburan/Entertainment).
16. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR dan No. KEP-08/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kode Etik dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Danareksa (Persero).
17. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/033/DIR tanggal 30 September 2020 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan.
18. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/031/DIR dan No. KEP-09/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kebijakan Anti Penyuapan.
19. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/032/DIR tanggal 30 September 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

TUJUAN PENERAPAN GCG DI LINGKUP PERUSAHAAN

Tujuan penerapan GCG di lingkup Perseroan selaras dengan tujuan penerapan GCG di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, yakni:

- 1.** Mengoptimalkan nilai Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
- 2.** Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan.
- 3.** Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
- 4.** Meningkatkan kontribusi perseroan dalam perekonomian nasional.
- 5.** Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional melalui kinerja optimal Perseroan.

Tujuan penerapan GCG di lingkungan BUMN tersebut selaras dengan penerapan GCG di Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian hasil usaha serta memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Hal ini diharapkan akan mendukung pencapaian tujuan Penerapan GCG yaitu:

- 1.** Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain, khususnya debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
- 2.** Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien serta memperkuat semua fungsi, dan meningkatkan sikap tidak berpihak Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS;
- 3.** Meningkatkan kepatuhan organ Perseroan dan jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan kesadaran atas tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
- 4.** Mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif; dan
- 5.** Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.

ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Penilaian yang dilakukan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

Secara umum, tujuan dilaksanakannya penilaian tersebut adalah untuk:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG di Perseroan melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan dengan kondisi nyata yang diterapkan pada Perseroan, melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG Perseroan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan penerapannya pada Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di Perseroan sejalan dengan *best practices*.
4. Memantau konsistensi penerapan GCG pada Perseroan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG di Perseroan.

Berdasarkan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Perseroan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/*assessment* GCG dilakukan secara berkala oleh Perseroan oleh *assessor* eksternal, dan tidak menutup kemungkinan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal Perseroan.
- Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada poin pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

ASESMEN PENERAPAN GCG TAHUN BUKU 2021

Pelaksanaan asesmen penerapan GCG untuk tahun buku 2021, dilakukan sendiri oleh Perseroan (*self assessment*) dengan metode pengukuran mencakup 6 (enam) aspek pokok, 43 indikator dan 153 parameter pengujian (subindikator), sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012. Hasil asesmen untuk tahun buku 2021 menunjukkan hasil dengan predikat “Sangat Baik” yang mencapai skor sebesar 94,18, meningkat dari skor 92,62 pada tahun buku 2020.

| | |
|----------------------|---|
| Jenis Penilaian | <i>Self Assessment</i> |
| Assessor/Penilai | Divisi <i>Corporate Secretay (Unit Governance Monitoring)</i> |
| Periode Penerapan | 1 Januari - 31 Desember 2021 |
| Tahun Buku | 2021 |
| Tempat | Kantor PT Danareksa (Persero) |
| Waktu Pengukuran | Januari – Februari 2022 |
| Waktu Terbit Laporan | Maret 2022 |

Rincian hasil asesmen penerapan GCG Perseroan untuk tahun buku 2021 sebagai berikut:

| URAIAN | BOBOT | PENCAPAIAN TAHUN BUKU 2021 | | |
|---|--------------------|----------------------------|----------------|---------------------------------|
| | | NILAI | PENCAPAIAN (%) | PREDIKAT KUALITAS PENERAPAN GCG |
| Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan | 7,00 | 6,87 | 98,19 | Sangat Baik |
| Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal | 9,00 | 8,79 | 97,76 | Sangat Baik |
| Dewan Komisaris/Dewan Pengawas | 35,00 | 31,92 | 91,21 | Sangat Baik |
| Direksi | 35,00 | 34,03 | 97,26 | Sangat Baik |
| Pengungkapan Informasi dan Transparansi | 9,00 | 7,54 | 83,77 | Baik |
| Aspek Lainnya | 5,00 | 5,00 | 100,00 | - |
| Skor Keseluruhan | 100,00 | 94,18 | 94,14 | Sangat Baik |
| Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG | Sangat Baik | | | |

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik
60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik
85-100 : Sangat Baik

TATA KELOLA PERUSAHAAN

ASESMEN PENERAPAN GCG TAHUN BUKU 2020

Asesmen penerapan GCG untuk periode tahun buku 2020 dilakukan oleh PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM) sebagai pihak eksternal yang independen.

| | |
|----------------------|------------------------------------|
| Jenis Penilaian | Assesment |
| Assessor/Penilai | PT Kharisma Integrasi Manajemen |
| Periode Penerapan | 1 Januari - 31 Desember 2020 |
| Tahun Buku | 2020 |
| Tempat | Kantor PT Danareksa (Persero) |
| Waktu Pengukuran | 20 Januari 2020 – 20 Februari 2021 |
| Waktu Terbit Laporan | 26 Maret 2021 |

Hasil Asesmen penerapan GCG di Perseroan periode tahun buku 2020 mencapai total skor 92,62 dengan kualifikasi "Sangat Baik". Perolehan skor tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan

hasil Asesmen penerapan GCG tahun buku 2019 sebesar 92,48. Penjabaran pencapaian nilai tersebut adalah sebagai berikut:

| ASPEK PENGUJIAN | BOBOT | PENCAPAIAN TAHUN BUKU 2021 | | |
|---|--------------------|----------------------------|----------------|---------------------------------|
| | | NILAI | PENCAPAIAN (%) | PREDIKAT KUALITAS PENERAPAN GCG |
| Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan | 7,00 | 6,87 | 98,19 | Sangat Baik |
| Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal | 9,00 | 8,80 | 97,76 | Sangat Baik |
| Dewan Komisaris/Dewan Pengawas | 35,00 | 32,38 | 92,50 | Sangat Baik |
| Direksi | 35,00 | 34,64 | 98,96 | Sangat Baik |
| Pengungkapan Informasi dan Transparansi | 9,00 | 7,54 | 83,77 | Baik |
| Aspek Lainnya | 5,00 | 5,00 | 2,50 | - |
| Skor Keseluruhan | 100,00 | 92,62 | 92,62 | Sangat Baik |
| Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG | Sangat Baik | | | |

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik

60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik

85-100 : Sangat Baik

PERKEMBANGAN ASESMEN PENERAPAN GCG PERUSAHAAN

Hingga saat ini, Perseroan terus melakukan asesmen terhadap penerapan GCG sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap penerapan GCG di lingkungan

Perseroan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk senantiasa memantau penerapan GCG di lingkungan kerjanya.

| TAHUN BUKU | SKOR | KATEGORI | JENIS PENILAIAN DAN PELAKSANA |
|------------|-------|---------------|-------------------------------|
| 2021 | 94,18 | "Sangat Baik" | <i>self assessment</i> |
| 2020 | 92,62 | "Sangat Baik" | <i>assessment</i> |
| 2019 | 92,48 | "Sangat Baik" | <i>self assessment</i> |
| 2018 | 92,08 | "Sangat Baik" | <i>assessment</i> |
| 2017 | 92,02 | "Sangat Baik" | <i>self assessment</i> |

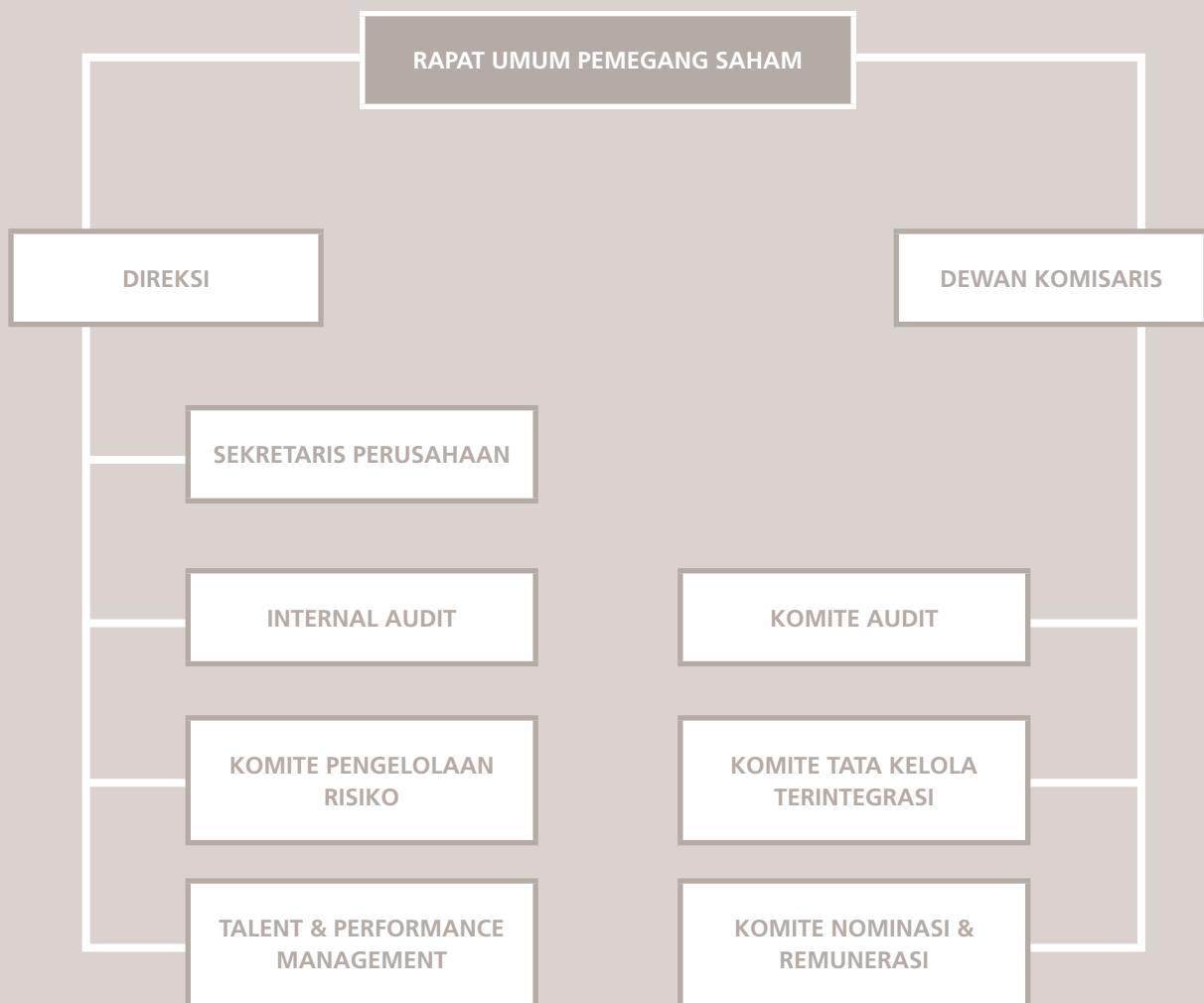
KEPATUHAN TERHADAP PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BUMN

Pelaksanaan seluruh aspek GCG di lingkup Perseeoan berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ MBU/2011, serta *best practices* yang berlaku di dunia usaha. Regulator, dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia serta regulator industri telah memberikan penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar sebagai hal yang dapat menjadi fondasi bagi pelaku usaha.

Sebagai BUMN, Perseroan meletakkan penerapan seluruh aspek GCG dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER- 01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ MBU/2011.

STRUKTUR ORGAN DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN



Organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 yang memiliki tugas dan tanggung jawab dan wewenang:

- RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Ketiga organ utama tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG dengan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Organ RUPS berperan dalam persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan laporan keuangan serta agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi untuk mendapat persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Komisaris berfungsi melaksanakan tugas pengawasan melalui Komite Audit, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi atas kinerja operasional dan usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memberikan pandangan dan persetujuannya atas rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun dan disampaikan oleh Direksi.

Direksi dibantu oleh unit-unit kerja pendukungnya; Satuan Pengawasan Intern (SPI), Sekretaris Perusahaan, Komite Pengelolaan Risiko, serta Komite Human Capital; diharapkan mampu menciptakan sebuah sistem manajemen yang sehat dan berimbang serta memiliki prospek berkelanjutan.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Proses dan mekanisme GCG menjadi bagian penting dalam pengelolaan hubungan kerja yang faktual dan terkelola antar organ GCG. Proses dan mekanisme ini dituangkan dalam *softstructure* GCG yang terdiri dari berbagai peraturan dan pedoman atau kebijakan yang mengatur lingkup tanggung jawab organ GCG, dan hubungan kerja antar organ GCG; termasuk dengan Pemangku Kepentingan baik internal maupun eksternal.

Agar penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan dapat berjalan dengan baik, Danareksa melakukan penyempurnaan kelengkapan *softstructure* GCG guna mendukung penerapannya, didasari dengan adanya pembaharuan atas beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan tertinggi di dalam Perseroan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham lainnya yang merupakan pendiri Perseroan. Hingga 31 Desember 2021, Pemerintah Republik Indonesia merupakan satu-satunya pemegang saham PT Danareksa (Persero).

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, per 31 Desember 2021 sebanyak 701.480 lembar saham Danareksa seluruhnya atau 100,00% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berasal dari Penyertaan Modal Negara. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari Danareksa.

JENIS-JENIS RUPS

Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada Pemegang Saham, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan.

Jenis RUPS yang Diselenggarakan Perseroan sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DANAREKSA PER 31 DESEMBER 2021



100%
PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA

RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa, dapat dilakukan setiap saat apabila dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari Danareksa memiliki keistimewaan sebagai berikut:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Menerima Pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lain sesuai dengan undang - undang tentang perusahaan;
4. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
 - b. Persetujuan perubahan modal.
 - c. Persetujuan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - d. Kesepakatan tentang merger, konsolidasi, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
 - e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

- f. Persetujuan tentang partisipasi dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain.
- g. Persetujuan penggunaan keuntungan.
- h. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional berdasarkan Anggaran Dasar ini memerlukan persetujuan RUPS.
- i. Hak untuk mencalonkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- j. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS.
- k. Hak untuk meminta akses atas data dan dokumen perusahaan, dengan mekanisme penggunaan hak tersebut sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang - undangan.
- l. Mendapatkan informasi yang akurat dan cepat terkait Perseroan dengan prinsip kesetaraan informasi.
- m. Menerima pembagian dividen dan bentuk keuntungan lain dari Perseroan.

KEWENANGAN RUPS

RUPS berhak antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan disetor, perubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan Terbuka atau sebaliknya.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PENYELENGGARAAN RUPS DI SEPANJANG TAHUN 2021, HASIL KEPUTUSAN, ARAHAN PEMEGANG SAHAM DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN

Di tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu RUPS RKAP pada tanggal 29 Januari 2021 secara virtual melalui aplikasi *Zoom Meeting*, RUPST dan RUPS Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi pada tanggal 3 Juni 2021 bertempat di Gedung Menara Mandiri II Lantai 7, Jalan Jendral Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS beserta tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan dan tindak lanjut manajemen berdasarkan arahan Pemegang Saham pada RUPS 2021 adalah sebagai berikut:

| HASIL KEPUTUSAN RUPS RKAP - 29 JANUARI 2021 | TINDAK LANJUT |
|---|-----------------------------------|
| <p>Hasil Keputusan Rapat Agenda Kesatu Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2021.</p> | Keputusan Langsung Berlaku |
| <p>Hasil Keputusan Rapat Agenda Kedua Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2021</p> | Keputusan Langsung Berlaku |
| <p>Hasil Keputusan Rapat Agenda Ketiga Menetapkan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Direksi Tahun 2021, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.</p> | Keputusan Langsung Berlaku |
| <p>Hasil Keputusan Rapat Agenda Keempat Menetapkan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2021, yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.</p> | Keputusan Langsung Berlaku |

| ARAHAH PEMEGANG SAHAM | SUDAH TERLAKSANA (√) BELUM TERLAKSANA (X) | PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN |
|--|--|--|
| Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar mengusahakan pencapaian target RKAP Tahun 2021 dan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Tahun 2021 dengan berpedoman pada prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan profesionalisme sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan serta menyiapkan langkah antisipasi (<i>contingency plan</i>) agar target RKAP tercapai. | √ | Danareksa memprioritaskan pencapaian KPI dengan selalu melakukan monitoring atas capaiannya secara berkala. Untuk capaian skor KPI 2021 sesuai yang telah diaudit oleh KAP adalah sebesar 94,94. |

Keterangan:

√ : Sudah terlaksana
X : Belum terlaksana

| ARAHAN PEMEGANG SAHAM | SUDAH TERLAKSANA (√) BELUM TERLAKSANA (X) | PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN |
|---|--|---|
| <p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar mengupayakan peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya di semua lini usaha (<i>cost effectiveness program</i>) guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien.</p> | √ | <p>Pendapatan tahun 2021 meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 43%. Beban bunga berhasil ditekan turun 5% dari. Sedangkan beban usaha meningkat sebesar 94% karena tambahan beban sehubungan dengan kegiatan holdingisasi. Laba entitas asosiasi juga meningkat dari tahun lalu rugi bersih Rp. 59 milyar menjadi laba bersih sebesar Rp. 58 miliar.</p> |
| <p>Direksi agar memprioritaskan anggaran investasi pada program kerja yang menghasilkan return optimal dalam waktu yang relative singkat hingga mampu mendatangkan kontribusi positif bagi perusahaan.</p> | √ | <p>Finalisasi pelaksanaan investasi belum terlaksana pada tahun 2021, mengingat fokus masih lebih pada pembentukan Holding Danareksa. Namun demikian, prioritas pada prospek investasi yang diharapkan dapat menghasilkan return optimal dalam waktu yang relative singkat dapat terlihat dari beberapa tipe proyek yang dijabaki pada tahun 2021, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proyek dengan masa konstruksi singkat (< 1 tahun), contohnya penjabakan proyek kerjasama pembangunan Data Center di area BUMN Kawasan Industri group Danareksa; 2. Proyek dengan <i>asset underlying</i> yang sudah beroperasi, baik di dalam maupun di luar ekosistem BUMN. <p>Selain itu, manajemen juga berupaya mendatangkan kontribusi positif melalui maksimalisasi sinergi group Danareksa, antara lain dengan melakukan penjabakan atas proyek-proyek yang melibatkan calon anggota Holding Danareksa serta anak usaha DR eksisting, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi pengembangan energi terbarukan di Kawasan PJT II; 2. Potensi optimalisasi asset settlement debitur anggota Holding Danareksa. <p>Potensi investasi dan kerjasama bisnis turunan di BUMN Kawasan Industri anggota Holding Danareksa, misalnya terkait pengolahan limbah dan remasterplanning kawasan.</p> |

Tabel berlanjut ke halaman berikutnya

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tabel lanjutan dari halaman sebelumnya

| ARAHAN PEMEGANG SAHAM | SUDAH TERLAKSANA (√) BELUM TERLAKSANA (X) | PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN |
|--|--|---|
| Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk memperkuat proses bisnis internal termasuk pengembangan SDM melalui perbaikan system teknologi dan informasi untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien. | √ | Divisi SDM dan Divisi IT telah melakukan memperkuat proses bisnis internal dan pengembangan SDM melalui perbaikan system teknologi dan informasi untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien. Kegiatan yang dilakukan antara lain adalah pembentukan Danareksa <i>Learning Institute</i> (DLI), <i>Dashboard</i> Demografi Perusahaan, <i>Human Resources Information System</i> (HRIS), Portal Holding Danareksa, sentralisasi TI dari BRIDS ke Danareksa (Persero), Pembuatan IT <i>Master Plan</i> tahun 2021 – 2025, pembangunan <i>Data Center</i> dan <i>Disaster Recovery Center</i> dan pengembangan Aplikasi baru sesuai kebutuhan pengembangan perusahaan kedepan. |
| Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar berkomitmen untuk mendukung penyelesaian proses Holding Danareksa – PPA sehingga dapat terwujud sesuai target waktu yang telah disepakati bersama. | √ | Danareksa senantiasa berupaya dan berkomitmen agar proses inbreg dapat terlaksana pada tahun 2021. Akan tetapi memperhatikan tingkat kompleksitas dalam pembentukannya proses pembentukan Holding Danareksa belum efektif dapat terbentuk pada tahun 2021. |
| Direksi agar dapat melakukan penciptaan <i>parenting governance</i> yang baik dalam rangka mempersiapkan Holding Danareksa – PPA. | √ | Danareksa dibantu oleh konsultan telah melakukan kajian terkait parenting style apa yang cocok dan akan di implementasikan saat Holding sudah terbentuk |

| ARAHAN PEMEGANG SAHAM | SUDAH TERLAKSANA (√) BELUM TERLAKSANA (X) | PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN |
|--|--|---|
| Direksi agar melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas implementasi program mitigasi risiko guna memastikan keberlangsungan perusahaan, baik di PT Danareksa (Persero) maupun di BUMN calon anggota Holding Danareksa – PPA. | √ | <ol style="list-style-type: none"> Telah dilakukan pemantauan & evaluasi berkala terhadap implementasi manajemen risiko dan mitigasi risiko melalui: <ol style="list-style-type: none"> <i>assessment risk maturity index</i> (RMI) di Danareksa maupun calon anggota Holding Danareksa; pelaporan risiko utama (<i>risk profile</i>) Danareksa Holding, Anak Perusahaan Eksisting, dan calon anggota Holding Danareksa; pelaporan periodik triwulanan Profil Risiko dan Laporan Kecukupan Modal kepada OJK dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi serta Dewan Komisaris; Laporan Manajemen triwulanan terkait Bab/Pembahasan Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris; Laporan Kaji Ulang Penerapan Manajemen Risiko kepada OJK dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi serta Dewan Komisaris. Telah dilakukan langkah-langkah perbaikan sebagai tindak lanjut dari evaluasi manajemen risiko dan upaya penguatan manajemen risiko berkelanjutan di Danareksa, Anak Perusahaan Eksisting, dan calon anggota Holding Danareksa. |
| Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan-temuan serta rekomendasi hasil pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal. | √ | Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan dan rekomendasi hasil pemeriksaan auditor internal maupun eksternal melalui monitoring triwulanan yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit. |
| Dewan Komisaris diminta memberikan masukan dan arahan kepada Direksi untuk setiap isu terkait perubahan dan perkembangan kondisi bisnis yang dapat berakibat pada penurunan kinerja perusahaan. | √ | Dewan Komisaris telah dan akan terus memberikan masukan dan saran baik secara langsung dalam rapat maupun secara tertulis melalui surat dan/atau tanggapan atas laporan-laporan kinerja yang disampaikan Direksi. |

Tabel berlanjut ke halaman berikutnya

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tabel lanjutan dari halaman sebelumnya

| ARAHAN PEMEGANG SAHAM | SUDAH TERLAKSANA (√) BELUM TERLAKSANA (X) | PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN |
|--|--|--|
| Direksi agar memperkuat fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan manajemen risiko perusahaan dalam rangka early warning system. Selanjutnya, Dewan Komisaris agar melakukan evaluasi atas efektivitas peran SPI dan manajemen risiko serta melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham. | √ | <p>Penguatan Fungsi Manajemen Risiko</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan upaya penguatan manajemen risiko di Danareksa maupun calon anggota Holding Danareksa, termasuk <i>alignment</i> dengan proses penguatan manajemen risiko yang dilakukan oleh Kementerian BUMN; 2. Tindak lanjut penguatan manajemen risiko yang telah dilakukan yakni: <ol style="list-style-type: none"> a) Penyusunan arsitektur Manajemen Risiko Danareksa; b) Penyusunan <i>roadmap</i> Manajemen Risiko Danareksa Tahun 2021-2024; c) <i>Alignment roadmap</i> manajemen risiko Danareksa dengan <i>roadmap</i> calon anggota Holding Danareksa; d) Penyusunan Pedoman Strategis Manajemen Holding Danareksa; e) Penyusunan dan sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Investasi anggota Holding Danareksa; f) Telah disusun <i>Risk Appetite Statement</i> (RAS) Danareksa; g) Proses penguatan struktur manajemen risiko melalui pembentukan komite risiko di level Komisaris dan Direksi; h) Dilakukan penguatan struktur dan fungsi manajemen risiko melalui fungsi Divisi <i>Business Process Policy</i> (BPP) yang fokus mengkoordinasikan proses bisnis serta pembuatan kebijakan, dan SOP Danareksa ; i) Mekanisme alur komunikasi dan pelaporan manajemen risiko (termasuk profil risiko) Holding Danareksa; j) <i>Cascading key performance indicator</i> (KPI) fungsi manajemen risiko Danareksa Holding kepada Anak Perusahaan dan calon anggota Holding Danareksa; k) <i>Tools</i> implementasi, mitigasi risiko dan <i>monitoring risiko</i> melalui Laporan Profil Risiko, Assessment RMI, dan Laporan-Laporan terkait manajemen risiko lainnya; l) Telah dilakukan meeting periodik terkait manajemen risiko dengan anak perusahaan dan calon anggota Holding Danareksa; m) Pengembangan IT <i>dashboard</i> terkait ERM, RCSA, maupun E-GRC; |

| ARAHAN PEMEGANG SAHAM | SUDAH TERLAKSANA (√) BELUM TERLAKSANA (X) | PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN |
|--|--|---|
| | | <p>n) Telah dilakukan proses aktivasi <i>risk awareness</i> maupun <i>risk capacity building</i> di Danareksa Holding, Anak Perusahaan Eksisting, dan calon anggota Holding Danareksa;</p> <p>o) Telah dilakukan koordinasi dengan pihak terkait fungsi manajemen risiko yakni KBUMN dalam rangka tindak lanjut Danareksa sebagai <i>Champion Cluster</i> untuk penyusunan Pedoman Manajemen Risiko, <i>Risk Maturity Index</i> dan turunannya.</p> <p>Penguatan Fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) Direksi senantiasa mendukung penguatan fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) sehingga terciptanya proses tata kelola perusahaan yang baik. Selama tahun 2021, Divisi Internal Audit telah melakukan laporan penilaian pelaksanaan program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi audit sebagai penilaian internal secara mandiri</p> |
| Direksi agar memprioritaskan penyaluran program TJSJL pada wilayah usaha perusahaan, sehingga masyarakat sekitar dapat secara langsung merasakan manfaat keberadaan perusahaan. | √ | Kegiatan TJSJL telah dilakukan berdasarkan skala prioritas kebutuhan masyarakat terdekat dengan wilayah usaha perusahaan yang tidak memiliki cabang di luar DKI Jakarta. |
| Direksi diminta memperhatikan saran Dewan Komisaris sebagaimana disampaikan melalui surat Nomor: S-03/DK-DR/2021 tanggal 28 Januari 2021 tentang Tanggapan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021. | √ | Dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional sampai dengan akhir Tahun 2021, Direksi selalu memperhatikan saran dan pendapat Komisaris yang disampaikan melalui rapat dan surat kepada Dewan Komisaris. |
| Buku RKAP 2021, tanggapan tertulis Dewan Komisaris Nomor: S-03/DK-DR/2021 tanggal 28 Januari 2021, <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Direksi dan KPI Dewan Komisaris yang tertuang dalam Kontrak Manajemen, Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2021 Nomor: RIS-70/DSI.MBU.B/01/2021 tanggal 25 Januari 2021, serta Risalah RUPS RKAP Tahun 2021 ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS RKAP Tahun 2021. | √ | Divisi <i>Corporate Secretary</i> telah mengadministrasikan dan menyimpan secara baik dokumen-dokumen RKAP 2021 tersebut sehingga menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan. |

Tabel berlanjut ke halaman berikutnya

| HASIL KEPUTUSAN RUPST - 3 JUNI 2021 | TINDAK LANJUT |
|--|----------------------------|
| <p>Hasil Keputusan Rapat Agenda Kesatu</p> <p>Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sesuai laporannya Nomor: 00226/2.1030/AU.1/09/1298-1/1/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 dengan pendapat “wajar, dalam semua hal yang material”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.</p> | Keputusan Langsung Berlaku |
| <p>Hasil Keputusan Rapat Agenda Kedua</p> <p>Mengesahkan Laporan Tahunan PKBL Tahun Buku 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2020 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sesuai laporannya Nomor: 00189/2.1030/AU.2/12/1298-1/1/III/2021 tanggal 19 Maret 2021 dengan pendapat “wajar, dalam semua hal yang material”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.</p> | Keputusan Langsung Berlaku |
| <p>Hasil Keputusan Rapat Agenda Ketiga</p> <p>Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2020 sebesar Rp.83.416.817.286,-(delapan puluh tiga miliar empat ratus enam belas juta delapan ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh enam rupiah) seluruhnya untuk menutupi saldo akumulasi rugi.</p> | Keputusan Langsung Berlaku |
| <p>Hasil Keputusan Rapat Agenda Keempat</p> <p>Penetapan Tantiem Tahun Buku 2020, Gaji untuk Direksi dan Honorarium Untuk Dewan Komisaris Berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2021, akan ditetapkan secara tersendiri.</p> | Keputusan Langsung Berlaku |
| <p>Hasil Keputusan Rapat Agenda Rapat Kelima</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abdai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UKM) Tahun Buku 2021. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2021 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan. 3. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), karena sebab apapun, tiak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usah Kecil (UMK) untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. | Keputusan Langsung Berlaku |

| ARAHAN PEMEGANG SAHAM | SUDAH TERLAKSANA (✓) BELUM TERLAKSANA (X) | PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN |
|--|--|--|
| <p>Sehubungan dengan belum pulihnya kondisi pandemi COVID-19, Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) diminta:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan efisiensi biaya, pemangkasan dan penyederhanaan proses bisnis dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi; 2. Memprioritaskan pada <i>sustainability</i> perusahaan antara lain melalui pengelolaan <i>cash flow</i> yang baik berdasarkan skala prioritas. | ✓ | <ol style="list-style-type: none"> 1. Walaupun terjadi kenaikan yang cukup signifikan disisi biaya dibandingkan dengan tahun lalu akibat kegiatan peningkatan pendapatan usaha dan proses holdingisasi, Perusahaan masih dapat menjaga beban usahanya lebih kecil dari RKAP sehingga laba bersihnya dapat terjaga dengan jumlah Rp. 20 milyar dibandingkan dengan target RKAP yg sebesar Rp. 2 milyar. 2. Arus kas perusahaan juga dapat dijaga dengan pencapaian cash from operasional lebih besar positif Rp. 26 milyar atau 73% dari tahun lalu. Sebagian penggunaan kas juga didapatkan dari pendanaan dari Bank. Posisi kas perusahaan pada akhir tahun 2021 lebih besar 45% dari tahun lalu |
| <p>Direksi dan Dewan Komisaris agar terus meningkatkan pembinaan dan pengawasan pada anak perusahaan sehingga mampu meningkatkan kinerjanya dan mencapai RKAP, serta berkontribusi optimal bagi perusahaan.</p> | ✓ | <p>Pengawasan dan pembinaan anak perusahaan terus dilakukan melalui monitoring kinerja dan penyampaian laporan kinerja bulanan dari anak perusahaan agar dapat berkontribusi penciptaan nilai (<i>value creation</i>) yang lebih optimal serta menunjang kinerja perusahaan induk.</p> |
| <p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk melakukan evaluasi terhadap rencana investasi agar lebih realistis dan <i>prudent</i> sehingga mampu mendukung peningkatan produktivitas dan pengembangan usaha.</p> | ✓ | <p>Finalisasi pelaksanaan investasi belum terlaksana pada tahun 2021, mengingat fokus masih lebih pada pembentukan Holding Danareksa. Namun demikian, sesuai KD Kebijakan Investasi PT Danareksa (Persero) No.KD-45/019/DIR/BPP Tanggal 28 Mei 2021, proses evaluasi dan persetujuan setiap potensi investasi selalu melibatkan Direksi, baik pada tahap awal (i.e. Persetujuan Awal), maupun Persetujuan Final.</p> <p>Selain itu, manajemen juga berupaya agar pelaksanaan investasi oleh Danareksa mendukung peningkatan produktivitas dan pengembangan bisnis Holding DR, antara lain dengan melakukan peninjauan atas proyek-proyek yang melibatkan calon anggota Holding Danareksa serta anak usaha DR eksisting, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi pengembangan energi terbarukan di Kawasan PJT II; 2. Potensi optimalisasi asset settlement debitur anggota Holding Danareksa; 3. Potensi investasi dan kerjasama bisnis turunan di BUMN Kawasan Industri anggota Holding Danareksa, misalnya terkait pengolahan limbah dan remasterplanning kawasan. |

Tabel berlanjut ke halaman berikutnya

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tabel lanjutan dari halaman sebelumnya

| ARAHAN PEMEGANG SAHAM | SUDAH TERLAKSANA (✓) BELUM TERLAKSANA (X) | PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN |
|---|--|---|
| <p>Sehubungan dengan rencana pembentukan Holding Danareksa - PPA, Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar terus berkomitmen untuk mendukung penyelesaian proses Holding Danareksa - PPA sehingga dapat terwujud sesuai dengan target waktu yang telah disepakati bersama. 2. Mengimplementasikan <i>parenting governance</i> yang Baik dengan seluruh calon anggota Holding Danareksa - PPA sehingga maksud dan tujuan holding dapat tercapai. 3. Mengkoordinasikan seluruh calon anggota Holding dalam rangka sinergi, transformasi bisnis dan kolaborasi sebagai bagian persiapan operasionalisasi pada saat terbentuknya Holding. | ✓ | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan komitmen yang kuat dari Direksi, dan dukungan dari Dewan Komisaris, Target Pembentukan Holding Danareksa per akhir tahun 2021 telah mencapai <i>milestone</i> yang signifikan, yaitu pelaksanaan PAK dan Harmonisasi, serta finalisasi dan penyampaian Kajian Buku Putih Inbreng tahap 1 sesuai masukan dari DJKN pada bulan Oktober-November 2021. Progress ini berlanjut pada awal 2022 melalui Penerbitan PP No 7/ 2022 terkait Inbreng tahap 1 tersebut. 2. Dalam rangka penerapan <i>governance</i> di dalam hubungan Danareksa dengan anggota Holding Danareksa, telah disusun Kebijakan Tata Kelola Hubungan Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan (<i>subsidiary governance</i>) sebagai salah satu pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan anak perusahaan. Selain itu, telah dilakukan rapat secara berkala dengan anggota Holding dalam rangka pemantauan kinerja dan kegiatan pengelolaan. 3. Koordinasi terkait realisasi sinergi serta transformasi bisnis dilakukan oleh divisi Portfolio Management terkait, didukung oleh masing-masing anggota holding (BUMN <i>Scale Up</i>), serta anggota tim Secondment yang merupakan penugasan dari BUMN <i>scale Up</i> ke Danareksa. Terkait persiapan operasionalisasi pada saat terbentuknya Holding, masing-masing fungsi support terkait berkoordinasi langsung dengan anggota holding, dengan koordinasi lintas fungsi melalui Komite Transformasi yang melapor langsung kepada Direksi. <p>Dalam rangka persiapan operasionalisasi pada saat terbentuknya Holding, telah dibentuk Komite Sinergi untuk mempersiapkan infrastruktur yang diperlukan sehubungan dengan pembentukan holding, antara lain infrastruktur terkait Human Capital, IT, Akuntansi, Risk Management, Corporate Finance dan Portfolio Management.</p> |
| <p>Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas implementasi program manajemen risiko dan program manajemen <i>talent poll</i> melalui <i>cluster talent committee</i> guna memastikan keberlangsungan perusahaan, baik di PT Danareksa (Persero) maupun di BUMN calon anggota Holding Danareksa - PPA.</p> | ✓ | <p>Pemantauan atas implementasi manajemen risiko dilakukan secara berkala melalui penyampaian Laporan profil risiko oleh Anggota Holding secara triwulanan serta pemantauan atas pemenuhan program kerja/KPI terkait manajemen risiko oleh Anggota Holding</p> |

| ARAHAN PEMEGANG SAHAM | SUDAH TERLAKSANA (√) BELUM TERLAKSANA (X) | PENJELASAN/TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN |
|---|--|---|
| Terkait kegiatan PKBL (kedepannya TJSL), Direksi diminta untuk menindaklanjuti arahan sebagaimana Risalah Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2020 Nomor: RIS-37/DSI.MBU.B/4/2021 tanggal 14 April 2021. | √ | Tindak Lanjut sebagaimana risalah RUPS nomor: RIS-37/DSI.MBU.B/4/2021 untuk perihal penanganan Piutang Macet, pada tahun 2021 untuk piutang macet yang tidak terpulihkan yaitu Piutang Macet tahun penyaluran 1998 - 2000 telah dikelompokkan kedalam piutang bermasalah dan juga telah melakukan pelaporan pelaksanaan kegiatan secara tepat waktu. Selain itu atas kegiatan-kegiatan TJSL tahun 2021 mengkomunikasikan secara terbuka kepada masyarakat umum melalui akun media sosial perusahaan maupun <i>website</i> perusahaan. |
| Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk menindaklanjuti temuan-temuan, saran-saran auditor eksternal yakni BPK RI dan/ atau KAP maupun auditor internal (SPI) tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya, serta menyelesaikannya secara tuntas sehingga di masa mendatang temuan auditor atas masalah yang sama tidak terjadi lagi. Tindak lanjut penyelesaian temuan/saran auditor eksternal agar dilaporkan secara tertulis kepada RUPS. | √ | Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan dan rekomendasi hasil pemeriksaan auditor internal maupun eksternal melalui monitoring triwulanan |
| Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Rapat. | √ | Dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional sampai dengan akhir Tahun 2021, Direksi selalu memperhatikan saran dan rekomendasi Komisaris yang disampaikan melalui rapat dan surat kepada Dewan Komisaris. |

| HASIL KEPUTUSAN RUPS PEMBERHENTIAN DAN PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI - 3 JUNI 2021 | | TINDAK LANJUT |
|--|--|---|
| Hasil Keputusan Nomor SK-183/MBU/06/2021 | | |
| KESATU: | Memberhentikan dengan hormat Sdr. Andry Setiawan sebagai Direktur Investasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-323/MBU/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut. | |
| KEDUA: | Mengangkat Sdr. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro Sebagai Direktur Investasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. | |
| KETIGA: | Bagi Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA Keputusan ini yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. | Keputusan Langsung Berlaku |
| KEEMPAT: | Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam Keputusan ini dalam bentuk otentik di hadapan notaris atau pejabat yang berwenang. | |
| KELIMA: | Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila ada dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan pembetulan seperlunya. | |

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Peseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Danareksa melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Selain itu, pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah memastikan bahwa pengelolaan Peseroan selalu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN SERTA PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan oleh satu-satunya pemegang saham, yaitu Pemerintah Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian BUMN. Oleh karena itu informasi mengenai kriteria pengangkatan anggota Dewan Komisaris, sepenuhnya adalah wewenang Kementerian BUMN.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Di dalam Pasal 28 ayat (3) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara mensyaratkan bahwa masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Di sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris Peseroan berjumlah 4 (empat) orang dan memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2021

| NAMA | JABATAN | MASA JABATAN | PERIODE JABATAN | DASAR PENGANGKATAN |
|--------------------|--|----------------|-----------------|---|
| Robert Pakpahan | Komisaris Utama/ Komisaris Independen | 9 Oktober 2020 | Pertama | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 |
| Barita Simanjuntak | Komisaris | 9 Oktober 2020 | Pertama | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 |
| Sonny Loho | Komisaris | 9 Oktober 2020 | Pertama | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 |
| Mirza Adityaswara | Komisaris | 9 Oktober 2020 | Pertama | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 |

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib bersifat independen dan terlepas dari pihak-pihak lain yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan Perseroan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi. Sikap profesionalisme kerja ini secara tegas diatur dan menjadi bagian dalam *Board Manual*.

BOARD MANUAL: PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-DR/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris Perseroan. Tata Tertib Dewan Komisaris antara lain mengatur tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris.

TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud serta tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran; dan
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat, memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perseroan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perusahaan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris wajib mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan serta membuat pembagian tugas yang diatur oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan hal tersebut, maka sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-10/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris dimana pengawasan dan pemberian nasihat dilaksanakan secara kolektif kolegial pada semua bidang dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dapat menyampaikan pendapat dan pandangannya dengan pembagian tugas Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

| NO. | KOMITE AUDIT | KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI | KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI |
|-----|-------------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| 1. | Sdr. Robert Pakpahan | Sdr. Mirza Adityaswara | Sdr. Robert Pakpahan |
| 2. | Sdr. Sonny Loho | Sdr. Barita Simanjuntak | Sdr. Sonny Loho |
| 3. | Sdr. Barita Simanjuntak | | Sdr. Mirza Adityaswara |

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

| NAMA | JABATAN | JUMLAH SAHAM | NILAI NOMINAL SELURUH SAHAM | PERUSAHAAN | TANGGAL PEROLEHAN |
|--------------------|--|--------------|-----------------------------|------------|-------------------|
| Robert Pakpahan | Komisaris Utama/ Komisaris Independen | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada |
| Barita Simanjuntak | Komisaris | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada |
| Sonny Loho | Komisaris | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada |
| Mirza Adityaswara | Komisaris Independen | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada |

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

| NAMA | JABATAN | RANGKAP JABATAN DI PERUSAHAAN/LEMBAGA LAIN |
|--------------------|--|--|
| Robert Pakpahan | Komisaris Utama/ Komisaris Independen | <ul style="list-style-type: none">Wakil Ketua Komite Pengawas Perpajakan, Kementerian Keuangan RIKomisaris Utama PT Sarana Meditama Metropolitan, Tbk.Komisaris Utama PT Dosni Roha Indonesia, Tbk. |
| Barita Simanjuntak | Komisaris | <ul style="list-style-type: none">Ketua Komisi Kejaksaan RI merangkap Anggota |
| Sonny Loho | Komisaris | <ul style="list-style-type: none">Anggota Komite Tabungan Perumahan Rakyat Pemerintah RIKomisaris Independen PT Indonesia Infrastructure FinanceKetua Komite Audit Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat |
| Mirza Adityaswara | Komisaris Independen | <ul style="list-style-type: none">Direktur Utama LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia)Tenaga Ahli Menteri Keuangan, Bidang Sektor Jasa Keuangan |

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

| NAMA | HUBUNGAN AFILIASI DENGAN | | |
|--|--------------------------|---------|----------------------|
| | DEWAN KOMISARIS | DIREKSI | PEMEGANG SAHAM UTAMA |
| Robert Pakpahan (Komisaris Utama/Komisaris Independen) | X | X | √ |
| Barita Simanjuntak (Komisaris) | X | X | √ |
| Sonny Loho (Komisaris) | X | X | √ |
| Mirza Adityaswara (Komisaris Independen) | X | X | √ |

Keterangan:
√ : Ya
X : Tidak

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi baik kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya. Seluruh Dewan Komisaris memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham melalui rangkap jabatan yang dimiliki. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham dan tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

Perseroan menyelenggarakan program orientasi terhadap anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga dapat segera memahami lingkup tugasnya dan menjalankan tugasnya. Program pengenalan Perseroan dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen atau program lainnya. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan.

Sehubungan dengan tidak adanya perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris di tahun 2021, Perseroan tidak mengadakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru pada tahun yang dilaporkan.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perseroan. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dalam laporan tahunan ini.

KEPUTUSAN, REKOMENDASI DAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Selama tahun 2021 tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Meminta Direksi memberikan tambahan penjelasan dan data serta dokumen terkait usulan pengangkatan Direktur Utama PT Danareksa Finance, Anak Perusahaan PT Danareksa (Persero).
2. Melakukan penunjukkan konsultan asesmen *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2020.
3. Menyampaikan tanggapan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Danareksa (Persero) tahun 2021.
4. Memberikan persetujuan atas permohonan persetujuan pengadaan jasa konsultan dalam rangka konsolidasi Badan Usaha Milik Negara Klaster Danareksa – PPA.
5. Memberikan rekomendasi atas usulan pengangkatan Direktur Utama PT Danareksa Finance, Anak Perusahaan PT Danareksa (Persero).
6. Memberikan tanggapan atas laporan kegiatan divisi Internal Audit beserta laporan hasil pemeriksaan triwulan IV tahun 2020.
7. Memberikan tanggapan atas laporan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa semester II tahun 2020.
8. Memberikan persetujuan atas Pengangkatan Kepala Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero).
9. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tahun 2020.
10. Menyampaikan usulan *Selected Talent* PT Danareksa (Persero).
11. Menyampaikan Evaluasi Direksi Eksisting PT Danareksa (Persero).
12. Pembahasan dan *closing meeting* audit laporan keuangan tahun buku 2020.
13. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) triwulan I, triwulan II dan triwulan III tahun 2021.
14. Menyampaikan tanggapan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) atas Laporan Keuangan *audited* Tahun Buku 2020.
15. Menyampaikan kepada Kementerian BUMN usulan agenda dan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan PT Danareksa (Persero) *audited* tahun buku 2020.

16. Menyampaikan tanggapan Dewan Komisaris atas laporan manajemen triwulan I tahun 2021 PT Danareksa (Persero).
17. Penyampaian Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) tentang Komite Talenta BUMN Klaster Danareksa-PPA.
18. Menyampaikan kepada Direksi tanggapan atas paparan restrukturisasi PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero), calon anggota *Holding* Danareksa-PPA yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.
19. Menyampaikan kepada Direksi tanggapan Dewan Komisaris atas rencana PT Danareksa tidak dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan pembubaran Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa.
20. Menyampaikan tanggapan kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi perihal rencana Perubahan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Danareksa (Persero).
21. Menyampaikan tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Semester I Tahun 2021 PT Danareksa (Persero) kepada Kementerian BUMN.
22. Menyampaikan rekomendasi kepada Direksi atas Usulan Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PT Danareksa Capital, Anak Perusahaan PT Danareksa (Persero).
23. Menyampaikan persetujuan kepada Direksi atas Permohonan Persetujuan Pengadaan Jasa Konsultan Properti Dalam Rangka Penjualan Agunan Yang Diambil Alih ex PT Perintis Tujuh Konsultan.
24. Menetapkan Besaran Imbalan Jasa Audit Kantor Akuntan Publik Grup PT Danareksa (Persero) Tahun 2021.
25. Memberikan rekomendasi kepada Direksi atas Rencana Penerbitan *Medium Term Notes* III PT Danareksa (Persero) Tahun 2021.
26. Memberikan persetujuan atas Permohonan Persetujuan Pengadaan Jasa Konsultan *Management Fee* .
26. Permohonan Persetujuan Penyesuaian Batasan Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Substansial dan Batasan Nilai Pengadaan Yang membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris.

27. Memberikan tanggapan atas Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2021 PT Danareksa (Persero).
28. Permohonan Tanggapan dan Rekomendasi Atas Rencana Penambahan Modal Pada PT BRI Danareksa Sekuritas Melalui Konversi Pinjaman Subordinasi.

Sedangkan Keputusan Dewan Komisaris yang Diterbitkan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. KEP-01/DK-DR/I/2021 tanggal 4 Januari 2021 perihal Pemberhentian Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Danareksa (Persero).
2. KEP-02/DK-DR/II/2021 tanggal 17 Februari 2021 perihal Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Tim Ombudsman dari Unsur Dewan Komisaris dan Komite Audit PT Danareksa (Persero).
3. KEP-03/DK-DR/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 perihal Tata Tertib Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).
4. KEP-04/DK-DR/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021 perihal Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Danareksa (Persero)
5. KEP-05/DK-DR/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 perihal Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris
6. KEP-05/DK-DR/VII/2021 tanggal 2 Juli 2021 perihal Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris tercakup dalam penilaian KPI (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) yang dilaporkan kepada Pemegang Saham secara triwulanan.

KOMISARIS INDEPENDEN

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Penentuan Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, sepenuhnya merupakan wewenang Pemegang Saham, dalam hal ini adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pasal 13 ayat (1), disebutkan bahwa dalam komposisi Dewan Komisaris, paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

Komisaris Independen Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang atau 25% jumlah keseluruhan Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 4 (empat) orang. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen telah memenuhi Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pasal 13 ayat (1).

Kriteria independensi Dewan Komisaris merujuk kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Perseroan menetapkan beberapa kriteria dalam mengangkat Komisaris Independen, yaitu:

1. Tidak menjabat sebagai Direksi pada Perusahaan terafiliasi;
2. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di kementerian, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
3. Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
4. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya; dan
5. Bebas dari kepentingan dan kegiatan bisnis yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan luar BUMN yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup BUMN.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perseroan.

Tanggung jawab pokok Komisaris Independen mencakup upaya untuk mendorong penerapan prinsip GCG di Perseroan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Direksi bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, anggaran dan *master plan*, Rencana jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penanganan risiko usaha sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan serta memastikan pencapaian sasaran dan tujuan usaha Perseroan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

KRITERIA KETENTUAN MASA JABATAN DIREKSI

Sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pemilihan kandidat hingga penunjukkan Direksi sepenuhnya wewenang Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham. Kriteria dan pengangkatan Direksi Perseroan merujuk pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah pertama berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-06/MBU/2012, dan perubahan kedua berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-16/MBU/2012.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2021

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Direksi berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK.-183/MBU/06/2021 selaku Rapat Umum Pemegang Saham, dimana Sdr. Andry Setiawan, yang mengundurkan diri efektif Juni 2021, digantikan oleh Sdr. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro sebagai Direktur Investasi. Dengan demikian, per 31 Desember 2021, Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang dan telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) guna menjamin calon Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

BOARD MANUAL: PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembaharuan Tata Tertib Direksi yang dituangkan dalam Keputusan Direksi No. KD-44/044/HC tanggal 3 November 2020 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero). Pedoman Tata Tertib Direksi ini antara lain mengatur tentang:

1. Jumlah, Komposisi, Kriteria, dan tentang Independensi Direksi.
2. Hubungan Keluarga antar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Rangkap Jabatan Anggota Direksi.
4. Kepemilikan Saham Anggota Direksi.
5. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi.
6. Tata Cara Pelaksanaan Rapat Direksi.
7. Benturan Kepentingan.
8. Program Pengenalan Perusahaan, Etika Kerja, dan Waktu Kerja Direksi.
9. Ketentuan Cuti dan Direktur Pengganti.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2021

| NAMA | JABATAN | MASA JABATAN | PERIODE JABATAN | DASAR PENGANGKATAN |
|---------------------------------------|--------------------------------------|---------------------|------------------------|--|
| Arisudono Soerono | Direktur Utama | 9 Oktober 2020 | Pertama | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 |
| Chris Soemijantoro | Direktur Investasi | 3 Juni 2021 | Pertama | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-183/MBU/06/2021 |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | 9 Oktober 2020 | Pertama | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 |
| R. Muhammad Irwan | Direktur SDM & Hukum | 9 Oktober 2020 | Pertama | Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-324/MBU/10/2020 |

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Selain itu, Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban serta kewajaran.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham.

5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

KEWAJIBAN DIREKSI

1. Terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang.
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.

9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia.
11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya.
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11) ayat ini.
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan aset-aset Perseroan.
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
17. Melaporkan setiap penyertaan pada badan usaha lainnya yang menjadi kegiatan utama.
18. Menyusun dan menetapkan *blueprint* organisasi Perseroan.
19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi telah menetapkan pembagian tugas sebagaimana ditampilkan pada Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab, yang didasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-45/022/DIR/HC Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi Serta Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero) tanggal 9 Juni 2021 dan berlaku sepanjang tahun 2021.

| NAMA | JABATAN | LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB |
|---------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Arisudono Soerono | Direktur Utama | <ul style="list-style-type: none"> • Mensupervisi dan mengkoordinir (para) Direktur; • Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: Corporate Secretary; Corporate Strategic Planning; Internal Audit; Danareksa Research Institute. |
| Chris Soemijantoro | Direktur Investasi | <ul style="list-style-type: none"> • Mensupervisi dan Mengkoordinir SEVP Investment; • Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: Portfolio Management Sektor 1 s/d 4; Investment Advisory. |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | <ul style="list-style-type: none"> • Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: Accounting; Corporate Finance; Risk Management; Business Process Policy. |
| R. Muhammad Irwan | Direktur SDM & Hukum | <ul style="list-style-type: none"> • Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: Human Capital; Legal & Compliance; Office Support; Information Technology. |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

| NAMA | JABATAN | JUMLAH SAHAM | NILAI NOMINAL SELURUH SAHAM | PERUSAHAAN | TANGGAL PEROLEHAN |
|--------------------------------|--------------------------------------|--------------|-----------------------------|------------|-------------------|
| Arisudono Soerono | Direktur Utama | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada |
| Chris Soemijantoro | Direktur Investasi | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada |
| R. Muhammad Irwan | Direktur SDM & Hukum | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada | Tidak Ada |

RANGKAP JABATAN DIREKSI

| NAMA | JABATAN | RANGKAP JABATAN DI PERUSAHAAN/ LEMBAGA LAIN | INDUSTRI/BIDANG USAHA |
|--------------------------------|--------------------------------------|---|------------------------|
| Arisudono Soerono | Direktur Utama | Komisaris PT Danareksa Investment Management | Jasa Keuangan |
| Chris Soemijantoro | Direktur Investasi | Komisaris PT Danareksa Capital | Jasa Keuangan |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | Komisaris PT Jalin Pembayaran Nusantara | Infrastruktur Keuangan |
| R. Muhammad Irwan | Direktur SDM & Hukum | Dewan Pengawas Dana Pensiun Danareksa | Dana Pensiun |

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

| NAMA | HUBUNGAN AFILIASI DENGAN | | |
|--|--------------------------|---------|----------------------|
| | DEWAN KOMISARIS | DIREKSI | PEMEGANG SAHAM UTAMA |
| Arisudono Soerono (Direktur Utama) | X | X | X |
| Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) | X | X | X |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) | X | X | X |
| R. Muhammad Irwan (Direktur SDM & Hukum) | X | X | X |

Keterangan:
√ : Ya
X : Tidak

PROGRAM PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU

Perseroan menyelenggarakan program orientasi terhadap anggota Direksi yang baru sehingga dapat segera memahami lingkup tugasnya dan dapat segera menjalankan tugasnya. Program pengenalan Perseroan dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen atau program lainnya. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan.

Sehubungan dengan adanya perubahan komposisi dan susunan Direksi di tahun 2021, Perseroan menggelar pengenalan anggota Direksi yang baru yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2021 dalam acara "Pisah Sambut Direksi PT Danareksa (Persero)" yang diselenggarakan secara virtual dengan mengundang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Grup Danareksa.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Perseroan merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi anggota Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi. Mengenai kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

KEPUTUSAN YANG PERLU MENDAPAT PERSETUJUAN RUPS, DEWAN KOMISARIS, SERTA PERSETUJUAN RUPS DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan pasal 11 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero), yang telah dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2010 bahwa keputusan yang perlu mendapat persetujuan RUPS, Dewan Komisaris, serta persetujuan RUPS dan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk:
 - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 13 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1(satu) tahun buku. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 Pasal ini harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk persediaan yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar aktiva tetap yang merupakan aktiva investasi, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perseroan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Direksi.

Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.

Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi

ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

2. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
 - a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
 - b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build operate transfer/ BOT*), Bangun Milik Serah (*Build own transfer/ BOwT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/ BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
 - c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada entitas perusahaan anak, dengan ketentuan pinjaman tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
 - d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
 - e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
 - f. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
 - g. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan sebagaimana dimaksud ayat 8 Pasal tersebut di atas.

3. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk:
- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/ panjang.
 - b. Mendirikan entitas perusahaan anak dan/atau perusahaan patungan.
 - c. Melepaskan penyertaan modal pada entitas perusahaan anak dan/atau perusahaan patungan.
 - d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran entitas perusahaan anak dan/atau perusahaan patungan.
 - e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avails*).
 - f. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build operate transfer/ BOT*), Bangun Milik Serah (*Build own transfer/ BoWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf b Pasal tersebut di atas.
 - g. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukkan.
 - h. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
 - i. Menetapkan *blueprint* organisasi Peseroan.
 - j. Menetapkan dan merubah logo Perseroan.
 - k. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal tersebut di atas yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
 - l. Membentuk yayasan, organisasi dan/ atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak pada Perseroan.
 - m. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
 - n. Pengusulan Wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/ atau entitas perusahaan anak yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali yang memerlukan persetujuan/perizinan khusus dari instansi yang berwenang yang sebagian sahamnya dimiliki Perseroan.
 - o. Pendirian entitas perusahaan anak atau perusahaan patungan yang dilakukan dalam rangka mengikuti tender dan/atau untuk melaksanakan proyek proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10.
 - p. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/ data tambahan dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

PROGRAM DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengurusan Perseroan yang ditetapkan dalam peraturan perundang undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun.

Secara umum, pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan target kinerja Perseroan.
2. Pengelolaan aset dan Keuangan.
3. Penyelenggaraan rapat Direksi selama tahun 2021 telah diadakan sebanyak 58 (lima puluh delapan) kali Rapat Direksi dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan (Direksi mengundang Dewan Komisaris).
4. Menghadiri rapat Dewan Komisaris.
5. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2021 Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali, pada tanggal 15 Maret 2021.
6. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal.
7. Program literasi dan inklusi keuangan pada masyarakat.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

8. Proses transformasi Danareksa sebagai calon *Holding*.
9. Pelaksanaan rencana inbreng sejumlah BUMN ke Danareksa.
10. Pengembangan Talenta, salah satunya melalui pembentukan Danareksa Learning Institute, peran perempuan dalam manajemen, dan Millennial dalam *top talent* klaster Danareksa.
11. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha.
12. Penyaluran dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, antara lain penyaluran berbagai bantuan dalam penanganan Pandemi COVID-19 baik kepada masyarakat umum maupun tenaga kesehatan.
13. Pelaksanaan tugas lainnya terkait pengurusan Perseroan.

KEBIJAKAN DIREKSI YANG DITERBITKAN SELAMA TAHUN 2021

| NO. | JENIS DOKUMEN | NOMOR DOKUMEN | TANGGAL | NAMA DOKUMEN |
|-----|---------------|--------------------|-------------------|--|
| 1. | Kebijakan | KD-45/045/DIR/BPP | 22 Desember 2021 | Revisi Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa |
| 2. | Kebijakan | KD-45/044/DIR | 21 Desember 2021 | Kebijakan Tata Negeri Kebiasaan Baru |
| 3. | Kebijakan | KD-45/038/DIR/BPP | 25 Oktober 2021 | Revisi Kebijakan Perjalanan Dinas Direksi dan Dewan Komisaris |
| 4. | Kebijakan | KD-45/038A/DIR/BPP | 25 Oktober 2021 | Revisi Kebijakan Perjalanan Dinas Pegawai |
| 5. | Kebijakan | KD-45/034/DIR/BPP | 21 September 2021 | Kebijakan Tata Kelola TI |
| 6. | Kebijakan | KD-45/033/DIR/BPP | 30 Agustus 2021 | Kebijakan Komunikasi Perusahaan |
| 7. | Kebijakan | KD-45/031/DIR/BPP | 18 Agustus 2021 | Kebijakan Pengangkatan Anggota Direksi, Dewan Komisaris AP, Perusahaan Patungan |
| 8. | Kebijakan | KD-45/029/DIR/BPP | 26 Juli 2021 | Revisi Kebijakan Kerjasama dengan Mitra |
| 9. | Kebijakan | KD-45/025/DIR/BPP | 28 Juni 2021 | Revisi Kebijakan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 |
| 10. | Kebijakan | KD-45/026/DIR/BPP | 28 Juni 2021 | Kebijakan Tata Kelola Hubungan Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan |
| 11. | Kebijakan | KD-45/032/DIR/BPP | 20 Juni 2021 | Kebijakan Penyusunan dan Pemantauan RKAP |
| 12. | Kebijakan | KD-45/021/DIR/BPP | 9 Juni 2021 | Kebijakan Pengambilalihan dan Penjualan AYDA |
| 13. | Kebijakan | KD-45/019/DIR/BPP | 28 Mei 2021 | Kebijakan Investasi |
| 14. | Kebijakan | KD-45/020/DIR/BPP | 28 Mei 2021 | Kebijakan Divestasi |
| 15. | Kebijakan | KD-45/018/DIR/BPP | 24 Mei 2021 | Revisi Kebijakan Jasa Advisory |
| 16. | Kebijakan | KD-45-012-DIR-BPP | 20 April 2021 | Kebijakan Penagihan |
| 17. | Kebijakan | KD-45/010/DIR/BPP | 16 Mar2021 | Kebijakan Pelaksanaan Kegiatan Perusahaan yang Melibatkan Instansi Pemerintah dan Lembaga Negara |

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Tata Cara pengunduran diri anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 (tiga puluh) hari dari tanggal surat diterima oleh Perseroan, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri;
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
3. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Direksi yang mengundurkan diri baru bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebasan tanggung jawab dari RUPS tahunan.

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya, antara lain apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi BUMN;

5. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
6. Dinyatakan bersalah dengan keputusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
7. Mengundurkan diri;
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Rencana pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DAN UNIT KERJA YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan tugas-tugas eksekutifnya, Direksi dibantu oleh organ Direksi, yang terdiri dari Komite Pengelolaan Risiko dan Komite Talenta & Komite Sumber Daya Manusia.

Guna menjaga dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kerjanya, Direksi memberikan penilaian kepada kedua Komite ini dengan metode dan cara yang ditetapkan Direksi.

Direksi menilai bahwa Komite-Komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Laporan-laporan yang dibuat serta rangkuman pelaksanaan tugas yang disampaikan, dapat membantu Direksi memberikan masukan dalam mengambil keputusan untuk pelaksanaan jalannya Perseroan.

Semua kegiatan-kegiatan di atas, membantu dan memfasilitasi Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsi mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang berlaku.

ASESMEN PENERAPAN GCG UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai organ utama dalam Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam pertumbuhan Perseroan. Asesmen atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perseroan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang wajib menerapkan prinsip-prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Seperti yang telah dijelaskan di bagian awal bab ini, Perseroan melakukan evaluasi dan pemantauan Hasil Tata Kelola, atau *Governance Outcome* melalui mekanisme asesmen atau penilaian penerapan GCG secara periodik. Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG sesuai aturan BUMN, yaitu dengan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

Metode penilaian tersebut di atas mencakup aspek Dewan Komisaris dan Direksi, hal mana dapat dilihat pada bagian “Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan” pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan kewajiban yang harus dijalankan. Salah satu kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 pasal 12 ayat 5 yang telah diubah dengan No. PER-09/MBU/2012 dinyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.

Dalam Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut pada pasal 15 juga diatur mengenai *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris. RUPS wajib menetapkan KPI tersebut berdasarkan usulan dari

Dewan Komisaris yang bersangkutan. KPI merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Secara ringkas, Pelaksanaan Kegiatan atau Realisasi KPI yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| NO. | INDIKATOR | JUMLAH PARAMETER | BOBOT INDIKATOR | CAPAIAN TH. 2021 | |
|---------------|--|------------------|-----------------|------------------|---------------|
| | | | | SKOR | CAPAIAN |
| 1. | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. | 2 | 1,348 | 1,292 | 95,83% |
| 2. | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor- faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. | 4 | 2,127 | 1,965 | 92,38% |
| 3. | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. | 2 | 2,904 | 2,904 | 100,00% |
| 4. | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. | 9 | 9,593 | 8,053 | 83,94% |
| 5. | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. | 6 | 6,479 | 6,277 | 96,88% |
| 6. | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. | 2 | 1,504 | 1,504 | 100,00% |
| 7. | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. | 3 | 2,438 | 1,954 | 80,15% |
| 8. | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. | 1 | 0,571 | 0,571 | 100,00% |
| 9. | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. | 2 | 1,659 | 1,372 | 82,68% |
| 10. | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. | 3 | 1,349 | 1,003 | 74,35% |
| 11. | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. | 4 | 2,593 | 2,593 | 100,00% |
| 12. | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. | 5 | 2,438 | 2,438 | 100,00% |
| Jumlah | | 43 | 35,003 | 31,925 | 91,21% |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Setiap tahun, Direksi menandatangani Kontrak Manajemen/KPI dengan Pemegang Saham yang menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai selama setahun. Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS, dengan mengacu pada pencapaian KPI.

Dengan mengacu kepada Kontrak Manajemen antara Perseroan dengan Kementerian BUMN yang tertuang di dalam Risalah RUPS Perseroan tentang Pengesahan RKAP Tahun 2021, pencapaian KPI yang berlaku untuk Direksi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| NO. | INDIKATOR | JUMLAH PARAMETER | BOBOT INDIKATOR | CAPAIAN TH. 2021 | |
|---------------|--|------------------|-----------------|------------------|---------------|
| | | | | SKOR | CAPAIAN |
| 1. | Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. | 2 | 1,089 | 1,089 | 100,00% |
| 2. | Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. | 3 | 1,867 | 1,867 | 100,00% |
| 3. | Direksi menyusun perencanaan perusahaan. | 5 | 4,044 | 4,044 | 100,00% |
| 4. | Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. | 11 | 8,089 | 7,907 | 97,76% |
| 5. | Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan | 4 | 3,266 | 3,266 | 100,00% |
| 6. | Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. | 2 | 0,778 | 0,778 | 100,00% |
| 7. | Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. | 8 | 6,689 | 6,028 | 90,12% |
| 8. | Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. | 2 | 1,089 | 1,089 | 100,00% |
| 9. | Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. | 2 | 1,089 | 1,089 | 100,00% |
| 10. | Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. | 5 | 1,556 | 1,556 | 100,00% |
| 11. | Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. | 3 | 1,711 | 1,666 | 97,35% |
| 12. | Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. | 3 | 1,711 | 1,638 | 95,76% |
| 13. | Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. | 2 | 2,022 | 2,022 | 100,00% |
| Jumlah | | 52 | 35,000 | 34,039 | 97,26% |

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perseroan mendorong proses pengambilan keputusan secara obyektif, komprehensif, optimal, serta berdampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Perseroan tidak memiliki kebijakan tertulis terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan

Direksi. Namun demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan sedemikian rupa agar proses pengambilan keputusan dapat diperkaya melalui berbagai sudut pandang dan latar belakang serta pengalaman dan keahlian yang beragam di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

| NAMA | KEWARGANEGARAAN | LATAR BELAKANG PENDIDIKAN | PENGALAMAN KERJA | USIA | JENIS KELAMIN |
|--|------------------------|---|------------------|----------|---------------|
| Robert Pakpahan (Komisaris Utama/ Komisaris Independen) | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Diploma IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) 1987 S3 di University of North Carolina at Chapel Hill, USA 1998 | >30 tahun | 62 tahun | Laki - laki |
| Barita Simanjuntak (Komisaris) | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum, Universitas Sumatera Utara, 1994 Magister Hukum, Universitas Indonesia, 2000 Doktor Ilmu Hukum, Universitas Indonesia, 2007 | > 25 tahun | 51 tahun | Laki - laki |
| Sonny Loho (Komisaris) | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Diploma III Akuntansi dari STAN, 1980 Diploma IV Akuntansi dari STAN, 1987 Master of Public Management, Jurusan Manajemen Publik dari Carnegie Mellon University, Amerika Serikat, 1998 | > 40 tahun | 64 tahun | Laki - laki |
| Mirza Adityaswara (Komisaris Independen) | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, tahun 1992 Master of Applied Finance dari Macquarie University, Sydney, Australia, tahun 1995 | > 25 tahun | 56 tahun | Laki - laki |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEBIJAKAN KEBERGAMAN DIREKSI

| NAMA | KEWARGANEGARAAN | LATAR BELAKANG PENDIDIKAN | PENGALAMAN KERJA | USIA | JENIS KELAMIN |
|---|------------------------|--|------------------|----------|---------------|
| Arisudono Soerono Direktur Utama | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Kimia, dari Institut Teknologi Bandung, 1994 Master of Business Administration dari London Business School, 2000 | >25 tahun | 51 tahun | Laki - laki |
| Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Business Administration dengan jurusan Economics dari Flagler College, Florida, USA Master of Financial Management dari Australian National University di Canberra, Australia. | > 25 tahun | 53 tahun | Laki - laki |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Sarjana Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1990 Magister of Business Administration, Warwick Business School, The University of Warwick, Coventry, United Kingdom, tahun 1996 | > 25 tahun | 56 tahun | Laki - laki |
| R. Muhammad Irwan (Direktur SDM & Hukum) | Warga Negara Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, 1994 Magister Ilmu Hukum, Universitas Indonesia, 2002 Magister Manajemen, Universitas Prasetya Mulya, 2017 | > 25 tahun | 50 tahun | Laki - laki |

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

PROSEDUR PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya, ditentukan melalui RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

SKEMA PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI



Penetapan gaji/honorarium berikut tunjangan dan/atau fasilitas untuk Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021 yang diusulkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham, melalui pembahasan RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER/PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Berdasarkan peraturan tersebut, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- **Remunerasi Dewan Komisaris**
 - Honorarium.
 - Tunjangan.
 - Fasilitas.
 - Tantiem/Insentif Kinerja.
 - Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.

- **Remunerasi Direksi**
 - Gaji.
 - Tunjangan.
 - Fasilitas.
 - Tantiem/Insentif Kinerja.
 - Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Adapun struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

| STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS | STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI |
|---|--|
| <p>Gaji Dewan Komisaris Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. • Perhitungan gaji Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. | <p>Gaji Direksi Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN. • Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama. |
| <p>Tunjangan Dewan Komisaris Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya. • Tunjangan Transportasi, diberikan sebesar 20% dari Honorarium. • Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari honorarium per tahun. | <p>Tunjangan Direksi Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya. • Tunjangan Perumahan, diberikan secara bulanan sebesar 40% dari gaji dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp27.500.000,00. • Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari gaji per tahun. |

Tabel berlanjut ke halaman berikutnya

Tabel lanjutan dari halaman sebelumnya

| STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS | STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI |
|---|---|
| <p>Fasilitas Dewan Komisaris</p> <p>Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. • Fasilitas bantuan hukum, diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. | <p>Fasilitas Direksi</p> <p>Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/ atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas kendaraan, diberikan berupa 1 unit beserta biaya pemeliharaan dan operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. • Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. • Fasilitas bantuan hukum, diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. |
| <p>Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perseroan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> melebihi 100%. • Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris. • Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama. - Perhitungan Anggota Dewan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Ketua Dewan Pengawas. | <p>Tantiem/Insentif Kinerja Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive/LTI</i>). Perseroan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> melebihi 100%. • Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. • Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN. - Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama. - Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur lainnya sebesar 85% Tantiem/Insentif Kinerja gaji Direktur Utama. |
| <p>Tidak ada komponen lainnya (komponen yang di maksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll)</p> | <p>Tidak ada komponen lainnya (komponen yang di maksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll)</p> |

PENGUNGKAPAN INDIKATOR UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKTUR UTAMA DAN PERHITUNGAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI LAINNYA

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019, gaji Direksi menjadi variabel utama sebagai perhitungan besaran gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi selain Direktur

Utama. Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dalam hal ini gaji Direktur Utama sebagai variabel utama, ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa faktor di bawah ini:

- Skala usaha;
- Kompleksitas usaha; dan
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

| PERHITUNGAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (SESUAI PERATURAN MENTERI BUMN NO.PER-01/MBU/05/2019) | |
|---|--|
| Direktur Utama | 100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN) |
| Direksi Lainnya | Sebesar 85% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama |
| Komisaris Utama | Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama |
| Komisaris Lainnya | Sebesar 90% dari Honorarium/Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama |

PENETAPAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021

Sesuai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 03 Juni 2021, RUPS memutuskan bahwa Penetapan Gaji/Honorarium bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021 serta tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 ditetapkan secara tersendiri.

Melalui Surat KBUMN No.SR-146/Wk.2.MBU.C/10/2021 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Tahun 2021, ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama untuk tahun 2021 ditetapkan sebesar Rp188.000.000,- per bulan yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam perhitungan Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
2. Total Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 ditetapkan sebesar Rp834.000.000,-. Besaran Insentif Khusus untuk tiap-tiap Direksi dan Dewan Komisaris dihitung proporsional sesuai dengan faktor jabatan dan masa jabatan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dalam Tahun Buku 2020.

JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021

| | JUMLAH (Rp) |
|---|-----------------------|
| Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris | 7.672.311.071 |
| Jumlah Remunerasi Direksi | 18.099.187.850 |
| Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021 | 25.681.498.921 |

RASIO GAJI/HONORARIUM

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

| PERIHAL | 2021 | 2020 |
|--|----------|----------|
| Direktur Utama terhadap Direktur | 1.2 : 1 | 1.1 : 1 |
| Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris | 1.1 : 1 | 1.1 : 1 |
| Direktur Utama terhadap Komisaris Utama | 2.2 : 1 | 2.2 : 1 |
| Direktur Utama terhadap Karyawan Tertinggi | 2.1 : 1 | 2.1 : 1 |
| Direktur Utama terhadap Karyawan Terendah | 31.3 : 1 | 26.7 : 1 |
| Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah | 15.0 : 1 | 12.8 : 1 |
| Karyawan Terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMP) Rata-Rata | 1.40 : 1 | 1.41 : 1 |

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah Kepala Divisi, sementara karyawan terendah adalah level Associate.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali atau berdasarkan kebutuhan. Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat di tandatangi oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir serta dibagikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan

pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Internal sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL

| TANGGAL | TEMPAT | AGENDA | PESERTA | ALASAN KETIDAKHADIRAN DEWAN KOMISARIS YANG TIDAK HADIR |
|------------------|--------------------------|--|--------------------------------|--|
| 8 Januari 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | Pembahasan Pengusulan Calon Dirut DF. | Dewan Komisaris secara lengkap | - |
| 9 Februari 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | Update Perihal Holding Danareksa - PPA. | Dewan Komisaris secara lengkap | - |
| 24 Februari 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | Rapat internal Dewan Komisaris membahas: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut rapat sebelumnya; 2. Usulan pengangkatan calon Direktur Utama PT Danareksa Finance; 3. Keputusan Dewan Komisaris tentang Tata Tertib Dewan Komisaris. | Dewan Komisaris secara lengkap | - |

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL

| DEWAN KOMISARIS | JUMLAH WAJIB RAPAT | JUMLAH KEHADIRAN | PRESENTASE KEHADIRAN |
|---|--------------------|------------------|----------------------|
| Robert Pakpahan (Komisaris Utama/Komisaris Independen) | 3 | 3 | 100% |
| Barita Simanjuntak (Komisaris) | 3 | 3 | 100% |
| Sonny Loho (Komisaris) | 3 | 3 | 100% |
| Mirza Adityaswara (Komisaris Independen) | 3 | 3 | 100% |
| Rata-Rata | | | 100% |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi yang diselenggarakan sebanyak 14 (empat belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah

rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan yang diselenggarakan di tahun 2021.

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

| TANGGAL | TEMPAT | AGENDA | PESERTA | ALASAN KETIDAKHADIRAN DEWAN KOMISARIS YANG TIDAK HADIR |
|------------------|--------------------------|---|-----------------------------|--|
| 7 Januari 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | Kinerja November 2020 dan Pengadaan Konsultan Pengadaan Konsultan Holding DNR-PPA. | Dewan Komisaris dan Direksi | - |
| 14 Januari 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | Paparan dan Perkenalan PT DIM kepada Dewan Komisaris | Dewan Komisaris dan Direksi | - |
| 25 Januari 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Key Performance Indicators PT Danareksa (Persero) Tahun 2021 | Dewan Komisaris dan Direksi | - |
| 26 Februari 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | <i>Closing meeting</i> audit tahun buku 2020 antara Kantor Akuntan Publik, Direksi dan Dewan Komisaris | Dewan Komisaris dan Direksi | - |
| 25 Maret 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | <i>Highlight Progress Holding DNRKPPA</i> | Dewan Komisaris dan Direksi | - |
| 15 April 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | Paparan Laporan Manajemen Audited 2020, Kinerja Bulan Februari 2021 dan Update Progress Holding DNRKPPA | Dewan Komisaris dan Direksi | - |
| 6 Mei 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | Paparan Laporan Manajemen Audited 2020, Kinerja Bulan Februari 2021 dan Update Progress Holding DNRKPPA | Dewan Komisaris dan Direksi | - |
| 11 Juni 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | <ol style="list-style-type: none"> 1. Paparan Kinerja April tahun 2021 2. Paparan Progress Holding DNRKPPA 3. Paparan Perihal Permohonan Danareksa Tidak Dibawah OJK | Dewan Komisaris dan Direksi | - |
| 2 Juli 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | Pembahasan Bersama atas Rencana PT PPA Menerbitkan <i>Global Bonds</i> | Dewan Komisaris dan Direksi | - |
| 12 Juli 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | Penyampaian Progres Report dari KAP RSM Indonesia terkait Laporan Asurans atas Kompilasi Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma Holding Danareksa-PPA Tahun yang berakhir 31 Desember 2021 | Dewan Komisaris dan Direksi | - |

Tabel berlanjut ke halaman berikutnya

Tabel lanjutan dari halaman sebelumnya

| TANGGAL | TEMPAT | AGENDA | PESERTA | ALASAN KETIDAKHADIRAN DEWAN KOMISARIS YANG TIDAK HADIR |
|-------------------|--------------------------|--|-----------------------------|--|
| 12 Agustus 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | Paparan Kinerja Semester II tahun 2021 dan Prognosa 2021 | Dewan Komisaris dan Direksi | - |
| 23 September 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | Kinerja Keuangan Bulan Juli 2021 dan Rencana Penerbitan MTN III 2021 Danareksa | Dewan Komisaris dan Direksi | - |
| 26 Oktober 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | Pemaparan RKAP Danareksa tahun 2022 | Dewan Komisaris dan Direksi | - |
| 29 November 2021 | Virtual Meeting Via Zoom | Pemaparan Kinerja TW III dan Final RKAP Danareksa tahun 2022 | Dewan Komisaris dan Direksi | - |

REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN

| DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI | JUMLAH WAJIB RAPAT | JUMLAH KEHADIRAN | PRESENTASE KEHADIRAN |
|--|--------------------|------------------|----------------------|
| DEWAN KOMISARIS | | | |
| Robert Pakpahan (Komisaris Utama/Komisaris Independen) | 14 | 14 | 100% |
| Barita Simanjuntak (Komisaris) | 14 | 14 | 100% |
| Sonny Loho (Komisaris) | 14 | 14 | 100% |
| Mirza Adityaswara (Komisaris Independen) | 14 | 14 | 100% |
| DIREKSI | | | |
| Arisudono Soerono (Direktur Utama) | 14 | 14 | 100% |
| Andry Setiawan (Direktur Investasi)* | 14 | 14 | 100% |
| Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) | 14 | 14 | 100% |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) | 14 | 14 | 100% |
| R. Muhammad Irwan (Direktur SDM & Hukum) | 14 | 14 | 100% |
| Rata-Rata | | | 100% |

*) Andry Setiawan tidak lagi menjabat sebagai Direktur Investasi per tanggal 3 Juni 2021

RAPAT DIREKSI

Direksi secara rutin (3-4 kali per bulan) menyelenggarakan rapat-rapat, yang tidak hanya dihadiri oleh Direksi saja, namun juga para Kepala Divisi. Pada setiap rapat ini, selalu didahului dengan paparan divisi-divisi Riset di lingkungan Grup Danareksa mengenai kondisi ekonomi, pasar modal serta jasa keuangan lainnya yang mempengaruhi bisnis Danareksa. Selanjutnya rapat membahas kondisi bisnis masing-masing Divisi serta untuk mendapatkan arahan Direksi.

Di sepanjang tahun 2021, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 94 (sembilan puluh empat) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

RISALAH DAN KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT INTERNAL

| TANGGAL | TEMPAT | AGENDA | PESERTA | ALASAN KETIDAKHADIRAN DEWAN KOMISARIS YANG TIDAK HADIR |
|------------------|--------------|---------------------------------|---------------------------|--|
| 5 Januari 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 12 Januari 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 13 Januari 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 19 Januari 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 20 Januari 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 26 Januari 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 27 Januari 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 28 Januari 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 2 Februari 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 3 Februari 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 9 Februari 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 9 Februari 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 16 Februari 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 24 Februari 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 25 Februari 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 2 Maret 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 2 Maret 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 16 Maret 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 16 Maret 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 16 Maret 2021 | Zoom Meeting | Ra. BOD DRPPA | Direksi | - |
| 23 Maret 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 23 Maret 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 23 Maret 2021 | Zoom Meeting | Ra. BOD DRPPA | Direksi | - |
| 30 Maret 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 30 Maret 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 30 Maret 2021 | Zoom Meeting | Ra. BOD DRPPA | Direksi | - |
| 6 April 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 6 April 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 6 April 2021 | Zoom Meeting | Ra. BOD DRPPA | Direksi | - |
| 13 April 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 13 April 2021 | Zoom Meeting | Ra. BOD DRPPA | Direksi | - |
| 20 April 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 20 April 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 27 April 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |

Tabel berlanjut ke halaman berikutnya

Tabel lanjutan dari halaman sebelumnya

| TANGGAL | TEMPAT | AGENDA | PESERTA | ALASAN KETIDAKHADIRAN DEWAN KOMISARIS YANG TIDAK HADIR |
|---|--------------|---------------------------------|---------------------------|--|
| 27 April 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 4 Mei 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 4 Mei 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 11 Mei 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 11 Mei 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 18 Mei 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 27 Mei 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 28 Mei 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 2 Juni 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 8 Juni 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| Pergantian Direktur Investasi Dari Andry Setiawan menjadi Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro | | | | |
| 8 Juni 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 15 Juni 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 15 Juni 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 22 Juni 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 22 Juni 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 29 Juni 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 30 Juni 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 6 Juli 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 8 Juli 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 13 Juli 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 13 Juli 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 21 Juli 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 21 Juli 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 27 Juli 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 27 Juli 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 3 Agustus 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 3 Agustus 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 10 Agustus 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 10 Agustus 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 24 Agustus 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 24 Agustus 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 31 Agustus 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |

Tabel berlanjut ke halaman berikutnya

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tabel lanjutan dari halaman sebelumnya

| TANGGAL | TEMPAT | AGENDA | PESERTA | ALASAN KETIDAKHADIRAN DEWAN KOMISARIS YANG TIDAK HADIR |
|-------------------|--------------|---------------------------------|---------------------------|--|
| 31 Agustus 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 7 September 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 7 September 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 14 September 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 21 September 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 30 September 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 5 Oktober 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 5 Oktober 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 12 Oktober 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 19 Oktober 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 26 Oktober 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 26 Oktober 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 2 November 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 2 November 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 8 November 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 8 November 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 16 November 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 8 Desember 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 8 Desember 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 21 Desember 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 21 Desember 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |
| 28 Desember 2021 | Zoom Meeting | Rapat Direksi dan Kepala Divisi | Direksi dan Kepala Divisi | - |
| 28 Desember 2021 | Zoom Meeting | Radir Danareksa | Direksi | - |

REKAPITULASI KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT INTERNAL

| DIREKSI | JUMLAH WAJIB RAPAT | JUMLAH KEHADIRAN | PRESENTASE KEHADIRAN |
|---|--------------------|------------------|----------------------|
| Arisudono Soerono (Direktur Utama) | 94 | 94 | 100% |
| Andry Setiawan (Direktur Investasi)* | 94 | 94 | 100% |
| Chris Soemijantoro (Direktur Investasi) | 94 | 94 | 100% |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko) | 94 | 94 | 100% |
| R. Muhammad Irwan (Direktur SDM & Hukum) | 94 | 94 | 100% |
| Rata-Rata | | | 100% |

*) Andry Setiawan tidak lagi menjabat sebagai Direktur Investasi per tanggal 3 Juni 2021

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka membantu kelancaran tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran tugasnya. Tugas dan kewajiban Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEJABAT SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Kusnul Sholikhah Sri Nastiti berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEPO2/DK-DR/VI/2018 tanggal 2 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).

| Kusnul Sholikhah Sri Nastiti, Sekretaris Dewan Komisaris | | | |
|--|---|--|--------------------|
| DATA PRIBADI | PENDIDIKAN | PENGALAMAN KERJA | PERIODE JABATAN |
| <p>Warga negara Indonesia Usia 38 tahun Lamongan, 29 Mei 1983</p> <p>Domisili Jakarta Pusat, DKI Jakarta</p> | <ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Diploma 3 Keuangan dari Universitas Gadjah Mada | <ul style="list-style-type: none"> 2 Juli 2018 – Sekarang: Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas PT Danareksa (Persero) 29 Agustus 2013 – 2 Juli 2018: Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas PT Brantas Abipraya (Persero) 16 Juni 2010 – 30 Agustus 2013: Staf Dewan Komisaris/Dewan Pengawas PT Indofarma (Persero) Tbk | <p>2 Juli 2018</p> |

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan dan bahan rapat Dewan Komisaris.
2. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris.
7. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
 - a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - d. Sebagai penghubung (Pejabat *Liaison* antar Dewan Komisaris dengan pihak lain;
 - e. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan baik di Peseroan;
 - f. Sekretaris Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen yang sifatnya rahasia dan menjaga keamanan seluruh dokumen.
8. Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

| NAMA | JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | MATERI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | TEMPAT/TANGGAL | PENYELENGGARA |
|---|--------------------------------|--|--------------------------------|-----------------------------------|
| Kusnul Sholikhah Sri Nastiti (Sekretaris Dewan Komisaris) | Pengembangan Soft Kompetensi | Webinar - Creativity in Times of VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity) | Jakarta, 29 Januari 2021 | Kementerian BUMN |
| | Diklat Fungsional | Rapat Koordinasi Evaluasi Pelaksanaan SE MenPANRB | Jakarta, 4 Maret 2021 | Arsip Nasional Republik Indonesia |
| | Diklat Struktural | Managing Team Level Muda | Jakarta, 6 - 15 Juli 2021 | Dale Carnegie & Associates, Inc |
| | Pengembangan Kompetensi | Portfolio Management | Jakarta, 22 Juni - 3 Juli 2021 | Bina Nusantara University |
| | Diklat Fungsional | E-Learning Jabatan Fungsional Pranata dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Angkatan III Tahun 2021 | Jakarta, 28 Juni - 9 Juli 2021 | Kementerian Keuangan |
| | Pengembangan Kompetensi | Webinar INSIGHT #12 - Unlocking Value BUMN Perkebunan dan Kehutanan | Jakarta, 13 Agustus 2021 | Kementerian BUMN |
| | Pengembangan Kompetensi | Webinar KOMPETEN Series #2 - Menulis Surat Dinas Yang Baik dan Benar | Jakarta, 27 Agustus 2021 | Kementerian BUMN |
| | Pengembangan Kompetensi | Webinar INSIGHT #13 - Dinamika Eksistensi Korporasi dan Kontribusi terhadap Rangkaian Value Chain Industri (Studi Kasus BUMN Kluster Minerba dan Sub Kluster Baja) | Jakarta, 2 September 2021 | Kementerian BUMN |
| | Diklat Fungsional | Mempertahankan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah di Tengah Pandemi untuk Kebaikan Negeri Tahun 2021 | Jakarta, 8 September 2021 | Kementerian Keuangan |
| | Pengembangan Kompetensi | Webinar How to Present Ideas and Influence Decision through Data | Jakarta, 9 September 2021 | Kementerian BUMN |
| | Pengembangan Kompetensi | Pemulihan Ekosistem Pariwisata Indonesia: Lesson Learned, Key Trend & Future Direction | Jakarta, 16 September 2021 | Kementerian BUMN |
| | Diklat Fungsional | Satu Tahun Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran: Capaian, Tantangan, dan Harapan Tahun 2021 | Jakarta, 29 September 2021 | Kementerian Keuangan |

Tabel berlanjut ke halaman berikutnya

Tabel lanjutan dari halaman sebelumnya

| | | | |
|------------------------------|---|---------------------------|---------------------------------|
| Pengembangan Kompetensi | Peran BUMN Konstruksi Dalam Percepatan Pembangunan Infrastruktur Indonesia | Jakarta, 7 Oktober 2021 | Kementerian BUMN |
| Pengembangan Soft Kompetensi | Ownership Competence for Accountable Organization | Jakarta, 9 November 2021 | Dale Carnegie & Associates, Inc |
| Diklat Fungsional | Modernisasi Pengelolaan Kas Negara melalui Digital Payment - Marketplace dalam Rangka Pelaksanaan Belanja Negara: Capaian, Tantangan, dan Harapan Tahun 2021 | Jakarta, 18 November 2021 | Kementerian Keuangan |
| Diklat Fungsional | Langkah-Langkah Akhir Tahun (LLAT): FAQ Memasuki Bulan Desember 2021 Tahun 2021 | Jakarta, 1 Desember 2021 | Kementerian Keuangan |
| Pengembangan Kompetensi | Tata Kelola Manajemen Risiko BUMN | Jakarta, 2 Desember 2021 | Kementerian BUMN |
| Diklat Fungsional | Jurnal Ilmiah Perbendaharaan Tahun 2021 pada sesi seminar utama dengan subtopik Menelisik Peluang Reformasi Pengelolaan Keuangan Negara Sebagai Dampak Pandemi Covid-19 | Jakarta, 15 Desember 2021 | Kementerian Keuangan |
| Diklat Fungsional | Jurnal Ilmiah Perbendaharaan Tahun 2021 pada parallel sessions seminar dengan tema Akuntabilitas | Jakarta, 15 Desember 2021 | Kementerian Keuangan |
| Diklat Fungsional | Jurnal Ilmiah Perbendaharaan Tahun 2021 pada sesi seminar utama dengan subtopik Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Nasional dan Regional | Jakarta, 16 Desember 2021 | Kementerian Keuangan |
| Diklat Fungsional | Jurnal Ilmiah Perbendaharaan Tahun 2021 pada parallel sessions seminar dengan tema Belanja Negara | Jakarta, 16 Desember 2021 | Kementerian Keuangan |
| Pengembangan Kompetensi | Inovasi dalam Perbankan Syariah - Webinar Bank Syariah Indonesia x Kementerian BUMN | Jakarta, 20 Desember 2021 | Kementerian BUMN |
| Pengembangan Soft Kompetensi | Sosialisasi Unit Pengendalian Gratifikasi dan Pengisian LHKPN Tahun 2021 | Jakarta, 23 Desember 2021 | Insepektorat Kementerian BUMN |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KOMITE AUDIT

Guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang memberikan opini profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal lain yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Tugas komite ini termasuk memeriksa laporan dari fungsi Audit Internal dan memberikan argumen mendasar terkait pengendalian internal yang dijalankan di seluruh unit Perseroan, menelaah laporan kepada pihak luar, serta mengevaluasi sistem pelaporan pelanggaran/*whistleblowing system*. Komitmen Komite Audit dijalankan dengan fokus pada efektivitas penerapan GCG, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan pengelolaan Perseroan secara umum.

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

KRITERIA DAN PENGANGKATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2006, tentang Pembentukan Komite Audit bagi BUMN, anggota Komite Audit dipersyaratkan memiliki beberapa kriteria, yaitu:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan.
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan.
3. Mampu berkomunikasi secara efektif.

KETENTUAN MASA JABATAN

- Masa kerja anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-12/MBU/2012).
- Masa kerja tersebut lebih konservatif dibandingkan dengan masa kerja yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

| JABATAN | NAMA | DASAR PENGANGKATAN | MASA JABATAN | PERIODE JABATAN |
|--|---------------------------|---|---|-----------------|
| Ketua/Komisaris Utama/Komisaris Independen | Robert Pakpahan | KEP-11/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 | Sesuai Umur Jabatan sebagai Komisaris Utama | Ke-1 |
| Anggota/Komisaris | Sonny Loho | KEP-11/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 | Sesuai Umur Jabatan sebagai Komisaris | Ke-1 |
| Anggota/Komisaris | Barita Simanjuntak | KEP-11/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 | Sesuai Umur Jabatan sebagai Komisaris | Ke-1 |
| Anggota/Independen | Edward Tanujaya | KEP-14/DK-DR/XI/2020 tanggal 20 November 2020 | Sesuai SK Pengangkatan sebagai Anggota Komite Audit | Ke-1 |

Profil masing-masing anggota Komite Audit yang merupakan Dewan Komisaris dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, untuk anggota independen dapat dilihat di bawah ini:

| Edward Tanujaya, Anggota Komite Audit | | | |
|--|---|--|---|
| DATA PRIBADI | PENDIDIKAN | PENGALAMAN KERJA | PERIODE JABATAN |
| Warga negara Indonesia Usia 45 tahun Surabaya, 7 Oktober 1977 Domisili Kotamadya Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Indonesia, tahun 1999 MSc Bisnis Internasional, Universitas Groningen, Belanda, 2001 | <ul style="list-style-type: none"> Direktur Member and Partner Service Division, IAI, 2015 – sekarang Pengajar di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, 2002- sekarang Junior Partner Business and Finance, Experd Consultant, 2013 – 2015 Komite Audit, PT Ekadharna Internasional, Tbk, 2005-2015 | 20 November 2020 - 20 November 2022, Periode Ke-1 |

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas Komite Audit yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit berdasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;

5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; dan
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

INDEPENDENSI

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Independensi Anggota Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

| NAMA | JABATAN | RANGKAP JABATAN DI PERUSAHAAN/ LEMBAGA LAIN | INDUSTRI/BIDANG USAHA |
|--------------------|----------------------|--|--|
| Robert Pakpahan | Ketua Komite Audit | Sesuai data Dewan Komisaris | Sesuai data Dewan Komisaris |
| Sonny Loho | Anggota Komite Audit | Sesuai data Dewan Komisaris | Sesuai data Dewan Komisaris |
| Barita Simanjuntak | Anggota Komite Audit | Sesuai data Dewan Komisaris | Sesuai data Dewan Komisaris |
| Edward Tanujaya | Anggota Komite Audit | <ul style="list-style-type: none"> Ikatan Akuntan Indonesia - Direktur Pelayanan Keanggotaan dan Mitra Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia - Staf Pengajar. | <ul style="list-style-type: none"> Pendidikan (Organisasi Profesi) Pendidikan Tinggi |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai peningkatan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
- Memastikan adanya prosedur evaluasi yang memadai terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbal jasa;
- Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

INFORMASI TENTANG PEMBAGIAN TUGAS ANTAR ANGGOTA KOMITE AUDIT

Tugas-tugas Komite Audit dilaksanakan bersama-sama (kolektif) tanpa ada pembagian tugas Komite Audit.

RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan unit terkait, yaitu:

1. Rapat pembahasan perihal *Progress Report* dengan Audit Eksternal Laporan Keuangan dan *Progress Report* Pemeriksaan Internal Audit untuk tahun audit 2020.
2. Rapat pembahasan perihal Pembahasan Kinerja KAP RSM untuk tahun audit 2020.
3. Rapat pembahasan Kegiatan Internal Audit Kuartal I tahun 2021.
4. Rapat Koordinasi Proses Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) Danareksa Grup Tahun Buku 2021.
5. Rapat pembahasan perihal Laporan Berkala Kegiatan Divisi Internal Audit Triwulan II Tahun 2021.
6. Rapat pembahasan perihal Temuan Internal Audit dan Program Internal Audit Tahun 2022.

Berikut adalah rekapitulasi tingkat kehadiran dalam rapat- rapat tersebut:

| KOMITE AUDIT | JUMLAH WAJIB RAPAT | JUMLAH KEHADIRAN | PRESENTASE KEHADIRAN |
|---|--------------------|------------------|----------------------|
| Robert Pakpahan (Ketua Komite Audit/Komisaris Utama/ Komisaris Independen) | 6 | 4 | 67% |
| Sonny Loho (Anggota Komite Audit/Komisaris) | 6 | 4 | 67% |
| Barita Simanjuntak (Anggota Komite Audit/Komisaris) | 6 | 4 | 67% |
| Edward Tanujaya (Anggota Komite Audit Independen) | 4 | 4 | 100% |
| Rata-Rata | | | 75% |

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

Program peningkatan kompetensi dilakukan oleh Komite Audit agar senantiasa dapat mengikuti serta memperbaharui informasi tentang perkembangan

terkini dari kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit. Program peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Audit pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

| NAMA | MATERI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | TANGGAL | PENYELENGGARA |
|--|--|--------------------------|----------------------------|
| Edward Tanujaya (Anggota Komite Audit Independen) | COVID-19 dan Percepatan Pemulihan Ekonomi 2021: Harapan, Tantangan, dan Strategi Kebijakan | 27 Januari 2021 | Universitas Indonesia |
| | Sovereign Wealth Fund - Strategi Pendanaan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan | 25 Februari 2021 | LPPN |
| | Big Data Analytics in Audit | 16 Maret 2021 | BPK RI-IAI-IAPI |
| | Leadership Coaching | 25 Maret 2021 | IAI-CPA Australia |
| | ACCA Annual Conference 2021 | 18 Mei 2021 | ACCA |
| | ASEAN CPA: Great Opportunities to Succeed in ASEAN | 25 Mei 2021 | AMCI |
| | PSAK 74: Kontrak Asuransi | 27 Mei 2021 | IAI |
| | Workshop Update SAK per 1 Januari 2022: Amendemen PSAK 1+25, SAKEP, DAN PSAK 74 | 27 Agustus 2021 | FEB UI - IAI |
| | International Tax Conference 2021: The New Era of Global Tax Transparency | 12-13 Oktober 2021 | KAPj IAI - Bureau Van Dijk |
| | PSAK Bootcamp 2021: PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS | 12-13 Oktober 2021 | Ikatan Akuntan Indonesia |
| Konvensi Nasional Akuntansi IX 2021: Facing the Certainty of Uncertainty | 7-8 Desember 2021 | Ikatan Akuntan Indonesia | |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEBIJAKAN DAN BESARAN REMUNERASI KOMITE AUDIT

Kebijakan Remunerasi Komite Audit merujuk pada Peraturan Menteri BUMN PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas tanggal 12 Agustus 2012 Bab V pasal 31 ayat 2.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit di tahun 2021:

1. Telah melaporkan kepada Dewan Komisaris kegiatan yang telah dilakukan salaam periode triwulan IV tahun 2020.
2. Melakukan kajian terhadap RKAP PT Danareksa (Persero) tahun buku 2021.
3. Melakukan kajian atas surat Direksi kepada Dewan Komisaris perihal Persetujuan Pengadaan Jasa Konsultan Dalam Rangka Konsolidasi Danareksa-PPA.
4. Menyampaikan program kerja Komite Audit untuk tahun 2021 kepada Dewan Komisaris.
5. Memberikan tanggapan atas Kegiatan Divisi Internal Audit beserta Laporan Tindak Lanjut Triwulan IV Tahun 2020.
6. Kajian atas Permohonan Persetujuan atas Penggantian Kepala Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero).
7. Melakukan kajian atas surat Direksi kepada Dewan Komisaris perihal Permohonan Persetujuan atas Penggantian Kepala Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero).
8. Melakukan Kajian Laporan atas Hasil Usaha Bulanan untuk bulan Februari 2021 PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak.
9. Melakukan kajian atas Laporan Keuangan Audited Konsolidasian Tahun 2020 dan Laporan Kinerja Manajemen Audited Tahun 2020.
10. Melakukan Kajian atas Kinerja KAP RSM untuk Pelaksanaan Audit tahun 2020.
11. Melakukan Kajian atas Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Divisi Internal Audit Tahun 2021.
12. Melakukan Kajian atas Laporan Manajemen PT Danareksa (Persero) Triwulan I tahun 2021.
13. Melakukan Kajian Laporan atas Hasil Usaha Bulanan untuk bulan April 2021 PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak.
14. Melakukan Kajian atas Rencana Penerbitan Global Bonds oleh PT PPA (Persero).
15. Melaporkan Kegiatan Komite Audit Semester I Tahun 2021 kepada Dewan Komisaris.
16. Melakukan Kajian atas Laporan Manajemen PT Danareksa (Persero) Triwulan II tahun 2021.
17. Melakukan Kajian atas Pengadaan Jasa Konsultan Properti AYDA ex PT Perintis Tujuh Konsultan.
18. Menyampaikan Rekomendasi Dewan Komisaris atas Pengadaan KAP untuk tahun audit 2021.
19. Menyampaikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas Rencana Penerbitan MTN III Danareksa 2021.
20. Memberikan Kajian dan Rekomendasi atas Rencana Pengadaan Jasa Konsultan *Management Fee*.
21. Memberikan Kajian dan Rekomendasi atas Permohonan Persetujuan Penyesuaian Batasan Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Substansial dan Batasan Nilai Pengadaan yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris.
22. Melakukan Kajian Laporan atas Hasil Usaha Bulanan untuk bulan September 2021 PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak.
23. Melakukan Kajian atas Laporan Manajemen PT Danareksa (Persero) Triwulan III tahun 2021.
24. Melakukan Kajian atas Surat Direktur Utama PT Danareksa (Persero) atas Permohonan Tanggapan dan Rekomendasi atas Rencana Penambahan Modal Pada PT BRI Danareksa Sekuritas melalui Konversi Pinjaman Subordinasi.
25. Melakukan Kajian Laporan Manajemen atas Kegiatan Divisi Internal Audit Triwulan III Tahun 2021.
26. Memberikan Tanggapan Komite Audit terhadap Piagam Internal Audit.
27. Memberikan Tanggapan terhadap Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Divisi Internal Audit Tahun 2022.
28. Memberikan Tanggapan atas Permintaan Persetujuan oleh Dewan Komisaris Terhadap Piagam Internal Audit.

EVALUASI DAN PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT OLEH DEWAN KOMISARIS

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tanggal 12 Agustus 2012 Bab V pasal 29 dan tercakup dalam pencapaian KPI (*Key Performance Indicators*) tahunan Dewan Komisaris.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi ("Komite TKT") untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Grup Keuangan Danareksa (GKD) agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Danareksa;
3. Memberikan arahan dan/atau nasihat kepada Direksi Danareksa atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
4. Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, termasuk mengarahkan dalam rangka penyempurnaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite TKT bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

KRITERIA ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Ketentuan serta Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari:

- Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Danareksa, sebagai ketua merangkap anggota;
- Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari entitas perusahaan anak dalam KKG, sebagai anggota;
- Seorang pihak independen, sebagai anggota; dan
- Anggota Dewan Pengawas Syariah dari Lembaga Jasa Keuangan dalam KKG sebagai anggota, jika KKG memberikan jasa keuangan syariah.

Keanggotaan Komisaris Independen pada Komite Tata Kelola Terintegrasi, dapat berupa keanggotaan tetap atau tidak tetap, sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Jasa Keuangan.

Selain itu, jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Jasa Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

KETENTUAN MASA JABATAN

Ketua dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berturut-turut juga merupakan Komisaris Independen dan anggota Komite Audit Danareksa.

Oleh karenanya masa kerja Ketua dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sepanjang masih menjabat sebagai Komisaris Independen maupun Komite Audit Danareksa.

Keanggotaan ini dapat diperpanjang kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2021

Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

| JABATAN | NAMA | DASAR PENGANGKATAN | MASA JABATAN | PERIODE JABATAN |
|---|---------------------------|---|---|--------------------------|
| Ketua/ Anggota Dewan Komisaris/ Komisaris Independen | Mirza Adityaswara | SK Dewan Komisaris KEP-12/DK-DR/X/2020 | Sesuai masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris | Tahun 2020 - sekarang |
| Anggota/Komisaris | Barita Simanjuntak | SK Dewan Komisaris KEP-12/DK-DR/X/2020 | Sesuai masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris | Tahun 2020 - sekarang |
| Anggota/Komisaris Independen PT Danareksa Investment Management | Kahlil Rowter | SK Dewan Komisaris KEP-04/DK-DR/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019 | Sesuai masa jabatan sebagai Komisaris Independen PT Danareksa Investment | Tahun 2019 - sekarang |
| Anggota/Komisaris Independen PT Danareksa Finance | Setiawan Kriswanto | SK Dewan Komisaris KEP-04/DK-DR/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019 | Sesuai masa jabatan sebagai Komisaris Independen PT Danareksa Finance | Tahun 2019 - sekarang |
| Anggota Independen | Yasmine Nasution | SK Dewan Komisaris KEP-04/DK-DR/V/2021 tanggal 2 Juni 2021 | 3 tahun | Tahun 2021 - sekarang |

Profil masing-masing anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilihat di bawah ini:

| NAMA & JABATAN | DATA PRIBADI | PENDIDIKAN | PENGALAMAN KERJA |
|--|---|--|--|
| Mirza Adityaswara Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi/Anggota Dewan Komisaris/Komisaris Independen | Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini | | |
| Barita Simanjuntak Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/Anggota Dewan Komisaris/Komisaris | Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini | | |
| Kahlil Rowter Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Warga negara Indonesia Usia 57 tahun Jakarta, 7 Juni 1964 Domisili Jakarta/ Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, 1988 Master of Arts dalam bidang Ekonomi, Michigan State University, USA, 1991 | <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Danareksa Investment Management, 2018 - sekarang Senior Advisor, Program Kerjasama Indonesia Australia untuk Perekonomian (PROSPERA), 2018 - sekarang Chief Economist, PT Danareksa (Persero), 2015 - 2018 Chief Economist, Bakrie Global Ventura dari tahun 2011 - 2013 |
| Setiawan Kriswanto Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Warga negara Indonesia Usia 60 tahun Sukoharjo, 19 Mei 1961 Domisili Kotamadya Depok, Jawa Barat, Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Diploma III, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, 1982 Sarjana Ekonomi, Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya, 1986 Magister Manajemen, Universitas Krisna Dwipayana, 2002 | <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Danareksa (Finance), 2019 - sekarang Pengajar, Universitas Pakuan, Bogor, 2015 - sekarang Fasilitator CACP (<i>Certification in Audit Committee Practices</i>), Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Komite Audit di beberapa perusahaan, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> - PT CSUL Finance - PT Radana Finance - PT Multi Bintang Indonesia - PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir - PT Garuda Indonesia Tbk |
| Yasmine Nasution Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Warga negara Indonesia Usia 48 tahun Surabaya, 23 April 1973 | | |

SEKRETARIS TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki seorang Sekretaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang di dalam Piagam Komite. Sekretaris Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan berbagai tugas sebagai berikut:

- Membuat dan menyampaikan panggilan rapat kepada seluruh peserta secara tertulis, namun dalam keadaan mendesak dimungkinkan mengundang rapat secara lisan.
- Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rapat.
- Mencatat dan mengadministrasikan Risalah Rapat.
- Menyampaikan Risalah Rapat kepada semua anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut Risalah Rapat serta menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris.

- Melaporkan frekuensi kegiatan Rapat serta kehadiran masing-masing anggota komite.
- Menjaga kerahasiaan informasi, dokumen dan data serta segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.
- Jika diperlukan, Komite TKT dapat mengundang narasumber dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pihak-pihak lain baik dari pihak internal maupun eksternal Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan anggota Grup Danareksa.

PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman kerangka kerja Komite TKT dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif dan mandiri.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

| NAMA & JABATAN | RANGKAP JABATAN DI PERUSAHAAN/ LEMBAGA LAIN |
|--|---|
| Mirza Adityaswara Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Anggota Dewan Komisaris/Komisaris Independen | Dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini |
| Barita Simanjuntak Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Anggota Dewan Komisaris/Komisaris | Dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini |
| Kahlil Rowter Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Dapat dilihat pada bagian profil anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi |
| Setiawan Kriswanto Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Dapat dilihat pada bagian profil anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi |
| Yasmine Nasution Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi | Dapat dilihat pada bagian profil anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi |

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite TKT memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya, sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian.
2. Memastikan kecukupan Pengendalian Internal Terintegrasi.
3. Melakukan evaluasi bahwa Danareksa dan Entitas Perusahaan Anak telah memiliki sistem pengendalian internal terintegrasi yang baku sesuai dengan praktik terbaik yang berlaku melalui kajian atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diberlakukan di Danareksa.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi mengenai efektivitas penerapan pengendalian internal terintegrasi melalui kajian atas Laporan Berkala dan Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
5. Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi dan pelaksanaannya.
6. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Danareksa dan Entitas Perusahaan Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Jasa Keuangan (OJK) mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi.

7. Melaporkan secara berkala atas hasil pemantauan dan memberi masukan atas hal-hal terkait pengendalian internal terintegrasi yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa dan Entitas Perusahaan Anak.
8. Memantau pelaksanaan fungsi Kepatuhan Secara Terintegrasi.
9. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Danareksa dan Entitas Perusahaan Anak terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan lainnya yang terkait dengan usaha Perseroan, sekuritas dan pembiayaan melalui koordinasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
10. Mempelajari laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan internal maupun eksternal yang dikeluarkan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan auditor eksternal.
11. Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Danareksa dan Entitas Perusahaan Anak terhadap peraturan internal dan eksternal.
12. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Danareksa dan Entitas Perusahaan Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.
13. Melaporkan secara berkala atas hasil pemantauan dan memberi masukan atas hal-hal terkait dengan kepatuhan Danareksa dan Entitas Perusahaan Anak terhadap peraturan internal dan eksternal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa dan Entitas Perusahaan Anak.
14. Memberikan rekomendasi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris Danareksa guna menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

MEKANISME KERJA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Mekanisme kerja dari Komite TKT adalah sebagai berikut:

- Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk memenuhi tujuan komite sesuai dengan pembentukannya, yaitu sebagai berikut:
 - Memimpin rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - Dalam hal Ketua Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran Ketua Komite pada rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat diwakilkan oleh Anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen Danareksa.
- Ketua Komite bersama dengan anggota komite bertugas dan bertanggung jawab untuk:
 - Menentukan rencana kerja tahunan dari Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - Menentukan jadwal rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - Menghadiri rapat-rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - Berperan aktif dan memberikan kontribusi dalam setiap kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa dan Anak Perusahaan.
 - Membuat Self Assessment mengenai efektivitas dari kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Dalam hal Anggota Komite dengan sebab apapun berhalangan harus menghadiri rapat Komite Tata Kelola terintegrasi.

RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Pada tahun 2021, Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan rapat dengan unit terkait sebanyak 5 (lima) kali, yaitu:

1. Rapat pembahasan perihal Hasil *Self Assessment* TKT dan Paparan Laporan SKKT KKGK Semester II 2020.
2. Diskusi dengan konsultan Deloitte tentang tata kelola dan manajemen risiko PT Danareksa (Persero) sehubungan dengan rencana holding Danareksa-PPA yang bertujuan untuk memahami implementasi tata kelola dan manajemen risiko serta menggali aspirasi terkait dengan implementasi tata kelola dan manajemen risiko.
3. Rapat Pembahasan perihal finalisasi telaahan atau kajian atas Rencana Permohonan PT Danareksa (Persero) tidak dalam Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Rapat pembahasan perihal Perubahan status Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa dan Pemaparan Draft Hasil *Assesment* Deloitte terhadap Rencana Arsitektur Tata Kelola Grup Danareksa.
5. Rapat perihal Paparan Konsultan Deloitte atas Hasil *Assesment* Rencana Arsitektur Tata Kelola Grup Danareksa.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

| NAMA & JABATAN | JUMLAH WAJIB RAPAT | JUMLAH KEHADIRAN | PRESENTASE KEHADIRAN |
|--|--------------------|------------------|----------------------|
| Mirza Adityaswara (Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi) | 5 | 5 | 100% |
| Barita Simanjuntak (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) | 5 | 5 | 100% |
| Kahlil Rowter (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) | 5 | 5 | 100% |
| Setiawan Kriswanto (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) | 5 | 5 | 100% |
| Yasmine Nasution*) (Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi) | 5 | 3 | 60% |
| Rata-Rata | | | 92% |

*)Yasmine Nasution aktif per 2 Juni 2021

KEBIJAKAN DAN BESARAN REMUNERASI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Kebijakan Remunerasi Komite Tata Kelola Terintegrasi merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tanggal 12 Agustus 2012 Bab V pasal 31 ayat 2.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI PADA TAHUN 2021

1. Melaporkan Kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode Triwulan IV Tahun 2020.
2. Melakukan kajian atas Laporan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa Semester II Tahun 2020.
3. Memberikan Kajian atas Rencana PT Danareksa tidak dalam Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memberikan Kajian tentang Status atas Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Danareksa (Persero).

EVALUASI DAN PENILAIAN KINERJA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI OLEH DEWAN KOMISARIS

Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi oleh Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tanggal 12 Agustus 2012 Bab V pasal 29 dan tercakup dalam pencapaian KPI (*Key Performance Indicators*) triwulanan dan tahunan Dewan Komisaris.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-13/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020. Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugasnya berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan

oleh Dewan Komisaris serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris. Per akhir tahun 2021, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

| KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI | JABATAN |
|--------------------------------|---|
| Robert Pakpahan | Ketua Komite |
| Sonny Loho | Sekretaris Komite |
| Mirza Adityaswara | Anggota Komite |
| Debby Priscilla Christiana | Anggota Komite (<i>ex-officio</i> Bidang SDM) <i>non voting member</i> |

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang berasal dari Dewan Komisaris Perseroan adalah sesuai dengan masa jabatan Komisaris Perseroan. Demikian pula halnya dengan anggota KNR yang merupakan *ex-officio* bidang SDM Perseroan, masa jabatannya sesuai dengan tugasnya di Perseroan.

FUNGSI NOMINASI OLEH DEWAN KOMISARIS

Fungsi Nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah:

1. Menyusun sistem seleksi dan rekrutmen calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan dan disetujui oleh RUPS serta calon Pejabat Sementara (Pjs.) Direktur yang akan ditentukan oleh Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan sesaat, apabila terjadi situasi demikian, menunggu jadwal RUPS terdekat;
3. Menyusun sistem penilaian dan nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Melakukan evaluasi dan analisa atas sistem seleksi, rekrutmen, dan suksesi karyawan Perseroan.

FUNGSI REMUNERASI OLEH DEWAN KOMISARIS

Fungsi Remunerasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kajian serta membahas perhitungan Remunerasi;
2. Dewan Komisaris mengusulkan besaran nilai Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS;
3. RUPS memberikan persetujuan terkait besaran nilai Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku berjalan.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Pergantian Direksi Perseroan tunduk dan patuh berdasarkan mekanisme yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan telah mengikuti persyaratan dan tata cara yang diatur oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham.

KOMITE - KOMITE DI BAWAH DIREKSI

KOMITE PENGELOLAAN RISIKO

KEBIJAKAN

Pengendalian risiko di semua lini bisnis Perseroan wajib diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan berdasarkan konsep *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang terintegrasi, komprehensif, dan proaktif. Dengan demikian, fungsi manajemen risiko dapat diterapkan oleh Perseroan secara optimal guna menjaga pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan.

Komite Pengelolaan Risiko (KPR) memiliki kewenangan untuk memutuskan tindakan yang mengandung risiko (*risk taking*), menyusun kebijakan terkait tindakan tersebut, termasuk menentukan batasan risiko (*risk appetite/risk tolerance*) Perseroan. Selain itu, Komite ini juga melakukan kajian secara berkala terhadap paparan risiko yang dihadapi Perseroan dari waktu ke waktu. Hal ini dilakukan melalui informasi yang tersedia pada *dashboard* profil risiko Perseroan maupun dari forum *Assets and Liabilities Management* Perseroan.

Pengambilan keputusan oleh KPR sebagian besar dilakukan melalui dokumen sirkuler, namun bila diperlukan, pengambilan keputusan dapat dilakukan dalam forum tatap muka. Upaya KPR juga mencakup peningkatan prosedur pemrosesan transaksi, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi standar etika bisnis dan etika kerja Perseroan. Dengan itu, Perseroan telah meletakkan dasar-dasar pembentukan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara holistik.

Komite Pengelolaan Risiko bersama-sama dengan Divisi Pengelolaan Risiko berperan aktif dalam upaya memperkuat penerapan pengelolaan risiko terintegrasi di Entitas Perusahaan Anak maupun Entitas Perusahaan Afiliasi. Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Danareksa telah memperkuat peran, kapasitas maupun kompetensi pengelolaan risiko secara *group-wide* melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT").

TUGAS KOMITE PENGELOLAAN RISIKO

Tugas KPR Perseroan dalam rangka pengelolaan risiko terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Membuat peraturan dalam bentuk pedoman dan kebijakan yang berlaku di lingkungan Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak.
2. Melakukan evaluasi (*review*) atas semua kegiatan usaha dan operasional di lingkungan Grup Danareksa dalam rangka pengelolaan portofolio Perseroan.
3. Melakukan penelaahan/kajian terhadap kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi.
4. Melakukan penelaahan/kajian terhadap kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi dan sistem informasi manajemen risiko terintegrasi serta sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
5. Mengelola permodalan secara terintegrasi untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang kecukupan permodalan terintegrasi, yaitu mencakup:
 - a. menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur permodalan secara terintegrasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Konglomerasi Jasa Keuangan; dan
 - b. melaksanakan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan tersebut secara terintegrasi.
6. Melakukan kegiatan pengelolaan risiko secara konsolidasian yang meliputi pengelolaan risiko pada Entitas Induk dan Entitas Anak.
7. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko secara terintegrasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh KPR Entitas Induk maupun Entitas Anak.
8. Membuat keputusan atau rekomendasi atas suatu usulan transaksi atau produk yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh masing-masing entitas di Grup Danareksa.
9. Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Pengendalian Intern Terintegrasi serta Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
10. Melakukan hal-hal lain yang dipandang perlu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham maupun Dewan Komisaris, dan masukan serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan yang relevan untuk dilakukan berdasarkan penelaahan KPR.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB

1. Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan pengelolaan risiko di seluruh unit kerja Perseroan.
2. Membuat peraturan atau kebijakan bisnis dan operasional dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham maupun Dewan Komisaris, serta masukkan dari para pemangku kepentingan lainnya.
3. Mengatur batas kewenangan transaksi dan pengambilan keputusan untuk para pejabat di dalam lingkungan Perseroan.
4. Mengusulkan, menetapkan atau menyetujui hal-hal lain sesuai kewenangan Direksi yang ada dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun regulasi dan/atau arahan/aturan Pemegang Saham.

PROFIL KOMITE PENGELOLAAN RISIKO

Profil anggota Komite Pengelolaan Risiko disajikan pada bab Profil Perusahaan di bagian Profil Direksi pada laporan tahunan ini.

RAPAT KOMITE PENGELOLAAN RISIKO

Keputusan KPR disampaikan melalui Memorandum Evaluasi Risiko (MER) secara berkala. Dalam hal ini, KPR tidak melakukan rapat komite seperti halnya komite - komite lain.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PENGELOLAAN RISIKO

Ulasan mengenai pengembangan kompetensi dari masing-masing anggota Komite Pengelolaan Risiko disajikan pada bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini.

KOMPOSISI KOMITE PENGELOLAAN RISIKO

| KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI | JABATAN |
|--------------------------------|--------------------------|
| Arisudono Soerono | Ketua Pengelolaan Risiko |
| Chris Soemijantoro | Anggota |
| Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Anggota |
| R. Muhammad Irwan | Anggota |

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE

PENGELOLAAN RISIKO DI TAHUN 2021

1. Menetapkan dan mengesahkan Kebijakan dan Prosedur yang dilaksanakan oleh Divisi *Business Process Policy* berikut dokumen-dokumen persetujuan transaksi.
2. Secara berkala melakukan perubahan dan pemutakhiran Pedoman Pengelolaan Risiko yang berlaku pada masing-masing entitas untuk memastikan:
 - a. kehandalan metodologi penilaian risiko;
 - b. kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan
 - c. ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
3. Melakukan kegiatan pengelolaan risiko.
4. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja pada PT Danareksa (Persero).
5. Menetapkan batas wewenang persetujuan penentuan limit kepada masing-masing anggota KPR dan pejabat senior yang ditunjuk.
6. Menetapkan pejabat yang berwenang (*approving officers*) di dalam menyetujui pengambilan risiko untuk setiap kegiatan bisnis dan transaksi.
7. Membuat keputusan atau rekomendasi atas suatu usulan transaksi atau produk dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Memastikan bahwa pemberian fasilitas kepada nasabah tidak menimbulkan konflik dengan kontrak atau mandat yang diperoleh perusahaan yang masih berlangsung.
9. Melakukan hal-hal lain yang dipandang perlu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan pemegang saham, komisaris dan masukan serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan yang relevan untuk dilakukan berdasarkan penelaahan KPR.

**PELAKSANAAN TUGAS KOMITE
PENGELOLAAN RISIKO DALAM RANGKA
PENGELOLAAN RISIKO TERINTEGRASI
DI TAHUN 2021**

1. Membuat peraturan dalam bentuk pedoman dan kebijakan yang berlaku di lingkungan PT Danareksa (Persero) dan anak perusahaan.
2. Melakukan evaluasi (review) terhadap semua kegiatan usaha dan operasional perusahaan di lingkungan PT Danareksa (Persero) dan anak perusahaan dalam hal pengelolaan portofolio perusahaan.
3. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi.
4. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi dan sistem informasi manajemen risiko terintegrasi serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
5. Mengelola permodalan secara terintegrasi untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pelaporan kepada Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
6. Melakukan kegiatan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi yang meliputi pengelolaan risiko pada PT Danareksa (Persero) dan entitas anak perusahaan;
7. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko secara terintegrasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh KPR PT Danareksa (Persero) dan entitas anak perusahaan;
8. Membuat keputusan atau rekomendasi atas suatu usulan transaksi atau produk yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh masing masing entitas di grup Danareksa.
9. Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko terintegrasi dan Satuan Kerja Pengendalian Intern Terintegrasi serta Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
10. Melakukan hal-hal lain yang dipandang perlu berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, arahan pemegang saham, komisaris dan masukan serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan yang relevan untuk dilakukan berdasarkan penelaahan KPR.

**RENCANA PROGRAM KERJA KOMITE
PENGELOLAAN RISIKO DI TAHUN 2021**

1. Secara berkelanjutan melakukan perubahan dan pemutakhiran Pedoman Pengelolaan Risiko yang berlaku pada masing-masing entitas untuk memastikan:
 - a. kehandalan metodologi penilaian risiko;
 - b. kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan
 - c. ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
2. Melakukan kegiatan pengelolaan risiko secara konsisten;
3. Membuat keputusan atau rekomendasi atas suatu usulan transaksi atau produk dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang undangan yang berlaku;
4. Membuat peraturan dalam bentuk pedoman dan kebijakan yang berlaku di lingkungan PT Danareksa (Persero) dan anak perusahaan;
5. Mengelola permodalan secara terintegrasi untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang kecukupan permodalan terintegrasi, yang mencakup:
 - a. menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur permodalan secara terintegrasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Konglomerasi Keuangan; dan
 - b. melaksanakan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan secara terintegrasi.
6. Membuat keputusan atau rekomendasi atas suatu usulan transaksi atau produk yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh masing masing entitas di grup Danareksa;
7. Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko terintegrasi dan Satuan Kerja Pengendalian Intern Terintegrasi serta Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
8. Melakukan hal-hal lain yang dipandang perlu berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, arahan pemegang saham, komisaris dan masukan serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan yang relevan untuk dilakukan berdasarkan penelaahan KPR;
9. Melakukan proses pembuatan *roadmap* implementasi ERM (*Enterprise Risk Management*);
10. Merumuskan arsitektur Risk Management Danareksa Holding;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

11. Menyusun *Key Risk Indicators* (KRI) Danareksa Holding.
12. Merumuskan pembuatan Risk Profile dan Registry Danareksa Holding;
13. Melakukan penyusunan Kebijakan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan RM Danareksa Holding, serta kebijakan turunannya;
14. Melakukan pemutakhiran Pedoman, Kebijakan dan turunannya dengan berkoordinasi antara Divisi *Risk Management* dan Divisi *Business Process Policy*.
15. Melakukan *Assesment Risk Maturity Index* (RMI) sesuai dengan roadmap Manajemen Risiko yang telah ditetapkan.

KOMITE TALENTA DAN KOMITE SDM

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/009/HC tanggal 20 April 2020. Komite Talenta (*Talent Committee*) adalah Komite yang dibentuk Direksi dalam menyelenggarakan seleksi Talenta melalui penyaringan hasil asesmen kompetensi dan potensi, perilaku dan kinerja, dan/atau metode lain dalam rangka mengevaluasi kelayakan Talenta, serta mempersiapkan dan menetapkan kandidat suksesor untuk level manajerial/pimpinan.

Komite Sumber Daya Manusia (*Human Capital*) adalah komite yang dibentuk oleh Direksi dalam rangka membantu tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan sumber daya manusia, antara lain meliputi kebijakan ketenagakerjaan, kompensasi/remunerasi dan benefit, penilaian kinerja, manajemen talenta dan perencanaan suksesi, pengembangan sumber daya manusia, struktur organisasi dan kepengkatan, iklim dan budaya perusahaan, hubungan karyawan (*employee relations*), serta hal-hal lainnya yang terkait sumber daya manusia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

KOMITE TALENTA

1. Komite Talenta bertanggung jawab atas pelaksanaan proses, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Perencanaan Talenta (*Talent Planning*);
Merupakan proses perencanaan klasifikasi kriteria talenta yang dilakukan secara bertahap.
 - b. Pemetaan Talenta (*Talent Identification*);
Merupakan proses identifikasi *talent* melalui penilaian kompetensi dan potensi, klasifikasi talenta dan asesmen untuk pengembangan *talent pool* sebagai suksesor.
 - c. Penetapan Jabatan Prioritas (*Critical Job Selection*);
Merupakan proses penetapan jabatan prioritas/kritikal yaitu jabatan struktural setingkat di bawah Direksi atau posisi/jabatan yang dianggap strategis/kritikal oleh perusahaan.
 - d. Kebijakan Terkait Talenta; dan
Melakukan evaluasi dan penetapan kebijakan manajemen talenta dan perencanaan suksesi.
 - e. Asesmen dan seleksi.
Merupakan proses penjangkaran dengan berbagai metode yang digunakan oleh Komite Talenta dalam melakukan identifikasi *talent*.
2. Melaksanakan pertemuan Komite Talenta setidaknya sekali dalam setahun antara lain untuk pembahasan *Talent Pool*, penetapan kandidat suksesor dan pembahasan hal-hal lainnya terkait *Talent Management*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE HUMAN CAPITAL

- 1.** Mengambil keputusan-keputusan strategis bagi strategi dan kebijakan Sumber Daya Manusia (“SDM”), sejalan dengan perkembangan dan/ atau perubahan organisasi, perubahan-perubahan yang berdampak pada Danareksa dan Perusahaan Anak secara keseluruhan, baik yang disebabkan oleh perubahan-perubahan eksternal seperti perubahan peraturan perundang-undangan, maupun internal seperti usulan-usulan perubahan/ pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (“PKB”).
- 2.** Membuat kebijakan umum di bidang SDM termasuk perubahan-perubahannya, antara lain kebijakan di bidang ketenagakerjaan, kompensasi dan tunjangan karyawan, manajemen penilaian kerja, struktur organisasi dan jenjang kepegkataan, pelatihan dan pengembangan, pengembangan budaya perusahaan, pengembangan iklim kerja yang baik dan pengembangan hubungan karyawan dan Perseroan.
- 3.** Melakukan evaluasi dan mengambil keputusan-keputusan terhadap kebijakan SDM untuk memastikan ketersediaan kebijakan yang penting dan selaras dengan tata nilai Perseroan dan mendukung strategi Perseroan.
- 4.** Memberikan arahan strategis dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan pengembangan organisasi dan implementasinya.
- 5.** Melakukan evaluasi terhadap kebijakan kompensasi/remunerasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan dari waktu ke waktu.
- 6.** Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel, menyusun kebijakan atas struktur remunerasi dan menyusun besaran atas struktur remunerasi, dengan mempertimbangkan:
 - a.** Remunerasi yang berlaku di sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
 - b.** Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
 - c.** Evaluasi jabatan dan sistem kepegkataan;
 - d.** Prestasi kerja dan kompetensi individual;
 - e.** Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
 - f.** Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi karyawan.
- 7.** Memberikan arahan strategis dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan program pelatihan wajib bagi para karyawan untuk memastikan para karyawan diberi pelatihan yang memadai dan tepat sehingga mampu mengelola manusia dan risiko-risiko terkait SDM;
- 8.** Mengkaji dan mempertimbangkan isu-isu terkait SDM yang bersifat strategis, mempunyai dampak luas di lingkungan Perseroan atau berpotensi menimbulkan risiko.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TALENTA DANAREKSA

| POSISI | JABATAN |
|------------------------------|--|
| Ketua Merangkap Anggota | Direktur Utama |
| Sekretaris Merangkap Anggota | Direktur yang Membawahkan Fungsi Human Capital |
| Anggota | Seluruh Anggota Direksi |

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE HUMAN CAPITAL

| POSISI | JABATAN |
|------------------------------|--|
| Ketua Merangkap Anggota | Direktur Utama |
| Sekretaris Merangkap Anggota | Kepala Divisi Human Capital |
| Anggota | <ul style="list-style-type: none">Kepala Divisi yang Terkait dengan Agenda Rapat KomiteUndangan Lainnya yang Terkait dengan Agenda Rapat Komite |

INDEPENDENSI KOMITE HUMAN CAPITAL & REMUNERASI

Anggota Komite Human Capital dan Remunerasi bersifat independen, tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain remunerasi untuk jasa mereka sebagai anggota Komite, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi maupun Pemegang Saham.

RAPAT KOMITE TALENTA DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2021, Komite Talenta dan Sumber Daya Manusia telah melaksanakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran dalam rapat-rapat tersebut.

| RAPAT KOMITE TALENTA DAN SUMBER DAYA MANUSIA | JUMLAH WAJIB RAPAT | JUMLAH KEHADIRAN | PRESENTASE KEHADIRAN |
|--|--------------------|------------------|----------------------|
| 8 Maret 2021 | 5 | 5 | 100% |
| 18 Maret 2021 | 5 | 5 | 100% |
| 9 April 2021 | 5 | 5 | 100% |
| 4 Mei 2021 | 5 | 5 | 100% |
| 21 Mei 2021 | 5 | 5 | 100% |
| 23 Juni 2021 | 5 | 5 | 100% |
| 1 Juli 2021 | 5 | 5 | 100% |
| 26 Agustus 2021 | 5 | 5 | 100% |
| 31 Agustus 2021 | 5 | 5 | 100% |
| 21 Oktober 2021 | 5 | 5 | 100% |
| 5 November 2021 | 5 | 5 | 100% |
| Rata-Rata | | | 100% |

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab terhadap pembentukan citra positif Perseroan serta kegiatan penyampaian informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berkoordinasi dengan organ Perseroan lainnya.

Keberadaan Sekretaris Perusahaan di Perseroan diatur dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, serta Board Manual Direksi Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pejabat Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama Perseroan berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN DASAR PENGANGKATAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-44/227/HC tanggal 13 Juli 2020, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Putu Dewika Angganingrum.

| Putu Dewika Angganingrum, Sekretaris Perusahaan | | | |
|--|--|---|----------------|
| DATA PRIBADI | PENDIDIKAN | PENGALAMAN KERJA | MENJABAT SEJAK |
| Warga negara Indonesia Usia 32 tahun Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta | Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia | <ul style="list-style-type: none">• Kepala Divisi Legal & Compliance PT Danareksa (Persero)• Associate pada Baker & McKenzie (Hadiputranto, Hadinoto & Partners) | 13 Juli 2020 |

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero) No.KD-41/020/DIR tanggal 16 Juni 2017 dan revisi 1 Agustus 2018 sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola, mengembangkan, dan melaksanakan strategi dan program komunikasi korporat.
2. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
3. Sebagai penghubung (liaison officer) antar Perseroan dengan Pemegang Saham, Regulator dan para Pemangku Kepentingan lainnya.
4. Menyediakan dukungan dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan perundangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan

tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip GCG.

6. Mengikuti perkembangan peraturan perundangan, termasuk peraturan perundangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan GCG.
7. Menatausahakan, menyimpan dokumen Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Keluarganya baik dalam Perseroan maupun perusahaan lainnya), Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Menjalankan fungsi hubungan masyarakat oleh Perseroan dalam mengelola dan mengembangkan citra positif Perseroan yang meliputi komunikasi eksternal dan internal melalui berbagai kegiatan kehumasan, penanganan media, dan memastikan bahwa citra Perseroan, risiko reputasi maupun risiko kepatuhan Perseroa dikelola secara terkoordinasi.

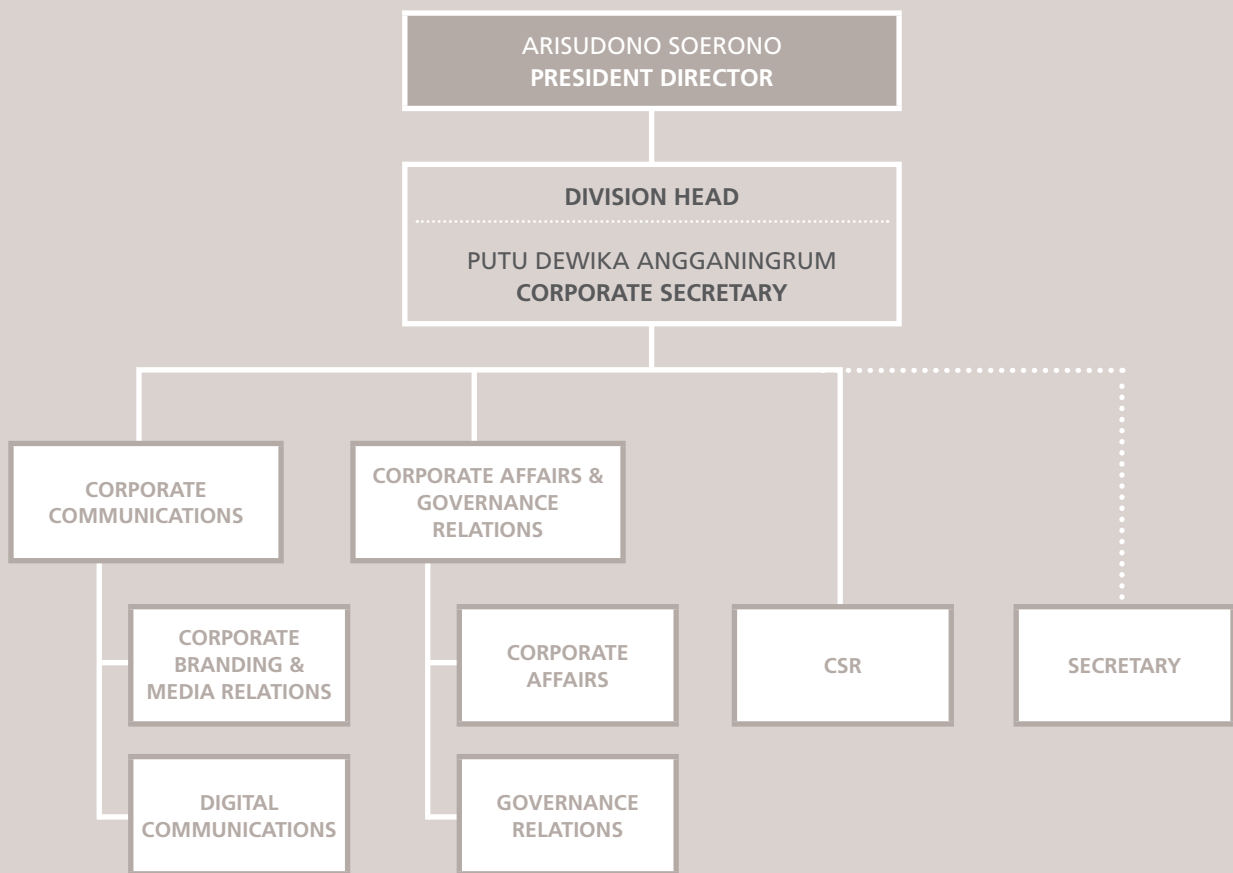
TATA KELOLA PERUSAHAAN

9. Menetapkan strategi dan implementasi program komunikasi korporat untuk berbagai target audiens agar reputasi Perseroan terjaga dengan baik.
10. Menumbuhkan kepercayaan yang luas atas kemampuan Manajemen Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi para Pemangku Kepentingan.
11. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web resmi Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada Regulator dan Pemegang Saham secara tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris.
 - d. Pelaksanaan program pengenalan orientasi terhadap Perseroan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru pertama kali ditunjuk.
12. Bertanggung jawab melaksanakan program pengenalan/orientasi mengenai kondisi Perseroan secara umum bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru ditunjuk untuk pertama kalinya guna memastikan bahwa anggota Direksi

dan Dewan Komisaris dapat memahami segala aspek yang terkait dengan peran dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, dan dapat menjalankan tugasnya secara efektif. Program pengenalan Perseroan antara lain meliputi:

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan.
- b. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
- c. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai dan budaya Perseroan, tujuan dan strategi Perseroan, unit-unit usaha Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak, kinerja keuangan dan operasional, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, manajemen risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah masalah strategis lainnya.
- d. Keterangan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, sistem pengendalian internal, audit internal dan eksternal serta komite-komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris.

STRUKTUR ORGANISASI



TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2021, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-45/023/DIR/HC tanggal 9 Juni 2021, jumlah pegawai yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan adalah sebanyak 12 orang.

| JABATAN | PRESENTASE KEHADIRAN |
|---|----------------------|
| Sekretaris Perusahaan | 1 |
| <i>Corporate Communications</i> | 1 |
| <i>Corporate Branding & Media Relations</i> | 1 |
| <i>Digital Communications</i> | 1 |
| <i>Corporate Affairs</i> | 1 |
| CSR | 1 |
| <i>Governance Relations</i> | 2 |
| <i>Secretary</i> | 4 |
| Jumlah (orang) | 12 |

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan mengikutsertakan personil Sekretaris Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, guna menunjang pelaksanaan tugas

Sekretaris Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| NAMA DAN JABATAN | JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | MATERI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | TEMPAT/ TANGGAL | PENYELENGGARA |
|--|--------------------------------|--|-----------------------|------------------|
| Putu Dewika Angganingrum Kepala Divisi Corporate Secretary | Teknis | Sertifikasi Kompetensi Public Relation 2021 | 8-9 Maret 2021 | Forum Humas BUMN |
| | Teknis | <i>Benchmarking Subsidiaries Management-Bank Mandiri</i> | 1 April 2021 | Bank Mandiri |
| | Teknis | <i>How to Handle Media</i> | 4 Juni 2021 | Kitacomm |
| | Non Teknis | <i>Leaders Gathering</i> | 15 - 17 Desember 2021 | SRW Asia & Co |

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan aktivitas/kegiatan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Secara ringkas aktivitas/kegiatan yang dijalankan, di antaranya sebagai berikut:

1. Melaksanakan fungsi *Corporate Affairs*:
 - Mendukung Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan PT Danareksa (Persero).
 - Menjalin hubungan baik dengan Kementerian BUMN dan menerima tamu/kunjungan dari institusi lain/ Universitas/ Lembaga Pendidikan lainnya.
 - Melakukan pemrosesan pembayaran dalam rangka fungsi cost center dari Divisi Corporate Secretary;
 - Bersama Fungsi Governance Relations Melakukan pelaksanaan RUPS Tahunan, RKAP maupun RUPS Sirkular.
2. Melaksanakan Fungsi Governance Relations:
 - Mempersiapkan dan menyusun Laporan-Laporan yang disyaratkan oleh otoritas (misal OJK, BEI) dan pihak-pihak lain di mana PT Danareksa (Persero) wajib memenuhi undang-undang atau peraturan-peraturan yang berlaku. .
 - Menyusun materi-materi yang diperlukan oleh Pemegang Saham, dalam hal ini Kementerian BUMN; Dewan Komisaris maupun Direksi PT Danareksa (Persero).
3. Melaksanakan Fungsi Corporate Communications:
 - Menjalankan fungsi komunikasi Perseroan, baik eksternal maupun internal; antara lain bertujuan membangun persepsi publik terhadap Grup Danareksa pada umumnya dan PT Danareksa (Persero) pada khususnya.
4. Melaksanakan CSR dan program pendanaan UMK.

EVALUASI KINERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN OLEH DIREKSI

Penilaian kinerja mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu:

- Perencanaan dan penetapan sasaran kerja (*goal setting*) yang disepakati bersama.
- Kegiatan *coaching* dan *mentoring*.
- Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, pada tengah dan akhir tahun.

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian sasaran kerja yang dinilai berdasarkan:

- Target pencapaian secara kuantitatif;
- Waktu penyelesaian sasaran.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal Perseroan dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Audit Internal adalah suatu kegiatan yang memberikan keyakinan (*assurance*) melalui konsultasi yang independen dan objektif, pendekatan secara sistematis, serta proses evaluasi yang mendalam terhadap keandalan pengelolaan dan pengendalian risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dalam rangka meningkatkan nilai maupun pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan dalam jangka panjang.

PIHAK YANG MENGANGKAT/ MEMBERHENTIKAN KETUA INTERNAL AUDIT

Kepala Divisi Internal Audit ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL DAN DASAR PENGANGKATAN

Berdasarkan Perjanjian Kerja No. Per.45/004/HC tanggal 1 April 2021, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perseroan dijabat oleh Marintan Novalia.

| Marintan Novalia, Kepala Satuan Kerja Audit Internal | | | |
|---|--|---|----------------|
| DATA PRIBADI | PENDIDIKAN | PENGALAMAN KERJA | MENJABAT SEJAK |
| Warga negara Indonesia Usia 45 tahun Domisili DKI Jakarta | Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia | <ul style="list-style-type: none">Head of Internal Audit, PT Chandra Sakti Utama LeasingAssistant VP Finance Business Partner, HSBCInternal Audit Finance and Operation Manager, Axis Telkom IndonesiaInternal Audit Assistant Manager, PT Chandra Sakti Utama Leasing | 1 April 2021 |

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, Satuan Kerja Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal (*"Internal Audit Charter"*) adalah dokumen formal yang berisikan visi, misi, tujuan, struktur dan kedudukan audit internal, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, wewenang, standar & kode etik profesi, dan persyaratan auditor internal yang bekerja pada Divisi Internal Audit.

Hal ini merupakan dasar pelaksanaan fungsi dari Divisi Internal Audit serta penegasan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris terhadap arti pentingnya fungsi pengawasan internal. Piagam Audit Internal juga disosialisasikan kepada seluruh jajaran Perseroan untuk memastikan bahwa semua menyadari dan memahami perlunya perngedalian internal yang memadai dan dilaksanakan secara konsisten.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Ruang lingkup pekerjaan Divisi Internal Audit mencakup semua area operasional Perseroan dan Entitas Prerusahaan (sesuai aturan tata kelola yang berlaku), melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan pengawasan melekat, pengelolaan risiko, serta proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan, guna mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit dapat melakukan audit pada Entitas Perusahaan Anak baik secara sepihak, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari Divisi Internal Audit Entitas Perusahaan Anak. Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko seperti yang tercantum dalam Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengawasan melekat dan sistem pengelolaan risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Melakukan evaluasi atas mutu kegiatan audit internal yang diterapkan
9. Melakukan pemeriksaan/audit khusus apabila diperlukan

STRUKTUR ORGANISASI

Per tanggal 31 Desember 2021, Divisi Internal Audit memiliki 3 orang anggota, yang terdiri atas 1 (satu) orang Kepala Divisi dan 2 (dua) orang *Financial Audit*.

| DIVISI INTERNAL AUDIT | JABATAN | DASAR PENGANGKATAN |
|-----------------------|-----------------|------------------------------|
| Marintan Novalia | Kepala Divisi | KD-45/023/DIR/HC, 9 Jun 2021 |
| J. Hakiki Zainal A. | Financial Audit | S-41/021/HC, 14 Feb 2017 |
| Cindy Oktria I. | Financial Audit | S-44/144/HC, 03 Juni 2020 |

SERTIFIKASI SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Sertifikasi yang dimiliki Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Sertifikat Dasar Pembiayaan SPPI.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan mengikutsertakan personil SKAI dalam kegiatan pengembangan kompetensi. Berikut ini adalah daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh personil SKAI pada tahun 2021.

| NAMA | JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | MATERI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | TEMPAT/TANGGAL | PENYELENGGARA |
|---|--|--|-----------------------------------|---------------------------------|
| Marintan Novalia Kepala Satuan Kerja Audit Internal | Teknis | Benchmarking Subsidiaries Management-Bank Mandiri | Jakarta, 1 April 2021 | Bank Mandiri |
| | Teknis | Forensik Accounting vs Investigative Auditing | Jakarta, 12 - 14 Oktober 2021 | IAI (Ikatan Akutansi Indonesia) |
| | Non Teknis | 2021 - The IIA Virtual National Conference | Jakarta, 27 - 29 Oktober 2021 | IIA Indonesia |
| | Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) | Sosialisasi dan Implementasi ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) & Gratifikasi | Jakarta, 4 November 2021 | Danareksa & PQM |
| | Non Teknis | Leaders Gathering | Jakarta, 15 - 17 Desember 2021 | SRW Asia & Co |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Satuan Kerja Audit Internal telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsi SKAI. Kegiatan SKAI tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan konsultasi
- Melakukan kegiatan *assurance* sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2021
- Melakukan review atas kecukupan pengendalian internal termasuk kebijakan dan prosedur yang berlaku pada saat pelaksanaan *assurance*.
- Melakukan monitoring untuk periode Triwulan IV tahun 2020, Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV tahun 2021 terhadap tindak lanjut rekomendasi atas:
 - Hasil Pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero).
 - Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).
 - Hasil *On-site Review* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 - Hasil Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Penilaian Internal Tahun 2020 berupa *self assessment* atas pelaksanaan program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi audit.
- Menjadi anggota Tim Evaluasi Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Danareksa (Persero) Tahun 2020 sesuai dengan Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.
- Menjadi mitra kerja (*counterpart*) Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) dalam rangka:
 - Finalisasi audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Perusahaan Anak Tahun Buku 2020 sampai dengan penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit.
 - Finalisasi audit atas Laporan Keuangan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2020 sampai dengan penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit.
- Finalisasi terhadap pelaksanaan AUP (*Agreed Upon Procedures*) beserta laporan yang diterbitkan.
- Finalisasi Pelaksanaan interim audit laporan keuangan tahun 2021;
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Tindak Lanjut Rekomendasi atas temuan audit BPK-RI serta melakukan pemuktahiran pada SIPTL (Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut) BPK-RI.
- Menyediakan dan menyampaikan pemuktahiran Database Entitas Pemeriksaan (DEP) kepada BPK-RI pada bulan Juni dan Desember Tahun 2021.
- Melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut temuan BPK-RI periode semester I 2021 pada bulan Juni 2021.
- Menyusun dan menyampaikan tindak lanjut rekomendasi atas Laporan Hasil Pemeriksaan Langsung Final kepada OJK.
- Menjadi *counterpart* dalam rangka *audit surveillance* ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
- Penyusunan kewajiban pelaporan Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero) baik sebagai SKAI maupun SKAIT di dalam Grup Danareksa.
- Menyediakan dan menyampaikan permintaan data dan informasi dari BPK-RI mengenai dana yang dikeluarkan, diterima dan/atau dikelola dalam rangka penanganan Pandemi COVID-19.
- Menyampaikan pemenuhan permintaan data dari Kementerian BUMN.
- Menyusun dan menyampaikan laporan hasil pemantauan terhadap Pelaksanaan Audit Intern pada PT Danareksa Investment Management dan PT Danareksa Capital.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Audit Intern Terintegrasi Semester II Tahun 2020 dan Semester I Tahun 2021 kepada Direktur PT Danareksa (Persero) yang ditunjuk untuk melakukan Fungsi Pengawasan terhadap Entitas Perusahaan Anak dalam Grup Danareksa dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).
- Melakukan *self assessment* atas fungsi Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi Semester II Tahun 2020 dan Semester I Tahun 2021.
- Melaksanakan kegiatan konsultasi dalam rangka penyusunan kertas kerja dan laporan penilaian sendiri tata kelola terintegrasi Grup Danareksa per 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2021.

- Menyusun Laporan Kaji Ulang Penerapan Manajemen Risiko & Permodalan Terintegrasi tahun 2020.
- Membantu Divisi *Corporate Secretary* dalam menyusun Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi Grup Danareksa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.
- Melaksanakan pelatihan dalam rangka pengembangan keahlian atau kompetensi yang sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan.
- Melaksanakan diskusi divisi dan konsultan terkait dengan pengembangan tata kelola di dalam Grup Danareksa dimana Divisi Internal Audit dapat menjadi *Center of Excellence*.
- Melakukan diskusi dengan regulator terkait dampak perkembangan bisnis perusahaan.
- Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan audit pada BUMN anggota Holding Danareksa
- Menyenggarakan acara sosialisasi penguatan peran fungsi Audit Intern kepada BUMN di dalam Grup Danareksa
- Menjadi tim assesor internal dalam rangka persiapan penilaian INDI 4.0
- Menyampaikan monitoring tindak lanjut temuan KAP kepada Kementerian BUMN
- Melaksanakan rapat koordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT), Divisi *Corporate Secretary* dan Divisi *Business Process Policy* dalam rangka pembahasan tata kelola perusahaan di Grup Danareksa.

EVALUASI KINERJA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL OLEH DIREKSI

Penilaian kinerja mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu:

1. Perencanaan target (*goal setting*) yang disepakati bersama.
2. *Coaching dan mentoring*.
3. Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu tengah dan akhir tahun.

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target kerja (*goal setting*) yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

SATUAN KERJA PENGELOLAAN RISIKO

Danareksa memiliki Satuan Kerja Pengelolaan Risiko yang terdiri dari Divisi Risk Management dan SOP, bersama unit kerja terkait selaku fungsi pengelolaan risiko Perseroan. Danareksa memahami bahwa kemampuan mengelola risiko adalah salah satu kompetensi inti yang senantiasa mampu mengimbangi dinamika kegiatan usaha dalam upaya mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Seiring dengan kematangan dalam budaya risiko, maka komitmen untuk selalu menjadi lebih baik dalam proses pengelolaan risiko akan menunjang kemampuan untuk meningkatkan kinerja. Proses manajemen risiko merupakan siklus berkesinambungan dimana pada setiap putaran diperoleh pembelajaran untuk penyempurnaan di putaran berikutnya.

Satuan Kerja Pengelolaan Risiko bertanggung jawab dalam mengelola risiko yang dihadapi Perseroan; di antaranya risiko pasar, risiko pembiayaan, dan risiko likuiditas. Tugas divisi ini termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Risk Management & SOP bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

KEDUDUKAN SATUAN KERJA PENGELOLAAN RISIKO

SKPR berkedudukan langsung di bawah Direksi, dan dikepalai oleh seorang Kepala SKPR yang merupakan Kepala Divisi Risk Management & SOP dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Kepala SKPR ditunjuk dan diberhentikan dengan Surat Keputusan Direksi, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.

KEPALA SATUAN KERJA PENGELOLAAN RISIKO DAN DASAR PENGANGKATAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-45/012/HC, tanggal 22 Januari 2021, Plt. Kepala Satuan Kerja Pengelolaan Risiko dijabat oleh Jhon Lamhot F. Napitupulu.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

| Jhon Lamhot F. Napitupulu, Plt. Kepala Satuan Kerja Pengelolaan Risiko | | | |
|--|--|---|-----------------|
| DATA PRIBADI | PENDIDIKAN | PENGALAMAN KERJA | MENJABAT SEJAK |
| Warga negara Indonesia Usia 32 tahun Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta | <ul style="list-style-type: none"> • S1 - Teknologi & Manajemen Perikanan dan Kelautan • S2 - Manajemen dan Bisnis ITB | Riwayat Pekerjaan di PT Danareksa (Persero) <ul style="list-style-type: none"> • Market & Financing Risk Review Officer • Market & Financing Risk Review Unit Head • Risk Review & SOP • Senior - Risk Management Specialist • Lead - Risk Management Specialist | 22 Januari 2021 |

Divisi Risk Management Perseroan berada di bawah Direktur yang membidangi Manajemen Risiko. Dalam GKD, selain di Perusahaan Induk, pengelolaan risiko dilakukan secara mandiri oleh Entitas Perusahaan Anak, yaitu PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital. Namun demikian, koordinasi pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan konsep penerapan ERM secara konsisten dan selaras dengan Kebijakan Sentralisasi dan Pemberdayaan yang menjadi panduan interaksi dan sinergi antar entitas dalam KKGK.

Fokus dari kegiatan manajemen risiko adalah mengelola keseimbangan dan kesinambungan aktivitas investasi dan pembiayaan serta penyediaan jasa keuangan lainnya, dengan menekankan kepada

terjaganya kualitas aktiva produktif dan layanan yang diberikan serta kondisi dan kinerja keuangan untuk menjaga kepercayaan para kreditur. Seiring dengan program desentralisasi dan pemberdayaan Entitas Perusahaan Anak, Divisi Risk Management Perseroan turut berpartisipasi dalam program tersebut termasuk memperkuat penerapan pengelolaan risiko terintegrasi di setiap Entitas Perusahaan Anak.

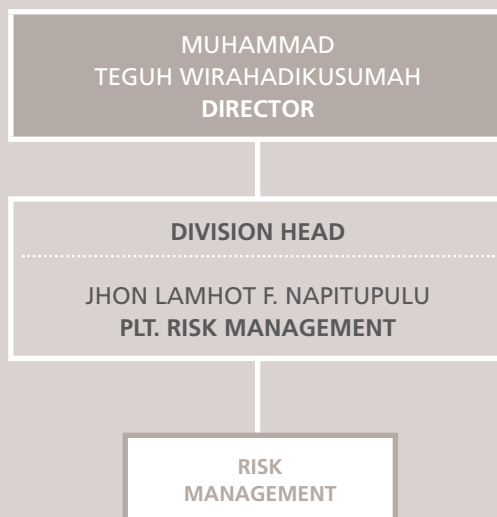
PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan mengikutsertakan personil Satuan Kerja Pengelolaan Risiko (SKPR) dalam kegiatan pengembangan kompetensi, guna menunjang pelaksanaan tugas SKPR. Daftar kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi oleh Kepala SKPR pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| NAMA DAN JABATAN | JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | MATERI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | TEMPAT/TANGGAL | PENYELENGGARA |
|--|--|--|-----------------|--|
| Jhon Lamhot F. Napitupulu Plt. Kepala Kepala Satuan Kerja Pengelolaan Risiko | Teknis | <i>Benchmarking Subsidiaries Management-Bank Mandiri</i> | 1 April 2021 | Bank Mandiri |
| | Teknis | <i>Crypto Asset The Future is Now</i> | 20 Mei 2021 | PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) |
| | Teknis | <i>Extracting Value from an Effective Holding Company</i> | 15-18 Juni 2021 | Pertamina Training and Consulting |
| | Non Teknis | <i>Leadership in Digital Era</i> | 17 Juli 2021 | PPM Manajemen |
| | Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) | Sosialisasi dan Implementasi ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) & Gratifikasi | 4 November 2021 | Danareksa & PQM |
| Teknis | <i>Understanding the Assessment Result</i> | 3 Desember 2021 | SRW Asia & Co | |

STRUKTUR ORGANISASI

TATA KELOLA PERUSAHAAN



PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA PENGELOLAAN RISIKO TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Satuan Kerja Pengelolaan Risiko melakukan kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi (*review*) dan memberikan rekomendasi atas Memo Evaluasi Risiko (MER) untuk menganalisis risiko bisnis dari usulan kegiatan usaha baru/produk baru/fasilitas baru dan atau perubahan rencana kegiatan/produk/fasilitas untuk nasabah dan counterparty dalam bentuk *review* MER, melakukan *review* atau pengkinian final atas kebijakan dan SOP Perusahaan yang telah disesuaikan dengan berbagai peraturan (UU, POJK) yang terkait dengan fungsi sebagai Entitas Utama pada SKMRT.
2. Aktivitas Divisi RM lainnya adalah melakukan penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi, Laporan Kecukupan Modal Terintegrasi, Laporan Kaji Ulang Atas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Laporan Kaji Ulang atas Penerapan Permodalan Terintegrasi kepada SKMRT dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang hanya disampaikan hingga Triwulan II, dan penyampaian Laporan RMA *Disclosures* Triwulan kepada Divisi *Accounting*.
3. Bekerjasama dengan Divisi *Corporate Secretary* turut serta dalam melakukan pembuatan Laporan GCG (*Good Corporate Governance*) dan Laporan KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul).
4. Secara menyeluruh dan berkelanjutan menginisiasi perbaikan dalam peran Divisi RM sebagai bagian SKRMT.
5. Memenuhi permintaan data dari KBUMN berdasarkan surat KBUMN No. S-9/DKU.MBU/B/03/2021 mengenai Permintaan Data terkait Tugas dan Fungsi Direktur yang Menangani Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan Susunan Komite Dewan Komisaris dan Komite dibawah Direksi.
6. Memenuhi permintaan data dari KBUMN berdasarkan surat KBUMN No. S-20/DKU.MBU/05/2021 mengenai Workshop Implementasi Penguatan Manajemen Risiko BUMN. Pelaporan tersebut dilakukan dengan metode forum diskusi dengan masing-masing SubKlaster DanareksaPPA, diantaranya Jasa Keuangan, Kawasan Industri, Konstruksi dan Konsultan Karya, Manufaktur, Media & Teknologi, Pengelolaan Air dan Transportasi. Hasil laporan tersebut dilakukan pembahasan berdasarkan surat undangan No. UND-20/DKU.MBU.B/06/2021 mengenai Pembahasan Hasil Riviui atas Rencana Aksi Implementasi Penguatan Manajemen Risiko BUMN.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

7. Memenuhi permintaan data dari KBUMN berdasarkan surat KBUMN No. S-10/Wk2.MBU/05/2021 mengenai Permintaan Penyampaian Progres Perencanaan Manajemen Risiko dan Manajemen Talenta Klaster BUMN Portfolio Wakil Menteri .
8. Melakukan diskusi bersama Laporan Risiko bersama masing-masing subklaster Danareksa pada tanggal 20, 21,22,23,24 dan 27 September 2021.
9. Menghadiri undangan Rapat Reguler KBUMN terkait Penguatan Manajemen Risiko.
10. Melakukan Diskusi dan FGD dengan setiap BUMN Subklaster dengan jadwal diskusi sesuai dengan surat.

EVALUASI KINERJA SATUAN KERJA PENGELOLAAN RISIKO OLEH DIREKSI

Penilaian kinerja mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu:

- Perencanaan dan penetapan sasaran kerja (*goal setting*) yang disepakati bersama.
- Kegiatan *coaching* dan *mentoring*.
- Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, pada tengah dan akhir tahun.

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target kerja (*goal setting*) yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN

Perseroan memiliki Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan yang menjalankan fungsi legal dan kepatuhan dalam Perseroan dan merupakan unit kerja yang berada dalam Divisi Legal & Compliance – dengan tugas dan tanggung jawab memastikan aspek legal dan kepatuhan Grup Danareksa di setiap lini usaha maupun transaksi bisnis yang dilakukan.

Divisi Legal & Compliance mengawal aspek hukum baik dalam memberikan nasihat dan menyediakan dokumen dan pendampingan hukum dalam kegiatan operasional terkait transaksi bisnis sejak tahap awal proses usulan transaksi, pendampingan atau kuasa dalam negosiasi dalam persiapan dan penyelesaian dokumen pengikatan hukum, memantau pelaksanaan transaksi dan aspek hukum atas ketentuan transaksi berikut dokumen pengikatan transaksi bisnis maupun jaminan transaksi bisnis hingga tercapai maksud dan tujuan bisnis sesuai risiko yang telah ditetapkan oleh Manajemen Grup Danareksa.

KEDUDUKAN SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN

Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama, dan dikepalai oleh seorang Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan yang merupakan Kepala Divisi Legal & Compliance dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.

| Randini Maharani Putri, Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan | | | |
|---|---|--|-----------------|
| DATA PRIBADI | PENDIDIKAN | PENGALAMAN KERJA | MENJABAT SEJAK |
| Warga negara Indonesia Usia 35 tahun Domisili DKI Jakarta | <ul style="list-style-type: none"> D3 - Satra Jepang UI S1 - Hukum UI | Riwayat Pekerjaan di PT Danareksa (Persero) <ul style="list-style-type: none"> Legal Specialist Senior Legal Specialist Lead Legal Specialist Plt. Legal & Compliance Division Head Pjs. Legal & Compliance Division Head Legal & Compliance Division Head | 18 Oktober 2021 |

KEPALA SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN DAN DASAR PENUNJUKAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-45/464/HC, tanggal 18 Oktober 2021, Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan dijabat oleh Randini Maharani Putri yang juga merupakan Kepala Divisi Legal & Compliance.

PIAGAM SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN

Dalam menjalankan tugasnya, fungsi kepatuhan pada Divisi Legal & Compliance mengacu pada Piagam Kepatuhan PT Danareksa (Persero) yang ditetapkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. KD43/028/DIR tanggal 12 Desember 2019. Piagam Kepatuhan ini mengatur mengenai tujuan kegiatan kepatuhan, visi dan misi, struktur dan kedudukan, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan kepatuhan, pertanggungjawaban, pelaporan, serta hal-hal yang dilarang bagi Divisi Compliance Perseroan.

RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Divisi Compliance secara garis besar meliputi pengawasan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan peraturan perundang - undangan maupun kebijakan Perseroan yang berlaku dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan kegiatan unit-unit bisnis Danareksa telah memenuhi kebijakan internal dan seluruh peraturan perundang-undangan terkait;
2. Mengawasi agar kegiatan unit-unit bisnis Danareksa tidak menyimpang dari ketentuan baik internal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

3. Memantau kepatuhan Danareksa terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Danareksa kepada pihak ketiga.

Adapun kegiatan-kegiatan tersebut di atas diatur dan dirinci dalam suatu parameter-parameter dan batasan-batasan pelaksanaan fungsi kepatuhan, yaitu berdasarkan ketentuan-ketentuan internal yang ditetapkan oleh Direksi Entitas Induk.

Tugas dan tanggung jawab Divisi Compliance sekurang-kurangnya mencakup upaya mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Danareksa pada setiap jenjang organisasi sebagai berikut:

1. Memantau kegiatan transaksi yang dilaporkan kepada Divisi Compliance Danareksa, baik yang sedang berjalan maupun yang akan berlangsung sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku;
2. Memastikan bahwa kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Elek Indonesia dan regulator terkait lainnya telah terpenuhi oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menata dokumen-dokumen kepatuhan agar dapat diakses secara mudah;
4. Melakukan koordinasi dalam pengembangan personil Divisi Compliance;
5. Bertindak sebagai pelaksana kebijakan Anti Pencucian Uang ("APU") dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("PPT") di lingkungan Danareksa;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT"), Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi ("SKAIT") dan Divisi Corporate Secretary dalam menyusun Laporan Penilaian Sendiri pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKGK yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember;
- Melakukan koordinasi dengan SKMRT, SKAIT dan Divisi Corporate Secretary dalam menyusun laporan tahunan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKGK yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada setiap akhir tahun buku.
- Memberikan saran-saran mengenai aspek kepatuhan kepada Manajemen dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.

Unit kerja kepatuhan dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Legal & Compliance yang sekaligus menjabat sebagai Kepala SKKT di dalam KKGK. Di dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Kepala Divisi Legal & Compliance bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sebagai Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan Entitas Induk.

Staf Kepatuhan di dalam Divisi Legal & Compliance bertanggung jawab langsung kepada Kepala Divisi Legal & Compliance. Divisi ini turut menjalankan fungsi kepatuhan sebagai bagian dari SKKT dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KKGK sesuai dengan Peraturan OJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Jasa Keuangan.

Per tanggal 31 Desember 2021, Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan memiliki 5 (lima) orang anggota yang dijabarkan sebagai berikut:

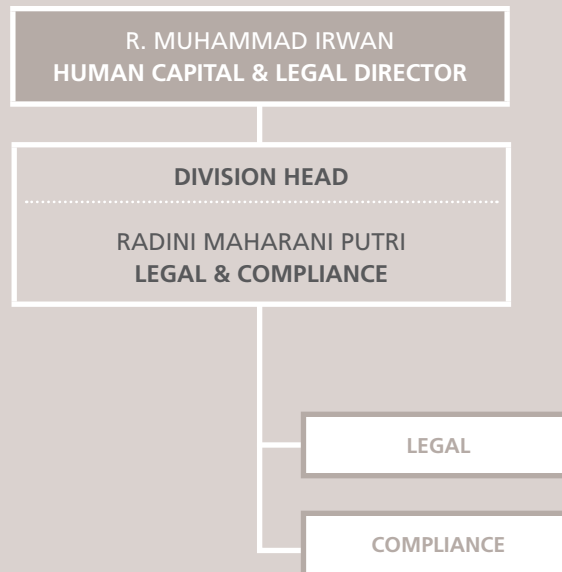
WEWENANG

Kegiatan Divisi Compliance, dengan akuntabilitas yang ketat terhadap azas kepatuhan atas transaksi dan informasi Perseroan, mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Memantau, melapor dan mengevaluasi kegiatan usaha Perseroan secara berkala maupun insidental;
- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan koordinasi kegiatan-kegiatan kepatuhan dan rapat-rapat dengan Unit/Divisi di lingkungan internal Perseroan secara berkala dan insidental;

| NAMA | JABATAN | DASAR PENGANGKATAN |
|------------------------|------------------|--------------------------|
| Randini Maharani Putri | Kepala Divisi | S-45/464/HC, 18 Okt 2021 |
| Handasmiyati | Legal | S-44/972/HC, 23 Nov 2020 |
| Fadhli Arphin | | S-44/971/HC, 23 Nov 2020 |
| Nadira Amanda | Compliance | S-44/973/HC, 23 Nov 2020 |
| Anggraini Ayu Wulan | Asset Collection | S-44/970/HC, 23 Nov 2020 |

STRUKTUR ORGANISASI



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan mengikutsertakan personel Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan. Kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| NAMA DAN JABATAN | JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | MATERI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | TEMPAT/ TANGGAL | PENYELENGGARA |
|---|--|--|---------------------|-----------------|
| Randini Maharani Putri Kepala Kepala Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan | Teknis | <i>Benchmarking Subsidiaries Management-Bank Mandiri</i> | 1 April 2021 | Bank Mandiri |
| | Teknis | Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) | 31 Mei 2021 | PT JIEP |
| | Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) | Sosialisasi dan Implementasi ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) & Gratifikasi | 4 November 2021 | Danareksa & PQM |
| | Non Teknis | <i>Leaders Gathering</i> | 15-17 Desember 2021 | SRW Asia & Co |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Satuan Kerja Legal dan Kepatuhan telah menyelenggarakan aktivitas/ kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya, antara lain sebagai berikut:

CORPORATE LEGAL

- Penyusunan dan/atau review Keputusan Direksi dan/atau Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dan/atau Surat Edaran Direksi dan/atau SOP;
- Penyusunan/*review* perjanjian;
- Pembuatan/*review* surat kuasa yang berkaitan dengan operasional Perseroan;
- Pelaksanaan dan monitoring langkah litigasi, baik secara sendiri maupun bersama Unit Asset Collection-Divisi Corporate Finance dan/atau konsultan hukum;
- Pelaksanaan fungsi legal di PT Danareksa Capital;
- Pelaksanaan fungsi legal di PT Reksasentosa Dinamika (RSD).

COMPLIANCE

- Monitoring dan membuat Laporan Monitoring periode Mingguan & Bulanan periode September sampai dengan Desember untuk transaksi Unit Treasury Divisi Corporate Finance;
- Monitoring dan membuat Laporan Monitoring Harian selama bulan September sampai dengan Desember untuk transaksi Unit Treasury Divisi Corporate Finance;
- Monitoring dan membuat Laporan Monitoring Bulanan selama bulan September sampai dengan Desember mengenai penerimaan biaya;
- Melakukan *review* dan menatausahakan dokumen KYC Nasabah dan membuat Daftar Pengkinian Nasabah (apabila diperlukan);
- Menginput data apabila terdapat Persetujuan KPR dari Divisi Risk Management & SOP ke EDMS sebagai pembenahan data administrasi untuk memudahkan pemberian pelayanan kepada divisi bisnis;

- Memberikan reminder kepada divisi-divisi yang diharuskan untuk memenuhi kepatuhannya terhadap eksternal sesuai dengan Rekapitulasi Pelaporan masing-masing divisi tersebut;
- Melakukan pengkinian *covenant list* yang ada pada perjanjian-perjanjian dengan Kreditur (apabila diperlukan);
- Bekerjasama dengan Divisi Human Capital sebagai saksi untuk form Berita Acara & Memorandum Serah Terima apabila terdapat pegawai yang mengundurkan diri pada periode Triwulan IV Tahun 2021;
- Menyampaikan Realisasi Rencana Kerja Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) untuk Monitoring dan Evaluasi PPG kepada KPK.
- Sebagai *counterpart* dari auditor eksternal (Audit Surveillance SMAP 37001:2016) serta sebagai Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan membantu menyiapkan data yang dibutuhkan oleh auditor eksternal;
- Meminta dokumen-dokumen terkait proses kerja yang erat kaitannya dengan penyuapan terhadap Divisi Legal & Compliance, Divisi Human Capital, Divisi Corporate Secretary, Divisi Investment & Advisory, Divisi Accounting, Corporate Finance & Office Support terkait sebagai bentuk implementasi Prosedur Perencanaan dan Pengendalian Operasional (COM.002) selama bulan Oktober sampai dengan Desember 2021;
- Membuat *reminder* untuk pemenuhan masing-masing pelaporan baik internal maupun eksternal Divisi Legal & Compliance, Divisi Human Capital, Divisi Corporate Secretary, Divisi Investment & Advisory, Divisi Accounting, Corporate Finance & Office Support pada bulan Oktober s/d Desember 2021;
- Penyampaian Laporan Rencana Kerja Tahunan Fungsi Kepatuhan kepada Direktur SDM dan Hukum;
- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan tahun berjalan serta pemantauan terhadap Rencana Kerja Kepatuhan Tahun 2022 pada perusahaan anak yang dilakukan melalui Rapat SKKT Grup PT Danareksa (Persero).

EVALUASI KINERJA SATUAN KERJA LEGAL DAN KEPATUHAN OLEH DIREKSI

Penilaian kinerja mencakup 3 (tiga) aspek utama, yaitu:

- Perencanaan dan penetapan sasaran kerja (*goal setting*) yang disepakati bersama.
- Kegiatan coaching dan mentoring.
- Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, pada tengah dan akhir tahun.

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target kerja (*goal setting*) yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

AUDIT EKSTERNAL/ AKUNTAN PUBLIK

Audit eksternal adalah kegiatan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik independen yang memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku dan bertujuan menyatakan pendapat, dalam semua hal yang material, apakah laporan keuangan konsolidasian Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Auditor Eksternal tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas kesesuaian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan terhadap SAK di Indonesia.

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

PROSEDUR AUDIT EKSTERNAL DAN STANDAR AUDIT

Auditor Publik harus terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perseroan, serta Perseroan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan dalam proses audit eksternal sehingga memungkinkan Auditor Publik memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Prosedur audit eksternal dan standar audit yang berlaku adalah sebagai berikut:

- Penunjukan Auditor Publik mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Berdasarkan PP tersebut, Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dimana Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.

- Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2021

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dimuat dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) No.04 tanggal 3 Juni 2021, antara lain telah memutuskan untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2021.

MEKANISME PENUNJUKAN HINGGA PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik
Telah Ditetapkan
Berdasarkan RUPS

Proses Penunjukan
Kantor Akuntan Publik

AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2020

| | |
|-------------------------------|--|
| Kantor Akuntan Publik | : Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) |
| No. Izin Usaha | : STTD.KAP-00012/PM.22/2017 |
| Akuntan | : Bimo Iman Santoso, CPA |
| No. Registrasi Akuntan Publik | : No.827/KM.1/2021 |
| Tahun Audit | : Tahun Buku 2021 |

Ruang Lingkup jasa atau pekerjaan Kantor Akuntan Publik KAP RSM Indonesia, adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
2. Melaksanakan *Audit Upon Procedure* atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan pengendalian internal Perseroan sesuai dengan Pernyataan Standar Audit No.62 (PSA No.62) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil pada tanggal 31 Desember 2021.
4. Melaksanakan *Audit Upon Procedure* atas *Information Packages* Perseroan dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Agregasi BUMN Tahun Buku 2021.
5. Membuat Ringkasan Komentar, Saran dan Tanggapan Manajemen yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang termasuk, namun tidak terbatas pada saran tertulis, atas evaluasi pengendalian internal, teknologi informasi, perlakuan akuntansi, dan hal-hal lainnya untuk menyelamatkan aset grup, kepatuhan terhadap peraturan dan perbaikan efisiensi.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK

Untuk menjaga profesionalitas dan independensi, pemilihan Auditor Eksternal yang dilakukan setiap tahun wajib memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang mengatur bahwa 1 (satu) Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya

boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan dengan Akuntan Publik (Partner) maksimal 3 (tiga) Tahun Buku berturut-turut.

Berikut adalah daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan selama 6 (enam) tahun terakhir.

| TAHUN BUKU | KANTOR AKUNTAN PUBLIK | NAMA AKUNTAN | RUANG LINGKUP | OPINI |
|------------|--|----------------------------|---|-------------------------------------|
| 2021 | Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) | Bimo Iman Santoso, CPA | <ul style="list-style-type: none"> Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2021. Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2021. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2021. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2021. | Wajar dalam semua hal yang material |
| 2020 | Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) | Bimo Iman Santoso, CPA | <ul style="list-style-type: none"> Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2020. Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2020. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2020. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2020. | Wajar dalam semua hal yang material |
| 2019 | Purwanton, Sungkoro & Surja (EY) | Muhammad Kurniawan, CPA | <ul style="list-style-type: none"> Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2019. Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2019. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2019. | Wajar dalam semua hal yang material |
| 2018 | Purwanton, Sungkoro & Surja (EY) | Muhammad Kurniawan, CPA | <ul style="list-style-type: none"> Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2018. Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2018. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2018. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2018. | Wajar dengan pengecualian |
| 2017 | Purwanton, Sungkoro & Surja (EY) | Danil Setiadi Handaja, CPA | <ul style="list-style-type: none"> Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2017. Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2017. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2017. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2017. | Wajar dalam semua hal yang material |
| 2016 | Purwanton, Sungkoro & Surja (EY) | Danil Setiadi Handaja, CPA | <ul style="list-style-type: none"> Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Tahun Buku 2016. Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2016. Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern (PSA 62) Tahun Buku 2016. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2016. | Wajar dalam semua hal yang material |

MANAJEMEN RISIKO

Danareksa memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang terdiri dari Divisi Manajemen Risiko, bersama unit kerja terkait selaku Fungsi *Risk Management* Perseroan yang berfokus pada pengelolaan risiko Perseroan. Danareksa memahami bahwa kemampuan mengelola risiko adalah salah satu kompetensi inti yang harus selalu mampu mengimbangi dinamika kegiatan usaha dalam upaya mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Seiring dengan kematangan dalam budaya risiko (*risk culture*), maka komitmen untuk selalu menjadi lebih baik dalam proses pengelolaan risiko akan berjalan seiring dengan kemampuan untuk meningkatkan kinerja. Proses manajemen risiko merupakan siklus yang berkesinambungan dimana pada setiap siklus diperoleh pembelajaran untuk penyempurnaan di siklus berikutnya.

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam mengelola risiko yang dihadapi Perseroan; di antaranya risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko lainnya yang memiliki potensi dalam transaksi perusahaan. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direksi

KEUDUDUKAN SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

SKMR berkedudukan langsung dibawah Direksi, dan dikepalai oleh seorang Kepala SKMR yang merupakan Kepala Divisi Manajemen Risiko dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Kepala SKMR diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.

KEPALA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO DAN DASAR PENGANGKATAN

Pada Tahun 2021, disebabkan posisi Kepala Divisi Risk Management yang belum terisi (*vacant*), maka fungsi Risk Management dan SKMR dikoordinasikan oleh seorang Koordinator Divisi Risk Management berdasarkan Surat Pengangkatan No. S-45/012/HC tanggal 22 Januari 2021.

STRUKTUR ORGAN SERTA TUGAS POKOK

Divisi Manajemen Risiko Perseroan berada di bawah Direktur yang membidangi Manajemen Risiko. Dalam KKGD, selain di Perusahaan Induk, pengelolaan risiko dilakukan secara mandiri di Perusahaan Anak, yaitu PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital. Namun demikian, koordinasi pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan konsep penerapan ERM secara konsisten dan selaras dengan Kebijakan Sentralisasi dan Pemberdayaan yang menjadi panduan interaksi dan sinergi antar entitas dalam KKGD.

Fokus dari kegiatan manajemen risiko adalah mengelola keseimbangan dan kesinambungan aktivitas investasi dan pembiayaan serta penyediaan jasa keuangan lainnya, dengan menekankan kepada terjaganya kualitas aktiva produktif dan layanan yang diberikan serta kondisi dan kinerja keuangan untuk menjaga kepercayaan para kreditur. Seiring dengan program desentralisasi dan pemberdayaan Perusahaan Anak, Divisi *Risk Management* Perseroan turut berpartisipasi dalam program tersebut termasuk memperkuat penerapan pengelolaan risiko terintegrasi di Perusahaan Anak.

| Jhon Lamhot F. Napitupulu, Koordinator Risk Management PT Danareksa (Persero) Koordinator Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMR) | | | |
|--|--|--|---|
| DATA PRIBADI | PENDIDIKAN | PENGALAMAN KERJA | PERIODE JABATAN |
| Warga negara Indonesia Usia 32 tahun Domisili Bogor, Jawa Barat | <ul style="list-style-type: none"> S2 - Manajemen dari Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor (SB-IPB) | <ul style="list-style-type: none"> Risk Management Lead PT Danareksa (Persero) Risk Management Supervisor PT Tunas Ridean Tbk. (Tunas Holding) Credit Analyst & Risk Management PT Verena Multi Finance Tbk. (Member of Panin Group) Credit Analyst & Risk Management PT Surya Astra Nusantara Finance (Member of ASTRA Group) | 22 Januari 2021 hingga 7 Januari 2022 |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan mengikutsertakan personel Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi

yang diikuti Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini. Selain itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

| NAMA DAN JABATAN | JENIS PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | MATERI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | TEMPAT/TANGGAL | PENYELENGGARA |
|--|--------------------------------|--|-------------------------------|-------------------------------------|
| Jhon Lamhot F. Napitupulu Risk Management Lead | Teknis | <i>Corporate Restructuring: Enhancing Economic and Social Value</i> | Jakarta, 28 Januari 2021 | LPMI |
| | Teknis | <i>Workshop Benchmarking Subsidiaries Management</i> | Jakarta, 1 April 2021 | Danareksa & Bank Mandiri |
| | Teknis | <i>Sharing Session Risk Management</i> | Jakarta, 21 Mei 2021 | Danareksa |
| | Teknis | <i>Extracting Value From Successful Holding Implementation</i> | Jakarta, 15-18 Juni 2021 | Pertamina Training & Consulting |
| | Teknis | Seminar <i>Update dan Prospek Ekonomi 2021 dan 2022</i> | Jakarta, 7 Juli 2021 | Danareksa |
| Alzena Fitriani, Risk Management Specialist | Teknis | <i>Finnor: Understanding Financial Statement</i> | Jakarta, 2-6 Februari 2021 | PPM Manajemen |
| | Teknis | <i>Workshop Benchmarking Subsidiaries Management</i> | Jakarta, 1 April 2021 | Danareksa & Bank Mandiri |
| | Teknis | Awareness SNI ISO 37001 dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan Pada Sektor Jasa Keuangan | Jakarta, 8 April 2021 | Otoritas Jasa Keuangan |
| | Teknis | Gratifikasi Tradisi dan Akar Korupsi | Jakarta, 28 Mei 2021 | Komisi Pemberantasan Korupsi |
| | Teknis | Pelatihan Transformasi Industri 4.0 PT Danareksa (persero) | Jakarta, 5-7 Oktober 2021 | Balai Besar Bahan dan Barang Teknik |

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2021

Di sepanjang tahun 2021, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah melaksanakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko. Secara rinci aktivitas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko meliputi kegiatan, di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi (*review*) dan memberikan rekomendasi atas Memo Evaluasi Risiko (MER) untuk menganalisis risiko bisnis dari usulan kegiatan usaha baru/ produk baru/fasilitas baru dan atau perubahan rencana kegiatan/produk/

fasilitas untuk nasabah dan *counterparty* dalam bentuk *review* MER, melakukan *review* atau pengkinian final atas kebijakan dan SOP Perseroan yang telah disesuaikan dengan berbagai peraturan (UU, POJK) yang terkait dengan fungsi sebagai Entitas Utama pada SKMRT.

2. Fungsi *Risk Management* berkoordinasi dengan Fungsi *Business Process Policy* melakukan penyusunan, memperbarui, dan mengkoordinir pembuatan kebijakan dan prosedur kegiatan usaha (SOP) yang dibutuhkan oleh Persero dan Entitas Anak mengenai manajemen risiko. Sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 telah menerbitkan sebagai berikut:

- *Roadmap* Pengembangan Manajemen Risiko 2021 – 2024;
 - *Framework* Arsitektur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero);
 - Pedoman Strategis Manajemen Risiko Holding Danareksa.
3. SOP Prosedur Penerapan Kecukupan Modal Terintegrasi pada Fungsi Risk Management melakukan penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi, Laporan Kecukupan Modal Terintegrasi, Laporan Kaji Ulang Atas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Laporan Kaji Ulang atas Penerapan Permodalan Terintegrasi kepada SKMRT dan Otoritas Jasa Keuangan (hingga triwulan II 2021) dan penyampaian kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT), serta penyampaian Laporan RMA *Disclosures* Triwulan kepada Divisi Accounting.
 4. Bekerjasama dengan Divisi *Corporate Secretary* dan turut serta dalam melakukan pembuatan Laporan GCG (*Good Corporate Governance*) dan Laporan KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul)
 5. Fungsi *Risk Management* menginisiasi perbaikan secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam peran Divisi RM sebagai bagian SKMRT.

EVALUASI KINERJA SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO OLEH DIREKSI

Penilaian kinerja dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. Perencanaan target (*goal setting*) yang disepakati bersama;
2. *Coaching* dan *mentoring*;
3. Penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu tengah dan akhir tahun.

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian target kerja (*goal setting*) yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian target.

Skala nilai dilakukan dengan penetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar yang ditekankan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar kepada kinerja Perseroan secara keseluruhan.

PROSES INTEGRASI MANAJEMEN RISIKO HOLDING DANAREKSA

Adapun dalam proses integrasi Holding Danareksa, telah dilakukan beberapa hal, yaitu:

1. Melakukan *Assesment Risk Maturity Index* (RMI) Danareksa untuk posisi tahun 2020 dengan skor 2,87 dari 5,00. Skor ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko di Danareksa bersifat *Fragmented* menuju *Top Down* yaitu implementasi manajemen risiko mulai terstandarisasi (diformalkan) namun implementasinya belum proaktif dan bergantung pada individu kunci. Berdasarkan hasil asesmen maturitas risiko tersebut, Danareksa telah menyusun *roadmap* pengembangan manajemen risiko 2021-2024.
2. Menerbitkan dan melakukan Sosialisasi Pedoman Strategis Manajemen Risiko Holding Danareksa kepada Anak Perusahaan dan Anggota Holding Danareksa.
3. Melakukan *Pre-discussion* risiko utama masing-masing Anggota Holding Danareksa.
4. Menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS).
5. Bertindak sebagai *Champion* Klaster Danareksa dalam rangka penguatan manajemen risiko BUMN anggota Klaster Danareksa, antara lain:
 - a. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi penyampaian laporan risiko dan laporan lainnya dari seluruh BUMN anggota Klaster Danareksa kepada Kementerian BUMN.
 - b. Melakukan *Focus Group Discussion* dan *sharing session* dalam rangka pembahasan laporan risiko utama dengan seluruh BUMN anggota Klaster Danareksa.
 - c. Melakukan koordinasi dengan Kementerian BUMN dan Forum Manajemen Risiko BUMN dalam rangka memfasilitasi pelaksanaan penilaian tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity*) BUMN anggota Klaster Danareksa.
6. Menyusun *dashboard* Manajemen Risiko yang dalam prosesnya berkoordinasi dengan Divisi Information Technology.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sesuai dengan pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 perihal Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, Direksi wajib menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Danareksa menerapkan Sistem Pengendalian Internal dengan konsep tiga garis pertahanan: Divisi Bisnis dan Operasional sebagai garis pertahanan pertama, Divisi Risk Management & SOP serta Divisi Legal & Compliance sebagai garis pertahanan kedua, serta Divisi Internal Audit yang menjalankan garis pertahanan ketiga.

TUJUAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEROAN

Tujuan penerapan Sistem Pengendalian Internal adalah:

1. Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga dan mengamankan aset Perseroan.
2. Menjamin tersedianya laporan keuangan maupun non-keuangan, baik secara internal maupun eksternal, yang andal, tepat waktu, dan transparan sebagaimana ditetapkan oleh Regulator, sesuai dengan standar umum yang berlaku dan kebijakan Perseroan.
3. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk aturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun kebijakan dan ketentuan internal Perseroan.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO

Danareksa menerapkan kegiatan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka Sistem COSO *Internal Control - Integrated Framework* - yaitu suatu kerangka terintegrasi yang membantu setiap perusahaan yang menerapkannya melakukan pengendalian internal secara efektif dan efisien dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan operasional.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Guna memastikan seluruh komponen pengendalian internal berfungsi secara terpadu dan efektif, maka sistem pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi ini dilakukan pada komponen yang saling berkaitan, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian
2. Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha
3. Aktivitas pengendalian
4. Sistem informasi dan komunikasi
5. Monitoring

Manajemen senantiasa berkomitmen meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang dilakukan Divisi Internal Audit.

ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

Mengacu pada Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-44/MS.43/2020, disampaikan bahwa sepanjang PT Danareksa (Persero) tidak melakukan kegiatan sebagai Penyedia Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pemberantasan Terorisme di Sektor

Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No.23/POJK.01/2019 (POJK, APU, PPT), maka PT Danareksa (Persero) tidak wajib memenuhi ketentuan dalam POJK APU PPT dimaksud.

PERKARA PENTING

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

| PERMASALAHAN HUKUM | 2021 | | 2020 | |
|--|----------|----------|----------|----------|
| | PERDATA | PIDANA | PERDATA | PIDANA |
| Perusahaan | | | | |
| Selesai dan Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap | 2 | - | - | - |
| Dalam Proses Penyelesaian | 0 | 0 | 1 | - |
| Jumlah Keseluruhan | 2 | - | 1 | - |

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DI TAHUN 2021 DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

| POKOK PERKARA | STATUS PENYELESAIAN | PENGARUH TERHADAP KONDISI PERUSAHAAN | UPAYA MANAJEMEN | SANKSI YANG DIKENAKAN | NOMINAL TUNTUTAN GANTI RUGI |
|---|--|--------------------------------------|---|-----------------------|--|
| Perkara Perdata No.805/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst, dengan Witjaksono (Penggugat/Pembanding) dan PT Danareksa (Persero) (Tergugat/Terbanding) dan PT Anugerah Pratama Internasional (Turut Tergugat/Turut Terbanding) | Telah memperoleh putusan Banding dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.328/Pdt/2021/PT DKI yang secara garis besar memenangkan Danareksa dan menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan tidak ada upaya kasasi dari Penggugat karena telah lewat waktu | Tidak Ada | Danareksa telah menunjuk konsultan hukum dan menyusun Kontra Memori Banding yang mendukung posisi Danareksa | Tidak Ada | Tidak Ada |
| Perkara Perdata No.483/PDT.G/2021/PN.JKT.PST, dengan Kantor Hukum Rajamada & Partners (Penggugat) dan PT Danareksa (Persero) (Tergugat) | Perkara telah dicabut oleh Penggugat dan telah memperoleh Penetapan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. No.483/PDT.G/2021/PN.JKT.PST tanggal 15 Desember 2021 | Tidak Ada | Danareksa telah melakukan berbagai upaya negosiasi pada proses mediasi dan pada akhirnya Penggugat mencabut gugatannya. | Tidak Ada | Materiil sebesar Rp.2.381.164.500,- dan denda sebesar Rp.1.665.150.000,- |

PENGUNGKAPAN PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Selama periode tahun 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

PERKARA PENTING DI LUAR ASPEK HUKUM

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mengalami perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Danareksa senantiasa berkomitmen menerapkan keterbukaan informasi, baik untuk Pemegang Saham, nasabah serta para pemangku kepentingan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan hal-hal yang menyangkut kerahasiaan nasabah serta peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku.

Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG, di antaranya melalui keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mengacu pada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa "Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik."

Oleh karena itu, agar para Pemangku Kepentingan dapat membuat keputusan yang terukur (*informed decision*) terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya, Perseroan menghadirkan penyediaan informasi yang memadai, akurat dan tepat waktu. Informasi tersebut di antaranya menyangkut kebijakan operasional, kondisi keuangan, dan risiko usaha.

KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perseroan disusun dan dilaporkan secara transparan kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan serta lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan kaidah, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan. Informasi disajikan melalui laporan berupa:

- Laporan Triwulanan.
- Laporan Administrasi Bulanan kepada Pemegang Saham.
- Laporan Tahunan.

RAGAM MEDIA KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA

Media yang dapat digunakan untuk mengakses dan menyebarkan informasi mengenai Danareksa dan aktivitasnya adalah:

1. **Situs web Perseroan.** Melalui laman web www.danareksa.co.id publik dapat mengakses informasi umum mengenai Danareksa; di antaranya produk dan jasa yang tersedia; informasi pendidikan mengenai Pasar Modal Indonesia dan produk-produknya, informasi pembukaan rekening, Laporan Keuangan maupun informasi layanan kepada nasabah.
2. **Laporan Tahunan.** PT Danareksa (Persero) mengungkapkan informasi mengenai kondisi Perseroan selama satu tahun terakhir, baik mengenai kinerja perusahaan, pengembangan usaha, informasi manajemen, aktivitas tanggung jawab sosial serta hal-hal penting lainnya dalam suatu laporan tahunan. Laporan ini dapat diunduh melalui situs web utama Perseroan.
3. **Media Cetak dan Elektronik.** Selain melakukan pemutakhiran di media cetak, seperti surat kabar, majalah ataupun melalui brosur, dalam menyebarkan informasi dan untuk melayani para nasabah maupun calon nasabah potensial dan para pemangku kepentingan lainnya, Danareksa aktif melakukan pengkinian melalui SMS broadcast dan jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter.
4. **Call Center.** Danareksa berkomitmen untuk menjalin hubungan untuk jangka waktu yang lama dengan para nasabahnya. Oleh karena itu, Danareksa membangun hubungan komunikasi dua arah dengan bentuk Call Center agar nasabah dapat menghubungi Danareksa selama hari dan jam kerja.
5. **Siaran Pers (Press-Release).** Danareksa secara berkala juga menerbitkan siaran pers dengan maksud untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas Danareksa.

SIARAN PERS YANG TELAH DITERBITKAN DI TAHUN 2021

| NO. | TANGGAL | JUDUL |
|-----|-------------------|---|
| 1. | 18 Februari 2021 | Klaster Danareksa-PPA Serahkan Bantuan Dana Kemanusiaan untuk Bencana Alam Sulawesi Barat dan Kalimantan Selatan melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) |
| 2. | 3 Maret 2021 | Danareksa Serahkan Bantuan Perlengkapan Santri untuk Darul Aytam Attaqwa |
| 3. | 28 April 2021 | Danareksa Dukung PPA dalam Pengalihan 5 Saham Minoritas dari Pemerintah |
| 4. | 28 Juli 2021 | Pandemi Tidak Surutkan Langkah Danareksa untuk Perkuat Pemberdayaan SDM melalui Danareksa Learning Institute |
| 5. | 30 Juli 2021 | BUMN Klaster Danareksa-PPA Hadir Ringankan Beban Penyandang Disabilitas dan Nakes di Masa Pandemi |
| 6. | 5 Agustus 2021 | Konsisten Bantu Penyandang Disabilitas Saat Pandemi, Danareksa Luncurkan Program Beasiswa |
| 7. | 27 September 2021 | Konsisten Dukung Pengembangan UMK, Danareksa Raih Best TJSL 2021 dalam TJSL Award 2021 |
| 8. | 9 Oktober 2021 | Danareksa Dukung Percepatan Vaksinasi Covid-19 dengan Hadirkan Vaksinasi Bersama Kantor Kecamatan dan Puskesmas Mampang Prapatan |
| 9. | 28 Desember 2021 | Danareksa Rayakan HUT Ke-45 Sebagai Momentum Transformasi Menjadi Danareksa Baru |

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Kemajuan Teknologi Informasi (TI) terkini menjadi salah satu aspek positif yang diserap oleh Perseroan agar mampu menghadirkan kegiatan operasional yang lebih efektif, aman, cepat dan efisien. Perkembangan tersebut telah mendorong Perseroan untuk memantapkan strategi bisnisnya dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa.

Bagi Perseroan, keberadaan teknologi informasi di lingkungan perusahaan sangat penting agar mampu mempercepat akselerasi proses bisnis internal termasuk pengembangan SDM melalui perbaikan system teknologi dan informasi untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien. Karena itu, Perseroan berupaya mengembangkan sistem terintegrasi berbasis teknologi informasi yang menghubungkan seluruh produk dan jasa di lingkungan perusahaan dengan entitas usaha di bawahnya.

Pengembangan sistem teknologi informasi di Perseroan senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan dan strategi bisnis dengan tujuan agar mampu membantu Perseroan meningkatkan kinerja dan daya saing, mencapai target bisnis yang telah dicanangkan, mempermudah kegiatan pemantauan (*monitoring*), dan mempercepat aktivitas manajemen risiko.

DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

Secara struktural Divisi Teknologi Informasi berada di bawah Direktur Human Capital dan Legal. Divisi Teknologi Informasi merupakan salah satu Divisi yang baru dibentuk sebagai Langkah persiapan PT Danareksa (Persero) sebagai Holding yang akan membawahi kurang lebih 15 entitas sebagai anak perusahaannya.

Fungsi dari Divisi Teknologi Informasi adalah menyediakan layanan yang berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, komprehensif, dan tepat guna untuk menjamin seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan serta melakukan pemantauan, koordinasi dan memberikan *shared services* kepada Perusahaan Anak.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas utama Divisi Information Technology (IT) adalah:

- Menyusun *roadmap* dan rencana pengembangan IT korporat dan holding dengan memastikan adanya *alignment* antara layanan IT dengan lini bisnis;
- Mengelola layanan IT korporat dan holding, serta melakukan *maintenance* atas seluruh infrastruktur yang digunakan dalam operasional IT;
- Melakukan implementasi pengembangan IT korporat dan holding berdasarkan *roadmap* IT;
- Memastikan keamanan jaringan dan keamanan data operasional.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2021

Kegiatan utama yang dilakukan pada tahun 2021 adalah proses sentralisasi pengelolaan IT dari BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) ke Danareksa (Persero) dimana proses sentralisasi dilakukan dari awal tahun 2021 sampai dengan penyerahan *domain* Danareksa.com pada akhir tahun 2021 serta penyusunan IT Master Plan Danareksa untuk periode tahun 2021 - 2025.

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan pada tahun 2021 :

1. Penyusunan *IT Master Plan* yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan terkait IT dan *roadmap* pengembangan IT Danareksa Holding yang dimulai pada bulan Mei 2021 sampai dengan persetujuan Direksi Danareksa pada bulan November.
2. Melakukan asesmen *IT Maturity* mengacu pada framework COBIT 2019 yang memberikan gambaran mengenai tingkat kematangan pelaksanaan proses TI dengan hasil akhir penilaian 2.8 (*Managed*), serta memberikan rekomendasi bagi Danareksa untuk dapat menjaga dan meningkatkan kematangan TI sesuai dengan target yang telah ditentukan. Asesor dilakukan oleh pihak eksternal yaitu Altha Consulting.
3. Melakukan asesmen Indonesia Industri 4.0 *Readiness Index* (INDI 4.0) sebagai *tools* yang dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi *gap* serta rekomendasi untuk memenuhi tingkat kesiapan dalam transformasi industri 4.0 dengan nilai dari asesor yaitu 2.7 yang menunjukkan tingkat kesiapan pada posisi matang. Serta dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan *roadmap* transformasi INDI yang ditargetkan dapat selesai pada Januari 2022. Asesor dilakukan oleh pihak eksternal yaitu Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T).

4. Menyusun rancangan *IT Shared Service* berupa tinjauan terhadap layanan dan kapabilitas IT anggota holding, usulan daftar layanan, serta rancangan *service charge back*, sehingga dapat menetapkan katalog layanan TI.
5. Melakukan pengkinian kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi yaitu KD-045/034/DIR/BPP tanggal 21 September 2021 dengan menambahkan kebijakan Sinergi TI yang meliputi tata kelola IT, peran holding dan anak perusahaan, serta mekanisme komunikasi dan pelaporan antara induk dan anak.
6. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan anggota holding mengenai arahan strategis *stream IT* Danareksa, serta diskusi potensi sinergi pada ekosistem Danareksa Holding.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi atas pencapaian arahan strategis yang telah diberikan kepada anggota holding. Arahan strategis yang diberikan meliputi antara lain:
 - a. Pembuatan/Penyelarasan *Roadmap IT* sesuai dengan *roadmap* Danareksa;
 - b. Melakukan asesmen *IT Maturity*;
 - c. Melakukan asesmen INDI 4.0;
 - d. Melakukan implementasi *E-Office*;
 - e. Melakukan *penetration testing* untuk pengujian *security*.
8. Mengadakan *sharing session* dan sosialisasi arahan kepada anggota Holding Danareksa yang melalui *virtual meeting* dengan agenda sebagai berikut:
 - a. *Timeline ITMP Holding* Danareksa tanggal 2 September 2021;
 - b. Progress Inisiatif IT dan *Initial IT Shared Services* tanggal 30 September 2021;
 - c. Pembekalan *IT Maturity Assessment* menggunakan *framework Cobit 2019* tanggal 12 Oktober 2021 (nara sumber Altha Consulting);
 - d. Pembekalan *IT Security Control* tanggal 22 Oktober 2021 (nara sumber Altha Consulting).
9. Penyiapan infrastruktur IT termasuk *smart meeting room* di Gedung Menara Mandiri II, JL. Jenderal Sudirman, lantai 7 – 9 sehubungan dengan proses perpindahan kantor PT Danareksa (Persero) dari gedung BP Jamsostek, JL. H Rasuna Said.
10. Pembuatan DC dan DRC yang *scalable* dan dapat digunakan untuk *shared service* kepada anggota holding. Lokasi DC berada di Plaza Kuningan sedangkan lokasi DRC berada di Jati Luhur. Termasuk didalamnya adalah proses migrasi sistem virtualisasi server serta jaringan komputer internal antar *site* Grup Danareksa.
11. Melakukan proses sentralisasi atau migrasi pengelolaan IT dari BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) ke Danareksa (Persero). Hal ini dilakukan karena pengelolaan IT Danareksa (Persero) selama ini dilakukan oleh anak perusahaan yaitu BRI Danareksa Sekuritas. Proses sentralisasi dilakukan dari awal tahun 2021 sampai dengan penyerahan *domain* Danareksa.com pada akhir tahun 2021.
12. Melakukan proses sentralisasi, penerimaan dan pengelolaan jaringan komputer untuk anak perusahaan lain yaitu Danareksa Finance, Danareksa Investment Management dan Danareksa Capital di Gedung BP Jamsostek dari BRIDS.
13. Melakukan persiapan infrastruktur untuk aplikasi baru sesuai *roadmap* IT antara lain untuk:
 - a. Dashboard manajemen;
 - b. E-Office.
14. Mengelola *Helpdesk IT* sebagai *Single Point of Contact* untuk permintaan/pertanyaan/permasalahan *user*, antara lain:
 - a. Perbaikan perangkat IT;
 - b. Pembuatan akun-akun baru email, telepon, vpn, *sharing folder* dan *printer*;
 - c. *Support* dan pendampingan *video conference* pada *event-event* Danareksa baik di kantor, dalam kota maupun luar kota.
15. Melakukan proses pengadaan infrastruktur untuk :
 - a. IP Phone termasuk *maintenance* dan sistem *billing* nya;
 - b. Jaringan internet Danareksa Holding;
 - c. Perpanjangan lisensi *software*.
16. Melakukan pengembangan terhadap teknologi-teknologi baru seperti *Internet of Things*, *Artificial Intelligence*, *Virtual Reality* dan teknologi-teknologi terbaru lainnya.
17. Melakukan persiapan *shared service* dengan kegiatan berkoordinasi dengan berbagai vendor dan *internet provider* untuk persiapan pengadaan bersama.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

18. Terlibat dalam proses sentralisasi atau migrasi pengelolaan IT dari BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) ke Danareksa (Persero) dari sisi aplikasi serta memastikan layanan aplikasi tetap berjalan dengan normal selama proses migrasi dilakukan.
19. Melakukan pengembangan beberapa aplikasi sesuai *roadmap* yang ada dalam *IT Master Plan* sebagai berikut:
 - a. Pengembangan Platform Aplikasi Danareksa Desktop;
 - b. Pengembangan Aplikasi HRIS berupa penyesuaian karena adanya kebijakan baru;
 - c. Pengembangan Aplikasi EDMS baru secara bertahap dimulai dengan *E-Memo* yang telah terintegrasi dengan Peruri untuk *digital signature* nya;
 - d. Pengembangan portal Danareksa untuk penyampaian informasi dari BUMN *Scale Up*;
 - e. Implementasi Aplikasi Anaplan untuk modul *Financial Planning Analysis* (FPA) yang diharapkan dapat mengoptimalkan perencanaan keuangan perusahaan, dengan masa implementasi dimulai dari tanggal 15 Oktober 2021 dan ditargetkan selesai pada bulan April 2022;
 - f. Implementasi *Dashboard Management* untuk melakukan konsolidasi data dan informasi atas seluruh kegiatan bisnis dan operasional Danareksa Holding sehingga dapat mengoptimalkan proses monitoring, analisis, dan mempercepat proses pengambilan keputusan di tingkat manajemen. Proses implementasi dilakukan mulai bulan September 2021 dan ditargetkan selesai pada bulan Februari 2022;
 - g. Implementasi *pilot project Holding E-Office* sebagai sarana untuk surat menyurat, dokumen administrasi, *E-signature* dan lainnya untuk menunjang komunikasi pada ekosistem Danareksa Holding. Anggota holding yang ikut dalam *pilot project E-Office* yaitu KBN, KIM dan PPA yang meliputi fungsi penomoran surat, disposisi surat dan memo persetujuan. Pada bulan Desember 2021 telah dilakukan uji coba dan ditargetkan *pilot project* dapat berjalan secara bertahap mulai bulan Januari 2022;
 - h. Inisiasi pengadaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang berfungsi untuk mengelola dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis agar berjalan efektif, efisien. Ditargetkan mulai pengadaan pada bulan Februari 2022;
 - i. Proses pencarian produk untuk Aplikasi *E-Governance, Risk, Compliance* (E-GRC) yang dapat mendukung keseluruhan proses pengelolaan risiko, audit, *policy, legal*, dan *compliance*.
20. Melakukan *support* untuk aplikasi operasional yang berjalan.

KODE ETIK

Kode Etik adalah peraturan internal Perseroan yang berisi sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan peraturan-peraturan Perseroan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai Perseroan, Entitas Perusahaan Anak serta Afiliasi dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para Pemangku Kepentingan.

Peraturan ini telah dimutakhirkan dengan Keputusan Direksi No. KD-44/030/DIR dan KEP-08/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kode Etik dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Danareksa (Persero).

Adapun isi pokok-pokok kode etik Danareksa adalah:

1. Kode Etik Danareksa merupakan pedoman internal Perseroan yang berisikan nilai, etika usaha, etika kerja, komitmen serta penegakan terhadap peraturan-peraturan Perseroan bagi insan Danareksa dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para Pemangku Kepentingan.
2. Kode Etik Danareksa berisi butir-butir etika yang bersifat umum, sedangkan penjabaran lebih lanjut atas butir-butir tersebut secara lebih luas dan operasional ada pada peraturan-peraturan internal Perseroan yang berlaku.
3. Kode Etik Danareksa berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Danareksa, Entitas Perusahaan Anak dan Afiliasi, Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.
4. Danareksa senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk menerapkan serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Grup Danareksa yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pimpinan pada setiap unit kerja wajib memastikan bahwa Kode Etik Danareksa telah diterapkan dengan baik. Untuk itu, setiap pimpinan unit kerja wajib melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap Kode etik Danareksa. Selain itu, penerapan Kode Etik Danareksa juga secara berkala diperiksa melalui asesmen GCG.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK

Informasi Kode Etik disampaikan ke segenap personil Danareksa melalui buku "Kode Etik Danareksa," situs web resmi Perseroan, penyebaran e-Mail dan sarana komunikasi lainnya. Setiap personil Danareksa wajib menandatangani buku Kode Etik Danareksa, mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Danareksa tersebut, dalam upaya meningkatkan serta mengoptimalkan kinerja Perseroan.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Seluruh personil Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi Kode Etik Danareksa dalam kapasitas tugasnya. Sanksi atas pelanggaran Kode Etik Danareksa dikenakan pada personil Danareksa dalam tingkatan apapun, apabila terbukti melakukan pelanggaran tersebut. Sanksi dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perseroan yang berlaku.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DI TAHUN 2021

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Perilaku Perseroan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Pedoman Perilaku selama 3 (tiga) tahun terakhir:

| JENIS SANKSI | 2021 | 2020 | 2019 |
|---------------|------|------|------|
| Surat Teguran | - | - | 1 |
| SP - 1 | - | - | - |
| SP - 2 | 1 | - | - |
| SP - 3 | - | - | - |

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Undang-undang No. 31 Tahun 1999 Juncto Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menyebutkan bahwa pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuapan (pasal 5,6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9 dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C). Perseroan menekankan pentingnya anti korupsi sebagai upaya mendasar dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan Perseroan terhadap anti korupsi tertuang dalam Etika Usaha dan Tata Perilaku serta Pedoman Pengendalian Gratifikasi serta Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang dimiliki Perseroan.

Secara khusus, pengendalian gratifikasi merupakan upaya Perseroan melindungi personil Perseroan agar terhindar dari kemungkinan dijatuhkannya tuduhan tindak pidana suap sebagaimana diatur pada Pasal 12B ayat (1) UU 31/1999 Juncto UU 20/2011 yang menyatakan bahwa setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap sebagai pemberian suap, apabila berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dengan demikian, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap penegakan anti korupsi, baik dalam pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan, maupun dalam penggunaan jabatan terkait masing-masing personil Perseroan.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Sebagai BUMN yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, Perseroan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu wujud peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/ KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK dalam melaksanakan upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan harta kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (ayat 7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggaraan negara termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggaraan negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara diwajibkan melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara

jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

DASAR HUKUM DAN PERATURAN DALAM MENERAPKAN LHKPN DI PERSEROAN

Dalam menerapkan LHKPN, Perseroan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perseroan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

PELAKSANAAN LHKPN PERSEROAN

Pelaksanaan LHKPN Perseroan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. KD-41/017/DIR, tanggal 16 Mei 2017 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Perusahaann Anak, dimana pedoman ini memberikan acuan kepada level-level tertentu dari organisasi Grup Danareksa terkait kewajiban pelaksanaan LHKPN. Pedoman ini mengatur wajib lapor LHKPN oleh para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak, beserta seluruh Kepala Divisi Perseroan.

TRANSPARANSI LHKPN PEJABAT PERSEROAN TAHUN 2021

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perseroan pada tahun 2021.

PENGUNGKAPAN PENYAMPAIAN LHKPN PEJABAT DANAREKSA TAHUN 2020

| PEJABAT SUBJEK PELAPOR LHKPN | JUMLAH WAJIB LAPOR | JUMLAH YANG TELAH MELAPORKAN | |
|---------------------------------|--------------------|------------------------------|------------|
| | | JUMLAH | % |
| Dewan Komisaris | 4 | 4 | 100 |
| Direksi | 4 | 4 | 100 |
| Direksi Anak Perusahaan | 10 | 10 | 100 |
| Dewan Komisaris Anak Perusahaan | 6 | 6 | 100 |
| Kepala Divisi Danareksa Persero | 15 | 15 | 100 |
| Jumlah | 39 | 39 | 100 |

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, Manajemen Perseroan berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan CoC dan budaya kerja. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan Whistleblowing System (WBS) sebagai salah satu bagian yang menjadi acuan perilaku dan budaya kerja Perseroan. Kebijakan WBS Perseroan senantiasa dilakukan pemutakhiran untuk meningkatkan efektivitas penerapannya.

Sistem WBS ini dalam pelaksanaannya mengacu pada Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No.KD-37/039/ DIR dan PER-01/DK-DR/XI/2013 tanggal 29 November 2013 tentang "Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak".

SOSIALISASI WBS DI PERSEROAN

Sosialisasi WBS dilaksanakan melalui cara:

1. *Employee Gathering*
2. *Helpdesk*, dengan memberi informasi kepada seluruh pengguna *e-Mail* dalam jaringan Danareksa
3. Perhatian Dewan Komisaris

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan penyimpangan dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1. Surat tertulis dikirimkan kepada Ombudsman. Surat ini hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman.
2. Alamat *e-Mail* yang digunakan adalah ombudsman@danareksa.co.id untuk penerimaan laporan dan bukan alamat *e-Mail* pribadi dengan tujuan menjaga kerahasiaan Pelapor dan mencegah keengganan Pegawai untuk melaporkan. Surat elektronik tersebut hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman, dan tidak diperkenankan menghapus setiap surat yang masuk ke alamat *e-Mail* khusus ini.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR (WHISTLEBLOWER)

Fasilitas dan perlindungan yang diberikan kepada Pelapor adalah:

1. Fasilitas media pelaporan yang menjamin kerahasiaan identitas Pelapor maupun kasus yang dilaporkan.

2. Kepada Pelapor yang mengungkapkan identitas diri dan informasi yang jelas mengenai kasus yang dilaporkan, diberikan jaminan perlindungan kerahasiaan identitas Pelapor.
3. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, pembelaan dari gugatan hukum dan catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya.
4. Perseroan memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada Pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada Pelapor yang terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" melakukan penyimpangan, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan penyimpangan tersebut.
5. Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan.

PENANGANAN PENGADUAN

Penanganan bukti atau dokumen serta pemeliharaan database terkait dengan WBS adalah sebagai berikut:

1. Semua dokumen pelaporan, data pendukung, dan bukti yang ditemukan selama proses investigasi bersifat rahasia dan wajib disimpan serta diadministrasikan secara baik untuk keperluan pemeriksaan selanjutnya oleh pihak berwajib atau untuk pembuktian di Pengadilan.
2. Dokumentasi dan bukti kasus penyimpangan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang dan ditempatkan di lokasi yang aman. Hal ini untuk mencegah terjadinya pencurian, perubahan dan penghapusan semua bukti terkait.
3. Penyimpanan dan pemeliharaan bukti serta dokumentasi terkait pelaporan kebijakan WBS ini menjadi tanggung jawab Ombudsman.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES

Hingga akhir tahun 2021, belum ada pengaduan yang masuk ke dalam WBS. Berikut adalah laporan yang masuk ke tahap tindak lanjut sepanjang tahun 2021 dan 2020.

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN PADA TAHUN 2021

Selama tahun 2021 tidak ada pengaduan yang masuk sehingga tidak ada sanksi/tindak lanjut terkait pelaporan pelanggaran melalui WBS.

| | 2021 | 2020 |
|--|-------|-------|
| Jumlah Pengaduan yang Masuk | Nihil | Nihil |
| Jumlah Pengaduan yang Diproses | Nihil | Nihil |
| Komposisi Pengaduan yang Masuk dan yang Diproses | Nihil | Nihil |

TATA KELOLA TERINTEGRASI

LATAR BELAKANG

PT Danareksa (Persero) sebagai suatu perseroan terbatas yang merupakan salah satu badan usaha milik negara yang menjalankan usaha melalui Entitas Perusahaan Anak di sektor jasa keuangan berkomitmen untuk mendukung terciptanya Grup Keuangan Danareksa (GKD) yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta memiliki daya saing yang tinggi.

Berdasarkan Surat OJK kepada Danareksa No. S-291 tanggal 11 Juni 2021 hal Perubahan Status Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa, maka Danareksa tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD), namun demikian Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai koordinator Grup Keuangan Danareksa (GKD), dan tetap diminta untuk menyampaikan data-data dan informasi kepada OJK sesuai format baru.

PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Utama berdasarkan ketentuan POJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, sesuai dengan Surat Edaran OJK No.S-43/011/DIR tanggal 17 Januari 2019, telah melaporkan perubahan anggota konglomerasi keuangan dalam GKD, sehingga Danareksa sebagai Entitas Utama dalam GKD memiliki Entitas Perusahaan Anak yang terdiri dari PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital.

TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERINTEGRASI

Penjabaran pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi GKD tahun 2021 bertujuan memenuhi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Jasa Keuangan juncto Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN BUKU 2021

| HASIL PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI | | | |
|---|---|------------------|---|
| 30 DESEMBER 2020 | | 31 DESEMBER 2021 | |
| PERINGKAT | | | |
| 2 | Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan / atau LJK. | 2 | Grup Keuangan Danareksa dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Koordinator dan / atau LJK. |

Tabel berlanjut ke halaman berikutnya

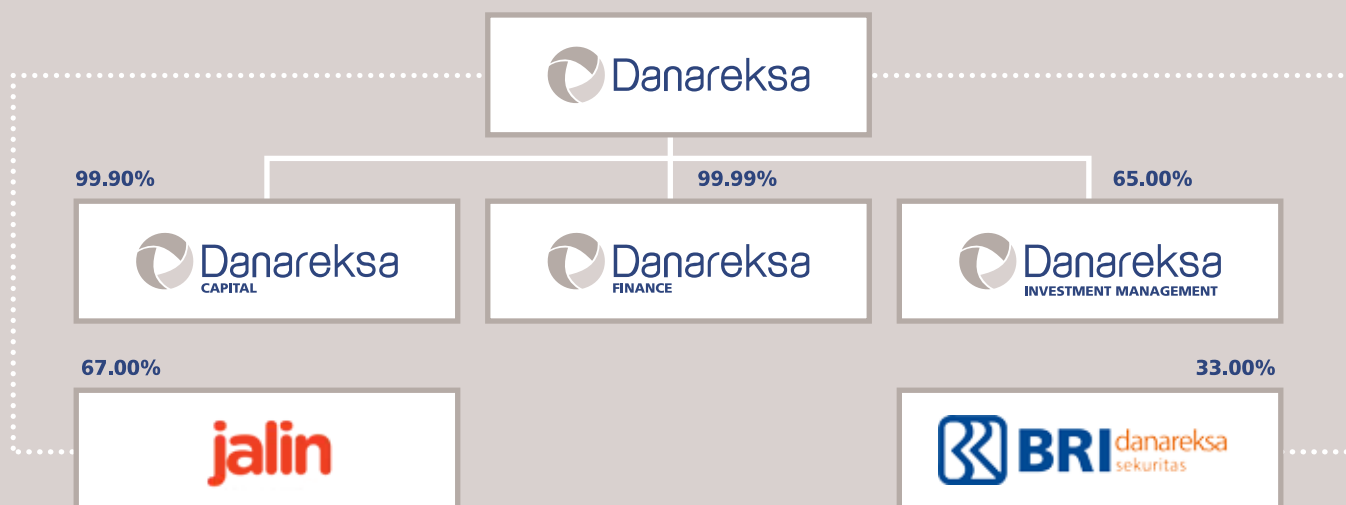
TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tabel lanjutan dari halaman sebelumnya

| Hasil Tata Kelola Terintegrasi | Hasil Tata Kelola Terintegrasi |
|--|--|
| <p>Pada Semester II-2020, berdasarkan hasil penilaian atas pemantauan dan evaluasi yang dilakukan selama periode Semester I-2020, disimpulkan bahwa Danareksa dan UK dalam KKGd telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman TKT. Hal ini tercermin dari telah terpenuhinya sebagian besar Struktur Tata Kelola Terintegrasi dan peningkatan efektivitas proses Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau UK.</p> | <p>Pada Semester II-2021, berdasarkan hasil penilaian atas pemantauan dan evaluasi yang dilakukan selama periode Semester I-2021, disimpulkan bahwa Danareksa dan UK dalam GKD telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman TKT. Hal ini tercermin dari telah terpenuhinya sebagian besar Struktur Tata Kelola Terintegrasi dan peningkatan efektivitas proses Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan/atau UK.</p> |
| <p>Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah:</p> | <p>Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Grup Keuangan Danareksa adalah:</p> |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil penilaian atas pemantauan dan evaluasi yang dilakukan terakhir oleh Dewan Komisaris atas penerapan/implementasi Pedoman TKT oleh Danareksa dan LJK dalam KKGd belum diperlukan adanya revisi/perubahan terhadap Pedoman TKT yang saat ini berlaku. 2. Direksi Danareksa telah memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari SKAIT, Auditor Eksternal dan hasil pengawasan OJK telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam KKGd. 3. Seluruh hasil rapat Dewan Komisaris Danareksa telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas dissenting opinions beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Danareksa. 4. Rekomendasi hasil pengawasan Dewan Komisaris Danareksa terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Danareksa tertuang di dalam Risalah Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Danareksa melalui surat Dewan Komisaris kepada Direksi Danareksa. 5. Rekomendasi Dewan Komisaris Danareksa atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah disampaikan oleh Dewan Komisaris Danareksa kepada Menteri BUMN selaku pemegang saham Danareksa dengan tembusan kepada Direksi Danareksa. 6. Komite TKT telah mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola terintegrasi dengan menerbitkan 4 (empat) surat yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris selama periode Semester II-2020. 7. Hasil rapat Komite TKT telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. 8. Pelaksanaan tugas kepatuhan terintegrasi dilakukan oleh SKKT yaitu Divisi Legal & Compliance. SKKT telah menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi KKGd kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dengan diteruskan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil penilaian atas pemantauan dan evaluasi yang dilakukan terakhir oleh Dewan Komisaris atas penerapan/implementasi Pedoman TKT oleh Danareksa dan LJK dalam GKD belum diperlukan adanya revisi/perubahan terhadap Pedoman TKT yang saat ini berlaku. 2. Direksi Danareksa telah memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari SKAIT, Auditor Eksternal dan hasil pengawasan OJK telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam GKD. 3. Seluruh hasil rapat Dewan Komisaris Danareksa telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas dissenting opinions beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Danareksa. 4. Rekomendasi hasil pengawasan Dewan Komisaris Danareksa terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Danareksa tertuang di dalam Risalah Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Danareksa yang dilakukan secara berkala dan risalah rapat tersebut disampaikan melalui surat Dewan Komisaris kepada Direksi Danareksa. 5. Rekomendasi Dewan Komisaris Danareksa atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah disampaikan oleh Dewan Komisaris Danareksa kepada Menteri BUMN selaku pemegang saham Danareksa dengan tembusan kepada Direksi Danareksa. 6. Komite TKT telah mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola terintegrasi dengan menerbitkan 2 (Dua) surat yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris selama Tahun 2021. 7. Hasil rapat Komite TKT telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. 8. Pelaksanaan tugas kepatuhan terintegrasi dilakukan oleh SKKT yaitu Divisi Legal & Compliance. SKKT telah menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi GKD kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dengan diteruskan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Koordinator. |

9. SKAIT telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam KKGd, Dewan Komisaris Danareksa dan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Danareksa.
 10. SKAIT telah bertindak obyektif dalam melakukan pemantauan pelaksanaan audit.
 11. Rekomendasi hasil audit telah sesuai dengan permasalahan dan dapat digunakan sebagai acuan perbaikan.
 12. Rekomendasi Direksi dan Dewan Komisaris Danareksa mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya terkait manajemen risiko terintegrasi sesuai ketentuan OJK mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi.
 13. Penerapan manajemen risiko terintegrasi telah dilaksanakan dengan adanya penyusunan dan penyampaian laporan oleh SKMRT kepada Direktur Danareksa yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi KKGd dan kepada KMRT KKGd mengenai profil risiko Terintegrasi KKGd secara berkala setiap 3 (tiga) bulanan perihal penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi KKGd, serta laporan atau informasi yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko terintegrasi KKGd.
 14. Pelaksanaan Kaji Ulang atas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sudah dilakukan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi perbaikan selanjutnya
 15. KKGd telah berusaha maksimal untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman TKT.
9. SKAIT telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam GKD, Dewan Komisaris Danareksa dan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Danareksa.
 10. SKAIT telah bertindak obyektif dalam melakukan pemantauan pelaksanaan audit.
 11. Rekomendasi hasil audit telah sesuai dengan permasalahan dan dapat digunakan sebagai acuan perbaikan.
 12. Direksi dan Dewan Komisaris Danareksa mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya terkait manajemen risiko terintegrasi sesuai ketentuan OJK mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi.
 13. Penerapan manajemen risiko terintegrasi telah dilaksanakan dengan adanya penyusunan dan penyampaian laporan oleh SKMRT kepada Direktur Danareksa yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi GKD dan kepada KMRT GKD mengenai profil risiko Terintegrasi GKD secara berkala setiap 3 (tiga) bulanan perihal penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi GKD, serta laporan atau informasi yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko terintegrasi GKD.
 14. Pelaksanaan Kaji Ulang atas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sudah dilakukan sebagai bahan evaluasi dan rekomendasi perbaikan selanjutnya
 15. GKD telah berusaha maksimal untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman TKT.

STRUKTUR GRUP KEUANGAN DANAREKSA (GKD)



GRUP KEUANGAN DANAREKSA (GKD)

Perseroan bergerak di sektor jasa keuangan dan beroperasi melalui 3 (tiga) Entitas Perusahaan Anak, yaitu PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital. Kegiatan bisnis Perseroan tersebut digambarkan pada diagram di halaman sebelumnya.

Dalam hal ini, PT Jalin Pembayaran Nusantara dan PT BRI Danareksa Sekuritas tidak termasuk LJK dalam Grup Keuangan Danareksa.

TRANSAKSI INTRA-GRUP GRUP KEUANGAN DANAREKSA

1. Pengertian dari risiko transaksi intra-grup.
Risiko transaksi intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Grup Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis yang disertai oleh perpindahan dana dan/atau tidak disertai oleh perpindahan dana.
2. Tujuan manajemen risiko dalam mengelola transaksi intra-grup:
 - a. Mengatur dan mengawasi transaksi intra-grup Grup Keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian;
 - b. Memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif yang diakibatkan oleh ketergantungan suatu LJK baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap LJK lainnya dalam satu Grup Keuangan.
3. Jenis transaksi intra-grup yang ada dalam GKD; Risiko transaksi intra-grup dapat timbul, antara lain dari:
 - a. Fasilitas pembiayaan antar entitas;
 - b. Penggunaan layanan antar entitas; dan
 - c. Penjualan silang (*cross selling*) antar entitas dalam Grup Keuangan.
4. Identifikasi, pengukuran dan pelaporan risiko transaksi intra-grup. Jenis transaksi dan nilainya sudah teridentifikasi serta sebagian transaksi dipantau melalui Danareksa *ERM Dashboard*.

5. Transaksi intra-grup sudah diatur dalam peraturan-peraturan yang relevan dengan transaksi yang dilakukan. Kebijakan dalam proses kodifikasi dan penyempurnaan pengaturannya. Kebijakan transaksi intra-grup mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - a. Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
 - b. Wewenang dan tanggung jawab Direksi;
 - c. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko transaksi intra-grup; risk appetite dan *risk tolerance* dalam transaksi intra-grup; Kebijakan dan Prosedur dalam transaksi intra-grup; Limit risiko transaksi intra-grup;
 - d. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko dalam transaksi intra-grup
 - e. Identifikasi risiko transaksi intra-grup;
 - i. Pengukuran risiko transaksi intra-grup;
 - ii. Peringkat tingkat risiko transaksi intra-grup;
 - iii. Pemantauan risiko transaksi intra-grup;
 - iv. Pengendalian risiko transaksi intra-grup;
 - v. Sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup.

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP GRUP KEUANGAN DANAREKSA

PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Utama dari Grup Keuangan Danareksa senantiasa berkomitmen untuk menjalankan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara terintegrasi di lingkungan Grup Keuangan Danareksa (GKD).

Salah satu upaya untuk mewujudkan hal itu, Perseroan menyusun suatu Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, yang dikenal dengan "Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Grup Keuangan Danareksa".

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi GKD bertujuan menciptakan kinerja unggul dan menambah nilai ekonomi bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, menjamin operasional GKD sesuai dengan peraturan perundang-undangan, etika bisnis, serta prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi ditetapkan bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai acuan dan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Peraturan OJK No.18/ POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
- Peraturan OJK No. 26/ POJK.03/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- Surat Edaran OJK No.15/ SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero) berikut perubahannya;
- Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. KD-41/035/DIR dan No. KEP-04/DK-DR/X/2017 tanggal 18 Oktober 2017 tentang “Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa”;
- Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan; dan
- Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. KD-42/004/DIR dan No. KEP-01/DK-DR/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI (SKMRT)

Perseroan mewajibkan setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam GKD untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, Direksi Entitas Utama menetapkan Divisi Risk Management Entitas Utama sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT), serta membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. SKMRT ini juga merupakan wadah komunikasi antara Entitas Utama dan Entitas Perusahaan Anak dalam GKD yang diwakili oleh Direktur yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko dari masing-masing Entitas Perusahaan Anak dalam rangka menyusun, mengembangkan dan menyempurnakan Manajemen Risiko Terintegrasi. SKMRT di dalam struktur organisasi Perseroan adalah Divisi Risk Management PT Danareksa (Persero).

KEANGGOTAAN

Pada tahun 2021, keanggotaan SKMRT terdiri dari Entitas Utama dan Entitas Perusahaan Anak dalam GKD yang diwakili oleh Direktur yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko dari masing-masing Entitas Perusahaan Anak dalam rangka menyusun, mengembangkan dan menyempurnakan Manajemen Risiko Terintegrasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Penerapan pengelolaan risiko melalui SKMRT dijalankan dengan cara mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengendalikan risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan secara terintegrasi dan memantau risiko usaha secara efektif.

Pengelolaan risiko senantiasa disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan Perseroan yang berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun mengacu kepada *best practice*. Berikut tugas dan tanggung jawab SKMRT:

1. SKMRT dibentuk untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi Entitas Utama dan Entitas Perusahaan Anak Perusahaan secara terintegrasi dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.
2. Entitas Utama melalui SKMRT wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan secara terintegrasi.
3. Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko didukung oleh: Sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang memadai; dan Laporan mengenai kinerja, kondisi keuangan, dan eksposur risiko dari Grup Keuangan dan setiap LJK dalam GKD.
4. Dalam menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi, Entitas Utama wajib memastikan hal-hal sebagai berikut: Kecukupan permodalan GKD; pengelolaan likuiditas secara efektif; pemantauan risiko intra-grup secara terintegrasi; pengelolaan risiko penyediaan dana termasuk penyediaan dana besar (*large exposures*) secara efektif; dan pelaksanaan tata kelola terintegrasi secara efektif.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Khusus untuk pengelolaan risiko yang berhubungan dengan Teknologi Informasi, hal-hal yang menjadi tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam GKD wajib menyediakan jaringan komunikasi yang memenuhi prinsip kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*).
2. Setiap LJK dalam GKD wajib memiliki Rencana Strategis Teknologi Informasi yang mendukung rencana strategis kegiatan usaha LJK.
3. Rencana Strategis Teknologi Informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dicantumkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) LJK.
4. Setiap LJK dalam GKD wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif dalam penggunaan Teknologi Informasi.
5. Penerapan manajemen risiko harus dilakukan secara terintegrasi dalam setiap tahapan penggunaan Teknologi Informasi sejak proses perencanaan, pengadaan, pengembangan, operasional, pemeliharaan hingga penghentian dan penghapusan sumber daya Teknologi Informasi.
6. Dalam melakukan pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi, LJK wajib melakukan langkah pengendalian untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan dan terintegrasi serta mendukung pencapaian tujuan Perseroan yang mencakup:
 - a. Menetapkan dan menerapkan prosedur dan metodologi pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi secara konsisten;
 - b. Menerapkan manajemen proyek dalam pengembangan sistem;
 - c. Melakukan uji coba yang memadai pada saat pengembangan dan pengadaan suatu sistem, termasuk uji coba bersama satuan kerja pengguna, untuk memastikan keakuratan dan fungsi sistem sesuai kebutuhan pengguna serta kesesuaian sistem yang satu dengan sistem yang lain;
 - d. Melakukan dokumentasi atas pengembangan dan pemeliharaan sistem;
 - e. Memiliki manajemen perubahan sistem aplikasi; dan

- f. Memastikan sistem Teknologi Informasi LJK mampu menampilkan kembali informasi secara utuh; dan mengukur urgensi pembuatan perjanjian tertulis (*escrow agreement*) atas perangkat lunak yang dianggap penting untuk kelangsungan operasional LJK dalam hal perangkat lunak dibuat oleh pihak lain dan kode sumber tidak diberikan kepada LJK.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)

Setiap Perusahaan Anak dalam Holding Danareksa, wajib menerapkan fungsi audit intern secara efektif dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana diatur dalam kebijakan perusahaan.

KEANGGOTAAN

Dalam rangka menjalankan fungsi audit intern terintegrasi, Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero) ditetapkan sebagai SKAIT dalam Holding Danareksa, dengan anggota para personil pada Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit sebagai SKAIT antara lain:

1. Mengevaluasi serta memberikan masukan terhadap kecukupan metodologi, kebijakan dan prosedur audit SKAI Perusahaan Anak baik pada tahapan perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit maupun pemantauan tindak lanjut penyelesaiannya.
2. Menyampaikan laporan pokok-pokok hasil audit terintegrasi kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)
3. Memantau tindak lanjut hasil audit terintegrasi dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan pada Entitas Utama.

SKAIT dapat melakukan audit pada Perusahaan Anak baik secara individual, *joint audit* atau berdasarkan laporan dari SKAI Perusahaan Anak. SKAIT ini bersifat independen terhadap satuan kerja operasional.

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) adalah Unit Compliance yang menjalankan fungsi kepatuhan pada Divisi Legal & Compliance PT Danareksa (Persero) yang memiliki fungsi memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kepatuhan pada masing-masing anak perusahaan.

KEANGGOTAAN

Unit Compliance PT Danareksa (Persero) ditunjuk dan ditetapkan sebagai SKKT dengan menugaskan Kepala Divisi Legal & Compliance sebagai Ketua SKKT yang anggotanya terdiri dari para staff pada Unit Compliance.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Unit Compliance PT Danareksa (Persero) sebagai SKKT antara lain:

1. Penerapan kepatuhan secara terintegrasi antara lain dilakukan melalui:
 - a. Penyelarasan kebijakan dan prosedur fungsi kepatuhan termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan prosedur Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) antara Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan (dengan ketentuan untuk kebijakan APU dan PPT diutamakan kepada Anak Perusahaan yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan);
 - b. Pemantauan oleh SKKT atas pemenuhan kepatuhan Anak Perusahaan terhadap kewajiban pelaporan internal maupun eksternal sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Evaluasi oleh SKKT yang dilakukan melalui penerimaan pelaporan terkait pemenuhan kepatuhan dan tata kelola dari fungsi kepatuhan Anak Perusahaan.
2. SKKT mengkoordinasikan pelaporan kepatuhan secara terintegrasi dan melaporkan hasil penerapan kepatuhan Anak Perusahaan kepada Direktur PT Danareksa (Persero) yang membawahi fungsi kepatuhan.
3. SKKT menyiapkan dan menyusun laporan Direktur PT Danareksa (Persero) yang membawahi fungsi kepatuhan atas pelaksanaan kepatuhan secara terintegrasi untuk disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).

4. Dalam penerapan kepatuhan secara terintegrasi, SKKT berkoordinasi dengan unit kerja yang menjalankan fungsi kepatuhan di Anak Perusahaan dalam rangka antara lain:
 - a. Penyusunan ketentuan/kebijakan terkait penerapan kepatuhan di Anak Perusahaan (apabila diperlukan);
 - b. Identifikasi aspek/indikator kepatuhan yang perlu dipantau, dipenuhi dan dilaporkan kepada Induk Perusahaan yang dapat disesuaikan dengan indikator kepatuhan Anak Perusahaan kepada regulator sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Melakukan diskusi dan/atau merumuskan program dalam rangka peningkatan/penguatan aspek pengelolaan kepatuhan di Anak Perusahaan.

REALISASI PELAKSANAAN DAN TANGGUNG JAWAB SKKT TAHUN 2021

- Mengadakan pertemuan dan diskusi bersama SKKT sebanyak 2 (dua) kali selama tahun 2021, guna memenuhi tugas evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing perusahaan subsidiari;
- Memantau pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing perusahaan subsidiari, yang didapatkan dari laporan masing-masing Satuan Kerja Kepatuhan ("SKK") perusahaan subsidiari sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2021;
- Melakukan evaluasi atas pemantauan fungsi kepatuhan pada masing-masing perusahaan subsidiari dengan menyusun dan menyampaikan Laporan Hasil Evaluasi SKK kepada masing-masing perusahaan subsidiari sejumlah 2 (dua) kali pada tahun 2021;
- Menyusun dan menyampaikan Laporan SKKT Semester II Tahun 2020 dan Semester I Tahun 2021 kepada Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum PT Danareksa (Persero) selaku Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi kepatuhan, Direksi PT Danareksa (Persero) serta Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero);
- Menyampaikan Sertifikat Compliance Awards 2020 untuk SKK PT Danareksa Investment Management pada tanggal 25 Februari 2021 sebagai SKK yang memiliki peringkat tertinggi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun terakhir.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam beberapa tahun terakhir, aspek ESG (*environment, social and governance*) telah menjadi tolok ukur penting dalam menilai kelayakan suatu investasi. Hal ini menjadikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai unsur yang semakin penting dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Danareksa berkewajiban turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan CSR yang dirancang, direncanakan dan dilaksanakan secara baik.

Perseroan berkomitmen menjaga hubungan yang harmonis dengan segenap Pemangku Kepentingan, antara lain melalui pelaksanaan program CSR yang menganut prinsip *the triple bottom-line*, yaitu profit, *people* dan planet. Perseroan senantiasa fokus pada perolehan laba (profit), namun tidak untuk kepentingan laba semata, melainkan juga untuk menopang kesejahteraan masyarakat (*people*) serta melestarikan lingkungan alam (planet).

Perseroan meyakini bahwa, sebagai BUMN yang mengemban peran *agent of development*, maka pelaksanaan program CSR yang tertata dengan baik dapat membawa Perseroan pada koridor tujuan pembangunan yang berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* sebagaimana diamanatkan oleh Pemerintah RI mengacu pada agenda *United Nations Development Programme*. Danareksa senantiasa selaras dengan visi yang dianut Pemerintah mengenai pembangunan nasional yang berkelanjutan.

PRINSIP DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Pelaksanaan PKBL ini diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang "Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan", yang mewajibkan setiap BUMN melaksanakan dan membentuk Unit CSR dan pada tanggal 27 Desember 2012, Kementerian BUMN mengeluarkan PER-20/MBU/2012 tentang perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007

yang berlaku mulai tahun buku 2013. Selanjutnya pada tanggal 1 Mei 2013 dikeluarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2013 yang mengatur penghentian pelaksanaan kegiatan BUMN Peduli mulai tahun 2013. Pada tanggal 10 September 2013 dikeluarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 yang merubah pasal 9 ayat 1 dan 2 dana program kemitraan dan program bina lingkungan. Selanjutnya pada tanggal 3 Juli 2015 dikeluarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-07/MBU/05/2015 yang berlaku mulai tahun buku 2015. Selanjutnya pada tanggal 16 Desember 2016 dikeluarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 yang berlaku mulai tahun buku 2016. Perubahan terakhir yaitu Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 pada tanggal 20 Juli 2017 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2017 yang berlaku mulai tahun buku 2017 dan selanjutnya diubah kembali melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 tanggal 2 April 2020 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 dan perubahan terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 perihal Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN dimana Program Kemitraan diubah menjadi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan tidak ada lagi kegiatan Bina Lingkungan.

Dalam merencanakan program CSR, Perseroan senantiasa berusaha melibatkan Pemangku Kepentingan, terutama mereka yang akan terdampak oleh program CSR tersebut. Untuk itu, Perseroan terlebih dahulu melakukan pemetaan kondisi lingkungan masyarakat (sebagai sasaran utama program CSR) dari sisi sosial, budaya, ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Tujuannya adalah agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan lingkungan masyarakat setempat, serta selaras dengan kebutuhan dan/atau keinginan para Pemangku Kepentingan. Dengan cara ini, diharapkan para Pemangku Kepentingan turut merasa memiliki program yang dijalankan Perseroan.

UJI TUNTAS DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERSEROAN

Uji tuntas kegiatan operasional Perseroan dan dampaknya terhadap ekonomi, sosial maupun lingkungan dipetakan berdasarkan tingkatan materialitas serta risiko negatif yang mungkin timbul. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memetakan subyek maupun isu penting yang berpengaruh terhadap Perseroan dan pembangunan berkelanjutan. Subyek maupun isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan bagi para Pemangku Kepentingan.

Dalam aspek ekonomi, sebagai entitas usaha, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi serta memiliki manfaat bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Pada aspek lingkungan, Perseroan senantiasa melaksanakan kaji risiko lingkungan hidup, untuk menentukan risiko lingkungan dari kegiatan operasional dan langkah pengendaliannya. Sementara pada aspek sosial, perhatian Perseroan tidak hanya pada Pemangku Kepentingan internal, melainkan juga eksternal.

ISU-ISU EKONOMI, LINGKUNGAN DAN SOSIAL TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERSEROAN

Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari Pemangku Kepentingan Perseroan. Dalam menentukan isu sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan usaha, Perseroan melakukan uji tuntas pada level operasional. Isu ini kemudian dijadikan dasar bagi manajemen untuk memprioritaskan penanganannya dengan melakukan berbagai pendekatan. Pemetaan risiko dan pengelolaan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan usaha Perseroan meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

STRATEGI DAN LANGKAH PERSEROAN MENANGANI ISU-ISU EKONOMI, SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Isu-isu ekonomi, sosial dan lingkungan dikelola dengan baik oleh Perseroan melalui perencanaan kerja dan anggaran yang disiapkan secara matang. Dalam membina hubungan baik dengan Pemangku Kepentingan, Perseroan menggunakan unsur kedekatan (*proximity*) dan tingkat kepentingan (*level of interest*) sebagai dasar penentuan Pemangku Kepentingan Perseroan. Secara internal, hubungan dibina melalui berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi, seperti melalui surat elektronik (surel) dan rapat berkala. Secara eksternal, Perseroan terlibat dengan pelanggan dan Pemangku Kepentingan lainnya melalui kegiatan usaha sehari-hari. Selain itu, strategi CSR Perseroan juga menekankan upaya menciptakan manfaat bagi para Pemangku Kepentingan, sekaligus membina hubungan yang langgeng dalam rangka memperkuat keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan.

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERDAMPAK OLEH ATAU BERPENGARUH TERHADAP KEGIATAN PERSEROAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, Danareksa berinteraksi dengan berbagai Pemangku Kepentingan yang secara langsung maupun tidak langsung terdampak oleh, atau berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan. Pemangku Kepentingan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

| PEMANGKU KEPENTINGAN | DEFINISI | PENGARUH/DAMPAK DARI KEGIATAN PERSEROAN |
|--------------------------------|---|---|
| Pemegang Saham/Investor | Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) | Kinerja keuangan Perseroan akan berdampak terhadap besarnya setoran dividen yang diserahkan kepada Kementerian BUMN selaku pemegang saham |
| Manajemen/Karyawan | Seluruh pekerja yang bekerja di Perseroan | Kesinambungan Perseroan berpengaruh terhadap kesejahteraan pekerja dalam jangka panjang |
| Regulator/Pemerintah | Pemerintah c.q Kementerian Keuangan | Kinerja keuangan perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran pajak yang diserahkan kepada Pemerintah sebagai penerimaan negara yang digunakan untuk modal pembangunan |
| Masyarakat | Masyarakat umum baik yang menggunakan produk-produk Perseroan maupun tidak | Kegiatan bisnis Perseroan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat baik melalui produk dan layanan maupun atas keberadaan Perseroan yang dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar |
| Konsumen/Pelanggan | Para klien baik domestik maupun asing | Kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada Konsumen akan berpengaruh terhadap loyalitas mereka dalam menggunakan produk dan layanan tersebut |
| Rekanan | Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional | Proses pengadaan yang adil dan transparan; Proses evaluasi yang objektif; Hubungan yang harmonis |
| Media Massa | Media yang menyiarkan informasi tentang perusahaan baik media cetak, media elektronik maupun media sosial, dan media online | Kegiatan Perseroan yang disampaikan oleh media massa, akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan produk-produk Perseroan |

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Pengelolaan program CSR di lingkup Perseroan dilakukan melalui koordinasi dari beberapa Unit Kerja/Divisi dengan tanggung jawab masing-masing sesuai kategori program. Sedangkan tanggung jawab pengelolaan CSR yang melibatkan pengembangan masyarakat berada dalam koordinasi Divisi *Corporate Secretary*. Selain itu, Perseroan telah membentuk Fungsi Khusus yang menangani *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bawah Divisi *Corporate Secretary* dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

ANGGARAN DAN PEMBIAYAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Perseroan telah merealisasikan dana untuk kegiatan CSR sepanjang tahun 2021 sebesar Rp.1.373.011.638 yang digunakan untuk melaksanakan program Pendanaan UMK, kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan termasuk program yang ditujukan untuk membantu upaya Pemerintah menangani pandemi COVID-19. Adapun biaya yang terkait dengan berbagai aspek pengelolaan hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, pengelolaan lingkungan, prosedur operasi yang adil, serta tanggung jawab terhadap konsumen, terikat pada biaya operasional Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

Danareksa memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan memenuhi seluruh aspek perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM). Perseroan berkomitmen memperlakukan seluruh Pemangku Kepentingan secara adil dan setara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal itu meliputi komitmen Perseroan dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Bidang HAM yang mencakup tindakan non-diskriminasi serta perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; menghargai hak-hak sipil yang terkait dengan politik, ekonomi, sosial dan budaya, serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, maupun kegiatan Perseroan di lingkungan masyarakat.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Lingkup tanggung jawab sosial Perseroan terkait HAM dilaksanakan dengan senantiasa menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati adat istiadat dan nilai-nilai budaya. Perseroan memberikan hak dan kesempatan yang sama bagi siapa pun untuk bekerja di Danareksa sesuai kebutuhan Perseroan, tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender dan lain sebagainya. Semua ini berlaku juga dalam hal pengangkatan calon karyawan.

Perseroan menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh karyawan, kebebasan berserikat, pelaksanaan sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan, komitmen atas Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta hal terkait lainnya. Perseroan juga menjamin hak masyarakat untuk turut berkontribusi dan menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat kegiatan operasional Perseroan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan.

PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL UNTUK PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

Perseroan memiliki sejumlah prosedur yang mengatur berbagai pemenuhan hak karyawan, dan akan terus mengevaluasi serta mengembangkan penerapan prosedur yang sejalan dengan kebutuhan hidup yang semakin kompleks. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip hak asasi manusia yang ditujukan untuk membina hubungan industrial secara proporsional serta menciptakan hubungan yang sinergis antara Perseroan dengan karyawan dan lingkungan masyarakat dimana Perseroan beroperasi, dalam upayanya menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan.

Selain itu, dalam menyusun perencanaan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Perseroan memasukkan unsur pemenuhan HAM pada lingkup operasional maupun bisnis. Perseroan menekankan pentingnya hak-hak karyawan, terutama hak terkait HAM seperti kehidupan yang layak, hak untuk berserikat dan berkumpul, serta pemenuhan hak dasar karyawan. Program kegiatan tanggung jawab sosial terkait dengan HAM ini juga diharapkan dapat membawa dampak positif bagi peningkatan produktivitas dan kinerja Perseroan.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Bagi Danareksa, permasalahan hak asasi manusia dititik beratkan pada 2 (dua) elemen penting, yakni terkait **(i)** etika bisnis Perseroan, dan **(ii)** etika kerja di lingkup Perseroan. Penerapan tanggung jawab sosial Perseroan terkait dengan hak asasi manusia antara lain diwujudkan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi sebagaimana yang telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tanpa membedakan latar belakang, etnis, agama, jenis kelamin, usia, atau keadaan khusus seseorang.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan juga menjamin dan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional Perseroan serta hubungan Perseroan dengan pegawai dan masyarakat tidak melanggar prinsip-prinsip hak asasi manusia. Setiap jajaran Manajemen Perseroan wajib memahami prinsip-prinsip dan peraturan mengenai hak asasi manusia dalam membuat kebijakan, baik yang berlaku secara internal bagi pegawai Perseroan maupun yang berlaku bagi Pemangku Kepentingan Perseroan secara luas.

PROSEDUR DAN MEKANISME PENANGANAN KONFLIK TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Perseroan menjamin terlaksananya kebijakan dengan baik dan meminimalisasi konflik yang terjadi terkait hak asasi manusia. Oleh karenanya, Perseroan siap menerima aduan dari para Pemangku Kepentingan. Setiap keluhan maupun pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai hukum dan peraturan yang berlaku secara umum, maupun prosedur dan peraturan yang berlaku di lingkungan Perseroan.

PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Di tahun 2021, tidak terdapat penghargaan secara spesifik terkait tanggung jawab sosial bidang hak asasi manusia. Namun, di lain pihak Perseroan juga tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran hak asasi manusia sepanjang tahun 2021, seperti halnya pengaduan tindakan diskriminasi, insiden pelanggaran HAM, maupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan Perseroan, serta insiden kerja paksa yang dialami oleh pegawai Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil, melalui berbagai kebijakan yang mengatur pelaksanaan operasi yang adil, diantaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, kebijakan gratifikasi, serta kebijakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang melibatkan masyarakat. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan Kode Etik Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak-hak para Pemangku Kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan. Wujud kegiatan operasional yang adil antara lain adalah praktik bebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, menghormati kekayaan intelektual, berkompetisi dengan adil serta patuh pada hukum dan regulasi yang berlaku.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG OPERASI YANG ADIL

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup antara lain anti korupsi, keterlibatan berpolitik secara bertanggung jawab, persaingan bisnis yang *fair*, pemahaman tanggung jawab sosial di kalangan pemasok (*supply chain*), serta penghargaan atas hal intelektual. Kegiatan operasional maupun organisasi Perseroan telah memperhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perseroan, serta larangan keterlibatan politik bagi segenap pegawai Danareksa yang mengatasnamakan Perseroan. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi persaingan bisnis secara adil, yang antara lain terlihat dari kepatuhan terhadap transaksi Pihak-pihak Berelasi sesuai keterbukaan informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan.

PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Dalam perencanaan tahunannya, Perseroan senantiasa menargetkan terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Sasaran serta rencana penerapan tanggung jawab atas operasi yang adil ditekankan pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang bersandar pada 2 (dua) tujuan utama, yaitu pemenuhan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta pelibatan Pemangku Kepentingan untuk dapat tumbuh bersama. Perseroan berupaya terus meningkatkan penerapan GCG pada kedua aspek tersebut, dengan harapan mampu menciptakan operasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAMPAK TANGGUNG JAWAB ATAS OPERASI YANG ADIL TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN

Operasi yang adil terutama menekankan pada pentingnya pengelolaan Perseroan yang transparan, wajar, dan setara bagi setiap Pemangku Kepentingan. Pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, yaitu meliputi:

- Pemegang Saham dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel.
- Personil Perseroan yang berkepentingan terhadap Prosedur Tetap yang wajar, adil, serta mekanisme kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Mitra Kerja dan Pemasok yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada kegiatan maupun transaksi bisnis yang transparan dan wajar.
- Konsumen atau Pelanggan yang berkepentingan terhadap pengelolaan jasa dan produk Perseroan yang bertanggung jawab.
- Regulator yang memiliki kepentingan akan industri, dalam hal ini jasa keuangan, yang stabil.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perseroan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan tersebut, segenap personil Perseroan dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. Segenap personil Perseroan dan anggota keluarganya juga dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun, baik langsung maupun tidak langsung, dari mitra usaha dan pihak lainnya yang akan memengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perseroan.

PROSEDUR DAN MEKANISME PENANGANAN KONFLIK TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Perseroan menjamin terlaksananya kebijakan dengan baik dan meminimalisasi konflik yang terjadi terkait kegiatan operasi yang adil. Oleh karenanya, Perseroan membuka sarana penyampaian saran dan pendapat atau pengaduan yang disajikan secara terbuka bagi para Pemangku Kepentingan. Adapun setiap keluhan maupun pengaduan yang diterima Perseroan akan ditindaklanjuti secara independen dan rahasia oleh fungsi-fungsi terkait. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya, sehingga mekanisme ini aman bagi para pelapor. Pelaporan yang masuk akan ditelusuri fakta material yang terjadi. Bila memang terdapat pelanggaran, maka Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan tingkatan pelanggaran yang dilakukan, dan aturan yang berlaku di Perseroan.

PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Komitmen Perseroan dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil terus menumbuhkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pegawai Perseroan. Segenap personil Perseroan juga tercatat tidak berpartisipasi aktif baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik. Hal ini berkat penerapan *Code of Conduct* serta prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan dengan baik, serta partisipasi Pemangku Kepentingan yang turut mendukung penerapan program tanggung jawab sosial terhadap operasi yang adil.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan bisnis akan membawa dampak terhadap lingkungan. Untuk itu Perseroan secara proaktif membina budaya tanggung jawab lingkungan tidak saja terhadap pegawai Perseroan tetapi juga meliputi masyarakat secara umum. Sekalipun kegiatan usaha Perseroan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan hidup, namun Perseroan berkomitmen kuat untuk turut memelihara kelestarian lingkungan hidup baik secara langsung maupun tidak langsung. Penggunaan bahan-bahan *consumables* serta energi adalah dua hal utama yang senantiasa dipertimbangkan penggunaannya.

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk upaya meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup. Perseroan berkomitmen mencegah pencemaran lingkungan dengan melaksanakan kegiatan operasi yang diikuti dengan pengelolaan lingkungan dan melakukan penghematan sumber daya alam.

DAMPAK KEGIATAN USAHA PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN DAN PENGELOLAANNYA

Perseroan berkomitmen mengelola lingkungan hidup dengan baik, mencakup segala upaya Perseroan dalam merencanakan, melaksanakan serta mengawasi semua aspek yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan agar meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul terhadap pegawai Perseroan maupun lingkungan dimana Perseroan beroperasi.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berupaya memerhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

PROGRAM GREEN OFFICE

Program CSR terhadap lingkungan hidup antara lain dilaksanakan melalui Program *Green Office*, yaitu dengan menerapkan berbagai penghematan, serta menjalankan inisiatif dan kebijakan terkait dengan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup. Contohnya, Perseroan berupaya memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana seperti tidak menggunakan botol plastik sekali pakai, berhemat dalam penggunaan listrik, air, kertas, dan semua hal yang terkait dengan sumber daya alam. Program tersebut dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra Perseroan.

PENGELOLAAN PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI

Salah satu komitmen menjaga lingkungan hidup diwujudkan oleh Perseroan melalui kebijakan penggunaan energi yang efektif dan efisien. Selain berimbang pada penggunaan energi yang tepat guna, kebijakan ini terbukti dapat mengurangi beban biaya operasional Perseroan. Material dan energi yang kerap digunakan dalam operasional Perseroan adalah air, kertas berikut Alat Tulis Kantor (ATK) lainnya, listrik, dan Bahan Bakar Minyak (BBM).

Perseroan memiliki kebijakan terkait penggunaan material dan energi pada kegiatan operasional agar digunakan secara efisien serta berorientasi pada kelestarian lingkungan. Perseroan berkomitmen melaksanakan efisiensi terkait penggunaan material dan energi dalam kegiatan usaha Perseroan melalui penerapan sejumlah program. Perseroan menghimbau agar lembar kertas digunakan pada kedua sisinya, air bersih digunakan secukupnya, agar semua peralatan listrik dimatikan setelah selesai digunakan, dan BBM digunakan sesuai dengan kebutuhan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sementara itu, penghematan penggunaan kertas terus diupayakan oleh Perseroan, yaitu melalui dukungan Teknologi Informasi. Berikut ini adalah perbandingan

volume penggunaan material kertas dalam kegiatan operasional Perseroan antara tahun 2020 dan 2021:

PERBANDINGAN PENGGUNAAN KERTAS 2020 - 2021

| URAIAN | 2021 | 2020 | KENAIKAN/(PENURUNAN) (%) |
|--------------|------|------|--------------------------|
| Volume (Rim) | 337 | 359 | (7%) |

Perseroan juga mengupayakan penghematan dalam penggunaan air, dan menjaga persediaan air bersih dalam kegiatan operasional kantor sehari-hari. Perseroan melakukan sosialisasi penghematan sumber daya air di lingkungan kantor, serta melakukan pengecekan secara rutin terhadap instalasi air sehingga dapat segera memperbaiki kebocoran air bila ditemukan.

Selain penghematan penggunaan air, Perseroan mendorong penggunaan energi listrik di lingkungan kantor secara optimal dan efisien. Perseroan menggunakan listrik yang dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN, dan menghitung jumlah konsumsi energi listrik dengan cara mengkonversi total biaya penggunaan listrik dari PLN menjadi rata-rata jumlah kilowattjam (kWh). Berikut ini adalah perbandingan konsumsi tenaga listrik oleh Perseroan pada tahun 2020 dan 2021:

PERBANDINGAN PENGGUNAAN LISTRIK 2020 - 2021

| URAIAN | 2021 | 2020 | KENAIKAN/(PENURUNAN) (%) |
|------------------|--------|--------|--------------------------|
| Penggunaan (kWh) | 24.083 | 96.307 | (300%) |

Sedangkan dalam hal kebijakan penggunaan BBM, Perseroan menitikberatkan pada upaya menjaga kelayakan seluruh kendaraan operasional yang telah

lulus uji emisi. Upaya efisiensi penggunaan BBM yang dilakukan Perseroan terlihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

PERBANDINGAN PENGGUNAAN BBM 2020 - 2021

| URAIAN | 2021 | 2020 | KENAIKAN/(PENURUNAN) (%) |
|----------------|-------|-------|--------------------------|
| Volume (Liter) | 3.759 | 3.615 | 4% |

PERTIMBANGAN ASPEK LINGKUNGAN BERSAMA MITRA KERJA DAN PEMASOK

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan bekerja dengan pihak lain seperti pemasok dan mitra kerja lainnya. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan yang dapat ditimbulkan dari kerja sama ini, termasuk namun tidak terbatas pada pemahaman mitra kerja terhadap aspek lingkungan, mekanisme kerja pemasok, dan material yang digunakan pemasok – semua ini dicermati dan dipastikan agar tidak berdampak buruk terhadap kelestarian lingkungan hidup.

MEKANISME DAN INFORMASI TENTANG PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perseroan membuka kesempatan kepada semua pihak untuk melakukan pengaduan terkait pelanggaran pencemaran lingkungan dari kegiatan operasi Perseroan yang dinilai tidak ramah lingkungan. Saluran pengaduan tersebut tersedia melalui telepon, surat, e-Mail, atau situs web resmi Perseroan, sebagai berikut:

PT DANAREKSA (Persero)

Menara Mandiri II, Lantai 7-9

Jl. Jendral Sudirman, Kav. 54-55

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (021) 29555777, 29555888

Fax. (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899

e-mail: cs@danareksa.co.id

www.danareksa.co.id

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak pernah menerima pengaduan terkait masalah lingkungan hidup. Dalam hal ini, Perseroan tidak pernah menghadapi permasalahan lingkungan hidup yang dapat berdampak signifikan atau berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memperoleh sertifikasi maupun penghargaan terkait aspek lingkungan hidup. Hal ini lebih karena kegiatan usaha Perseroan di bidang jasa keuangan tidak berdampak langsung terhadap kelestarian lingkungan hidup. Kendati demikian, Perseroan senantiasa membina budaya tanggung jawab lingkungan tidak saja secara internal terhadap pegawai Perseroan namun juga saat Perseroan berinteraksi dengan masyarakat umum.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Hubungan industrial yang baik antara Perseroan dengan seluruh pegawai merupakan kunci keberhasilan Perseroan dalam mencapai tujuan usahanya. Penerapan kebijakan tanggung jawab sosial terkait praktik ketenagakerjaan meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi, serta persamaan hak dan kesempatan kerja bagi setiap pegawai maupun calon pegawai.

Dalam hal ini, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan, antara lain memastikan pemenuhan hak-hak pegawai dan pekerja, melakukan pengembangan talenta, memberikan remunerasi yang kompetitif, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Salah satu kebijakan yang dilaksanakan Perseroan dalam kaitan dengan tanggung jawab sosial terhadap K3 adalah Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Danareksa (Persero) dan Pegawai.

Selain praktik ketenagakerjaan, Perseroan juga mengupayakan praktik mitigasi keselamatan dan kesehatan kerja terbaik untuk para pegawai. Komitmen ini meliputi mitigasi maupun minimalisasi atas risiko kecelakaan, penyakit ataupun absensi kerja yang dapat terjadi pada pegawai. Di samping itu, Perseroan juga menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bagian dari budaya kerja yang diharapkan mampu menciptakan kondisi lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh personil Perseroan.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL ASPEK K3

Perseroan bertanggung jawab penuh atas kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja para pegawai. Perseroan berkomitmen memberikan kesejahteraan bagi para pegawai serta menyediakan peralatan dan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial terkait K3 terdiri dari program ketenagakerjaan yang meliputi kesetaraan gender, kesempatan kerja yang sama, kesetaraan dalam program pengembangan kompetensi, pemenuhan hak kesejahteraan karyawan, remunerasi, pembentukan lingkungan kerja yang kondusif, rekrutmen dan turnover karyawan, apresiasi terhadap karyawan, kebebasan berserikat, perjanjian kerja bersama, dan program pensiun.

Selanjutnya, program pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja meliputi program sertifikasi keselamatan dan kesehatan kerja bagi pegawai, memperkuat sarana keselamatan dan kesehatan kerja, sosialisasi dan pelatihan K3, program jaminan kecelakaan kerja, serta jaminan kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja bagi pegawai. Perseroan juga telah mengatur pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja para pegawai dalam beberapa kebijakan dengan mengacu pada kebijakan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Secara umum, tanggung jawab sosial terkait K3 meliputi pelaksanaan program mitigasi risiko K3, penyediaan sarana dan prasarana K3 yang sesuai dengan standar, peningkatan skill dan wawasan pegawai melalui sosialisasi maupun pelatihan, evaluasi kepatuhan regulasi terkait K3, pengendalian operasional K3 di lingkungan kerja, dan pelaksanaan rutin simulasi tanggap darurat berdasarkan risiko area kerja.

RENCANA DAN TARGET KEGIATAN DI TAHUN 2020 SERTA REALISASINYA

Perseroan menyusun rencana program Tanggung Jawab Sosial terkait K3 setiap tahunnya. Pada tahun 2021, Perseroan menerapkan rencana program melalui kebijakan yang antara lain mencakup:

1. Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan
2. Kepesertaan BPJS Kesehatan bagi Pegawai dan keluarga
3. Kepesertaan Asuransi Kesehatan bagi Pegawai dan Keluarga
4. *Medical Check Up* bagi Pegawai

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA YANG SAMA, SERTA IZIN CUTI

Perseroan memberikan hak dan kesempatan yang sama dalam hal kesempatan bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Demikian juga dalam sistem rekrutmen, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk dapat diterima menjadi pegawai Perseroan, tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, maupun gender.

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama, juga berlaku dalam program pengembangan karir, di mana sistem pengembangan human capital Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan izin cuti bagi karyawan perempuan yang sedang hamil dan akan melahirkan. Sementara untuk karyawan laki-laki yang istrinya tengah melahirkan, mendapatkan izin tidak bekerja selama 2 (dua) hari tanpa dipotong hak cuti.

PERSAMAAN HAK DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIER

Perseroan menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi bagi pegawai secara berkala setiap tahunnya untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan menjamin bahwa setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang di buka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi Perseroan.

Pendidikan dan pelatihan dilakukan secara internal maupun eksternal dengan metode penyampaian menggunakan media digital, pelatihan berbasis virtual atau daring (*online*) serta pelatihan tatap muka atau luring. Biaya pelatihan pegawai maupun intensitas pelatihan telah diuraikan pada pembahasan Human Capital pada Bab Profil Perusahaan laporan tahunan ini.

Perseroan juga memberikan hak yang sama bagi semua pegawai dalam hal pengembangan karir baik promosi, maupun rotasi. Program ini dilakukan untuk membentuk para pemimpin Perseroan di masa depan. Program ini dikembangkan untuk menempatkan pegawai pada beberapa level tertentu yang disesuaikan dengan kompetensi dan skill yang dimiliki sehingga proses regenerasi pegawai dari level terendah pada organisasi Perseroan dapat berjalan dengan baik.

PEMENUHAN HAK KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Kesejahteraan pegawai tidak luput dari perhatian Perseroan. Standar gaji telah ditetapkan sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota yang berlaku, termasuk pemberian tunjangan kepada pegawai. Kesejahteraan seluruh pegawai menjadi hal yang diperhatikan Perseroan, demi terciptanya produktivitas kerja dan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kerja serta menumbuhkan sense of belonging pegawai terhadap Perseroan. Hal ini mendorong Perseroan untuk senantiasa memberikan kompensasi dan imbal jasa yang layak terhadap hasil kinerja pegawai.

TINGKAT TURNOVER PEGAWAI

Rasio *employee turnover* dapat menunjukkan produktivitas dan loyalitas pegawai. Selain itu, tingkat turnover pegawai juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja suatu perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan perusahaan tersebut dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada tahun 2021, jumlah pegawai yang keluar dari Perusahaan adalah sebanyak 7 orang, turun dibandingkan dengan 22 orang yang meninggal Perseroan pada tahun 2020. Sementara itu, Perseroan merekrut sejumlah 37 pegawai baru pada tahun 2021, melebihi 20 pegawai yang direkrut pada tahun 2020.

Perseroan melakukan rekrutasi pegawai baru berdasarkan rencana tenaga kerja (*manpower planning*) yang telah disusun untuk rentang beberapa tahun ke depan. Jumlah rekrutasi pegawai baru yang meningkat pada tahun 2021 merupakan bagian dari persiapan Perseroan menjadi perusahaan holding lintas sektor mulai tahun 2022 ini.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PERBANDINGAN TURNOVER PEGAWAI 2020 - 2021

| NO. | KETERANGAN | TAHUN | |
|-----------------------------------|---|--------------|--------------|
| | | 2021 | 2020 |
| 1. | Pensiun Normal (<i>Retirement</i>) | 2 | 0 |
| 2. | Meninggal Dunia | 0 | 1 |
| 3. | Mengundurkan Diri (<i>Voluntary</i>) | 5 | 11 |
| 4. | Lain-Lain (<i>Involuntary dan Internal Moves</i>) | 0 | 10 |
| Total Karyawan Keluar | | 7 | 22 |
| Total Karyawan Awal Tahun | | 193 | 196 |
| Total Karyawan Akhir Tahun | | 230 | 193 |
| Persentase Turnover | | 7,46% | 5,66% |

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan berkomitmen untuk mendukung hubungan industrial dengan pegawai melalui kebebasan pegawai untuk berserikat. Hubungan industrial antara Perseroan dan pegawai telah memenuhi standar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, selain juga memaksimalkan peran pegawai sebagai aset utama Perseroan. Manajemen Perseroan secara aktif melakukan komunikasi dengan Serikat Pekerja sesuai dengan asas keterbukaan informasi. Melalui interaksi ini, hubungan harmonis antara Manajemen dengan pegawai dapat terjaga dengan baik.

Serikat Pegawai Perseroan bernama "Danareksa Club", dibentuk pada 10 Januari 2011, dan didukung oleh Manajemen serta diatur dan dijamin dalam PKB yang ditandatangani oleh perwakilan Serikat Pegawai dengan perwakilan Perseroan.

SURVEI KEPUASAN PEGAWAI

Survei Kepuasan Pegawai merupakan parameter untuk mengukur tingkat kepuasan pegawai Danareksa. Perseroan menyadari bahwa tingkat kepuasan yang tinggi di kalangan para pegawai dapat memicu produktivitas serta hasil kerja yang optimal.

PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KARYAWAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan syarat penting untuk terselenggaranya operasional sehari-hari yang nyaman di Perseroan. Dengan terciptanya kenyamanan dan terlindungi dari kemungkinan kecelakaan kerja, maka semua pegawai dapat mencurahkan seluruh perhatiannya pada pekerjaan dengan perasaan tenang dan nyaman, yang pada gilirannya akan memicu produktivitas yang tinggi.

Penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman tentu tidak sekadar menjadi tanggung jawab Manajemen, tapi juga menjadi tanggung jawab pegawai. Dengan melangkah dan bertanggung jawab bersama, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Komitmen itu dipegang Perseroan sebagai bentuk dukungan atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

PENGUNGKAPAN TINGKAT ANGKA KECELAKAAN KERJA

Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan aspek K3 di setiap kegiatan operasionalnya secara optimal untuk mencegah atau meminimalisir kecelakaan kerja fatal. Berikut informasi mengenai tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja di tahun 2021 dan 2019, sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

TABEL ANGKA KECELAKAAN KERJA 2020 - 2021

| NO. | KETERANGAN | TAHUN | |
|---------------|-------------------|-----------------|-----------------|
| | | 2021 (ORANG) | 2020 (ORANG) |
| 1. | Meninggal | NIHIL | NIHIL |
| 2. | Kecelakaan Berat | | |
| 3. | Kecelakaan Sedang | | |
| 4. | Kecelakaan Ringan | | |
| Jumlah | | | |

JAMINAN KESEHATAN DAN JAMINAN KECELAKAAN KERJA BAGI KARYAWAN

Perseroan menyediakan fasilitas berupa jaminan kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja bagi pegawai. Kedua fasilitas jaminan tersebut bertujuan memberi rasa aman dan nyaman bagi segenap pegawai untuk bekerja dan menghasilkan kinerja terbaik. Perseroan senantiasa menekankan pentingnya aspek kesehatan para pegawai. Memenuhi Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS dan Peraturan Presiden (Perpres) No. 12 Tahun 2013 yang telah diubah melalui Perpres No. 111 Tahun 2013, Perseroan mengikutsertakan seluruh pegawai dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan pegawai dan keluarga inti dari pegawai dalam program asuransi kesehatan rawat inap dan fasilitas penggantian biaya rawat jalan.

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG K3

Dampak dari pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial terkait dengan ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja dapat dirasakan dari suasana yang kondusif di lingkungan Perseroan, di mana hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat permasalahan yang melibatkan pegawai dengan Perseroan, baik di kantor pusat maupun di wilayah operasional Perseroan. Hal ini menunjukkan bagaimana pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja oleh Perseroan berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perseroan terus berupaya mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan terhadap kenyamanan, keselamatan, kesehatan, ketertiban, keamanan, kualitas lingkungan dan produktivitas kerja yang diakibatkan oleh penggunaan alat, mesin, dan bahan berbahaya dalam lingkungan kerja. Penyelesaian pengaduan masalah ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu hak pegawai yang wajib diperhatikan dan dipenuhi oleh Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan menyediakan sarana bagi pegawai untuk menyampaikan pengaduan, keluhan, saran, maupun rekomendasi sebagaimana telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN ATAS TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Pada tahun 2021 Perseroan tidak memperoleh penghargaan dan sertifikat terkait aspek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja. Namun demikian, Perseroan senantiasa berkomitmen memenuhi hak-hak pegawai, melakukan pengembangan talenta, mengupayakan remunerasi yang kompetitif, memberikan apresiasi serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan senantiasa menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi, sebagai bagian dari budaya kerja yang diharapkan mampu menciptakan kondisi lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh personil Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK DAN JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan yang terbaik dan bermanfaat bagi setiap Pemangku Kepentingan, terutama konsumen dan nasabah diwujudkan melalui sikap dan respon Perseroan yang dilandasi profesionalisme. Perseroan menjamin kualitas pelayanan kepada setiap konsumen atau nasabah dengan sigap, tanggap dan terpercaya.

Dalam hal ini, Perseroan mengacu pada Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang "Perlindungan Konsumen" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang "Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan" yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen. Di samping itu, untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau nasabah, Perseroan terus memperkuat hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja, pemasok, dan penunjang bisnis lainnya untuk lebih mempermudah kegiatan Perseroan, khususnya dalam guna menghadirkan produk dan jasa Perseroan yang bermutu tinggi.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2021

Bentuk tanggung jawab terhadap konsumen atau pelanggan yang dilakukan oleh Perseroan adalah menyediakan layanan informasi atas jasa dan produk Perseroan secara lengkap, jelas dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel). Selain itu, Perseroan menyediakan pusat layanan pelanggan yang mudah diakses dan siap melayani segala pertanyaan (*inquiries*) akan jasa dan produk Perseroan. Setiap tahun, Perseroan merencanakan berbagai program untuk meningkatkan kepuasan konsumen dan pelanggan. Hal yang sama dilakukan pada tahun 2021, dimana sasaran yang dituju adalah meniadakan keluhan pelanggan terhadap jasa dan produk Perseroan.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DALAM MENJAGA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN ATAU PELANGGAN

Perseroan berkomitmen melaksanakan proses produksi dan jasa sesuai dengan standar operasional dengan menjadikan aspek kesehatan dan keselamatan konsumen atau pelanggan sebagai prioritas utama. Untuk itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanannya dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu. Bagaimana pun, produk yang dihasilkan Perseroan bukan merupakan produk untuk dikonsumsi ataupun produk yang dapat membahayakan penggunaannya.

Perseroan melakukan pemeliharaan, perbaikan dan penataan berbagai fasilitas pelayanannya secara berkala dan sesuai skala kepentingannya, guna menjaga ketersediaan dan mutu pelayanan setiap saat. Perseroan juga melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas produk dan layanannya dari waktu ke waktu agar dapat memenuhi ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi. Langkah ini dilakukan melalui penerapan sistem yang terencana dan dengan memperhatikan tingkat kepuasan konsumen atau pelanggan atas pengalaman yang mereka rasakan dari jasa produk maupun produk Perseroan.

KEJELASAN INFORMASI PRODUK DAN PROMOSI

Perseroan menyediakan informasi material yang diperlukan tentang Danareksa secara transparan dan terbuka, akurat dan tepat waktu, sebagai dasar pengambilan keputusan bagi konsumen untuk menggunakan produk atau jasa Perseroan. Kegiatan komunikasi serta informasi yang jelas mengenai produk dan kegiatan Perseroan ini juga merupakan salah satu upaya melindungi hak konsumen untuk memperoleh informasi yang akurat, jelas, dan dapat dipercaya. Perseroan menyadari, komunikasi yang berjalan secara efektif dapat menyesuaikan pandangan konsumen atau pelanggan untuk tidak mrenaruh harapan yang berlebihan terhadap jasa maupun produk Perseroan (*managed expectation*), sehingga tidak menimbulkan kekecewaan di kemudian hari.

Perseroan menyebarluaskan informasi mengenai produk dan kegiatan Perseroan (misalnya, promosi) melalui berbagai cara maupun media, termasuk situs web resmi Perseroan, dan di era komunikasi digital dewasa ini, melalui berbagai media sosial. Lebih lanjut, guna memberikan rasa aman dan kepercayaan konsumen atau nasabah, Perseroan senantiasa melengkapi produk dan layanannya dengan fasilitas purna jual yang berkualitas. Fasilitas ini termasuk kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan, dan sarana pengaduan melalui cara-cara yang mudah di akses oleh para pelanggan maupun calon pelanggan. Dalam hal ini, pelanggan atau calon pelanggan dapat mengakses situs web Perseroan, call center, media sosial, ataupun datang langsung ke lokasi Perseroan terdekat.

PROGRAM PENINGKATAN LAYANAN TERHADAP KONSUMEN ATAU NASABAH

Perseroan senantiasa melakukan peningkatan layanan terhadap konsumen atau pelanggan untuk mendapatkan layanan terbaik terhadap produk Perseroan. Upaya ini diwujudkan dengan program peningkatan layanan nasabah, yaitu:

1. Informasi Terpusat (*Call Centre*).
2. Layanan Pendidikan Nasabah.
3. Edukasi Pasar Modal maupun Edukasi dalam kelompok kecil.
4. Menerima kunjungan akademi/sekolah/ Perguruan Tinggi ke Kantor Danareksa untuk mengetahui seluk beluk bisnis pasar modal.
5. Melakukan kunjungan bersama nasabah ke emiten - emiten.
6. Survei Kepuasan Pelanggan.

SURVEI KEPUASAN KONSUMEN ATAU PELANGGAN

Perseroan memandang pentingnya kepuasan konsumen atau pelanggan sebagai salah satu tolok ukur penilaian paling efektif dari keseluruhan aspek kualitas produk yang dimiliki setiap perusahaan. Untuk memetakan kelemahan atau kelebihan produk dan posisinya di mata konsumen atau pelanggan, Perseroan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan yang meliputi penilaian terhadap produk dan layanan yang diberikan Perseroan.

PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN MITRA KERJA: PRINSIPAL, PENYALUR, PEMASOK, DAN PENUNJANG BISNIS LAINNYA

Mitra Kerja adalah pihak yang telah sepakat dan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Danareksa untuk kegiatan pengembangan usaha setelah melalau proses evaluasi kelayakan. Perseroan terus melakukan pengembangan usaha, yang dapat melibatkan mitra kerja di berbagai bidang pengembangan usaha tersebut. Dalam menjalankan kegiatan pengembangan usaha, pemilihan mitra kerja yang akan bekerjasama dengan Danareksa ditentukan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* dan ketentuan internal yang berlaku. Selain itu mitra kerja ditetapkan melalui proses uji tuntas yang mendalam dan diyakini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan usaha Perseroan.

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Danareksa memprogramkan untuk terus meningkatkan kepuasan konsumen atau nasabah. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat keluhan konsumen yang bersifat material dan berpengaruh terhadap kinerja operasional maupun keuangan Perseroan. Danareksa senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan layanan terhadap konsumen atau pelanggan yang diwujudkan melalui berbagai program, produk dan layanan yang prima.

Lebih lanjut, guna memberikan rasa aman dan kepercayaan konsumen atau nasabah, Perseroan senantiasa melengkapi produk dan layanannya dengan fasilitas purna jual yang berkualitas. Fasilitas ini termasuk kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan, dan sarana pengaduan melalui cara-cara yang mudah di akses oleh para nasabah maupun calon konsumen atau nasabah potensial. Di antara media-media tersebut adalah situs web, *call center*, media sosial, ataupun datang langsung ke lokasi Perseroan terdekat.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Danareksa terus menjalankan komitmennya untuk melaksanakan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan secara konsisten untuk memberikan manfaat yang nyata dan berkesinambungan bagi masyarakat. Hal ini dilandasi oleh kepercayaan bahwa hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan kunci bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan. Untuk itu Perseroan senantiasa menerapkan prinsip untuk berpartisipasi aktif dalam membantu pengembangan masyarakat.

Kebijakan Perseroan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, salah satunya adalah dengan melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Pemangku kepentingan dalam program pengembangan sosial dan kemasyarakatan Danareksa terutama adalah masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan, serta masyarakat luas pada umumnya. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang bersifat langsung melalui kegiatan CSR dan TJSJ yang bertujuan memberikan dampak maksimal bagi para pemangku kepentingannya. Untuk itu Manajemen telah menetapkan Lingkup dampak program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Danareksa yang meliputi empat Pilar, yaitu:

1. Pilar Sosial
2. Pilar Lingkungan
3. Pilar Ekonomi, dan
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola.

PERUMUSAN ISU-ISU DAN RISIKO SOSIAL YANG TIMBUL DARI OPERASI DAN BISNIS PERUSAHAAN

Merujuk pada penetapan empat pilar tersebut diatas, setiap tahun Perseroan melakukan langkah-langkah untuk mereview dan mengidentifikasi isu-isu serta risiko sosial, lingkungan, ekonomi dan tata kelola yang sedang berlangsung dan dirasakan oleh para pemangku kepentingan Perseroan, baik yang timbul dari operasi dan bisnis Perseroan maupun yang berlaku secara umum di lingkungan Perseroan.

Sebagaimana halnya di hampir seluruh penjuru dunia, masalah pandemi Covid 19 masih terus berlangsung di Indonesia, walaupun telah mereda apabila dibandingkan dengan setahun sebelumnya. Untuk itu Perseroan pada tahun 2021 masih menetapkan isu pandemi Covid-19 sebagai salah satu isu penting dimana Perseroan dapat berkontribusi kepada masyarakat sekitar.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2021

Sesuai dengan prinsip Warga Perseroan yang Baik (*Good Corporate Citizenship*), Danareksa selain melaksanakan program PKBL juga melaksanakan beberapa kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan kepada masyarakat melalui beberapa kegiatan.

Merujuk pada RKAP 2021, pelaksanaan Tujuan Pembangunan Kegiatan TJSJ pada tahun 2021 (termasuk di dalamnya kegiatan *Creating Shared Value*) direncanakan menggunakan anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran CSR sebesar Rp1.200.000.000,-
2. Anggaran Program Pendanaan UMK sebesar Rp1.062.453.834,-

Berikut disajikan target dan rencana kegiatan TJSJ Perseroan pada tahun 2021:

| NO. | PROGRAM | PRIORITAS TPB | URAIAN PROGRAM | TARGET PROGRAM | NILAI ANGGARAN (Rp) |
|-----|--|---------------|---|--|---------------------|
| 1. | Program Bantuan Pemberian Bantuan kepada Para Korban Bencana Alam dan Non Alam | 1 | Pada program ini Danareksa berencana memberikan bantuan kepada korban bencana alam ataupun non alam. Selain itu juga melalui program ini Danareksa masih akan berperan aktif untuk membantu penanganan pandemi Covid-19 yang masih terjadi di Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Jumlah daerah yang terkena bencana yang terbantuan. Jumlah masyarakat yang mendapatkan bantuan. | 300.000.000 |
| 2. | Program Bantuan Fasilitas Pendidikan | 4 | Melalui program ini Danareksa akan melakukan pemberian bantuan fasilitas Pendidikan terutama pada daerah-daerah yang masih memiliki fasilitas Pendidikan yang rendah terutama untuk MTS (Madrasah)/ pesantren ataupun <i>boarding school</i> tradisional. | Jumlah tempat pendidikan/ sekolah yang mendapatkan bantuan fasilitas pendidikan yang memadai. | 150.000.000 |
| 3. | Program "SBS" Untuk Masyarakat Miskin | 3 | Melalui program ini, Danareksa akan melanjutkan kembali kegiatan berkelanjutan "Jambanisasi" yang telah dilakukan sejak tahun 2016 dengan kampanye "Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)". | Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS). | 100.000.000 |
| 4. | Program "Wastafel Untuk Semua" | 3 | Program ini merupakan kelanjutan dari program yang sama di tahun 2020, dan selain dimaksudkan selain membantu pemerintah dalam penanganan Pandemi Covid dalam penerapan protokol kesehatan kepada beberapa institusi dan masyarakat, | Jumlah daerah yang mendapatkan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air | 100.000.000 |
| 5 | Program Vaksin Gratis | 3 | Program ini dimaksudkan untuk membantu pemerintah dalam penanganan Pandemi Covid dengan melakukan pemberian vaksin gratis bagi karyawan <i>Outsource</i> Perusahaan ataupun untuk Masyarakat di DKI Jakarta dan Sekitarnya dengan bekerjasama BUMN klaster lainnya yang berkompetensi dalam bidang penyediaan vaksin. | Jumlah masyarakat yang mendapatkan akses vaksin yang lebih terjangkau. | 100.000.000 |
| 6 | Program literasi dan inklusi keuangan | 10 | Peningkatan literasi keuangan diberikan oleh PT Danareksa (Persero) untuk menciptakan mitra binaan dalam setiap UMKM yang tergabung agar memahami lebih dalam terkait opsi-opsi investasi di bidang keuangan. Selain juga akan dikembangkan untuk para kaum pelajar dimana keterbukaan literasi keuangan perlu dilakukan sejak usia muda (usia sekolah) dan menjadi kegiatan TJSL yang memberi nilai tambah kepada masyarakat selain juga menciptakan nilai tambah bagi kelangsungan bisnis PT Danareksa (Persero). | Jumlah UMK/ Masyarakat yang ikut dalam kegiatan literasi keuangan ini serta adanya transaksi tambahan bagi anak perusahaan. | 150.000.000 |

Tabel berlanjut ke halaman berikutnya

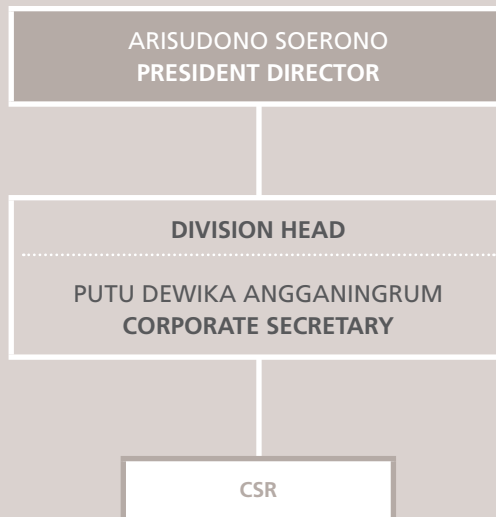
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tabel lanjutan dari halaman sebelumnya

| | | | | | |
|-----|---|----|--|--|---------------|
| 7. | Program Pemberian Jasa Riset Kepada Masyarakat | 10 | Berkontribusi secara aktif untuk membentuk masyarakat yang memahami pertumbuhan ekonomi dengan pemberian hasil riset Danareksa Research Institute (DRI) kepada masyarakat luas yang dapat dengan mudah diakses dalam <i>social media</i> dan website PT Danareksa (Persero) dan hal ini berkesinambungan dengan rencana program peningkatan literasi keuangan yang direncanakan dimana pada kegiatan literasi keuangan akan dilakukan juga sosialisasi atas hasil riset yang telah dilakukan oleh DRI. | Jumlah masyarakat yang mendapatkan akses atas hasil riset DRI. | 50.000.000 |
| 8. | Program Pelatihan Kewirausahaan Untuk Perempuan | 8 | Program ini dimaksudkan dalam rangka menyediakan pekerjaan yang layak bagi kaum perempuan dan dalam rangka memandirikan perempuan dalam mendukung kegiatan perekonomian dan dapat lepas dari kemiskinan ekonomi yang dihadapi. | Jumlah perempuan yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan. | 100.000.000 |
| 9. | Program Pelatihan Manajemen Usaha dan Pembinaan UMKM | 8 | Program ini dimaksudkan untuk memberikan pelatihan manajemen usaha serta pembinaan kepada para UMKM yang menjadi Mitra Binaan Danareksa. | Jumlah UMKM yang mendapatkan pelatihan manajemen usaha serta pembinaan sesuai target RKA. | 150.000.000 |
| 10. | Program Pembiayaan/ Pendanaan UMK | 8 | Kegiatan pembiayaan/ Pendanaan UMK (Program Kemitraan) dan pembinaan dengan menggunakan dana revolving yang ada dan akan dilaksanakan untuk para UMK di Jawa Timur untuk 40 Mitra Binaan dan bekerjasama dengan Institusi dan BUMN lainnya (inter Klaster maupun antar klaster). | <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang mendapatkan pembiayaan sesuai target 40 Mitra Binaan. • Jumlah kerjasama dengan Institusi lainnya | 1.062.453.834 |
| 11. | Pelaksanaan Sistem* Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO37001:2016 | 16 | Dengan telah diperolehnya sertifikat ISO37001:2016, perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan dengan berbasis anti korupsi dan penyuapan dengan segala bentuknya dalam setiap kegiatan TJSL. | Tidak adanya temuan pelanggaran atas pelaksanaan SMAP pada kegiatan TJSL Perusahaan. | - |

*TPB : Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

STRUKTUR ORGANISASI PELAKSANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL MASYARAKAT



STRUKTUR ORGANISASI PELAKSANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL MASYARAKAT

Perusahaan telah membentuk Fungsi Khusus yang menangani kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan di bawah Divisi *Corporate Secretary* yang berada di Perseroan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

PROGRAM PELAKSANAAN ANTI PENYUAPAN DAN ANTI KORUPSI

Danareksa berkomitmen untuk menjunjung tinggi serta menerapkan nilai-nilai Anti Penyuapan dan Anti Korupsi, tidak hanya dalam pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan semata. Danareksa juga berkomitmen untuk membagikan nilai-nilai Anti Korupsi kepada masyarakat, dimana pada setiap

pelaksanaan kegiatan yang melibatkan pengembangan masyarakat, baik itu kegiatan Program Pendanaan UMK/Kemitraan dan kegiatan lainnya, Perseroan selalu melaksanakan prinsip-prinsip Anti Penyuapan dan Anti Korupsi.

PROGRAM PENDANAAN UMK (KEMITRAAN)

Program Pendanaan UMK Danareksa menasar pada para pelaku UMK. Sektor kegiatan usaha mereka meliputi sektor industri, perdagangan, pertanian, jasa, peternakan, perkebunan, perikanan dan lainnya. Program Pendanaan UMK bertujuan mendorong masyarakat pelaku usaha mikro atau Mitra Binaan untuk dapat tumbuh dan berkembang melalui pinjaman dengan jasa administrasi ringan. Pelaksanaan program ini diharapkan mampu menciptakan masyarakat pelaku usaha mikro untuk dapat memperbesar skala bisnisnya, serta menciptakan peluang-peluang baru atas usaha yang dijalaninya

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

REALISASI PENYALURAN DANA PINJAMAN PER SEKTOR USAHA 2020-2021

| SEKTOR USAHA | REALISASI 2021 | | REALISASI 2020 | | KENAIKAN/PENURUNAN | |
|--------------------|-------------------|------------------------|----------------|------------------------|--------------------|------------------------|
| | MITRA BINAAN (MB) | JUMLAH PENYALURAN (Rp) | MITRA BINAAN | JUMLAH PENYALURAN (Rp) | MITRA BINAAN | JUMLAH PENYALURAN (Rp) |
| Sektor Industri | 5 | 110.000.000 | 22 | 735.000.000 | -17 | -625.000.000 |
| Sektor Perdagangan | 1 | 15.000.000 | 5 | 165.000.000 | -4 | -150.000.000 |
| Sektor Pertanian | 3 | 45.000.000 | 3 | 115.000.000 | - | -70.000.000 |
| Sektor Peternakan | 1 | 60.000.000 | 2 | 85.000.000 | -1 | -25.000.000 |
| Sektor Perkebunan | - | - | - | - | - | - |
| Sektor Perikanan | - | - | - | - | - | - |
| Sektor Jasa | 1 | 20.000.000 | 3 | 45.000.000 | -2 | -25.000.000 |
| Lainnya | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 11 | 250.000.000 | 35 | 1.145.000.000 | -24 | -895.000.000 |

*Total Nilai Penyaluran di tahun 2021 adalah Rp570 Juta untuk total 23 Mitra Binaan, namun di tahun 2021 tersalurkan Rp250 juta untuk 11 Mitra Binaan dan Rp320 juta untuk 12 Mitra Binaan baru dapat tersalurkan di awal tahun 2022

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN (TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN)

Dengan masih berlangsungnya pandemi Covid-19 di Indonesia, Perseroan menempatkan masalah penanganan pandemi ini sebagai salah satu prioritas dalam program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dan Lingkungan Perseroan, dengan demikian selain

memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang terdampak pandemi, Perseroan juga turut membantu upaya pemerintah dalam program penanggulangan pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung selama tiga tahun terakhir ini.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan sosial kemasyarakatan seperti pemberian pelatihan maupun bantuan sarana pendidikan.

PENYALURAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN BERDASARKAN BIDANG BANTUAN 2020-2021

| NO. | PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2020 | PRIORITAS TPB | NILAI PENYALURAN (Rp) |
|---------------------|---|---------------|-----------------------|
| PILAR SOSIAL | | | |
| 1. | Program Bantuan Penanganan Pandemi Covid-19 dan Masyarakat yang Terdampak | 1 | 607.279.555 |
| 2. | Program Bantuan Korban Bencana Non-Alam | 1 | 15.000.000 |
| 3. | Program Bantuan Fasilitas Pendidikan | 3 | 49.221.936 |
| 4. | Program Mudik Gratis | 4 | 24.236.364 |
| Sub Total | | | 695.637.855 |

Tabel berlanjut ke halaman berikutnya

Tabel lanjutan dari halaman sebelumnya

| PILAR EKONOMI | | | |
|-----------------------------|--|----|--------------------|
| 1. | Program Pelatihan Kemandirian Usaha | 8 | 49.500.000 |
| 2. | Bantuan kepada Organisasi Kemasyarakatan | 17 | 5.500.000 |
| Sub Total | | | 55.000.000 |
| PILAR LINGKUNGAN | | | |
| 1. | Program "Wastafel Untuk Semua" | 6 | 62.000.000 |
| Sub Total | | | 62.000.000 |
| PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA | | | |
| 1. | Pelaksanaan SMAP ISO 37001 | 16 | - |
| Sub Total | | | - |
| Total | | | 812.637.855 |

| NO. | PROGRAM KEGIATAN TAHUN 2021 | PRIORITAS TPB | NILAI PENYALURAN (Rp) |
|-----------------------------|--|---------------|-----------------------|
| PILAR SOSIAL | | | |
| 1. | Program Bantuan Penanganan Pandemi Covid-19 dan Masyarakat yang Terdampak | 1 | 162.494.974 |
| 2. | Program Bantuan Korban Bencana Non-Alam | 1 | 155.000.000 |
| 3. | Program Bantuan Fasilitas Pendidikan | 4 | 153.383.960 |
| 4. | Program Vaksin Gratis | 3 | 126.623.597 |
| Sub Total | | | 600.502.530 |
| PILAR EKONOMI | | | |
| 1. | Program Literasi dan Inklusi Keuangan dan Pemberian Jasa Riset Kepada Masyarakat | 10 | 105.758.700 |
| 2. | Program Pelatihan Kewirausahaan Untuk Perempuan | 8 | 98.940.408 |
| 3. | Program Pelatihan Manajemen Usaha dan Pembinaan UMKM | 8 | 117.810.000 |
| Sub Total | | | 322.509.108 |
| PILAR LINGKUNGAN | | | |
| 1. | Program "Wastafel Untuk Semua" | 6 | 100.000.000 |
| 2. | Program "SBS" Untuk Masyarakat Miskin | 6 | 100.000.000 |
| Sub Total | | | 200.000.000 |
| PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA | | | |
| 1. | Pelaksanaan SMAP ISO 37001 | 16 | - |
| Sub Total | | | - |
| Total | | | 1.123.011.638 |

*TPB : Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2021

Adapun secara rinci selama pelaksanaan Kegiatan TJSL selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- *Closing* kegiatan pelatihan pangan untuk para wanita dengan Dompot Dhuafa dan BAST penyerahan bantuan kepada Pondok Tahfiz Yayasan At Taqwa, Bekasi, Jabar (kegiatan ini merupakan kegiatan TJSL tahun anggaran 2020).
- Pelaksanaan penyampaian bantuan untuk korban bencana alam di Kalimantan Selatan dan Sulawesi Barat, bencana banjir di NTT dan bantuan korban Erupsi Gunung Semeru bersama dengan para BUMN anggota Holding.
- Pelaksanaan kegiatan TJSL Kolaborasi BUMN untuk mendukung Program Pemerintah di 5 Destinasi Parawisata Super Prioritas, berkolaborasi dengan Indonesia Re, Garuda Indonesia, Angkasa Pura I dan II, Askrindo serta RNI dalam program pilar pembangunan sosial, Danareksa melakukan kegiatan pengadaan internet gratis, sarana dan prasarana sekolah serta renovasi sekolah di Labuan Bajo, Pulau Komodo serta Pulau Rinca.
- Telah dilakukannya kerjasama STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) bersama dengan Baznas di 5 titik lokasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- Melakukan kegiatan Berbagi Ramadhan 1442 H bersama 20 BUMN dalam bentuk kegiatan pembagian sembako dimana terdapat total 10.350 paket sembako yang dibagikan untuk masyarakat miskin dan manula kota Bogor dan sekitarnya, dengan Danareksa berkontribusi sebesar dengan kontribusi adalah sebanyak 250 paket sembako.
- Melakukan kegiatan berbagi 1000 tajil berkolaborasi dengan PT PPA (Persero) dan berkerjasama dengan Yayasan Visi Mahakarya.
- Melakukan kegiatan promosi produk Mitra Binaan dengan menjadikannya souvenir untuk kegiatan-kegiatan perusahaan.
- Melakukan kegiatan donasi kurban bersama dengan 4 Anak Perusahaan Existing untuk warga terdampak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- Melakukan kolaborasi dengan 14 BUMN yang tergabung dalam Holding Danareksa serta 5 Anak Perusahaan Danareksa dan bertindak sebagai koordinator dalam kegiatan pemberian 100.000 botol air mineral kepada RS Darurat Wisma Atlet dan Pembagian 710 paket Sembako bersama dengan Thisable Enterprise untuk teman disabilitas di 7 kota besar di Indonesia.
- Memberikan bantuan beasiswa dan pelatihan keterampilan melalui Cagar Foundation kepada teman-teman disabilitas. Kegiatan dilakukan secara kolaborasi dengan anak perusahaan Danareksa yaitu PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Investment Management.
- Melakukan pembagian 65 paket vitamin kepada tenaga kerja internal *outsourse* Danareksa beserta keluarga.
- Menyampaikan bantuan 15000 masker melalui Kemenperin.
- Melakukan pemberian 40 paket sembako, makan siang dan santunan kepada anak yatim di Yayasan Ashabul Yamin, Jakarta Timur.
- Kegiatan Sentra Vaksin yang dilakukan secara 2 tahap bekerjasama dengan Kecamatan Mampang Prapatan dimana pada tahap I dilakukan pada tanggal 9-10 Oktober 2021 dan 16 - 17 Oktober 2021 dan tahap II pada tanggal 7 November dan 13-14 November 2021.
- Telah dilakukan kegiatan Pelatihan Digital untuk UMK di Desa Tawangsari sekaligus *Launching* Desa Digital Tawangsari, Jawa Tengah berkolaborasi dengan 13 BUMN Holding Danareksa, adapun kegiatan dilakukan selama 4 hari dari tanggal 29 Oktober - 01 November 2021.
- Pelatihan Manajemen dan Pengelolaan Usaha kepada para Mitra Binaan untuk semakin berkembang kedepannya. Kegiatan dilakukan secara 2 tahap yaitu tahap I pada tanggal 8- 9 Oktober 2021 dan tahap 2 pada tanggal 23-24 Desember 2021.
- Melakukan kegiatan pelatihan pangan kepada para Ibu Rumah Tangga di Bandung Barat, Jawa Barat bekerjasama dengan Institut Kemandirian Dompot Dhuafa dengan total peserta 27 orang yang merupakan ibu-ibu rumah tangga, kegiatan ini merupakan kegiatan 2021 karena adanya pembatasan kegiatan tertunda dan baru dilakukan pada bulan Januari 2022.
- Melakukan kegiatan Danareksa Keliling di DKI Jakarta dan Bandung yang diikuti total 28 peserta yang merupakan UMK. Kegiatan ini yang merupakan kegiatan CSV TJSL dimana karena adanya pembatasan kegiatan maka tertunda dan dilakukan pada bulan Januari 2022.

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Secara umum, kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan telah memberikan manfaat terhadap pembangunan berkelanjutan khususnya terkait dengan pengentasan kemiskinan melalui program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Perseroan juga secara tidak langsung telah ikut serta dalam membangun ekonomi kerakyatan dan membantu program Pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia yang juga sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

SALURAN PENGADUAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, untuk itu, Perseroan menyediakan sarana saluran pengaduan bagi masyarakat, apabila terdapat kendala atau keluhan dalam kegiatan kemasyarakatan, yang dapat dilayangkan langsung ke Perseroan atau melalui kontak layanan yang tertera di website Perseroan atau langsung ke kantor pusat.

PT DANAREKSA (Persero)

Menara Mandiri II, Lantai 7-9

Jl. Jendral Sudirman, Kav. 54-55

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (021) 29555777, 29555888

Fax. (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899

e-mail: cs@danareksa.co.id

www.danareksa.co.id

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan terkait keluhan masyarakat atas kegiatan pengembangan masyarakat yang dilaksanakan oleh Perseroan yang berdampak cukup signifikan dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Jumlah penyaluran program tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang telah disalurkan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2021, adalah sebagai berikut:

| KATEGORI KEGIATAN | 2021 (Rp) | 2020 (Rp) | KENAIKAN (PENURUNAN) |
|--|----------------------|----------------------|-------------------------|
| Program Pendanaan UMK | 250.000.000 | 1.145.000.000 | -895.000.000 |
| Kegiatan Pelatihan/Dana Pembinaan Para UMK (Hibah) | - | 93.775.000 | -93.775.000 |
| Program TJSL | 1.123.011.638 | 607.486.364 | 515.525.274 |
| Jumlah | 1.373.011.638 | 1.846.261.364 | -473.249.726 |





LAPORAN
KEUANGAN



**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***PT DANAREKSA (PERSERO)
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

| Daftar Isi | Halaman/ Page | Table of Contents |
|--|--------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 | | <i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 7 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |
| Informasi Tambahan | | <i>Additional Information</i> |
| Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk) | I | <i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk) | II | <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk) | III | <i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i> |
| Laporan Arus Kas (Entitas Induk) | IV | <i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i> |
| Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk) | V | <i>Other Disclosure (Parent Entity)</i> |

No. S-46/012/DIR

No. S-46/012/DIR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Arisudono**
 Alamat kantor : Gedung Menara Mandiri Lantai 9
 Jalan Jenderal Sudirman
 Kav. 54-55, Jakarta 12910
 Alamat sesuai KTP : Jalan Bunga Kamboja No 1
 RT 004/RW 003 Cipete Selatan
 Cilandak – Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021 - 29555777
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Muhammad Teguh
Wirahadikusumah**
 Alamat kantor : Gedung Menara Mandiri Lantai 9
 Jalan Jenderal Sudirman
 Kav. 54-55, Jakarta 12910
 Alamat sesuai KTP : Jalan Guru Alip, RT 005 RW 006,
 Duren Tiga, Pancoran, Jakarta
 Selatan
 Nomor telepon : 021 - 29555777
 Jabatan : Direktur Keuangan & Manajemen
 Risiko

1. Name : **Arisudono**
 Office address : Gedung Menara Mandiri Lantai 9
 Jalan Jenderal Sudirman
 Kav. 54-55, Jakarta 12910
 Residential address : Jalan Bunga Kamboja No 1
 RT 004/RW 003 Cipete Selatan
 Cilandak – Jakarta Selatan
 Telephone : 021 - 29555777
 Title : President Director
2. Name : **Muhammad Teguh
Wirahadikusumah**
 Office address : Gedung Menara Mandiri Lantai 9
 Jalan Jenderal Sudirman
 Kav. 54-55, Jakarta 12910
 Residential address : Jalan Guru Alip, RT 005 RW 006,
 Duren Tiga, Pancoran, Jakarta
 Selatan
 Telephone : 021 - 29555777
 Title : Director of Finance & Risk
 Management

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement year ended December 31, 2021;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

 Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors 

Jakarta, 21 Maret /March 21, 2022



 **Arisudono**
 Direktur Utama/President Director


Muhammad Teguh Wirahadikusumah
 Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
 Director of Finance & Risk Management

Menara Mandiri II Lantai 7-9
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190
 T. (62-21) 29 555 777, 29 555 888
 F. (62-21) 2519 8000, 2519 8001, 2519 8002
www.danareksa.co.id

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00159/2.1030/AU.1/09/1298-2/1/III/2022

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Danareksa (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 46 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan Pemerintah dan Otoritas yang berada diluar kendali PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya. Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Danareksa (Persero) (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 46 to the accompanying financial statements which explains the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the Government and the Authority who are beyond PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries' control. Therefore, the future impact on PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries cannot be estimated at this time. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2021, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Danareksa (Persero) (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 21 Maret 2022/March 21, 2022



00159

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021 and 2020

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|---|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | 3, 38 | 211,687,384 | 146,190,796 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Portofolio efek | 4, 38 | 774,395,793 | 757,860,833 | <i>Marketable securities</i> |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | | <u>(654,532,276)</u> | <u>(646,142,555)</u> | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| Portofolio efek - bersih | | 119,863,517 | 111,718,278 | <i>Marketable securities - net</i> |
| Piutang usaha | 5, 38 | 481,599,190 | 483,716,723 | <i>Accounts receivables</i> |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | | <u>(242,233,060)</u> | <u>(188,821,043)</u> | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| Piutang usaha - bersih | | 239,366,130 | 294,895,680 | <i>Accounts receivables - net</i> |
| Piutang kegiatan pembiayaan | 6, 38 | 625,957,191 | 611,255,538 | <i>Financing activities receivables</i> |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | | <u>(59,563,517)</u> | <u>(62,016,623)</u> | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| Piutang kegiatan pembiayaan - bersih | | 566,393,674 | 549,238,915 | <i>Financing activities receivables - net</i> |
| Piutang lain-lain | 7, 38 | 122,321,823 | 82,234,275 | <i>Other receivables</i> |
| Piutang entitas asosiasi | 38 | 96,901,447 | 76,754,185 | <i>Receivables from associate entities</i> |
| Pajak dibayar di muka | 18a | 48,011,765 | 48,742,291 | <i>Prepaid taxes</i> |
| Beban dibayar di muka | 8 | 5,539,924 | 8,811,597 | <i>Prepaid expenses</i> |
| Penyertaan saham | 9 | 255,244,002 | 197,538,834 | <i>Investment in shares of stocks</i> |
| Properti Investasi | 12 | 817,046,800 | 750,440,800 | <i>Investment properties</i> |
| Aset pajak tangguhan | 18d | 97,884,755 | 89,235,361 | <i>Deferred tax assets</i> |
| Aset tetap dan Aset hak guna | 10 | 327,722,157 | 220,544,539 | <i>Fixed assets and Right of use assets</i> |
| Dikurangi: Akumulasi penyusutan | | <u>(169,203,351)</u> | <u>(116,845,190)</u> | <i>Less: Accumulated depreciation</i> |
| Aset tetap dan Aset hak guna - bersih | | 158,518,806 | 103,699,349 | <i>Fixed assets and Right of use assets - net</i> |
| Aset takberwujud - bersih | 11 | 39,993,633 | 41,481,515 | <i>Intangible assets - net</i> |
| Aset lain-lain | 13 | 159,387,162 | 171,177,013 | <i>Other assets</i> |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | | <u>(47,168,599)</u> | <u>(46,574,989)</u> | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| Aset lain-lain - bersih | | 112,218,563 | 124,602,024 | <i>Other assets - net</i> |
| TOTAL ASET | | <u>2,890,992,223</u> | <u>2,625,583,900</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|----------------------|----------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Pinjaman bank | 14, 38 | 1,370,000,000 | 1,200,000,000 | Bank loans |
| Utang usaha | 15, 38 | 4,730,581 | 36,660,412 | Account payables |
| Utang pajak | 18b | 14,932,265 | 4,387,832 | Taxes payable |
| Bunga masih harus dibayar | 16, 38 | 7,298,000 | 11,582,410 | Accrued interest |
| Biaya masih harus dibayar | 17, 38 | 206,551,508 | 134,196,423 | Accrued expenses |
| Efek-efek yang diterbitkan | 20 | 389,615,798 | 390,540,529 | Securities issued |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 37 | 28,076,527 | 27,126,022 | Liability for employee service entitlements |
| Utang lain-lain | 19 | 90,985,558 | 56,203,420 | Other payables |
| TOTAL LIABILITAS | | 2,112,190,237 | 1,860,697,048 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk : | | | | Equity attributable to equity holders of the parent entity : |
| Modal saham | | | | Share capital |
| Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham | | | | Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham | 22 | 701,480,000 | 701,480,000 | Issued and paid up capital - 701,480 shares |
| Agio saham | 23 | 2,743 | 2,743 | Capital paid in excess of par value |
| Tambahan modal disetor lainnya | 23 | 240,652,611 | 240,652,611 | Other additional paid-up capital |
| Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto | 4 | (21,534,746) | (14,436,690) | Unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net |
| Keuntungan revaluasi aset tetap | | 461,280,000 | 461,280,000 | Gain on revaluation of fixed asset |
| Saldo laba (defisit): | | | | Retained earnings(deficits): |
| Telah ditentukan penggunaannya | | 78,520,859 | 78,520,859 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | (788,703,315) | (791,148,571) | Unappropriated |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 671,698,152 | 676,350,952 | Total equity attributable to equity holders of the parent entity |
| Kepentingan non-pengendali | 21 | 107,103,834 | 88,535,900 | Non-controlling interest |
| TOTAL EKUITAS | | 778,801,986 | 764,886,852 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 2,890,992,223 | 2,625,583,900 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|---------------------|---------------------|---|
| PENDAPATAN USAHA | | | | OPERATING REVENUES |
| Pendapatan jasa | 25, 38 | 13,565,260 | 18,875,029 | Service fee income |
| Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan | 24, 38 | 132,874,442 | 95,312,995 | Interest, dividends, and lease income |
| Keuntungan dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek-efek diperdagangkan | 26 | 39,190,213 | 11,963,656 | Gain on trading and changes in fair value of marketable securities |
| Pendapatan pendayagunaan aset | | 15,000,000 | 15,000,000 | Assets optimization income |
| Pendapatan jasa <i>switching</i> dan <i>managed service</i> | 27, 38 | 401,439,236 | 277,351,009 | Switching and managed service income |
| | | 602,069,151 | 418,502,689 | |
| BEBAN KEUANGAN | | | | FINANCE EXPENSE |
| Bunga | 28, 38 | 132,146,442 | 136,891,641 | Interest |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 30, 38 | 243,300,458 | 176,991,739 | Salaries and employee welfare |
| Umum dan administrasi | 31 | 25,112,302 | 20,765,511 | General and administrative |
| Sistem informasi | 32 | 12,682,719 | 6,352,584 | Information system |
| Pengembangan usaha | 33 | 29,708,307 | 31,408,214 | Business development |
| Penyusutan dan amortisasi | 34 | 71,268,489 | 63,340,590 | Depreciation and amortization |
| Jasa dan biaya pemeliharaan | 35 | 135,734,140 | 40,433,479 | Service and maintenance cost |
| Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih | 29 | 50,944,086 | (45,850,448) | Reversal (provision) of allowance for impairment losses on financial assets - net |
| | | 568,750,501 | 293,441,669 | |
| Total beban | | 700,896,943 | 430,333,310 | Total expenses |
| RUGI USAHA | | (98,827,792) | (11,830,621) | OPERATING LOSS |
| Bunga jasa giro | | 3,824,697 | 2,204,257 | Interest on current accounts |
| Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi | 9 | 57,873,460 | (59,142,586) | Share of gain (loss) of an associate |
| Keuntungan selisih kurs - bersih | | 804,582 | 696,649 | Gain on foreign exchange - net |
| Lain-lain-bersih | | 77,222,410 | 193,140,813 | Others-net |
| Penghasilan lain-lain - bersih | | 139,725,149 | 136,899,133 | Other income - net |
| LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 40,897,357 | 125,068,512 | INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES |
| Pajak final | 18c | (2,203,377) | (732,425) | Final tax |
| LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN | | 38,693,980 | 124,336,087 | INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT |
| Pajak kini | | (31,457,215) | (24,614,805) | Current tax |
| Pajak tangguhan | | 13,500,312 | 408,639 | Deferred tax |
| Beban pajak penghasilan - bersih | 18c | (17,956,903) | (24,206,166) | Income tax expense - net |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 20,737,077 | 100,129,921 | PROFIT FOR THE YEAR |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|---------------------------|--------------------------|---------------------------|--|
| Penghasilan komprehensif lain: | | | | Other comprehensive income: |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | <i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i> |
| Pengukuran kembali keuntungan karena program imbalan pasti - setelah pajak | | (2,025,665) | (10,292,841) | <i>Remeasurement of gain arising from defined benefit plans - net of tax</i> |
| Bagian penghasilan komprehensif atas entitas asosiasi | | <u>8,717,408</u> | <u>(17,841,864)</u> | <i>Share of other comprehensive loss of an associate</i> |
| | | 6,691,743 | (28,134,705) | |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | <i>Items that will be reclassified to profit or loss</i> |
| Perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto | | (6,008,737) | (14,074,744) | <i>Changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net</i> |
| Bagian penghasilan komprehensif atas entitas asosiasi | | <u>(1,085,700)</u> | <u>2,039,608</u> | <i>Share of other comprehensive income of an associate</i> |
| | | (7,094,437) | (12,035,136) | |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | <u>20,334,383</u> | <u>59,960,080</u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA | | | | TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO |
| Pemilik entitas induk | | (4,525,538) | 83,416,817 | <i>Equity holder of the parent entity</i> |
| Kepentingan non-pengendali | | <u>25,262,615</u> | <u>16,713,104</u> | <i>Non-controlling interest</i> |
| | | <u>20,737,077</u> | <u>100,129,921</u> | |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO |
| Pemilik entitas induk | | (4,652,800) | 43,473,146 | <i>Equity holder of the parent entity</i> |
| Kepentingan non-pengendali | | <u>24,987,183</u> | <u>16,486,934</u> | <i>Non-controlling interest</i> |
| | | <u>20,334,383</u> | <u>59,960,080</u> | |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY |
| Rugi usaha per saham | 36 | (141) | (17) | <i>Operating loss per share</i> |
| Laba (Rugi) tahun berjalan per saham | 36 | (6) | 119 | <i>Profit or (Loss) for the year per share</i> |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Agio saham/ Capital paid in excess of par value | Tambahan modal disetor, lainnya/ Additional paid-up capital | Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih/ Unrealized gain/(loss) on FVOCI marketable securities - net | Keuntungan Revaluasi Aset/ Gain on Revaluation of Asset | Saldo laba (defisit) Retained earnings (deficit) | | Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest | Total ekuitas/ equity | Balance as of December 31, 2019 |
|-------------------|-------------------------------|--|--|---|--|--|--|---|-----------------------------|---|
| | | | | | | Telah ditemukan penggunaannya/ Appropriated | Tidak ditemukan penggunaannya/ Unappropriated | | | |
| 45 | 701,480,000 | 2,743 | 240,652,611 | (2,401,071) | 461,280,000 | 78,520,859 | (799,865,956) | 77,549,470 | 757,218,654 | Adjustment to the opening balance on PSAK 71 |
| | -- | -- | -- | -- | -- | -- | (46,363,152) | -- | (46,363,152) | Adjustment to the opening balance on PSAK 73 |
| | 701,480,000 | 2,743 | 240,652,611 | (2,401,071) | 461,280,000 | 78,520,859 | (846,657,336) | 77,549,470 | 710,427,276 | |
| 4 | -- | -- | -- | (12,035,619) | -- | -- | -- | 483 | (12,035,136) | securities fair value through other comprehensive income |
| | -- | -- | -- | -- | -- | -- | (27,908,052) | (226,653) | (28,134,705) | Remeasurement loss on defined benefit plans - net of deferred taxes |
| 21 | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | (5,500,504) | (5,500,504) | Dividend distribution by subsidiary |
| | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 83,416,817 | 16,713,104 | 100,129,921 | Profit for the year |
| | 701,480,000 | 2,743 | 240,652,611 | (14,436,690) | 461,280,000 | 78,520,859 | (791,148,571) | 88,535,900 | 764,866,852 | December 31, 2020 |
| | -- | -- | -- | (7,096,056) | -- | -- | -- | 3,619 | (7,094,437) | securities fair value through other comprehensive income |
| 4 | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | (279,051) | 6,691,743 | Remeasurement loss on defined benefit plans - net of deferred taxes |
| | -- | -- | -- | -- | -- | -- | 6,970,794 | (25,262,615) | (18,291,811) | Dividend distribution by subsidiary |
| 21 | -- | -- | -- | -- | -- | -- | -- | (6,419,249) | (6,419,249) | Profit for the year |
| | 701,480,000 | 2,743 | 240,652,611 | (21,534,746) | 461,280,000 | 78,520,859 | (788,703,315) | 107,103,834 | 778,801,986 | December 31, 2021 |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|---|-------------------|----------------------|---------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan pendapatan usaha | | 449,813,047 | 324,273,827 | Proceeds from operating revenues |
| Pembayaran beban usaha | | (81,738,757) | (162,203,847) | Payments of operating expenses |
| Pembayaran bunga | | (136,430,852) | (135,872,460) | Payments of interest |
| Penerimaan bunga | | 51,265,381 | 101,361,953 | Proceeds from interest |
| (Pembayaran untuk) penerimaan dari piutang pembiayaan - bersih | | (99,017,158) | 10,672,306 | (Payments for) proceed from financing receivables - net |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (10,650,076) | (28,480,289) | Payments of income taxes |
| Pembayaran pajak lainnya | | (11,735,557) | (10,590,794) | Payments of other taxes |
| Pengurangan (penambahan) aset lain-lain - bersih | | 18,323,078 | (86,093,058) | Disposal (addition) other assets - net |
| Penerimaan untuk (beban) pendapatan non-operasional - bersih | | (153,520,935) | 2,043,415 | Proceeds for non-operating (expenses) income - net |
| Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | | 26,308,171 | 15,111,053 | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Pembelian aset tetap | 10 | (113,157,370) | (61,712,641) | Purchase of fixed assets |
| Perolehan aset tak berwujud | 11 | (12,898,100) | (12,402,934) | Acquisition of intangible assets |
| Hasil penjualan aset tetap | 10 | 696,736 | -- | Proceed from sale of fixed asset |
| Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual | | 12,608,672 | 12,608,672 | Proceeds from held-to-maturity and available-for-sale marketable securities |
| Penerimaan atas divestasi saham | | -- | 3,500,000 | Proceed from disposal of share |
| Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama | 9 | 7,800,000 | 10,270,000 | Dividend received from jointly controlled entity |
| Kas bersih yang (digunakan untuk) aktivitas investasi | | (104,950,062) | (47,736,903) | Net cash (used in) investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan pinjaman | 14 | 8,355,000,000 | 12,705,000,000 | Proceeds from bank loans |
| Pembayaran pinjaman | | (8,185,000,000) | (12,635,000,000) | Payment from bank loans |
| Pembayaran dividen oleh entitas anak | | (6,419,249) | (5,500,504) | Dividend paid by subsidiary |
| Pembayaran liabilitas sewa | | (19,462,306) | (22,922,701) | Payment of lease liability |
| Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | | 144,118,445 | 41,576,795 | Net cash provided by financing activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | 65,476,554 | 8,950,945 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | 146,190,796 | 137,157,597 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas | | 20,034 | 82,254 | Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | | 211,687,384 | 146,190,796 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | | Cash and cash equivalents consist of: |
| Kas | 3 | 205,089 | 198,205 | Cash on hand |
| Kas di Bank | 3 | 66,882,295 | 32,642,591 | Cash in Bank |
| Deposito on call | 3 | 144,600,000 | 113,350,000 | Deposits on call |
| Total | | 211,687,384 | 146,190,796 | Total |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

1. Umum

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No.2815 dan No.2816 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619/1977. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan tersebut dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 13 Agustus 2008, dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009, Tambahan No. 9817/2009 dan kemudian diubah kembali dengan dan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009, dibuat dihadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H., pada waktu itu pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertera dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-19291 tanggal 2 November 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.71 tanggal 3 September 2010, Tambahan No. 1161/2010, dan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Akta No.15 tanggal 30 April 2019, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0023595.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

1. General

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Jakarta by virtue of Deed No. 74 dated December 28, 1976 juncto Deed No. 59 dated February 17, 1977, both passed before Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through Decision Letter No.Y.A.5/353/21 dated July 12,1977 and has been registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court under No.2815 and No.2816 dated July 19, 1977 further published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619/1977. The Company started its commercial operations in 1976.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Such amendment was to conform with the Articles of Association with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company covered by Notarial Deed No. 93 dated August 13, 2008, passed before Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta, that has been approved by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 dated September 25, 2008 and was published in the State Gazette of Republic Indonesia No. 28 dated April 7, 2009, Supplement No. 9817/2009 and further have been amended by Notarial Deed No. 13 dated October 9, 2009, passed before Nelfi Mutiara Simanjuntak S.H. as substitute of Notary Imas Fatimah S.H., and was notified to Minister of Law and Human Rights that stated in Admission Notification Amendment of Article of Association of the Company No. AHU-AH.01.10-19291 dated November 2, 2009 and was published on the State Gazette of Republic Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, Supplement No. 1161/2010, and the latest amendment of the Company's Articles of Association as stated in Deed No.15 dated April 30, 2019, passed before Mochamad Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta, which has obtained approval by the Minister of Law and Human Rights No.AHU 0023595.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 2, 2019.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perseroan maupun anak perusahaan dengan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana dan mengelola dana tersebut untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 1. Membeli dan menjual efek perseroan lain yang telah didaftar dalam Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
 3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan perseroan wali amanat (*trust fund*);
 4. Melakukan usaha-usaha di bidang pasar modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
 5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan pasar modal, serta jasa penasihat keuangan;
 6. Melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain yang secara langsung dan tidak langsung mendukung dan berhubungan dengan bidang jasa keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak pada bidang usaha penyediaan teknologi dan informasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020*

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- a. *To conduct business both directly and indirectly through the Company and its subsidiaries by accelerating the process of public participation in the ownership of shares of companies and increasing public participation in the mobilization of funds and managing these funds to produce high quality services and competitive advantage to gain / raise profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.*
- b. *In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:*
 1. *To purchase and sell other companies shares listed in both Indonesia and foreign stock exchanges in compliance with the existing prevailing regulations;*
 2. *To issue, to sell and/or to buy investment units of investment funds collected from public investors and to invest them in securities;*
 3. *To conduct custodian and trust fund activities;*
 4. *To perform businesses in capital markets, money markets, futures markets and financing activities and other related activities associated;*
 5. *To conduct research and consultancy services in the macro economy and capital markets and provide financial advisory services;*
 6. *To conduct investment in shares of stock in other companies which directly and indirectly support and relate to the field of financial services, including but not limited to companies engaged in the business of providing technology and information as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Selain kegiatan usaha Utama sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan beralamat di Gedung Menara Mandiri II Lantai 7-9, Jalan Jendral Sudirman Kav 54-55, Jakarta 12910.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempunyai sejumlah 202 dan 184 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki Kepala Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh Marintan Novalia A.S dan 31 Desember 2020 dipimpin oleh Samuel Hudoyo.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh Putu Dewika Angganingrum.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| Dewan Komisaris | | | Board of Commissioners |
| Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen | Robert Pakpahan | Robert Pakpahan | President Commissioner concurrently Independent Commissioner |
| Komisaris | Barita Simanjuntak | Barita Simanjuntak | Commissioner |
| Komisaris | Sonny Loho | Sonny Loho | Commissioner |
| Komisaris Independen | Mirza Adityaswara | Mirza Adityaswara | Independent Commissioner |
| Direksi | | | Board of Directors |
| Direktur Utama | Arisudono | Arisudono | President Director |
| Direktur Keuangan & Manajemen Risiko | Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Director of Finance & Risk Management |
| Direktur Investasi | Christophorus Soemijantoro *) | Andry Setiawan | Investment Director |
| Direktur SDM & Hukum | R. Muhammad Irwan | R. Muhammad Irwan | Director of Human Resources & Legal |

*) Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Akta Notaris Nomor 07 Tanggal 7 Juni 2021 mengenai perubahan Direksi Dan Komisaris, PT Danareksa (Persero), dibuat dihadapan Notaris Nurhasanah, S.H., M.Kn, telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Andry Setiawan dan mengangkat Christophorus Soemijantoro sebagai Direktur Invertasi berlaku efektif terhitung tanggal 3 Juni 2021.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

- c. In addition to the main business activities as referred to in paragraph (2), the Company may carry out supporting business activities in the context of optimizing the utilization of its resources to support the main business activities as long as they do not conflict with the laws and regulations.

The Company is located at Mandiri Tower Building 7th-9th Floor, Jalan Jendral Sudirman Kav.54-55, Jakarta 12910.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have 202 and 184 permanent employees, respectively (unaudited).

As of December 31, 2021 the Company has an Internal Audit Division Head which is headed by Marintan Novalia A.S and as of December 31, 2020 headed by Samuel Hudoyo.

As of December 31, 2021 and 2020 the Company has an Corporate Secretary Head which is headed by Putu Dewika Angganingrum.

b. Boards of Commissioners and Board of Directors, and Audit Committee

As of December 31, 2021 and 2020 the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

*) Based on the Deed of Minister of State-Owned Companies and Notarial Deed No 07 dated June 7, 2021 regarding alteration of The Boards of Commissioners of PT Danareksa (Persero) , passed before Notary Nurhasanah, S.H., M.Kn, has been resolved discontinuation of Andry Setiawan and appointment to Christophorus Soemijantoro as Investment Director effective since June 3, 2021.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

Pada tahun 2020 Dewan Komisaris dan Direksi berturut-turut diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-324/MBU/10/2020 dan No.SK-323/MBU/10/2020 keduanya tertanggal 9 Oktober 2020, yang dimuat dalam Akta No. 23 tanggal 13 Oktober 2020, dibuat dihadapan M. Nova Faisal, SH, MKn, Notaris di Jakarta.

In 2020 The Boards of Commissioners and Board of Directors are appointed based on the decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-324 / MBU / 10/2020 and No.SK-323/MBU/10/2020 both dated October 9, 2020, which was contained in Deed No. 23 dated October 13, 2020, passed before M. Nova Faisal, SH, MKn, Notary in Jakarta.

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris dan Direksi berturut-turut diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-183/MBU/06/2021 tertanggal 3 Juni 2021, yang dimuat dalam Akta No. 07 tanggal 07 Juni 2021, dibuat dihadapan Nurhasah, SH, MKn, Notaris di Jakarta.

In 2021 The Boards of Commissioners and Board of Directors are appointed based on the decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-183/MBU/066/2021 dated June 3, 2021, which was contained in Deed No. 07 dated June 07, 2021, passed before Nurhasanah, SH, MKn, Notary in Jakarta.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Keputusan Direksi No. KD-45/022/DIR/HC tanggal 9 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

The scope of duties and responsibilities of each of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 based on the Board of Directors Decision No. KD-45/022/DIR/HC dated June 9, 2021, are as follow:

| Posisi/ Position | Nama/ Name | Tugas dan tanggung jawab/ Duties and responsibilities |
|--|--------------------------------|--|
| Direktur Utama/ <i>President Director</i> | Arisudono | Mensupervisi/mengkoordinir tugas dan wewenang anggota Direksi lainnya, serta membidangi secara langsung fungsi <i>Corporate Secretary, Internal Audit, Corporate Strategic Planning</i> , dan <i>Danareksa Research Institute</i> . <i>Supervise/coordinate duties and authorities of other members of the Board of Directors, and also to directly supervise functions of Corporate Secretary, Internal Audit, Corporate Strategic Planning, and Danareksa Research Institute.</i> |
| Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/ <i>Director of Finance & Risk Management</i> | Muhammad Teguh Wirahadikusumah | Membidangi secara langsung fungsi <i>Accounting, Corporate Finance, Risk Management</i> dan <i>Business Process Policy</i> . <i>Directly supervise functions of Accounting, Corporate Finance, Risk Management and Business Process Policy.</i> |
| Direktur Investasi / <i>Investment Director</i> | Christophorus Soemijantoro | Mensupervisi dan mengkoordinir <i>SEVP Investment</i> serta membidangi secara langsung fungsi <i>Portofolio Management Sektor 1-4</i> dan <i>Investment Advisory</i> . <i>Supervise and coordinate with SEVP Investment, and also directly supervise functions of Portofolio Management 1-4 and Investment Advisory.</i> |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

| Posisi/ Position | Nama/ Name | Tugas dan tanggung jawab/ Duties and responsibilities |
|--|----------------------|---|
| Direktur SDM & Hukum / <i>Director of Human Resources & Legal</i> | R. Muhammad Irwan | Membidangi secara langsung fungsi <i>Human Capital, Legal and Compliance, Office Support dan Information Technology.</i> <i>Directly supervise functions of Human Capital, Legal and Compliance, Office Support and Information Technology.</i> |

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Total remuneration for Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years then ended December 31, 2021 and 2020 (unaudited) are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Direksi | 18,009,188 | 9,539,658 | <i>Board of Directors</i> |
| Dewan Komisaris | 7,672,311 | 4,357,659 | <i>Board of Commissioners</i> |
| Total imbalan kerja jangka pendek | 25,681,499 | 13,897,317 | <i>Total short-term benefits</i> |

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Audit Committee are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--------------|--------------------|--------------------|------------------------|
| Komite Audit | | | <i>Audit Committee</i> |
| Ketua | Robert Pakpahan | Robert Pakpahan | <i>Chairman</i> |
| Anggota | Barita Simanjuntak | Barita Simanjuntak | <i>Member</i> |
| Anggota | Sonny Loho | Sonny Loho | <i>Member</i> |
| Anggota | Edward Tanujaya | Edward Tanujaya | <i>Member</i> |

c. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i> | Domisili/ <i>Domicile</i> | Bidang usaha/ <i>Line of business</i> | Total aset dan persentase kepemilikan/ <i>Total assets and percentage of ownership</i> | | | |
|--------------------------------------|------------------------------|---|---|--------|-------------|--------|
| | | | 2021 | % | 2020 | % |
| PT Danareksa Finance | Jakarta | Pembiayaan/ <i>Multifinance</i> | 635,385,599 | 99.999 | 626,525,346 | 99.999 |
| PT Danareksa Capital | Jakarta | Investasi/ <i>Investments</i> | 181,346,934 | 99.900 | 171,903,101 | 99.900 |
| PT Jalin Pembayaran Nusantara | Jakarta | Jasa Pembayaran/ <i>Switching service</i> | 476,579,811 | 67.000 | 380,965,445 | 67.000 |

PT Danareksa Finance mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992, sedangkan PT Danareksa Capital dan PT Jalin Pembayaran Nusantara, masing-masing mulai beroperasi pada tahun 2011 dan 2016.

PT Danareksa Finance were incorporated and commenced their commercial operations in 1992, while PT Danareksa Capital and PT Jalin Pembayaran Nusantara in the year 2011 and 2016, respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

2. Kebijakan Akuntansi

2. Accounting Policies

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup" adalah sebagai berikut:

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and subsidiaries here in after referred to as "Group" are as follows:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No.VIII.G.17 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

a. Basis of preparation of consolidated financial Statements

Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) No.VIII.G.17 regarding "Securities Company Accounting Guidelines" for entities under its supervision, and other accounting policies relevant to Capital Market.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali jika dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

The consolidated financial statements, presented in thousands of Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

The consolidated statement of cash flows present cash and cash equivalent receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Group's functional currency. Numbers presented in the financial statements, unless specifically stated, are rounded into thousands of Rupiah.

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi

b. Use of judgements, estimates, and assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya.

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengukur rugi penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya kejadian atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

The judgements, estimates, and significant assumption in determining amount recorded in consolidated financial statements are as follow:

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Allowances for impairment losses of financial assets

The Company measures the impairment loss on financial assets at each reporting date of the expected credit losses over their lifetime.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- *Significant below average performance relative to historical or projected future*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;

- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan;
- Tren *negative* industri dan ekonomi yang signifikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK 71 "Instrumen Keuangan". PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

results of operations;

- *Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;*
- *Significant negative industrial and economic trends*

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group designated classification of certain asset and liability by considering the criteria defined in PSAK 71 "Financial Instrument". PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

Income tax

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the judgment of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under other income (expenses) as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces the amount to the extent that it is probable that the assets cannot be realized, where the available taxable income allows for the use of all or part

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka waktu, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman historis Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada di bawah pengendalian Perusahaan.

Perusahaan memiliki penyertaan di berbagai reksadana yang dikelola oleh Perusahaan. Persentase kepemilikan Perusahaan di berbagai reksadana tersebut berfluktuasi dari hari ke hari tergantung penyertaan Perusahaan di reksadana tersebut. Dalam hal Perusahaan mengendalikan suatu reksadana, reksadana tersebut dikonsolidasikan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi Reksadana tersebut.

of the deferred tax assets. The Group's review of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of the estimated taxable income for the next reporting period. This estimate is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses, as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of the deferred tax assets.

Liability for employee service entitlements

The liability for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group and entities that are controlled by the Company.

The Company has investments in various mutual funds managed by the Company. The Company's percentage ownership in various mutual funds can fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls a mutual fund, the mutual fund is consolidated. Control is achieved where the Company can govern the financial and operating policies of the mutual fund.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sependengali.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entites, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its consolidated entities as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

Business combination for entities under common control

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial statements items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Ekuitas (*Merging Entities*)".

The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Merging entities equity".

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amount of disposed business in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laba rugi tahun berjalan.

As of the consolidated statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. Gains or losses of foreign exchange are recognized in the current year's profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-----------------------|-------------|-------------|-----------------------------|
| Poundsterling Inggris | 19.250,86 | 19.012,46 | Great Britain Poundsterling |
| Euro Eropa | 16.112,45 | 17.234,43 | European Euro |
| Dolar Amerika Serikat | 14.252,50 | 14.050,00 | United States Dollar |
| Dolar Australia | 10.346,60 | 10.752,46 | Australian Dollar |
| Dolar Singapura | 10.556,23 | 10.607,37 | Singapore Dollar |
| Dolar Hongkong | 1.828,05 | 1.812,29 | Hongkong Dollar |
| Yen Jepang | 115,11 | 136,21 | Japanese Yen |

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, surat berharga efek, piutang usaha, piutang kegiatan pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham, dan aset lain-lain.

e. Financial assets and liabilities

The Group financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, marketable securities, account receivables, financing activities receivables, other receivables, investment in shares of stock, and other assets.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang kepada entitas asosiasi, bunga masih harus dibayar, efek-efek yang diterbitkan dan liabilitas lain-lain.

The Group financial liabilities mainly consist of bank loans, account payables, payables to associate entities, accrued interest, securities issued and other payables.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *Pass SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*). Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut:

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
2. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
3. *Financial assets measured at amortized cost.*

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

The Group assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (Solely Payment of Principal and Interest or Pass SPPI) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Group considers:

- *The time value of money element of interest;*
- *Leverage;*
- *Variability in timing or amount of cash flows;*
- *Contractually linked instruments;*
- *Early repayment;*
- *Terms that limit the Grup cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans).*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan;
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

- *Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by PSAK 71</i> | | Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i> | Subgolongan/Subclasses |
|---|---|--|--|
| Aset keuangan/ <i>Financial assets</i> | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i> | | Surat berharga efek/ <i>Marketable securities</i> |

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by PSAK 71</i> | | Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i> | Subgolongan/Subclasses | |
|---|--|--|--|--|
| | Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i> | Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> | | |
| | | Surat berharga efek/ <i>Marketable securities</i> | | |
| | | Piutang usaha/ <i>Account receivables</i> | | |
| | | Piutang kegiatan pembiayaan/ <i>Financing activities receivables</i> | | |
| | | Piutang entitas asosiasi/ <i>Receivables from associate entities</i> | | |
| | | Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> | | |
| | Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> | Security deposit/ <i>Securities deposit</i> | | |
| | | Piutang Karyawan/ <i>Employee receivables</i> | | |
| | | Aset dan piutang brokerage/ <i>brokerage receivables and assets</i> | | |
| | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i> | Surat berharga efek/ <i>Marketable securities</i> | | |
| Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i> | | | | |
| Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i> | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i> | Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i> | | |
| | | Utang usaha/ <i>Account payables</i> | | |
| | | Bunga masih harus dibayar/ <i>Accrued interest</i> | | |
| | | Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i> | | |
| | | Utang lain-lain/ <i>Others liabilities</i> | Utang sewa/ <i>Lease payable.</i> | |
| | | | Dana titipan nasabah/ <i>Customer advance payment.</i> | |
| | | | Utang dividen/ <i>Dividend Payable.</i> | |
| | | | Pemegang sertifikat Danareksa/ <i>Danareksa certificate holders.</i> | |
| Utang karyawan/ <i>Payable to employee</i> | | | | |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(ii) Pengakuan awal

Grup pada awalnya mengakui piutang usaha dan piutang kegiatan pembiayaan diukur pada nilai wajar pada tanggal perolehan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(ii) Initial recognition

The Group initially recognizes account receivables and financing activities receivables at fair value on the date of origination.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Grup commits to purchase or sell the asset.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual term of the instrument.

At initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/less (for financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on the classification of those financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Subsequent measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any allowance for impairment losses.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(iv) Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung Liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Jika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup atas aset tersebut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui Liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan Liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapus bukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial

(iv) Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Loans and receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

(v) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vi) Reklasifikasi instrument keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of the new liability, and the difference in the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

(v) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(vi) Reclassification of financial instruments

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau nasabah, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Impairment of financial assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and an impairment loss has occurred if, and only if, there is objective evidence of that impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an adverse event), which impacted on an estimate of the future cash flows of a financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment includes indications of significant financial difficulties experienced by the issuer or customer, default or arrears in principal or interest payments, debt restructuring with conditions that would not have been possible if the customer

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

did not experience financial difficulties, the possibility that the customer would be declared bankrupt or undertake other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in estimated future cash flows associated with a group of financial assets, such as a deterioration in the payment status of customers or issuers in that group or economic conditions that correlate with defaults on assets in that group.

For equity investments classified as available-for-sale financial assets, objective evidence includes significant and prolonged impairment in fair value below the cost of the investment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in the fair value after impairment are recognized in shareholder's equity. Financial assets together with the associated allowance

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

peluang yang realistis untuk pengembalian masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Grup. Pemulihan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui dalam laba rugi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo Grup, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Diukur pada biaya perolehan amortisasi

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. Recovery of financial assets previously written-off is recognized in the profit or loss.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in Groups, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

g. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

Measured at amortized cost

Securities measured at amortized cost are, after initial recognition, amortized using the effective interest rate.

Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Mesured at fair value through profit or loss (FVTPL)

For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

h. Anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Anjak piutang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

i. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

The Grup apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognised in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

h. Factoring receivables

Factoring *with recourse* and *without recourse* are recognized as factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables *with recourse* and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rates.

Factoring receivables are classified as amortized cost.

i. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Grup enters into transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Grup if:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person
 - i. has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. as significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and Subsidiaries are interrelated with other entities);

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated*)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura Bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalankerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau setiap anggota Perusahaan yang merupakan bagiannya, memberikan layanan personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Group dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Group and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 38 to consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

j. Penyertaan saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% dengan adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan penyisihan penurunan nilai penyertaan.

k. Properti investasi

Properti investasi diukur pada awalnya dengan biaya, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri,

j. Investment in shares of stock

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of 20% to 50% with significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other investments

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method), whereby the Company will provide allowance for such any decline in value.

k. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an external independent valuer.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

I. Aset tetap, aset-hak-guna bangunan dan liabilitas sewa

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Per tanggal 1 Januari 2019, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

I. Fixed assets, right-of-use-assets, Lease liability

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. As of January 1, 2019, land is stated at fair value. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

| | Masa manfaat/ Useful life | |
|------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
| Gedung | 20 Tahun/Years | <i>Building</i> |
| Renovasi gedung | 4 - 20 Tahun/Years | <i>Building improvement</i> |
| Peralatan kantor | 3 - 5 Tahun/Years | <i>Office equipment</i> |
| Kendaraan | 3 - 5 Tahun/Years | <i>Vehicle</i> |

Pada setiap akhir tahun buku, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

At the end of year, the Group reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted, if needed.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Grup sebagai penyewa atas kontrak sewa property dan kendaraan. Grup telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Fixed assets are reviewed in each date of consolidated statement of financial position to assess whether the carrying amount higher than recoverable amount of fixed assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Increases in the carrying amount arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Right-of-use assets and lease liabilities

PSAK 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The impact of PSAK 73 at the Group is where the Group is a lessee in property and vehicle lease contracts. The Group has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under PSAK 30, "Leases".

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

Grup mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, di diskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengeluaran liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain".

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group recognized a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights of use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Group will obtain ownership by the end of the lease term.

The Company as lessee

A lease that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities is presented as part of "Other liabilities".

The payment of operating lease is recognized as operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Perusahaan sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewaan diakui sebagai aset sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Laba atau rugi dari penjualan diakui pada periode sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk penjualan biasa. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari piranti lunak komputer termasuk aplikasi pendukung operasional, dan lisensi.

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal. Aset takberwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud selama 3 hingga 8 tahun.

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The Company as lessor

A lease that the Company transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are classified as finance lease. Leased asset is recognized as finance leased asset in the statements of the financial position and is presented as receivable at the amount equal to net lease investment. Any gain or loss from sale of asset are recognized during the period similar with the policy applied by the Company for normal sales. Any charges incurred by the Company for negotiation and lease arrangement are charged when the gain from sale is recognized.

m. Intangible asset

Intangible assets consist of intangible assets derived from computer software including operational support applications, and licenses.

Intangible assets are recognized if it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of these assets can be measured reliably. Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets for 3 to 8 years.

n. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 dengan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dengan:

- Mengidentifikasi kontrak;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Menentukan harga transaksi;
- Mengalokasikan harga transaksi tersebut terhadap kewajiban pelaksanaan;
- Menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif

Pendapatan bunga dari pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga pada instrumen sekuritas investasi tersedia untuk dijual dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Beban emisi *Medium Term Notes* (MTN)

Beban emisi efek MTN dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi MTN tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek MTN tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Revenue and expense recognition

The Group recognizes revenue based on PSAK 72 with a 5 (five) step revenue recognition model and determines revenue recognition model by:

- *Identify the contracts;*
- *Identify implementation obligation;*
- *Determine the price of transaction;*
- *Allocating the transaction price against performance obligation;*
- *Determines the recognition of revenue, which occurs when control over goods has been transferred or when (or while) services are rendered (performance obligations have been fulfilled).*

Interest income and expense are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method

Interest income from impaired loan receivables are computed using the effective interest rate method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the financial statements include:

- *Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest rate method;*
- *Interest on available-for-sale financial asset is computed using the effective interest rate method.*

p. *Medium Term Notes* (MTN) issuance costs

The cost of issuing MTN is directly deducted from the proceeds of the MTN issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the MTN using effective interest rate method.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

- (i) Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.
- (ii) Imbalan pasca-kerja
Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Grup memberikan manfaat pasca-kerja manfaat pasti dalam bentuk

- a) Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuarial;
- b) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari aktuarial atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika aktuarial atau penyelesaian tersebut terjadi.

- (iii) Imbalan kerja jangka panjang
Untuk imbalan kerja jangka panjang, mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

q. Liability for employee service entitlement

- (i) Short-term employee benefits
Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.
- (ii) Post-employment benefits
Benefits regarding post-employment benefits, long-term leave, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020.

The Group provides post-employment defined benefit in the form of the following

- a) The Group has defined benefit pension plans covering of their employee who are eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund computed on an actuarial basis;
- b) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the actuarial or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the actuarial or settlement occurs.

- (iii) Long-term employee benefits
For long term benefits, almost similar accounting treatment with the accounting for defined benefit (as presented in the preceding paragraph).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

r. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar *negative*.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk

r. Derivative instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current."

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga, jasa perantara perdagangan efek dan penjualan portofolio efek sebagai pos tersendiri.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Grup has decided to present all of the final tax arising from interest income, brokerage on securities trading and sale of marketable securities as separate line item.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

t. Laba per saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih teratribusi kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun 2021 dan 2020 sebesar 701.480 saham (Catatan 36).

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

v. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

t. Earnings per share

Income from operation per share and net income per share are computed by dividing income from operation and net income attributable to equity holders of the parent entity, respectively, by the weighted average number of share outstanding during 2021 and 2020 of 701,480 shares (Note 36).

u. Segment information

Segment is specific part of the Company and Subsidiaries involved in providing services (operating segment), which has different risk and reward from other segments.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

v. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standard had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

| | 2021 | 2020 | |
|---|---------------------------|---------------------------|---|
| Kas | | | Cash on hand |
| Rupiah | 133,826 | 127,955 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 71,263 | 70,250 | United States Dollar |
| Total kas | <u>205,089</u> | <u>198,205</u> | Total cash on hand |
| Kas di bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Pihak berelasi (Catatan 38) | 43,057,510 | 24,202,484 | Related parties (Note 38) |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Bank Pembangunan Daerah Lampung | 5,261,824 | 132,772 | PT Bank Pembangunan Daerah Lampung |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1,038,428 | 736,964 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 237,352 | 238,420 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah NTB Unit Syariah | 208,063 | 89,287 | PT Bank Pembangunan Daerah NTB Unit Syariah |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 204,274 | -- | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| PT Bank Victoria International Tbk | 154,201 | 4,541 | PT Bank Victoria International Tbk |
| PT Bank ICBC Indonesia | 151,050 | 149,250 | PT Bank ICBC Indonesia |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 81,329 | -- | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 64,775 | 66,665 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | 54,998 | 55,471 | PT Bank UOB Indonesia |
| Citibank N.A., Cabang Jakarta | 54,764 | 55,610 | Citibank N.A., Jakarta Branch |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 51,305 | 14,921 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank BTPN Tbk | 18,785 | 18,856 | PT Bank BTPN Tbk |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk | 16,174 | 16,603 | PT Bank J Trust Indonesia Tbk |
| PT Bank HSBC Indonesia | 14,764 | 15,010 | PT Bank HSBC Indonesia |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 12,464 | 2,865 | PT Bank KEB Hana Indonesia |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 11,886 | -- | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank ANZ Indonesia | 9,340 | 13,908 | PT Bank ANZ Indonesia |
| PT Bank DBS Indonesia | 4,361 | 4,917 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank MNC International Tbk | 3,084 | 3,340 | PT Bank MNC International Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk | 1,730 | 2,386 | PT Bank OCBC NISP Indonesia Tbk |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | 1,672 | 2,059 | PT Bank QNB Indonesia Tbk |
| | <u>50,714,133</u> | <u>25,826,329</u> | |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| Pihak berelasi (Catatan 38) | 14,477,263 | 2,318,045 | Related parties (Note 38) |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Citibank N.A., Cabang Jakarta | 818,879 | 3,636,639 | Citibank N.A., Jakarta Branch |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 655,643 | 647,440 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 110,024 | 108,487 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank ANZ Indonesia | 66,371 | 65,496 | PT Bank ANZ Indonesia |
| | <u>16,128,180</u> | <u>6,776,107</u> | |
| Dolar Singapura - pihak ketiga | | | Singapore Dollar - third party |
| Citibank N.A., Cabang Jakarta | 39,982 | 40,155 | Citibank N.A., Jakarta Branch |
| Total kas di Bank | <u>66,882,295</u> | <u>32,642,591</u> | Total cash in Banks |
| Deposito on call | | | Deposits on call |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Pihak berelasi (Catatan 38) | 144,600,000 | 98,350,000 | Related parties (Note 38) |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | -- | 15,000,000 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| Total deposito on call | <u>144,600,000</u> | <u>113,350,000</u> | Total deposits on call |
| Total | <u>211,687,384</u> | <u>146,190,796</u> | Total |
| Kisaran tingkat bunga per tahun | | | Interest rate range per annum |
| Rupiah | 1.75% - 3.50% | 2.00% - 6.50% | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 0.25% - 1.50% | 0.25% - 1.50% | United States Dollar |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

4. Portofolio Efek

4. Marketable Securities

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

| | 2021 | | |
|--|--|---|--|
| | Nilai nominal/ <i>Nominal value</i> | Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> | |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | | Fair value through profit or loss |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Reksa dana | | | Mutual funds |
| RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 4 | 15,000,000 | 15,225,406 | RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 4 |
| Saham | | | Shares |
| PT Fintek Karya Nusantara | 11,500,000 | 60,954,409 | PT Fintek Karya Nusantara |
| PT Bentoel Internasional Investama | 158,293 | 154,928 | PT Bentoel Internasional Investama |
| Obligasi pemerintah FR0044 | 22,451 | 29,718 | Government bonds FR0044 |
| Total nilai wajar melalui laba rugi | 26,680,744 | 76,364,461 | Total fair value through profit or loss |
| Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | Fair value through other comprehensive income |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Saham | | | Shares |
| PT Tri Banyan Tirta Tbk | 58,669,084 | 41,842,456 | PT Tri Banyan Tirta Tbk |
| PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | 5,275,388 | 1,656,600 | PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk |
| Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 63,944,472 | 43,499,056 | Total fair value through other comprehensive income |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | Amortized cost |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| Promes - jangka pendek: | | | Promissory notes - short-term |
| PT Asia Cellular Satellite (ACeS) | 458,313,543 | 463,996,120 | PT Asia Cellular Satellite (ACeS) |
| PT Widya Duta Informindo | 103,529,012 | 105,021,156 | PT Widya Duta Informindo |
| Promes - jangka menengah: | | | Promissory notes - medium-term |
| PT Hutama Karya (Persero) | 84,300,000 | 85,515,000 | PT Hutama Karya (Persero) |
| Total biaya perolehan diamortisasi | 646,142,555 | 654,532,276 | Total amortized cost |
| Total efek-efek | | 774,395,793 | Total marketable securities |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (654,532,276) | Allowance for impairment losses |
| Total efek-efek - neto | | 119,863,517 | Marketable securities - net |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

| | 2020 | | |
|--|---|--|--|
| | Nilai nominal/ Nominal value | Nilai tercatat/ Carrying amount | |
| Nilai wajar melalui laba rugi | | | Fair value through profit or loss |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Reksa dana | | | Mutual funds |
| RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 4 | 15,000,000 | 15,110,251 | RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 4 |
| RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 5 | 25,000,000 | 25,266,920 | RDPT Danareksa BUMN Fund 2018 Properti 5 |
| Saham | | | Shares |
| PT Fintek Karya Nusantara | 11,500,000 | 23,547,615 | PT Fintek Karya Nusantara |
| Obligasi pemerintah FR0044 | 22,451 | 30,401 | Government bonds FR0044 |
| Total nilai wajar melalui laba rugi | 51,522,451 | 63,955,187 | Total fair value through profit or loss |
| Tersedia untuk dijual | | | Available-for-sale |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Saham | | | Shares |
| PT Tri Banyan Tirta Tbk | 58,709,302 | 46,058,240 | PT Tri Banyan Tirta Tbk |
| PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | 5,275,388 | 1,704,851 | PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk |
| Total tersedia untuk dijual | 63,984,690 | 47,763,091 | Total available-for-sale |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | Amortized cost |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| Promes - jangka pendek: | | | Promissory notes - short-term |
| PT Asia Cellular Satellite (ACeS) | 452,926,004 | 458,313,543 | PT Asia Cellular Satellite (ACeS) |
| PT Widya Duta Informindo | 102,294,769 | 103,529,012 | PT Widya Duta Informindo |
| PT Pasifik Satelit Nusantara | 12,608,672 | -- | PT Pasifik Satelit Nusantara |
| Promes - jangka menengah: | | | Promissory notes - medium-term |
| PT Utama Karya (Persero) | 83,295,000 | 84,300,000 | PT Utama Karya (Persero) |
| Total biaya perolehan diamortisasi | 651,124,445 | 646,142,555 | Total amortized cost |
| Total efek-efek | | 757,860,833 | Total marketable securities |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (646,142,555) | Allowance for impairment losses |
| Total efek-efek - neto | | 111,718,278 | Marketable securities - net |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--------------------------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38): | | | Related parties (Note 38): |
| Rupiah | 16,911,725 | 42,112,423 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 85,515,000 | 84,300,000 | United States Dollar |
| Total pihak berelasi | <u>102,426,725</u> | <u>126,412,423</u> | Total related parties |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Rupiah | 102,951,792 | 69,605,855 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat | 569,017,276 | 561,842,555 | United States Dollar |
| Total pihak ketiga | <u>671,969,068</u> | <u>631,448,410</u> | Total third parties |
| Total | 774,395,793 | 757,860,833 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(654,532,276)</u> | <u>(646,142,555)</u> | Allowance for impairment losses |
| | <u>119,863,517</u> | <u>111,718,278</u> | |

Peringkat obligasi

Rating of bonds

| | Lembaga pemeringkat/ Rating company | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|---|--|----------------------|----------------------|
| <i>Aset keuangan diukur pada nilai wajar/ Fair value through profit or loss (FVTPL)</i> | | | |
| Obligasi pemerintah/ <i>Government bonds</i> | Tidak diperingkat/ <i>Non rated</i> | <u>29,718</u> | <u>30,401</u> |
| | | <u>29,718</u> | <u>30,401</u> |

Perubahan kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movement in unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities is as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|----------------------------|----------------------------|--|
| Saldo awal | (14,436,690) | (2,401,071) | Beginning balance |
| Keuntungan belum direalisasi selama tahun berjalan-bersih | <u>(7,098,056)</u> | <u>(12,035,619)</u> | Unrealized gain during the year-net |
| Saldo akhir - bersih | <u>(21,534,746)</u> | <u>(14,436,690)</u> | Ending balance - net |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for
impairment losses are as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------------------|
| Saldo awal | 646,142,555 | 638,515,773 | Beginning balance |
| Perubahan selama tahun berjalan | | | Changes during the year |
| Pembentukan cadangan (Catatan 29) | (14,825) | (35,300) | Addition of allowance (Note 29) |
| Selisih kurs | 8,404,546 | 7,662,082 | Difference on foreign exchange rate |
| Saldo Akhir | 654,532,276 | 646,142,555 | Ending Balance |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai yang dibentuk
telah memadai.

The management believes that the
established allowance for impairment
losses is adequate.

Surat promes - PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular
Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan
Maret 1997 melalui sindikasi antar
Perusahaan dengan beberapa Bank yaitu
PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank May
Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank
International Indonesia Tbk), dan PT Bank
CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga
Tbk). Jumlah fasilitas pinjaman yang
diberikan oleh Perusahaan sebesar
USD40.486.065 (nilai penuh) dengan jatuh
tempo pinjaman pada bulan Desember
2006. Pada tahun 2003 terdapat
pembayaran dari ACeS sehingga jumlah
pokok pinjaman berkurang menjadi
USD40.448.109 (nilai penuh). Pada bulan
November 2004, semua kreditur, kecuali
Perusahaan, telah menandatangani Term
Sheet yang merupakan kesepakatan untuk
menjadwalkan kembali piutang dari ACeS.
Perusahaan tidak setuju dengan
persyaratan restrukturisasi tersebut.

Promissory notes - PT Asia Cellular
Satellite

Loan facility to PT Asia Cellular Satellite
("ACeS") was granted in March 1997
through a syndication between the
Company and several Banks which are
PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank May
Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank
International Indonesia Tbk), and PT Bank
CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga
Tbk). The amount of loan facility provided
by the Company amounted to
USD40,486,065 (full amount) that matured
in December 2006. In 2003, ACeS has
paid a portion of its debt, reducing the
principal loan outstanding to
USD40,448,109 (full amount). In
November 2004, all creditors, except the
Company, signed a Term Sheet
representing an agreement to reschedule
the receivable from ACeS. The Company
did not agree with the terms of the
restructuring agreement.

Pada tanggal 1 September 2006, semua
kreditur kecuali Perusahaan, telah
menandatangani Term Sheet yang
merupakan kesepakatan lanjutan untuk
menjadwalkan kembali piutang dari ACeS.

On September 1, 2006, all creditors,
except the Company, signed a Term
Sheet representing a continuing
agreement to reschedule the receivable
from ACeS.

Pada tahun 2021 dan 2020, ACeS
melakukan pembayaran kepada
Perusahaan masing-masing sebesar
USD500 dan USD3.000 (nilai penuh).
Perusahaan belum menandatangani Term
Sheet tertanggal 1 September 2006 dan
dokumen-dokumen lanjutannya yang akan
menjadi acuan dalam perjanjian
restrukturisasi. Pencatatan di atas hanya
untuk keperluan pencatatan pembukuan

In 2021 and 2020, ACeS has made
payments to the Company amounting to
USD500 and USD3,000 (full amount),
respectively. The Company has not yet
signed the Term Sheet dated September
1, 2006 and related documents that refer
to the restructuring agreement. The
above records are for accounting purpose
only and did not change the Company's
right to collect its receivable amounting to

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated*)

tidak mengubah hak tagih Perusahaan sebesar USD40.448.109 (nilai penuh) yang tercantum pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan perjanjian restrukturisasi disepakati kemudian.

Perusahaan juga telah melakukan pembicaraan dengan kreditur anggota sindikasi lain secara terpisah untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif penyelesaian pinjaman, namun sampai saat ini belum tercapai kesepakatan apapun diantara anggota sindikasi.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

Berikut ini rincian surat promes dari ACeS (dalam Dolar Amerika Serikat, nilai penuh):

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Pokok piutang | 40,448,109 | 40,448,109 |
| Dikurangi: Total penerimaan | <u>(7,825,928)</u> | <u>(7,825,428)</u> |
| Saldo akhir | <u>32,622,181</u> | <u>32,622,681</u> |

Surat promes - PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) kepada PT Widya Duta Informindo ("WDI") sesuai dengan Loan and Note Purchase Agreement tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan corporate guarantee dari PT Widya Global Ventura ("WGV"), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 (nilai penuh) yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dan bunga sebesar USD1.713.680 (nilai penuh).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

USD40,448,109 (full amount) as stated in the Company's consolidated financial statements until the restructuring agreement is agreed.

The Company has also discussed with other creditors of syndication members separately, to consider other alternatives of debt settlement, but no agreement was reached among syndication members to date.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

The details of the promissory notes of ACeS are as follows (in United States Dollar, full amount):

*Principal loan
Less: Total amount received
Ending balance*

Promissory notes - PT Widya Duta Informindo

The Company granted loan facility to PT Widya Duta Informindo ("WDI") amounting to USD15,000,000 (full amount) in accordance with Loan and Note Purchase Agreement dated May 30, 1996. The loan facility was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura ("WGV"), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

The Company has surrendered the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 (full amount) which consists of principal loan amounting to USD15,000,000 (full amount) and interest amounting to USD1,713,680 (full amount).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048 (nilai penuh). Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054 (nilai penuh).

Selama tahun 2007 Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari KPKNL.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

Surat promes Jangka Menengah - PT Utama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Utama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

| USD | | | |
|-----|--------------------|---------------------------|--------------------------------------|
| No. | No. seri/Series no | (nilai penuh/full amount) | Tanggal jatuh tempo/Date of maturity |
| 1 | HTK/0001/D97 | 1,000,000 | 30 Januari 1998/January 30, 1998 |
| 2 | HTK/0002/D97 | 1,000,000 | 30 Januari 1998/January 30, 1998 |
| 3 | HTK/0003/D97 | 1,000,000 | 30 Januari 1998/January 30, 1998 |
| 4 | HTK/0004/D97 | 1,000,000 | 30 Januari 1998/January 30, 1998 |
| 5 | HTK/0005/D97 | 1,000,000 | 30 Januari 1998/January 30, 1998 |
| 6 | HTK/0010/D97 | 1,000,000 | 30 Januari 1998/January 30, 1998 |
| | | 6,000,000 | |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048 (full amount). During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 (full amount) which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054 (full amount).

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 (full amount) which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612 (full amount).

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor was ended automatically.

Until December 31, 2021, the Company did not receive any payments from KPKNL.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

Medium-term Notes - PT Utama Karya (Persero)

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Utama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 (full amount) with details as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated*)

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000 (nilai penuh). Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 (nilai penuh) ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito Bank rata-rata yang berlaku sampai promes tersebut lunas.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum menerima pembayaran dari HK.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by suing HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000 (full amount). Furthermore, since 1998, the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 (full amount) plus interest compensation of the applicable average interest rates of Bank deposit until the promissory note is fully paid.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since then, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made any execution process based on such MA decision.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However, until December 31, 2021, the Company has not received any payments from HK.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021,
Perusahaan telah membentuk cadangan
kerugian penurunan nilai secara penuh.

As of December 31, 2021, the Company
has provided full allowance for
impairment losses.

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivables

| | 2021 | 2020 | |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|--|
| Piutang pembiayaan - bersih | 197,122,573 | 244,625,974 | <i>Financing receivables - net</i> |
| Piutang pelanggan | 34,607,971 | 31,107,085 | <i>Customer receivables - net</i> |
| Jasa penasihat keuangan - bersih | 7,635,586 | 19,162,621 | <i>Financing advisory services - net</i> |
| | 239,366,130 | 294,895,680 | |

a. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan berdasarkan jenis nasabah

a. *Financing receivables*

Financing receivables based on type of customers

| | 2021 | 2020 | |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Korporasi | 423,278,379 | 417,528,824 | <i>Corporate</i> |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (226,155,806) | (172,902,850) | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| | 197,122,573 | 244,625,974 | |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
sebagai berikut:

*The changes in the allowance for
impairment losses are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Saldo awal | 172,902,850 | 230,851,688 | <i>Beginning Balance</i> |
| Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 | -- | 36,321,220 | <i>Adjustment to the opening balance on PSAK 71</i> |
| Reklasifikasi menjadi AYDA | -- | (41,414,248) | <i>Reclassify to foreclosed asset</i> |
| Penyisihan (Pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 29) | 53,252,956 | (52,855,810) | <i>Provision (Recovery) during the year (Note 29)</i> |
| | 226,155,806 | 172,902,850 | |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai yang
dibentuk telah memadai.

*Management believes that the established
allowance for impairment losses is
adequate.*

b. Piutang pelanggan

b. *Customer receivables*

| | 2021 | 2020 | |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38) | 32,379,664 | 30,537,349 | <i>Related parties (Note 38)</i> |
| Pihak ketiga | 2,228,307 | 569,736 | <i>Third parties</i> |
| | 34,607,971 | 31,107,085 | |

Manajemen berkeyakinan bahwa atas saldo
piutang per 31 Desember 2021 dan 2020 dapat
tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk
cadangan kerugian penurunan nilai

*Management believes that the receivables
from customers as of December 31, 2021
and 2020 are fully collectible therefore no
established allowance for impairment
losses is provided.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

c. Piutang jasa penasihat keuangan

c. *Receivable from financing advisory services*

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|-------------------------|--------------------------|--|
| Pihak berelasi (Catatan 38) | | | <i>Related parties (Note 38)</i> |
| Rupiah | 7,990,019 | 19,033,993 | <i>Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 709,250 | 709,250 | <i>United States Dollar</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Rupiah | <u>46,754</u> | <u>370,754</u> | <i>Rupiah</i> |
| | 8,746,023 | 20,113,997 | |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(1,110,437)</u> | <u>(951,376)</u> | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| | <u>7,635,586</u> | <u>19,162,621</u> | |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|-------------------------|-----------------------|--|
| Saldo awal | 951,376 | 756,000 | <i>Beginning balance</i> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 29) | 159,061 | -- | <i>Provision for impairment losses during the year (Note 29)</i> |
| Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 | -- | 195,376 | <i>Adjustment to the opening balance on PSAK 71</i> |
| Saldo akhir | <u>1,110,437</u> | <u>951,376</u> | <i>Ending balance</i> |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

d. Anjak piutang
Rincian anjak piutang adalah sebagai berikut:

d. *Factoring receivable*
The detail of factoring receivable are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|---------------------|---------------------|--|
| Pihak ketiga | | | <i>Third party</i> |
| PT Delta Florin Ishvara | 14,966,817 | 14,966,817 | <i>PT Delta Florin Ishvara</i> |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(14,966,817)</u> | <u>(14,966,817)</u> | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| | <u>--</u> | <u>--</u> | |

Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("DFI") yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, DFI telah dinyatakan wanprestasi oleh Perusahaan berdasarkan surat Danareksa No. S-07/089/DF.

The factoring receivable represents factoring claim to PT Delta Florin Ishvara ("DFI") which was disbursed on May 21, 1996 expired on August 20, 1996. On October 21, 1998, DFI has been defaulted by the Company based on Danareksa letter No. S-07/089/DF.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini tidak ada itikad baik dari DFI sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum, dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ini secara penuh.

Up to the date of completion this consolidated financial statements, there is no intention from DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No.464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that DFI defaulted and must repay its obligation full to the Company

The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables

6. Piutang Kegiatan Pembiayaan

6. Financing Activities Receivables

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------|---|
| Anjak piutang - bersih | 566,304,292 | 548,763,758 | <i>Factoring - net</i> |
| Sewa pembiayaan - bersih | 89,382 | 475,157 | <i>Finance lease - net</i> |
| | <u>566,393,674</u> | <u>549,238,915</u> | |
| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
| Kisaran tingkat bunga per tahun | 11.00% - 15.50% | 11.00% - 14.37% | <i>Interest rate range per annum</i> |
| a. Anjak piutang | | | a. <i>Factoring receivable</i> |
| Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: | | | <i>The changes in the allowance for impairment losses are as follows:</i> |
| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
| Pihak berelasi (Catatan 38) | | | <i>Related parties (Note 38)</i> |
| Tagihan anjak piutang | 549,857,134 | 437,262,291 | <i>Factoring receivables</i> |
| Bunga masih akan diterima | 318,770 | 1,197,803 | <i>Interest receivable</i> |
| Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan | (566,504) | (811,557) | <i>Deferred factoring income</i> |
| Retensi | (246,495,204) | (151,474,711) | <i>Retention</i> |
| | <u>303,114,196</u> | <u>286,173,826</u> | |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Tagihan anjak piutang | 361,098,251 | 356,749,743 | <i>Factoring receivables</i> |
| Bunga masih akan diterima | 5,343,493 | 3,480,611 | <i>Interest receivable</i> |
| Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan | (416,762) | (356,676) | <i>Deferred factoring income</i> |
| Retensi | (44,941,625) | (36,938,931) | <i>Retention</i> |
| | <u>321,083,357</u> | <u>322,934,747</u> | |
| | 624,197,553 | 609,108,573 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(57,893,261)</u> | <u>(60,344,815)</u> | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| | <u>566,304,292</u> | <u>548,763,758</u> | |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for
impairment losses are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|---|
| Saldo awal | 60,344,815 | 44,117,838 | Beginning balance |
| Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 | -- | 9,187,867 | Adjustment to the opening balance on PSAK 71 |
| Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29) | <u>(2,451,554)</u> | <u>7,039,110</u> | Reversal for impairment losses during the year (Note 29) |
| Saldo Akhir | <u>57,893,261</u> | <u>60,344,815</u> | Ending Balance |

Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo dari PT Bentala Coal Mining ("BCM") sebesar Rp4.487.446. Tagihan anjak piutang dari BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara ("KP2LN") pada bulan September 2005.

Factoring receivable includes overdue factoring receivable from PT Bentala Coal Mining ("BCM"), a third party, amounting to Rp4,487,446. Factoring receivable from BCM was granted on November 15, 1996 and already due on April 9, 1998. The Company has assigned the collection of receivable from BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service ("KP2NL") in September 2005.

Pada bulan Oktober 2009, Perusahaan telah menerima resume penagihan piutang kepada BCM dari KPKNL, dimana prosesnya sudah tidak dapat dilanjutkan. Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh atas tagihan dari BCM pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

In October 2009, the Company has received a resume collection of receivables to BCM from KPKNL, where the process could no longer be continued. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has provided full allowance for impairment losses on receivable from BCM.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

b. Sewa pembiayaan

b. Finance lease

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|----------------------|-----------------------|---------------------------------|
| Piutang sewa pembiayaan | 2,283,868 | 2,423,758 | Lease receivable |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui | <u>(524,230)</u> | <u>(276,793)</u> | Unearned lease income |
| | 1,759,638 | 2,146,965 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(1,670,256)</u> | <u>(1,671,808)</u> | Allowance for impairment losses |
| | <u>89,382</u> | <u>475,157</u> | |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|------------------|------------------|---|
| Saldo awal | 1,671,808 | 1,315,859 | Beginning balance |
| Pemulihan kerugian selama tahun berjalan | (1,552) | -- | Reversal of allowance for impairment losses during the year |
| Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 | -- | 354,397 | Adjustment to the opening balance on PSAK 71 |
| Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 29) | -- | 1,552 | Provision for impairment losses during the year (Note 29) |
| Saldo Akhir | <u>1,670,256</u> | <u>1,671,808</u> | Ending Balance |

Piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Lease receivables classified based on maturity period are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-------------------|------------------|------------------|-------------|
| Jatuh tempo pada: | | | Due within: |
| 2018 | -- | 2,266,572 | 2018 |
| 2020 | -- | 157,186 | 2020 |
| 2021 | 200,000 | -- | 2021 |
| 2022 | 725,000 | -- | 2022 |
| 2023 | 925,000 | -- | 2023 |
| 2024 | 433,868 | -- | 2024 |
| | <u>2,283,868</u> | <u>2,423,758</u> | |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

7. Piutang Lain-Lain

7. Other Receivables

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-----------------------------|--------------------|-------------------|---------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38) | | | Related parties (Note 38) |
| Bunga efek pasar uang | -- | 12,458 | Interest from money market securities |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Bunga piutang pembiayaan | 93,450,388 | 44,777,049 | Interest from financing receivable |
| Bunga efek utang | 28,871,435 | 37,352,277 | Interest from debt securities |
| Lainnya | -- | 92,491 | Others |
| | <u>122,321,823</u> | <u>82,234,275</u> | |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expense

| | 2021 | 2020 | |
|------------------------------|------------------|------------------|---------------------|
| Penunjang dan dukungan medis | 5,539,924 | 8,811,597 | Support and medical |
| | <u>5,539,924</u> | <u>8,811,597</u> | |

Beban dibayar dimuka terdiri dari perlengkapan kantor, medis dan premi asuransi.

Prepaid expense mainly consist of office supplies, medical and insurance.

9. Penyertaan Saham

9. Investment in Shares of Stocks

Akun ini merupakan penyertaan saham oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 di perusahaan-perusahaan berikut:

This account represents the Company and Subsidiaries investment as of December 31, 2021 and 2020, in the following companies:

| | | 2021 | | | | | | |
|--|---|-------------------------------------|---|---|--|--------------------|---|--|
| Domisili/ Domicile | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Saldo awal/ Beginning balance | Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Current year Net Profit (Loss) | Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income | Penerimaan Dividen/ Dividend Received | Lainnya/ Others | Nilai Tercatat/ Carrying Value | |
| PT Danareksa Investment Management | Jakarta | 121,721,075 | 26,238,189 | 91,298 | (7,800,000) | -- | 140,250,562 | |
| PT BRI Danareksa Sekuritas | Jakarta | 54,035,471 | 31,190,987 | 7,540,410 | -- | -- | 92,766,868 | |
| PT Mitra BUMdes Nusantara | Jakarta | 20,000,000 | -- | -- | -- | -- | 20,000,000 | |
| PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional | Jakarta | 1,782,288 | 444,284 | -- | -- | -- | 2,226,572 | |
| | | <u>197,538,834</u> | <u>57,873,460</u> | <u>7,631,708</u> | <u>(7,800,000)</u> | <u>--</u> | <u>255,244,002</u> | |

| | | 2020 | | | | | | |
|--|---|-------------------------------------|---|---|--|---------------------|---|--|
| Domisili/ Domicile | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Saldo awal/ Beginning balance | Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Current year Net Profit (Loss) | Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income | Penerimaan Dividen/ Dividend Received | Lainnya/ Others | Nilai Tercatat/ Carrying Value | |
| PT Danareksa Investment Management | Jakarta | 118,301,318 | 15,584,865 | -- | (10,270,000) | (1,895,108) | 121,721,075 | |
| PT BRI Danareksa Sekuritas | Jakarta | 142,658,554 | (74,727,451) | -- | -- | (13,895,632) | 54,035,471 | |
| PT Mitra BUMdes Nusantara | Jakarta | 20,000,000 | -- | -- | -- | -- | 20,000,000 | |
| PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional | Jakarta | 1,782,288 | -- | -- | -- | -- | 1,782,288 | |
| PT Bursa Berjangka Indonesia | Jakarta | 3,450,000 | -- | -- | -- | (3,450,000) | -- | |
| | | <u>286,192,160</u> | <u>(59,142,586)</u> | <u>--</u> | <u>(10,270,000)</u> | <u>(19,240,740)</u> | <u>197,538,834</u> | |

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

The Company assessed investment in associated entities individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan saham dapat diperoleh kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary as of December 31, 2021 and 2020, because investments in associated entities are fully collectible.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

10. Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

10. Fixed Assets and Right-of-Use Assets

| | | 2021 | | | | | | | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|--|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Revaluasi/ Revaluation | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | | | |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | Direct ownership | | |
| Biaya perolehan/ Nilai revaluasi | | | | | | | Acquisition cost/ Appraised value | | |
| Gedung dan | | | | | | | Buildings and | | |
| renovasi gedung | 6,105,297 | -- | -- | -- | -- | 6,105,297 | improvements | | |
| Peralatan kantor | 134,923,440 | 59,638,592 | (17,542) | -- | -- | 194,544,490 | Office equipment | | |
| Kendaraan | 770,158 | 212,500 | -- | -- | -- | 982,658 | Vehicles | | |
| Aset dalam penyelesaian | -- | 22,952,986 | -- | -- | -- | 22,952,986 | Properties under construction | | |
| | <u>141,798,895</u> | <u>82,804,078</u> | <u>(17,542)</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>224,585,431</u> | | | |
| Aset hak-guna | | | | | | | Right-of -use assets | | |
| Biaya perolehan | | | | | | | Acquisition cost | | |
| Gedung dan | | | | | | | Buildings and | | |
| Renovasi gedung | 64,399,782 | 11,395,456 | (2,375,750) | -- | -- | 73,419,488 | improvements | | |
| Peralatan kantor | (5,558,547) | 10,890,985 | -- | -- | -- | 5,332,438 | Office equipment | | |
| Kendaraan | 19,904,409 | 8,066,851 | (3,586,460) | -- | -- | 24,384,800 | Vehicles | | |
| | <u>78,745,644</u> | <u>30,353,292</u> | <u>(5,962,210)</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>103,136,726</u> | | | |
| Total biaya perolehan | <u>220,544,539</u> | <u>113,157,370</u> | <u>(5,979,752)</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>327,722,157</u> | Total acquisition cost | | |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | Direct ownership | | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation | | |
| Gedung dan | | | | | | | Buildings and | | |
| renovasi gedung | 3,132,346 | -- | -- | -- | -- | 3,132,346 | improvement | | |
| Peralatan kantor | 70,136,885 | 30,187,711 | (13,157) | -- | -- | 100,311,439 | Office equipment | | |
| Kendaraan | 888,294 | 82,654 | -- | -- | -- | 970,948 | Vehicles | | |
| | <u>74,157,525</u> | <u>30,270,365</u> | <u>(13,157)</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>104,414,733</u> | | | |
| Aset hak-guna | | | | | | | Right-of -use assets | | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation | | |
| Gedung dan | | | | | | | Buildings and | | |
| renovasi gedung | 34,752,137 | 13,482,512 | (2,173,921) | -- | -- | 46,060,728 | improvement | | |
| Peralatan kantor | (9,612,434) | 10,266,949 | -- | -- | -- | 654,515 | Office equipment | | |
| Kendaraan | 17,547,962 | 2,862,680 | (2,337,267) | -- | -- | 18,073,375 | Vehicles | | |
| | <u>42,687,665</u> | <u>26,612,141</u> | <u>(4,511,188)</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>64,788,618</u> | | | |
| Total akumulasi penyusutan | <u>116,845,190</u> | <u>56,882,506</u> | <u>(4,524,345)</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>169,203,351</u> | Total accumulated depreciation | | |
| Nilai tercatat | <u><u>103,699,349</u></u> | | | | | <u><u>158,518,806</u></u> | Carrying value | | |
| | | 2020 | | | | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Revaluasi/ Revaluation | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance | | | |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | Direct ownership | | |
| Biaya perolehan/ Nilai revaluasi | | | | | | | Acquisition cost/ Appraised value | | |
| Gedung dan | | | | | | | Buildings and | | |
| renovasi gedung | 6,105,297 | -- | -- | -- | -- | 6,105,297 | improvements | | |
| Peralatan kantor | 129,056,130 | 3,607,253 | (1,225) | -- | 2,261,282 | 134,923,440 | Office equipment | | |
| Kendaraan | 770,158 | -- | -- | -- | -- | 770,158 | Vehicles | | |
| Aset dalam penyelesaian | 2,262,582 | -- | (1,300) | -- | (2,261,282) | -- | Properties under construction | | |
| | <u>138,194,167</u> | <u>3,607,253</u> | <u>(2,525)</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>141,798,895</u> | | | |
| Aset hak-guna | | | | | | | Right-of -use assets | | |
| Biaya perolehan | | | | | | | Acquisition cost | | |
| Gedung dan | | | | | | | Buildings and | | |
| Renovasi gedung | 18,034,298 | 46,365,484 | -- | -- | -- | 64,399,782 | improvements | | |
| Peralatan kantor | (12,345,085) | 6,786,538 | -- | -- | -- | (5,558,547) | Office equipment | | |
| Kendaraan | 14,951,043 | 4,953,366 | -- | -- | -- | 19,904,409 | Vehicles | | |
| | <u>20,640,256</u> | <u>58,105,388</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>78,745,644</u> | | | |
| Total biaya perolehan | <u>158,834,423</u> | <u>61,712,641</u> | <u>(2,525)</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>220,544,539</u> | Total acquisition cost | | |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | Direct ownership | | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation | | |
| Gedung dan | | | | | | | Buildings and | | |
| renovasi gedung | 3,132,346 | -- | -- | -- | -- | 3,132,346 | improvement | | |
| Peralatan kantor | 42,348,119 | 27,788,766 | -- | -- | -- | 70,136,885 | Office equipment | | |
| Kendaraan | 833,970 | 54,324 | -- | -- | -- | 888,294 | Vehicles | | |
| | <u>46,314,435</u> | <u>27,843,090</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>74,157,525</u> | | | |
| Aset hak-guna | | | | | | | Right-of -use assets | | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation | | |
| Gedung dan | | | | | | | Buildings and | | |
| renovasi gedung | 3,216,992 | 31,535,145 | -- | -- | -- | 34,752,137 | improvement | | |
| Peralatan kantor | (13,487,296) | 3,874,862 | -- | -- | -- | (9,612,434) | Office equipment | | |
| Kendaraan | 15,022,496 | 2,525,466 | -- | -- | -- | 17,547,962 | Vehicles | | |
| | <u>4,752,192</u> | <u>37,935,473</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>42,687,665</u> | | | |
| Total akumulasi penyusutan | <u>51,066,627</u> | <u>65,778,563</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>--</u> | <u>116,845,190</u> | Total accumulated depreciation | | |
| Nilai tercatat | <u><u>107,767,796</u></u> | | | | | <u><u>103,699,349</u></u> | Carrying value | | |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Penjualan aset tetap selama tahun berjalan:

Sale of fixed assets during the year:

| | 2021 | 2020 | |
|-----------------------------|----------------|-----------|---------------------|
| Harga jual | 696,736 | -- | Proceed from sale |
| Nilai buku | 298,329 | -- | Net book value |
| Keuntungan penjualan | 398,407 | -- | Gain on sale |

Nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan terdepresiasi penuh, tetapi masih digunakan oleh perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp337.334 dan Rp6.388.133 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (diaudit).

The carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still in used by the company as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp337,334 and Rp6,388,133, respectively (audited).

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat indikasi perubahan nilai wajar yang signifikan antara tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan keuangan.

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company, and there is no indication of significant change of fair value between independent appraisal report release date and financial report release date.

11. Aset Takberwujud

11. Intangible Assets

| | 2021 | | | | Saldo akhir/ Ending balance | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | | |
| Biaya perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Perangkat lunak | 60,420,186 | 2,670,480 | -- | -- | 63,090,666 | Software |
| Lisensi | 12,996,600 | 10,227,620 | -- | 6,440,630 | 29,664,850 | License |
| Aset dalam pengembangan | 6,440,630 | -- | -- | (6,440,630) | -- | Assets under development |
| Total biaya perolehan | 79,857,416 | 12,898,100 | -- | -- | 92,755,516 | Total acquisition cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Perangkat lunak | 32,759,323 | 10,520,787 | -- | -- | 43,280,110 | Software |
| Lisensi | 5,616,578 | 3,865,195 | -- | -- | 9,481,773 | License |
| Total akumulasi penyusutan | 38,375,901 | 14,385,982 | -- | -- | 52,761,883 | Total accumulated depreciation |
| Nilai tercatat | 41,481,515 | | | | 39,993,633 | Carrying value |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | 2020 | | | | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | | | |
| Biaya perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Perangkat lunak | 55,302,742 | 4,621,944 | -- | 495,500 | 60,420,186 | Software |
| Lisensi | 8,751,400 | 1,641,200 | -- | 2,604,000 | 12,996,600 | License |
| Aset dalam pengembangan | 3,400,340 | 6,139,790 | -- | (3,099,500) | 6,440,630 | Assets under development |
| Total biaya perolehan | 67,454,482 | 12,402,934 | -- | -- | 79,857,416 | Total acquisition cost |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Perangkat lunak | 22,862,784 | 9,896,539 | -- | -- | 32,759,323 | Software |
| Lisensi | 2,882,408 | 2,734,170 | -- | -- | 5,616,578 | License |
| Total akumulasi penyusutan | 25,745,192 | 12,630,709 | -- | -- | 38,375,901 | Total accumulated depreciation |
| Nilai tercatat | 41,709,290 | | | | 41,481,515 | Carrying value |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

| | 2021 | 2020 | |
|------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------|
| Saldo awal | 750,440,800 | 548,700,000 | <i>Beginning balance</i> |
| Keuntungan revaluasi | -- | 201,740,800 | <i>Gain on revaluation</i> |
| Penambahan di tahun berjalan | 66,606,000 | -- | <i>Addition during the year</i> |
| Saldo akhir | 817,046,800 | 750,440,800 | <i>Ending balance</i> |

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang berlokasi di Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar properti didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Toto Suharto & Rekan, dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2021 bahwa adanya kenaikan valuasi tanah berdasarkan pada nilai wajar pada tanah tersebut pada tanggal 17 Desember 2020 sebesar Rp201.740.800 sehingga nilai wajar tanah tersebut sebesar Rp750.440.800. Metode penilaian atas nilai wajar pada tanah yang digunakan adalah pendekatan pendapatan (*income approach*) dengan metode *land residual techniques*.

The Company's investment property is land located in Jakarta. As of December 31, 2020, the fair value of the property is based on the valuation carried out by the independent appraiser Toto Suharto & Rekan, in his report dated February 10, 2021, that there is an increase in land valuation based on the fair value of the land on December 17, 2020 amounting to Rp201,740,800 so that the fair value of the land is Rp750,440,800. The method of valuing the fair value of land used is the income approach using the land residual techniques method.

Pendapatan yang diperoleh Perusahaan untuk tahun 2021 atas properti investasi disajikan sebagai pendapatan pendayagunaan aset sebesar Rp15.000.000 yang berasal dari perjanjian Kerjasama dari optimalisasi lahan dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero).

Income derived from investment properties by the Company in 2020 presented as asset optimization income amounting Rp15,000,000 which comes from a cooperation agreement from land optimization with PT Pembangunan Perumahan (Persero).

Penambahan aset properti investasi sebesar Rp66.606.000 merupakan aset jaminan tanah yang direklasifikasi menjadi aset properti investasi.

The addition of investment property assets amounting to Rp66,606,000 represents land collateral assets reclassified as investment property assets.

13. Aset Lain-Lain

13. Other Assets

| | 2021 | 2020 | |
|---|--------------------|--------------------|---|
| Pihak berelasi (Catatan 38) | | | <i>Related parties (Note 38)</i> |
| Piutang lain-lain | 106,813 | 106,813 | <i>Other receivables</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Agunan yang diambil alih | 100,039,847 | 130,238,835 | <i>Foreclosed assets</i> |
| Security Deposit | 6,488,856 | 20,698,478 | <i>Security Deposit</i> |
| Piutang <i>Out of Pocket</i> | 44,195,502 | 4,019,907 | <i>Out of Pocket receivables</i> |
| Rekening penampungan pembayaran promes PSN (Catatan 4b) | 1,214,665 | 1,738,927 | <i>Escrow account for payment of PSN promissory notes (Note 4b)</i> |
| Pengembangan sistem | 483,445 | 329,396 | <i>System development</i> |
| Piutang karyawan | 14,210 | 168,964 | <i>Receivables from employees</i> |
| Lain-lain | 6,843,824 | 13,875,693 | <i>Others</i> |
| | 159,387,162 | 171,177,013 | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (47,168,599) | (46,574,989) | <i>Less: Allowance for impairment loss</i> |
| Total | 112,218,563 | 124,602,024 | <i>Total</i> |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

a. Agunan yang diambil alih

Akun ini merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambil alihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

Rincian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| Tanah dan Bangunan | 43,654,048 | 74,601,467 | Land and building |
| Saham | 56,385,799 | 55,637,368 | Shares |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(47,168,599)</u> | <u>(46,574,989)</u> | Less: Allowance for impairment loss |
| | <u>52,871,248</u> | <u>83,663,846</u> | |

Saham yang diambil alih merupakan saham PT Pasifik Satelit Nusantara.

Pada tanggal 30 September 2020 PT Danareksa (Persero) mencatat pengambil alihan agunan dari piutang pembiayaan kepada PT Perintis Tujuh Konsultan berdasarkan Akta Notaris Nomor 06 Tanggal 24 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Wiwiek Widhi Astuti, S.H. Notaris di Jakarta. Nilai agunan yang diambil alih adalah aset tetap berupa tanah senilai Rp66.606.000. Nilai agunan yang diambil alih disajikan menggunakan nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| Saldo awal | 46,574,989 | 46,276,273 | Beginning balance |
| Selisih kurs | 593,610 | 298,716 | Difference on foreign exchange rate |
| Saldo Akhir | <u>47,168,599</u> | <u>46,574,989</u> | Ending Balance |

a. Foreclosed assets

This account represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

The assets were taken over based on Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999 which agreed on the collection of non performing receivables in non-cash form, by taking over the assets from the debtors to be resold to recover the receivables.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

The details of the foreclosed assets are as follows:

Shares taken over represents shares of PT Pasifik Satelit Nusantara.

On September 30, 2020, PT Danareksa (Persero) recorded the transfer of collateral from financing receivables from PT Perintis Tujuh Konsultan based on Notarial Deed No. 06 dated February 24, 2020 drawn up before Wiwiek Widhi Astuti, S.H. Notary in Jakarta. The value of the foreclosed collateral is fixed assets in the form of land worth Rp66,606,000. The value of foreclosed assets is stated at the lower of the carrying amount and the fair value.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih tersebut telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets is adequate.

- b. Piutang karyawan
Piutang karyawan merupakan kredit mobil tanpa bunga selama jangka waktu 4 (empat) tahun dan pembayarannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali.

- b. *Receivables from employees*
Employee receivable represents non-interest bearing car loans maturing in 4 (four) years and the repayment is done once a year.

14. Pinjaman Bank

14. Bank Loans

| | 2021 | 2020 | |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|---|
| Phak berelasi (Catatan 38) | -- | 20,000,000 | <i>Related parties (Catatan 38)</i> |
| Phak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 250,000,000 | 250,000,000 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| PT Bank Victoria International Tbk | 200,000,000 | 100,000,000 | <i>PT Bank Victoria International Tbk</i> |
| PT Bank UOB Indonesia Tbk | 200,000,000 | 200,000,000 | <i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank Permata Tbk | 155,000,000 | 115,000,000 | <i>PT Bank Permata Tbk</i> |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 115,000,000 | -- | <i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i> |
| PT Bank HSBC Indonesia | 115,000,000 | 195,000,000 | <i>PT Bank HSBC Indonesia</i> |
| PT Bank Jago Tbk | 100,000,000 | -- | <i>PT Bank Jago Tbk</i> |
| PT Bank ANZ Indonesia | 95,000,000 | 150,000,000 | <i>PT Bank ANZ Indonesia</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 60,000,000 | -- | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> |
| PT Bank BTPN Tbk | 30,000,000 | 170,000,000 | <i>PT Bank BTPN Tbk</i> |
| PT Bank MNC International Tbk | 50,000,000 | -- | <i>PT Bank MNC International Tbk</i> |
| Total | 1,370,000,000 | 1,200,000,000 | Total |

Selama tahun 2021 Perusahaan mendapatkan penerimaan dan pembayaran atas pinjaman dari kreditur sebesar Rp8.355.000.000 dan Rp8.185.000.000 (dalam ribuan).

During 2021 the Company received receipts and payments for loans from creditors amounting to Rp8,355,000,000 and Rp8,185,000,000 (in thousands).

- a. PT Bank Central Asia Tbk
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 4 September 2012. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 11 November 2021 dimana fasilitas yang disediakan adalah *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 September 2022. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

- a. *PT Bank Central Asia Tbk*
The Company was granted Banking facility by PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated September 4, 2012. The agreement was lastly amended dated November 11, 2021, whereby the Bank provides Money Market Term Loan (Uncommitted Facility) amounting to Rp250,000,000. The agreement will expire on September 4, 2022. Based on the provisions in the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of withdrawal of the facility

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

- b. **PT CIMB Niaga Tbk**
Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk pada tanggal 11 Desember 2017. Berupa Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 September 2022. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.
- c. **PT Bank UOB Indonesia**
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 25 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 18 November 2021 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2022. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.
- d. **PT Bank Permata Tbk**
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Permata, Tbk melalui perjanjian tanggal 12 Desember 2014, Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 30 September 2021 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Money Market* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini berakhir pada 15 September 2022. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.
- e. **PT Bank BTPN Tbk**
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank BTPN, Tbk melalui Perjanjian Fasilitas yang ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah diubah terakhir kali pada Mei 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas *Loan on Note* dengan tujuan untuk modal kerja sebesar Rp200.000.000 dan perjanjian ini akan berakhir pada 31 Mei 2022. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.
- b. **PT CIMB Niaga Tbk**
The company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga, Tbk through agreement dated December 11, 2017. In the form of Extra Special Transaction Loan Facility with a maximum amount of Rp300,000,000. This agreement will expire on September 30, 2022. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of withdrawal of the facility.
- c. **PT Bank UOB Indonesia**
The Company obtained banking facilities from PT Bank UOB Indonesia through an agreement dated August 25, 2011. This agreement was last amended by an addendum to the agreement dated November 18, 2021, whereby the Company obtained an Uncommitted Revolving Credit Facility amounting to Rp200,000,000. This agreement will expire on December 31, 2022. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time the facility is drawn down.
- d. **PT Bank Permata Tbk**
The Company obtained banking facilities from PT Bank Permata, Tbk through an agreement dated December 12, 2014, This agreement was last amended by an addendum to the agreement dated September 30, 2021, whereby the Company obtained a Money Market facility amounting to Rp200,000,000. This agreement expires on September 15, 2022. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of withdrawal of the facility.
- e. **PT Bank BTPN Tbk**
The Company obtained banking facilities from PT Bank BTPN, Tbk through a Facility Agreement signed on December 31, 2019 and was last amended in May 2021. The Company obtained a Loan on Note facility with the aim of working capital of Rp200,000,000 and this agreement will expire on May 31, 2022. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of withdrawal of the facility.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

- f. PT Bank ANZ Indonesia
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan 2 Januari 2019 dari Bank ANZ Indonesia berupa fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp150.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2022. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.
- g. PT Bank HSBC Indonesia
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi yang telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 4 Oktober 2021. Fasilitas *Revolving Loan* yang diberikan sebesar Rp200.000.000 dan dikenakan bunga sesuai kesepakatan sesuai penarikan.
- h. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian tanggal 14 Agustus 2018. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 6 Oktober 2020 dimana Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (*Uncommitted Credit Line*) sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2021.
- i. PT Bank Victoria International Tbk
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Victoria International, Tbk melalui Perjanjian Fasilitas yang ditandatangani pada tanggal 19 Mei 2020 dan telah diubah terakhir kali pada 28 Juni 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan Revolving (Uncommitted)* dengan tujuan untuk modal kerja sebesar Rp200.000.000 dan perjanjian ini akan berakhir pada 19 Mei 2022. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.
- f. *PT Bank ANZ Indonesia
The company obtained a banking facility January 2, 2019 from Bank ANZ Indonesia in the form of a working capital loan facility of Rp.150,000,000. This agreement will expire on December 31, 2022. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time the facility is drawn down.*
- g. *PT Bank HSBC Indonesia
The Company obtained banking facilities from PT Bank HSBC Indonesia based on the agreement for the provision of corporate banking facilities which was last amended by an addendum to the agreement dated October 4, 2021. The Revolving Loan facility provided is Rp. 200,000,000 and bears interest according to the agreement according to the withdrawal.*
- h. *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Company was granted Banking facility by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk through agreement dated August 14, 2018. The agreement was lastly amended dated October 6, 2020, whereby the Company has been granted Short-Term Loan Facility (Uncommitted Credit Line) in the amount of Rp200,000,000. This agreement will expire on May 2, 2021.*
- i. *PT Bank Victoria International Tbk
The Company obtained banking facilities from PT Bank Victoria International, Tbk through the Facility Agreement which was signed on 19 May 2020 and was last amended on 28 June 2021. The Company obtained a Demand Loan Revolving (Uncommitted) facility with the aim of working capital of Rp200,000,000 and this agreement will expire on May 19, 2022. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of drawdown of the facility.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

- j. PT Bank Jago Tbk
PT Bank Jago Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan melalui perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 7 Januari 2021. Fasilitas diberikan melalui Pinjaman Promes Berjangka dengan jumlah fasilitas sebesar Rp100.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 7 Januari 2022. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.
- k. PT Bank Pan Indonesia Tbk
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Panin, Tbk. melalui perjanjian tanggal 19 Mei 2000. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 13 Desember 2021 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Uncommitted Money Market* sebesar Rp300.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 November 2022. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.
- l. PT Bank MNC International Tbk
Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank MNC Internasional, Tbk. melalui perjanjian tanggal 24 April 2019. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 21 Juli 2021 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Money Market Line* sebesar Rp50.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 28 Mei 2022. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.
- j. *PT Bank Jago Tbk
PT Bank Jago Tbk provides credit facilities to the Company through an agreement signed on January 7, 2021. The facility is provided through a Time Promise Loan with a total facility of Rp100,000,000. This agreement will expire on January 7, 2022. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of drawdown of the facility.*
- k. *PT Bank Pan Indonesia Tbk
The company obtained banking facilities from PT Bank Panin, Tbk. through an agreement dated May 19, 2000. This agreement was last amended by an addendum to the agreement dated December 13, 2021, whereby the Company obtained an Uncommitted Money Market Loan facility of Rp300,000,000. This agreement will expire on November 30, 2022. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of drawdown of the facility.*
- l. *PT Bank MNC International Tbk
The company obtained banking facilities from PT Bank MNC Internasional, Tbk. through an agreement dated April 24, 2019. This agreement was last amended by an addendum to the agreement dated July 21, 2021, whereby the Company obtained a Money Market Line facility of Rp. 50,000,000. This agreement will expire on May 28, 2022. Based on the terms of the agreement, the facility bears interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of drawdown of the facility.*

15. Utang Usaha

15. Accounts Payables

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38) | 591,015 | 6,875,000 | <i>Related parties (Note 38)</i> |
| Pihak ketiga | 4,139,566 | 29,785,412 | <i>Third parties</i> |
| Total | <u>4,730,581</u> | <u>36,660,412</u> | Total |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

16. Bunga Masih Harus Dibayar

16. Accrued Interest

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-----------------------------|-------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38) | | | <i>Related parties (Note 38)</i> |
| <i>Medium Term Notes</i> | 303.816 | 314.189 | <i>Medium Term Notes</i> |
| Pinjaman bank | -- | 60.667 | <i>Bank loans</i> |
| | <u>303.816</u> | <u>374.856</u> | |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Pinjaman bank | 6.193.215 | 10.465.646 | <i>Bank loans</i> |
| <i>Medium Term Notes</i> | 800.969 | 741.908 | <i>Medium Term Notes</i> |
| | <u>6.994.184</u> | <u>11.207.554</u> | |
| Total | <u>7.298.000</u> | <u>11.582.410</u> | Total |

17. Biaya Masih Harus Dibayar

17. Accrued Expenses

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38) | | | <i>Related parties (Note 38)</i> |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 30,003,533 | 8,311,846 | <i>Salaries and employee welfare</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 95,255,738 | 56,046,357 | <i>Salaries and employee welfare</i> |
| Teknologi Informasi | 30,720,418 | 29,272,021 | <i>Information Technology</i> |
| Konsultan | 25,681,730 | 12,040,417 | <i>Consultant</i> |
| Umum dan administrasi | 18,814,127 | 23,749,799 | <i>General and administrative</i> |
| Pemasaran | 2,591,723 | 4,255,615 | <i>Marketing</i> |
| Riset | 1,990,688 | 58,468 | <i>Research</i> |
| Lainnya | 1,493,551 | 461,900 | <i>Others</i> |
| | <u>176,547,975</u> | <u>125,884,577</u> | |
| Total | <u>206,551,508</u> | <u>134,196,423</u> | Total |

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|----------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Perusahaan: | | | <i>The Company:</i> |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 5,229,357 | 7,107,965 | <i>Withholding tax article 23</i> |
| Pajak pertambahan nilai | 6,942,490 | 4,770,862 | <i>Value added tax</i> |
| | <u>12,171,847</u> | <u>11,878,827</u> | |
| Entitas Anak: | | | <i>Subsidiaries:</i> |
| Pajak penghasilan badan | 10,882,547 | 8,620,161 | <i>Corporate income tax</i> |
| Pajak pertambahan nilai | 24,957,371 | 28,243,303 | <i>Value added tax</i> |
| | <u>35,839,918</u> | <u>36,863,464</u> | |
| Total | <u>48,011,765</u> | <u>48,742,291</u> | Total |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

b. Utang pajak

b. Taxes payable

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-------------------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------------------|
| Perusahaan: | | | <i>The Company:</i> |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 2,290,525 | 1,128,163 | <i>Withholding tax article 21</i> |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 279,862 | 190,320 | <i>Withholding tax article 23</i> |
| Pajak pertambahan nilai | 486,617 | -- | <i>Value added tax</i> |
| | <u>3,057,004</u> | <u>1,318,483</u> | |
| Entitas Anak: | | | <i>Subsidiaries:</i> |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 1,505,979 | 906,929 | <i>Withholding tax article 21</i> |
| Pajak penghasilan pasal 23/26 | 821,219 | 165,282 | <i>Withholding tax article 23/26</i> |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 86,031 | 1,891,893 | <i>Withholding tax article 25</i> |
| Pajak penghasilan pasal 29 | 9,456,980 | -- | <i>Withholding tax article 29</i> |
| Pajak penghasilan pasal 4(2) | 5,052 | 16,681 | <i>Withholding tax article 4(2)</i> |
| Pajak pertambahan nilai | -- | 88,564 | <i>Value added tax</i> |
| | <u>11,875,261</u> | <u>3,069,349</u> | |
| Total | <u>14,932,265</u> | <u>4,387,832</u> | Total |

c. Pajak final dan pajak penghasilan

c. Final and income taxes

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--------------|-------------------------|-----------------------|---------------------|
| Pajak final: | | | <i>Final tax:</i> |
| Perusahaan | 1,544,425 | 341,114 | <i>The Company</i> |
| Entitas Anak | 658,952 | 391,311 | <i>Subsidiaries</i> |
| Total | <u>2,203,377</u> | <u>732,425</u> | Total |

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense consist of:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---------------------------------|---------------------|---------------------|---|
| Entitas Anak: | | | <i>Subsidiaries:</i> |
| Beban pajak kini tahun berjalan | (31,457,215) | (24,614,805) | <i>Current tax expense current year</i> |
| Manfaat pajak tangguhan | 13,500,312 | 408,639 | <i>Deferred tax benefit</i> |
| | <u>(17,956,903)</u> | <u>(24,206,166)</u> | |

Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Current income tax

A reconciliation between income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|---------------------|-------------------|---|
| Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan | 38,693,980 | 124,336,087 | <i>Consolidated income before income tax</i> |
| Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi | (108,216,753) | (93,598,318) | <i>Loss from subsidiaries before income tax and elimination</i> |
| Laba (rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan | <u>(69,522,773)</u> | <u>30,737,769</u> | <i>The Company's income (loss) before income tax</i> |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|----------------------------|-----------------------------|---|
| Dikurangi: Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final dan bukan objek pajak: | | | <i>Less: Income subject to final tax and non-taxable income:</i> |
| Perdagangan efek | (1,028) | (1,544,020) | <i>Securities trading</i> |
| Pendapatan bunga | (437,598) | (1,726,433) | <i>Interest income</i> |
| Pendapatan sewa | (119,886) | -- | <i>Rent income</i> |
| Hasil penyertaan | (55,180,124) | 42,189,641 | <i>Investment</i> |
| | <u>(55,738,636)</u> | <u>38,919,188</u> | |
| Beda temporer | | | <i>Temporary differences</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 49,373,804 | (52,891,110) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Revaluasi properti investasi | -- | (201,740,800) | <i>Revaluation of investment property</i> |
| Beban masih harus dibayar | (5,260,260) | (6,496,177) | <i>Accrued expenses</i> |
| Penyusutan | 16,512,580 | 75,816 | <i>Depreciations</i> |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 5,910,492 | (2,296,152) | <i>Liability for employee service entitlements</i> |
| | <u>66,536,616</u> | <u>(263,348,423)</u> | |
| Beda tetap | | | <i>Permanent differences</i> |
| Bangun Guna Serah | (15,000,000) | (15,000,000) | <i>Built Operate and Transfer Expenses related to income subject to final tax</i> |
| Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final | 13,436,045 | 8,822,015 | <i>Interest expense on loan</i> |
| Biaya bunga pinjaman | 2,673,761 | 4,703,378 | <i>General expense</i> |
| Biaya umum | (62,732,113) | 17,481,854 | <i>Final tax</i> |
| Beban pajak final | 1,544,620 | 341,114 | <i>Employee expenses</i> |
| Biaya pegawai | 27,140,184 | 13,691,613 | |
| | <u>(32,937,503)</u> | <u>30,039,974</u> | |
| Rugi pajak tahun berjalan | <u>(91,662,296)</u> | <u>(163,651,492)</u> | <i>Current year fiscal loss</i> |
| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | | | <i>Payment of Corporate Income Tax</i> |
| Pajak Penghasilan Pasal 23 | 1,350,574 | 7,107,965 | <i>Income Tax Article 23</i> |
| Pajak lebih bayar | <u>1,350,574</u> | <u>7,107,965</u> | <i>Tax Overpayment</i> |
| Laba (rugi) pajak tahun berjalan | (91,662,296) | (163,651,492) | <i>Current year fiscal gain (loss)</i> |
| Akumulasi rugi pajak: | | | <i>Accumulated tax losses</i> |
| Tahun 2017 | (16,428,880) | (58,820,253) | <i>Year 2017</i> |
| Tahun 2019 | (191,444,939) | (202,061,387) | <i>Year 2019</i> |
| Tahun 2020 | (138,214,679) | -- | <i>Year 2020</i> |
| Akumulasi rugi fiskal | <u>(346,088,498)</u> | <u>(260,881,640)</u> | <i>Accumulated tax losses</i> |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is presented below:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

| | 2021 | 2020 | |
|--|----------------------------|----------------------------|---|
| Laba konsolidasi | | | Consolidated income |
| sebelum pajak penghasilan | 38,693,980 | 124,336,087 | before income tax |
| Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi | <u>(108,216,753)</u> | <u>(93,598,318)</u> | Loss from Subsidiaries before income and elimination |
| Laba (rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan | <u>(69,522,773)</u> | <u>30,737,769</u> | The Company's income (loss) before income tax |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum | (15,295,010) | 6,762,309 | Income tax expense using the maximum tax rate |
| Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final | (12,262,500) | 8,562,221 | Non-taxable income and income subject to final tax |
| Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan | 10,524,506 | (21,933,324) | Change in valuation allowance deferred tax assets |
| Beda tetap - bersih | <u>(7,246,251)</u> | <u>6,608,794</u> | Net permanent differences |
| Beban pajak - Perusahaan | (24,279,255) | -- | Income tax expense - Company |
| (Manfaat) pajak - Entitas Anak | <u>(17,956,903)</u> | <u>(24,206,166)</u> | Income tax (benefit) - Subsidiaries |
| Total beban pajak | <u>(42,236,158)</u> | <u>(24,206,166)</u> | Income tax expense |

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa rugi pajak penghasilan tahun 2021 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan tersebut.

As of the completion this consolidated financial statement date, the Company has not submitted its 2021 Annual Tax Return (SPT) of income tax to the tax office. The Company's management states that its 2021 income tax loss will be prepared based on the computation as stated above.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

| | 2021 | | | | | | |
|--|--------------------------|---|---|---|--|--------------------------|--|
| | 1 Januari/ January 1 | Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of Implementation PSAK 71 | Dampak perubahan tarif/ Effect of change in tax rate | Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss | Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income | | 31 Desember/ December 31 |
| Entitas Induk | | | | | | Parent Entity | |
| Penyisihan imbalan kerja | 3,723,245 | -- | (122,710) | 548,243 | 1,827,689 | 5,976,467 | Provision for employment benefits |
| Penghasilan komprehensif lainnya | -- | -- | 495,035 | -- | -- | 495,035 | Other comprehensive income |
| Beban masih harus dibayar | (6,995,583) | -- | -- | (7,543,149) | -- | (14,538,732) | Accrued expenses |
| Aset tetap | 2,161,562 | -- | -- | 605,234 | -- | 2,766,796 | Fixed assets |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih | (2,427,946) | -- | -- | -- | -- | (2,427,946) | Provision for impairment losses of foreclosed asset |
| Properti investasi | (44,382,976) | -- | -- | -- | -- | (44,382,976) | Investment property |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | 146,197,812 | -- | -- | 10,862,237 | -- | 157,060,049 | Allowance for impairment losses |
| Rugi pajak | 93,397,193 | -- | -- | 20,165,705 | -- | 113,562,898 | Tax losses |
| Total | 191,673,307 | -- | 372,325 | 24,638,270 | 1,827,689 | 218,511,591 | Total |
| Dikurangi: penyisihan | <u>(191,673,307)</u> | -- | <u>(372,325)</u> | <u>(24,638,270)</u> | <u>(1,827,689)</u> | <u>(218,511,591)</u> | Less: valuation allowance |
| Net | -- | -- | -- | -- | -- | -- | Net |
| Entitas Anak | | | | | | | Subsidiaries |
| Penyisihan imbalan kerja | 2,228,716 | -- | (356,537) | (384,227) | (448,122) | 1,039,830 | Provision for employee benefits |
| Beban masih harus dibayar | 2,044,861 | -- | 3,324 | 6,310,012 | -- | 8,358,197 | Accrued expense |
| Keuntungan perubahan nilai wajar | 2,612,604 | -- | -- | 8,095,481 | -- | 10,708,085 | Gain changes in fair value |
| Aset tetap | (2,472,097) | -- | 21,959 | (189,700) | -- | (2,639,838) | Fixed assets |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | 13,275,859 | -- | -- | -- | -- | 13,275,859 | Provision for impairment losses |
| | <u>17,689,943</u> | -- | <u>(331,264)</u> | <u>13,831,566</u> | <u>(448,122)</u> | <u>30,742,133</u> | |
| | <u>17,689,943</u> | -- | <u>(331,264)</u> | <u>13,831,566</u> | <u>(448,122)</u> | <u>30,742,133</u> | |
| Capital gain pengalihan bisnis | 71,545,418 | -- | -- | -- | -- | 67,142,622 | Capital gain on transfer of business |
| Total | <u>89,235,361</u> | -- | <u>(331,264)</u> | <u>13,831,566</u> | <u>(448,122)</u> | <u>97,884,755</u> | Total |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

| 2020 | | | | | | | |
|--|---|---|---|--|-----------------------------|-------------------|--|
| 1 Januari/ January 1 | Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of implementation PSAK 71 | Dampak perubahan tarif/ Effect of change in tax rate | Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss | Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income | 31 Desember/ December 31 | | |
| Entitas Induk | | | | | | | Parent Entity |
| Penyisihan imbalan kerja | 2,943,482 | -- | (588,696) | (459,230) | 1,827,689 | 3,723,245 | Provision for employment benefits |
| Beban masih harus dibayar | (6,273,297) | -- | 752,796 | (1,475,082) | -- | (6,995,583) | Accrued expenses |
| Aset tetap | 2,437,366 | -- | (292,484) | 16,680 | -- | 2,161,562 | Fixed assets |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih | (2,759,030) | -- | 331,084 | -- | -- | (2,427,946) | Provision for impairment losses of foreclosed asset |
| Properti investasi | -- | -- | -- | (44,382,976) | -- | (44,382,976) | Investment property |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | 131,842,781 | 9,080,305 | 16,910,770 | (11,636,044) | -- | 146,197,812 | Allowance for impairment losses |
| Rugi pajak | 65,220,301 | -- | (7,826,436) | 36,003,328 | -- | 93,397,193 | Tax losses |
| Total | 193,411,603 | 9,080,305 | 9,287,034 | (21,933,324) | 1,827,689 | 191,673,307 | Total |
| Dikurangi: penyisihan valuasi | (193,411,603) | (9,080,305) | (9,287,034) | (10,524,506) | (1,827,689) | (191,673,307) | Less: valuation allowance |
| Net | -- | -- | -- | (32,457,830) | -- | -- | Net |
| Entitas Anak | | | | | | | Subsidiaries |
| Penyisihan imbalan kerja | 1,890,800 | -- | (378,159) | 410,828 | 305,247 | 2,228,716 | Provision for employee benefits |
| Beban masih harus dibayar | 2,433,470 | -- | (292,016) | (96,593) | -- | 2,044,861 | Accrued expense |
| Kerugian (keuntungan) perubahan nilai wajar | -- | -- | -- | 2,612,604 | -- | 2,612,604 | Gain (loss) changes in fair value |
| Aset tetap | (330,944) | -- | 85,868 | (2,227,021) | -- | (2,472,097) | Fixed assets |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | 10,521,092 | 2,461,639 | (1,557,928) | 1,851,056 | -- | 13,275,859 | Provision for impairment losses |
| | 14,514,418 | 2,461,639 | (2,142,235) | 2,550,874 | 305,247 | 17,689,943 | |
| | 14,514,418 | 2,461,639 | (2,142,235) | (29,906,956) | 305,247 | 17,689,943 | |
| Capital gain pengalihan bisnis | 86,304,789 | -- | -- | -- | -- | 71,545,418 | Capital gain on transfer of business |
| Total | 100,819,207 | | | | | 89,235,361 | Total |

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No.28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

19. Utang Lain-Lain

19. Other Payables

| | 2021 | 2020 | |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------|
| Pihak ketiga: | | | Third parties: |
| Utang sewa | 29,649,496 | 23,536,627 | Lease payable |
| Dana titipan nasabah | 26,261,985 | 13,871,207 | Customer advance payment |
| Utang dividen | 6,822,200 | -- | Dividend Payable |
| Pendapatan diterima dimuka | 12,500,000 | 12,500,000 | Unearned revenue |
| Pemegang sertifikat Danareksa | 1,370,576 | 1,370,576 | Danareksa certificate holders |
| Utang kepada karyawan | 352,816 | 52,899 | Payable to employees |
| Lain-lain | 14,028,485 | 4,872,111 | Others |
| | 90,985,558 | 56,203,420 | |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

20. Efek-Efek yang Diterbitkan

20. Securities Issued

| | 2021 | 2020 | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| MTN II Danareksa | | | <i>Danareksa's MTN II</i> |
| Tahun 2019 | 400,000,000 | 400,000,000 | <i>Year 2019</i> |
| | 400,000,000 | 400,000,000 | |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Eliminasi MTN yang dimiliki entitas anak | (9,000,000) | (9,000,000) | <i>Elimination of MTN held by subsidiary</i> |
| Biaya emisi | (1,384,202) | (459,471) | <i>Issuance cost</i> |
| | 389,615,798 | 390,540,529 | |

Berikut ini efek yang diterbitkan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya:

The following is the Company's securities issued based on maturity:

| | 2021 | 2020 | |
|--------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------|
| Jatuh tempo setelah satu tahun | | | <i>Long-term portion due in</i> |
| 2022 | 391,000,000 | 391,000,000 | <i>2022</i> |
| | 391,000,000 | 391,000,000 | |
| Dikurangi: Biaya emisi | (1,384,202) | (459,471) | <i>Less: Issuance cost</i> |
| | 389,615,798 | 390,540,529 | |

a. Medium Term Notes II Danareksa Tahun 2019

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes II Danareksa Tahun 2019* secara penawaran terbatas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok *medium term notes* sebesar Rp400.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2022. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020.

Medium term notes ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

b. Peringkat obligasi Perusahaan

Berdasarkan Sertifikat Pemantauan Tahunan Peningkatan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 MTN Perusahaan mendapat peringkat idAA (*Double A*) dan peringkat idA (*Single A*).

a. Danareksa Medium Term Notes II Year 2019

On December 12, 2019, the Company issued *Danareksa Medium Term Notes II Year 2019* in a limited offer with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acting as trustee.

The principal of *medium term notes* amounting to Rp400,000,000 bearing interest rate at 10.25% per annum that will be matured on December 20, 2022. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment will be made on March 12, 2020.

The *medium term notes* are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

b. The Company's bonds rating

Based on annual rating of long-term debt (bonds) issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") as of December 31, 2021 and 2020, the Company's MTN rating are idAA (*Double*) and idA (*Single A*).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all terms and conditions.

21. Kepentingan Non-Pengendali

21. Non-Controlling Interest

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|---------------------------|--------------------------|--|
| Saldo awal | 88,535,900 | 77,549,470 | <i>Beginning balance</i> |
| Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih | 25,262,615 | 16,713,104 | <i>Non-controlling interest portion of net income</i> |
| Pembagian dividen | (6,419,249) | (5,500,504) | <i>Dividend distribution</i> |
| Bagian kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain | (275,432) | (226,170) | <i>Other comprehensive income attributable to non-controlling interest</i> |
| Saldo akhir | <u>107,103,834</u> | <u>88,535,900</u> | <i>Ending balance</i> |

22. Modal Saham

22. Share Capital

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 30 Mei 2000, dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp250.000.000 yang terdiri dari 250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp2.800.000.000 yang terdiri dari 2.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp576.480.000, berubah dari Rp125.000.000 yang terbagi atas 125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp701.480.000 yang terbagi atas 701.480 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Peningkatan ini disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam suratnya No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 tanggal 21 Juli 2000.

Based on Notarial Deed No.48 dated May 30, 2000, passed before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, substitute of Notary Imas Fatimah, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp250,000,000 consisting of 250,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp2,800,000,000 consisting of 2,800,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, and to increase the issued and fully paid capital amounting to Rp576,480,000, changed from Rp125,000,000 divided into 125,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp701,480,000 divided into 701,480 shares with a par value of Rp1,000 per share. This increase was approved by the Ministry of Law and Legislation through letter No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 dated July 21, 2000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut merupakan penambahan penyertaan modal Pemerintah Indonesia yang berasal dari konversi pinjaman jangka panjang RDI (Rekening Dana Investasi) yang diperoleh sejak tahun 1984 sampai 1997.

The increase in issued and paid-up capital resulted from the conversion of a long-term loan RDI (Investment Fund Account) which was drawn down from 1984 to 1997.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

23. Tambahan Modal Disetor Lainnya

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi RDI ini sebesar Rp576.482.743 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp2.743 dicatat sebagai "Agi Saham".

Akun ini merupakan dividen yang diumumkan masing-masing sebesar Rp44.238.222, Rp36.191.020 dan Rp5.495.000 untuk tahun 2001, 2000 dan 1999, secara keseluruhan berjumlah Rp85.924.242 yang disetorkan kembali oleh pemegang saham seperti ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 17 Juli 2001 dan 26 Mei 2000.

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diperoleh dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor lainnya" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan adalah sebagai berikut:

| | 2018 |
|--|--------------------|
| Jumlah imbalan yang diterima | 818,847,004 |
| Jumlah tercatat investasi yang dilepas | (416,598,048) |
| Tambahan modal disetor lainnya | 402,248,956 |

23. Other Additional Paid-Up Capital

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above RDI amounting to Rp576,482,743 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp2,743 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

This account represents dividends declared amounting to Rp44,238,222, Rp36,191,020 and Rp5,495,000 in 2001, 2000 and 1999, respectively, totalling Rp85,924,242, which were reinvested by the shareholder as resolved in the shareholder's annual general meetings held respectively on July 17, 2001 and May 26, 2000.

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Investment Management, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The difference between the consideration received and the carrying value of investments disposed from this transaction is recorded in the account "other additional paid-up capital" in the equity section. The details of the consideration received and the carrying value of the investments disposed are as follows:

| |
|---------------------------------------|
| Consideration received |
| Carrying value of investment disposed |
| Other additional paid-up capital |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 19 Juni 2019, dibuat oleh Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") kepada Perusahaan.

Pada bulan Oktober 2019, PT Danarekxa Capital, entitas anak, memperoleh pengendalian atas PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Acquisition which was stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 of Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has disposed 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") to the Company.

In October 2019, PT Danarekxa Capital, a Subsidiary of the Company, gains control of PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

The difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction is recorded in the account "additional paid-in-capital" in the equity section. The details of the purchase consideration and the carrying value of the investments are as follows:

| | <u>2019</u> | |
|---|-----------------------------|--|
| Jumlah imbalan yang dialihkan | (396,069,700) | <i>Purchase consideration</i> |
| Jumlah tercatat investasi yang diterima | <u>148,549,113</u> | <i>Carrying value of investment acquired</i> |
| Tambahan modal disetor lainnya | <u><u>(247,520,587)</u></u> | <i>Other additional paid-up capital</i> |

**24. Pendapatan Bunga, Dividen, dan Sewa
Pembiayaan**

24. Interest, Dividends, and Lease Income

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|---------------------------|--------------------------|---|
| Pihak berelasi (Catatan 38) | | | <i>Related parties (Note 38)</i> |
| Pendapatan anjak piutang | 34,248,320 | 38,632,545 | <i>Factoring income</i> |
| Pasar uang | 1,029,717 | 903,966 | <i>Money market</i> |
| Portofolio pendapatan tetap | 2,486 | 70,674 | <i>Fixed income portfolio</i> |
| | <u>35,280,523</u> | <u>39,607,185</u> | |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Pendapatan anjak piutang | 29,763,667 | 33,698,340 | <i>Factoring income</i> |
| Pembiayaan nasabah dan transaksi marjin | 65,168,631 | 16,201,766 | <i>Financing receivables and margin trading</i> |
| Pendapatan dividen | 2,075,149 | 4,007,355 | <i>Dividend income</i> |
| Pasar uang | 538,866 | 1,389,979 | <i>Money market</i> |
| Pendapatan sewa pembiayaan | 47,606 | 390,700 | <i>Lease income earned</i> |
| Portofolio pendapatan tetap | -- | 17,670 | <i>Fixed income portfolio</i> |
| | <u>97,593,919</u> | <u>55,705,810</u> | |
| Total | <u>132,874,442</u> | <u>95,312,995</u> | Total |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

25. Pendapatan Jasa

25. Service Fee Income

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38) | | | <i>Related parties (Note 38)</i> |
| Penasihat keuangan | 11,398,940 | 10,290,504 | <i>Financial advisory</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Penasihat keuangan | -- | 6,003,836 | <i>Financial advisory</i> |
| Lainnya | 2,166,320 | 2,580,689 | <i>Others</i> |
| | <u>2,166,320</u> | <u>8,584,525</u> | |
| Total | <u>13,565,260</u> | <u>18,875,029</u> | Total |

26. Keuntungan (Kerugian) dari Perdagangan dan Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek Diperdagangkan

26. Gain (Loss) on Trading and Changes in Fair Value of Marketable Securities

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| Keuntungan penjualan saham diperdagangkan | 39,481,682 | 11,880,535 | <i>Gain on sale of shares held for trading</i> |
| Keuntungan/kerugian atas penjualan reksa dana | (290,787) | 82,268 | <i>Gain or loss on sale of mutual fund</i> |
| Keuntungan/kerugian penjualan obligasi diperdagangkan | (682) | 853 | <i>Gain or loss on sale of bonds held for trading</i> |
| | <u>(682)</u> | <u>853</u> | |
| Total | <u>39,190,213</u> | <u>11,963,656</u> | Total |

27. Pendapatan Jasa Switching dan Managed Service

27. Switching and Managed Service Income

Pendapatan jasa *switching* dan *managed service* merupakan pendapatan jasa yang diperoleh PT Jalin Pembayaran Nusantara, entitas anak.

Switching and managed service income represents service income from PT Jalin Pembayaran Nusantara, subsidiary.

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------|-------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38) | | | <i>Related parties (Note 38)</i> |
| Pendapatan jasa <i>switching</i> ATM | 222,277,567 | 210,773,373 | <i>ATM switching income</i> |
| Pendapatan jasa <i>switching</i> EDC | 27,889,502 | 18,240,771 | <i>EDC switching income</i> |
| Pendapatan jasa <i>managed service</i> ATM | 103,168,401 | 20,536,102 | <i>ATM managed service income</i> |
| | <u>353,335,470</u> | <u>249,550,246</u> | |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Pendapatan jasa <i>switching</i> ATM | 30,438,983 | 17,113,578 | <i>ATM switching income</i> |
| Pendapatan jasa <i>switching</i> EDC | 12,387,676 | 10,555,412 | <i>EDC switching income</i> |
| Pendapatan jasa <i>managed service</i> ATM | 4,439,041 | 131,773 | <i>ATM managed service income</i> |
| Pendapatan jasa <i>switching</i> QR | 838,066 | -- | <i>QR switching service revenue</i> |
| | <u>48,103,766</u> | <u>27,800,763</u> | |
| Total | <u>401,439,236</u> | <u>277,351,009</u> | Total |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

28. Beban Bunga

28. Interest Expense

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 38) | | | <i>Related parties (Note 38)</i> |
| Medium-Term Notes | 12,030,533 | 11,026,214 | Medium-Term Notes |
| Pinjaman | 2,191,805 | 295,889 | Loans |
| | <u>14,222,338</u> | <u>11,322,103</u> | |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Medium-Term Notes | 30,280,338 | 28,956,250 | Medium-Term Notes |
| Pinjaman | 87,643,766 | 96,613,288 | Loans |
| | <u>117,924,104</u> | <u>125,569,538</u> | |
| Total | <u>132,146,442</u> | <u>136,891,641</u> | Total |

**29. Penyisihan (Pemulihan) Kerugian
Penurunan Nilai atas Aset Keuangan**

**29. Provision for (Reversal of) Impairment
Losses on Financial Assets**

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|---------------------------------------|
| Piutang pembiayaan (Catatan 5a) | 53,412,017 | (52,855,810) | <i>Financing receivable (Note 5a)</i> |
| Efek dimiliki hingga jatuh tempo | | | <i>Held-to-maturity securities</i> |
| - bersih (Catatan 4) | (14,825) | (35,300) | - net (Note 4) |
| Sewa pembiayaan (Catatan 6b) | (1,552) | 1,552 | <i>Finance lease (Note 6b)</i> |
| Anjak piutang (Catatan 6a) | (2,451,554) | 7,039,110 | <i>Factoring (Note 6a)</i> |
| Total | <u>50,944,086</u> | <u>(45,850,448)</u> | Total |

30. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan

30. Salaries and Employee Welfare Expenses

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---------------------------------------|---------------------------|---------------------------|--|
| Pihak berelasi (Catatan 38) | 137,529,419 | 89,791,138 | <i>Related parties (Note 38)</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya | 87,306,623 | 72,335,995 | <i>Salary, benefits, and other incentives</i> |
| Imbalan kerja karyawan (Catatan 37) | 8,045,436 | 7,207,384 | <i>Employee service entitlements (Note 37)</i> |
| Lain-lain | 10,418,980 | 7,657,222 | <i>others</i> |
| | <u>105,771,039</u> | <u>87,200,601</u> | |
| Total | <u>243,300,458</u> | <u>176,991,739</u> | Total |

31. Beban Umum dan Administrasi

31. General and Administrative Expenses

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| Sewa kantor dan inventaris kantor | 6,489,768 | 5,683,277 | <i>Office equipment and office rental</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 6,447,901 | 3,305,077 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | 2,250,488 | 2,511,546 | <i>Financial Service Authority (OJK) levy</i> |
| Telekomunikasi | 2,076,122 | 2,182,858 | <i>Telecommunications</i> |
| Transportasi | 2,200,575 | 2,139,052 | <i>Transportation</i> |
| Representasi | 2,953,715 | 1,849,510 | <i>Representation</i> |
| Biaya keamanan | 431,345 | 267,025 | <i>Security expenses</i> |
| Iuran keanggotaan karyawan | 231,734 | 217,871 | <i>Employee membership</i> |
| Keperluan kantor | 183,097 | 139,357 | <i>Office supplies</i> |
| Pengiriman | 32,864 | 22,888 | <i>Expedition</i> |
| Lain-lain | 1,814,693 | 2,447,050 | <i>Others</i> |
| Total | <u>25,112,302</u> | <u>20,765,511</u> | Total |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

32. Beban Sistem Informasi

32. Information System Expenses

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--------------------------|--------------------------|-------------------------|------------------------------|
| Pemeliharaan aplikasi | 7,437,046 | 2,501,497 | Application maintenance |
| Sewa komputer | 2,230,230 | 675,417 | Computer rental |
| Langganan aplikasi | 1,351,921 | 1,958,113 | Application subscription |
| Pemeliharaan komputer | 904,615 | 582,889 | Computer maintenance |
| Infrastruktur komunikasi | 268,112 | 350,752 | Communication infrastructure |
| Pengembangan sistem | 181,691 | 283,916 | System development |
| Lain-lain | 309,104 | -- | Others |
| Total | <u>12,682,719</u> | <u>6,352,584</u> | Total |

33. Beban Pengembangan Usaha

33. Business Development Expenses

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|--------------------------|--------------------------|--|
| Jasa konsultan | 15,680,653 | 16,390,572 | Professional fees |
| Biaya pemasaran dan lainnya | 6,713,907 | 6,744,322 | Marketing and others |
| Iklan dan pameran | 2,373,290 | 5,197,379 | Advertisements and exhibitions |
| Riset pasar modal dan ekonomi | 2,064,094 | 1,589,516 | Economics and capital market research |
| Dokumentasi, percetakan, dan komunikasi | 2,876,363 | 1,486,425 | Documentation, printing, and communication |
| Total | <u>29,708,307</u> | <u>31,408,214</u> | Total |

34. Penyusutan dan Amortisasi

34. Depreciation and Amortization

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| Depresiasi aset tetap (Catatan 10) | 56,882,506 | 50,709,881 | Depreciation of fixed assets (Note 10) |
| Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 11) | 14,385,983 | 12,630,709 | Amortization of intangible assets (Note 11) |
| Total | <u>71,268,489</u> | <u>63,340,590</u> | Total |

35. Jasa dan Biaya Pemeliharaan

35. Service and Maintenance Cost

Beban jasa dan biaya pemeliharaan merupakan beban terkait kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Jalin Pembayaran Nusantara, entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp135.734.140 dan Rp40.433.479 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Service and maintenance cost represents expense related to business operated by PT Jalin Pembayaran Nusantara, subsidiary as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp135,734,140 and Rp40,433,479, respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

**36. Laba Bersih Per Saham Dasar yang
Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas
Induk**

**36. Earning Per Share Attributable to Equity
Holder of Parent Entity**

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|----------------|----------------|--|
| Rugi usaha | (98,827,792) | (11,830,621) | Operating loss |
| Laba (Rugi) bersih | (4,525,538) | 83,416,817 | Net income (loss) |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2u) | 701,480 | 701,480 | Weighted average number of shares (Note 2u) |
| Rugi usaha per saham (nilai penuh) | (140.885) | (16.865) | Operating loss per share (full amount) |
| Laba bersih per saham (nilai penuh) | <u>(6.451)</u> | <u>118.915</u> | Net income per share (full amount) |

37. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

**37. Liability for Employee Service
Entitlements**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 37,31% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok

The Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 37.31% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|-------------|-------------|---|
| Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan | 7,466,437 | 1,639,570 | Contribution paid by the Company and Subsidiaries recognized as salaries and employee welfare expense |

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja.

The Company and Subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, manfaat yang diberikan, pekerja kontrak waktu tertentu dan cuti oleh Dana Pensiun Danareksa.

The Company and Subsidiaries recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation, compensation over the benefits provided, certain time contract workers and unpaid leave by Dana Pensiun Danareksa.

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

- a. Perubahan dalam nilai wajar aset program
Perubahan dalam nilai wajar aset program
adalah sebagai berikut:

- a. *Changes in the fair value of plan assets*
Changes in the fair value of plan assets are
as follows:

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|--|
| Nilai wajar aset program pada 1 Januari | 3,905,350 | 11,418,834 | <i>Fair value of plan assets at January 1</i> |
| Imbal hasil ekspektasian aset program | 266,893 | 856,494 | <i>Expected return of plan assets</i> |
| luran oleh pemberi kerja | 7,466,437 | 1,639,570 | <i>Contributions by employer</i> |
| Pembayaran manfaat | 47,306 | (403,583) | <i>Benefit payments</i> |
| Nilai wajar aset program yang diharapkan pada 31 Desember | 11,659,475 | 13,511,315 | <i>Expected fair value of plan assets at December 31</i> |
| Kerugian aktuarial pada aset program | <u>(4,786,571)</u> | <u>(9,605,965)</u> | <i>Actuarial loss</i> |
| Nilai wajar aset program pada 31 Desember | <u>6,872,904</u> | <u>3,905,350</u> | <i>Fair value of plan assets at December 31</i> |

- Kategori utama aset program sebagai
persentase dari nilai wajar atas total asset
program adalah sebagai berikut:

- The major categories of plan assets as a
percentage of the fair value of the total plan
assets are as follows:*

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| Obligasi | 66.92% | 73.16% | <i>Bonds</i> |
| Surat berharga negara | 17.80% | 17.52% | <i>Government bonds</i> |
| Sukuk | 3.95% | 3.19% | <i>Sukuk</i> |
| Deposito berjangka | 4.87% | 4.94% | <i>Time deposit</i> |
| Saham | 2.91% | 1.19% | <i>Stocks</i> |
| Reksadana | 3.54% | 0.00% | <i>Mutual fund</i> |
| Efek beragun aset dari KIK EBA | 0.00% | 0.00% | <i>Collective Investment Contract</i> |
| | <u>100.00%</u> | <u>100.00%</u> | |

- b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

- b. Liability for employee service entitlements*

| | <u>2021</u> | | | |
|--------------------------|---|--|--------------------------|------------------------------------|
| | <u>Imbalan kerja Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit</u> | <u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</u> | <u>Total</u> | |
| Nilai kini kewajiban | 31,407,968 | 3,541,463 | 34,949,431 | <i>Present value of obligation</i> |
| Nilai wajar aset program | <u>(6,872,904)</u> | <u>--</u> | <u>(6,872,904)</u> | <i>Fair value of plan assets</i> |
| | <u>24,535,064</u> | <u>3,541,463</u> | <u>28,076,527</u> | |
| | <u>2020</u> | | | |
| | <u>Imbalan kerja Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit</u> | <u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits</u> | <u>Total</u> | |
| Nilai kini kewajiban | 29,105,369 | 1,926,003 | 31,031,372 | <i>Present value of obligation</i> |
| Nilai wajar aset program | <u>(3,905,350)</u> | <u>--</u> | <u>(3,905,350)</u> | <i>Fair value of plan assets</i> |
| | <u>25,200,019</u> | <u>1,926,003</u> | <u>27,126,022</u> | |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. *Movements in the liability for employee service entitlements recognized in the consolidated statement of financial position.*

| | 2021 | | | |
|---|---|--|-------------------|---|
| | Imbalan kerja Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits | Total | |
| Saldo awal tahun | 25,200,019 | 1,926,003 | 27,126,022 | Balance at beginning of year |
| Beban manfaat bersih | 6,024,667 | 2,020,769 | 8,045,436 | Net benefit expenses |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | 1,577,543 | -- | 1,577,543 | Remeasurements of liability for employee service entitlements |
| Pembayaran manfaat | (922,810) | (283,227) | (1,206,037) | Payment of benefits |
| Kontribusi perusahaan | (7,466,437) | -- | (7,466,437) | Company contribution |
| | 24,412,982 | 3,663,545 | 28,076,527 | |
| | 2020 | | | |
| | Imbalan kerja Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits | Total | |
| Saldo awal tahun | 16,963,355 | 2,373,770 | 19,337,125 | Balance at beginning of year |
| Beban manfaat bersih | 7,217,811 | (10,427) | 7,207,384 | Net benefit expenses |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | 10,598,088 | -- | 10,598,088 | Remeasurements of liability for employee service entitlements |
| Pembayaran manfaat | (7,939,665) | (437,340) | (8,377,005) | Payment of benefits |
| Kontribusi perusahaan | (1,639,570) | -- | (1,639,570) | Company contribution |
| | 25,200,019 | 1,926,003 | 27,126,022 | |

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

d. *Net employee service entitlements expense*

| | 2021 | | | |
|----------------------------|---|--|------------------|-----------------------|
| | Imbalan kerja Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits | Total | |
| Biaya jasa kini | 6,314,654 | 624,788 | 6,939,442 | Current service cost |
| Biaya bunga | 1,701,246 | 1,395,981 | 3,097,227 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | (2,074,116) | -- | (2,074,116) | Past service cost |
| Keuntungan aktuarial | 26,510 | -- | 26,510 | Actuarial gain |
| Keuntungan atas kurtailmen | 56,373 | -- | 56,373 | Gain from curtailment |
| | 6,024,667 | 2,020,769 | 8,045,436 | |
| | 2020 | | | |
| | Imbalan kerja Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit | Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits | Total | |
| Biaya jasa kini | 5,244,418 | 315,871 | 5,560,289 | Current service cost |
| Biaya bunga | 1,281,109 | 178,031 | 1,459,140 | Interest cost |
| Biaya jasa lalu | 14,901 | -- | 14,901 | Past service cost |
| Keuntungan aktuarial | 1,348,625 | (504,329) | 844,296 | Actuarial gain |
| Keuntungan atas kurtailmen | (671,242) | -- | (671,242) | Gain from curtailment |
| | 7,217,811 | (10,427) | 7,207,384 | |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pasar dan kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increases, with all variables held constant, of the provision for employee service entitlements as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited):

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---------------------------------|-------------|-------------|---|
| Kenaikan tingkat diskonto | | | <i>Increase in discount rate</i> |
| 100 basis poin | (8,361,539) | (1,948,366) | <i>by 100 basis points</i> |
| Penurunan tingkat diskonto | | | <i>Decrease in discount rate</i> |
| 100 basis poin | 11,721,424 | 2,259,640 | <i>by 100 basis points</i> |
| Kenaikan tingkat kenaikan gaji | | | <i>Increase in salary increase rate</i> |
| 100 basis poin | 10,575,467 | 2,266,801 | <i>by 100 basis points</i> |
| Penurunan tingkat kenaikan gaji | | | <i>Decrease in salary increase rate</i> |
| 100 basis poin | (9,047,045) | (1,940,730) | <i>by 100 basis points</i> |

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Liabilities for employee service entitlements maturing on December 31, 2021 and 2020, are as follows (unaudited):

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|----------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Dalam 1 tahun | 2,609,882 | 1,988,282 | <i>Within 1 year</i> |
| Tahun ke-2 | 5,690,395 | 1,567,016 | <i>Year-2</i> |
| Tahun ke-3 | 2,906,671 | 4,396,553 | <i>Year-3</i> |
| Tahun ke-4 | 1,325,959 | 2,666,973 | <i>Year-4</i> |
| Tahun ke-5 | 9,785,765 | 3,459,616 | <i>Year-5</i> |
| Tahun ke-6 sampai 10 | 45,135,824 | 33,898,964 | <i>Year-6 until 10</i> |
| Tahun ke-11 sampai 15 | 39,355,610 | 22,914,672 | <i>Year-11 until 15</i> |
| Tahun ke-16 sampai 20 | 52,301,394 | 31,698,295 | <i>Year-16 until 20</i> |
| Tahun ke-20 dan seterusnya | 284,602,880 | 238,428,501 | <i>Year-20 and later</i> |
| | <u>443,714,380</u> | <u>341,018,872</u> | |

Durasi rata-rata tertimbang dari imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 0,32 - 20,25 tahun dan 2,93 - 23,63 tahun

The weighted average duration of employee service entitlements as of December 31, 2021 and 2020 are 0.32 – 20.25 years and 2.93 – 23.63 years, respectively

Liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Januari 2022 dan 3 Februari 2021. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The liability for employee service entitlements as of December 31, 2021 and 2020 has been calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama and PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, in its report dated January 20, 2022 and February 3, 2021, respectively. The basic assumptions used in the 2021 and 2020 calculations were as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

| | 2021 | 2020 | |
|--|--|--|---|
| Tingkat diskonto per tahun UU Ketenagakerjaan No.13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya | 7.50% | 7.00% | Discount rate per annum Labor Law No.13/2003 and other long term benefits |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 10.00% | 10.00% | Annual salary increase rate per annum |
| Tingkat kematian | TMI IV 2019 | TMI IV 2019 | Mortality rates |
| Tingkat pengunduran diri | 5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54), | 5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54), | Resignation rates |
| Tingkat kecacatan | 5% dari/of TMI IV 2019 | 5% dari/of TMI IV 2019 | Disability rates |
| Umur pensiun normal | 56 tahun/56 years | 56 tahun/56 years | Normal pension age |

38. Transaksi dan Akun dengan Pihak - Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

38. Transaction and Accounts with Related Parties

In conducting their business, the Company and its Subsidiaries have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with the related parties as of December 31, 2021 and 2020, respectively, areas as follows:

| | 2021 | 2020 | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Kas dan setara kas (Catatan 3): | | | Cash and cash equivalent (Note 3): |
| Kas di bank | | | Cash in banks |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 18,687,585 | 18,468,054 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2,524,311 | 4,785,886 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 1,235,323 | 588,307 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 20,610,291 | 360,237 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| | <u>43,057,510</u> | <u>24,202,484</u> | |
| Mata uang asing | | | Foreign Currency |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 14,477,263 | 2,318,045 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| | <u>14,477,263</u> | <u>2,318,045</u> | |
| | <u>57,534,773</u> | <u>26,520,529</u> | |
| Deposito on call | | | Deposits on call |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 25,000,000 | 35,000,000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 75,200,000 | 27,450,000 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 21,100,000 | 20,100,000 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 23,300,000 | 15,800,000 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| | <u>144,600,000</u> | <u>98,350,000</u> | |
| | <u>202,134,773</u> | <u>124,870,529</u> | |
| Persentase terhadap total aset | 6.99% | 4.76% | Percentage to total assets |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|---|---------------------------|---------------------------|---|
| Portofolio efek (Catatan 4): | | | Marketable securities (Note 4): |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Reksa dana | | | Mutual funds |
| RDPT Danareksa BUMN Fund | | | RDPT Danareksa BUMN Fund |
| 2018 Properti 4 | 15,225,406 | 15,110,251 | 2018 Properti 4 |
| RDPT Danareksa BUMN Fund Prop 4 | | | RDPT Danareksa BUMN Fund |
| 2018 Properti 5 | -- | 25,266,920 | 2018 Properti 4 |
| Saham | | | Shares |
| PT Indonesia Kendaraan | | | PT Indonesia Kendaraan |
| Terminal Tbk | 1,656,601 | 1,704,851 | Terminal Tbk |
| Obligasi pemerintah | | | Government bonds |
| FR0044 | 29,718 | 30,401 | FR0044 |
| | <u>16,911,725</u> | <u>42,112,423</u> | |
| Mata uang asing | | | Foreign currency |
| Surat promes - jangka menengah | | | Promissory notes - medium-term |
| PT Utama Karya (Persero) | 85,515,000 | 84,300,000 | PT Utama Karya (Persero) |
| | <u>85,515,000</u> | <u>84,300,000</u> | |
| | <u>102,426,725</u> | <u>126,412,423</u> | |
| Persentase terhadap total aset | 3.54% | 4.37% | Percentage to total assets |
| Piutang usaha (Catatan 5): | | | Account receivables (Note 5): |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Jasa penasihat keuangan | | | Financing advisory services |
| Badan Usaha Milik Negara | 7,990,019 | 19,033,993 | State Owned Companies |
| Piutang pelanggan | | | Account receivables Customers |
| Badan Usaha Milik Negara | 32,379,664 | 30,537,349 | State Owned Companies |
| | <u>40,369,683</u> | <u>49,571,342</u> | |
| Mata uang asing | | | Foreign currency |
| Jasa penasihat keuangan | | | Financing advisory services |
| Badan Usaha Milik Negara | 709,250 | 709,250 | State Owned Companies |
| Dikurangi: Cadangan kerugian | | | Less: Allowance for impairment |
| penurunan nilai | (709,250) | (709,250) | losses |
| | <u>40,369,683</u> | <u>49,571,342</u> | |
| Persentase terhadap total aset | 1.40% | 1.71% | Percentage to total assets |
| Piutang kegiatan pembiayaan (Catatan 6): | | | Financing activities receivables (Note 6): |
| Anjak piutang | | | Factoring |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Badan Usaha Milik Negara | 303,114,196 | 286,173,826 | State Owned Companies |
| Persentase terhadap total aset | 10.48% | 10.90% | Percentage to total assets |
| Piutang lain-lain (Catatan 7): | | | Other receivables (Note 7): |
| Bunga efek pasar uang | | | Interest from money market securities |
| Badan Usaha Milik Negara | -- | 12,458 | State Owned Companies |
| | <u>--</u> | <u>12,458</u> | |
| Persentase terhadap total aset | 0.0000% | 0.0004% | Percentage to total assets |
| Piutang entitas asosiasi: | | | Receivables from associate entities: |
| PT Danareksa Sekuritas | 75,885,654 | 75,782,003 | PT Danareksa Sekuritas |
| PT Danareksa Investment Management | 21,015,793 | 972,182 | PT Danareksa Investment Management |
| | <u>96,901,447</u> | <u>76,754,185</u> | |
| Persentase terhadap total aset | 3.35% | 2.65% | Percentage to total assets |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

| | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|-------------------|--|
| Aset lain-lain (Catatan 13): | | | Other assets (Note 13): |
| Piutang afiliasi | | | Affiliated receivables |
| Yayasan Kesejahteraan | | | Yayasan Kesejahteraan |
| Pegawai Danareksa | 100,000 | 100,000 | Pegawai Danareksa |
| Dana Pensiun Danareksa | 6,473 | 6,473 | Dana Pensiun Danareksa |
| Koperasi Danareksa (Kopedana) | 340 | 340 | Koperasi Danareksa (Kopedana) |
| | 106,813 | 106,813 | |
| Persentase terhadap total aset | 0.00% | 0.00% | Percentage to total assets |
| Pinjaman bank (Catatan 14): | | | Bank loan (Note 14): |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | -- | 20,000,000 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Persentase terhadap total liabilitas | 0.00% | 0.95% | Percentage to total liabilities |
| Utang Usaha (Catatan 15): | | | Account Payable (Note 15): |
| Entitas Anak BUMN | 591,015 | 6,875,000 | Subsidiary to State Owned Companies |
| Persentase terhadap total liabilitas | 0.03% | 0.33% | Percentage to total liabilities |
| Bunga masih harus dibayar (Catatan 16): | | | Accrued interest payable (Note 16): |
| Medium Term Notes | | | Medium Term Notes |
| Badan Usaha Milik Negara | 303,816 | 314,189 | State Owned Companies |
| Pinjaman bank | | | Bank loan |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | -- | 60,667 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| | 303,816 | 374,856 | |
| Persentase terhadap total liabilitas | 0.01% | 0.02% | Percentage to total liabilities |
| Biaya masih harus dibayar (Catatan 17): | | | Accrued expenses (Note 17): |
| Komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif | 30,003,533 | 8,311,846 | Commissioners, directors and executive officers |
| Persentase terhadap total liabilitas | 1.42% | 0.39% | Percentage to total liabilities |
| Pendapatan bunga, dividen dan sewa pembiayaan (Catatan 24): | | | Interest, dividend, and lease income (Note 24): |
| Portofolio pendapatan tetap | | | Fixed income portfolio |
| Badan Usaha Milik Negara | 2,486 | 70,674 | State Owned Companies |
| | 2,486 | 70,674 | |
| Pendapatan anjak piutang | | | Factoring income |
| Badan Usaha Milik Negara | 34,248,320 | 38,632,545 | State Owned Companies |
| Pasar uang | | | Money market |
| Badan Usaha Milik Negara | 1,029,717 | 903,966 | State Owned Companies |
| | 35,280,523 | 39,607,185 | |
| Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan | 26.55% | 41.55% | Percentage to related revenue |
| Pendapatan jasa (Catatan 25): | | | Service fee income (Note 25): |
| Penasehat keuangan | | | Financial advisory |
| Badan Usaha Milik Negara | 11,398,940 | 10,290,504 | State Owned Companies |
| Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan | 84.03% | 54.52% | Percentage to related revenue |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|---------------------------|---------------------------|--|
| Pendapatan jasa switching dan managed service (Catatan 27): | | | Switching and managed service income (Note 27): |
| Pendapatan jasa switching ATM | | | ATM switching income |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 77,042,406 | 76,642,390 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 86,462,834 | 70,562,545 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 51,370,382 | 54,573,040 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 7,401,945 | 8,995,398 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| | <u>222,277,567</u> | <u>210,773,373</u> | |
| Pendapatan jasa switching EDC | | | EDC switching income |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 18,592,016 | 11,915,411 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 7,187,311 | 4,838,308 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 2,102,758 | 1,486,528 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 7,417 | 524 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| | <u>27,889,502</u> | <u>18,240,771</u> | |
| Pendapatan Managed Service | | | Managed Service income |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 95,268,615 | 12,632,169 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 4,938,133 | 4,954,766 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2,961,653 | 2,949,167 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| | <u>103,168,401</u> | <u>20,536,102</u> | |
| | <u>353,335,470</u> | <u>249,550,246</u> | |
| Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan | <u>88.02%</u> | <u>89.98%</u> | Percentage to related revenue |
| Beban bunga (Catatan 28): | | | Interest expenses (Note 28): |
| Medium term notes | | | Medium term notes |
| Badan Usaha Milik Negara | 12,030,533 | 11,026,214 | State Owned Companies |
| | <u>12,030,533</u> | <u>11,026,214</u> | |
| Pinjaman | | | Loans |
| Badan Usaha Milik Negara | 2,191,805 | 295,889 | State Owned Companies |
| | <u>14,222,338</u> | <u>11,322,103</u> | |
| Persentase terhadap beban yang bersangkutan | <u>10.76%</u> | <u>8.27%</u> | Percentage to related expenses |
| Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 30): | | | Salaries and employee welfare expenses (Note 30): |
| Gaji, tunjangan dan insentif lainnya | 137,529,419 | 89,791,138 | Salary, benefits and other incentives |
| | <u>137,529,419</u> | <u>89,791,138</u> | |
| Persentase terhadap beban yang bersangkutan | <u>56.53%</u> | <u>50.73%</u> | Percentage to related expenses |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

39. Informasi Segmen Usaha

39. Business Segment Information

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

The Company and Subsidiaries consider business segment as primary segment and geographical segment as their secondary segment. Geographical segment covers only Jakarta.

a. Bidang usaha kegiatan

a. Business activities

Perusahaan/Company

| | | |
|-----------------------|-------------------------------|-----------------------|
| Pengelolaan investasi | PT Danareksa (Persero) | Investment management |
| Pembiayaan | PT Danareksa Finance | Multi finance |
| Investasi | PT Danareksa Capital | Investments |
| Jasa Pembayaran | PT Jalin Pembayaran Nusantara | Switching service |

b. Segmen operasi

b. Operating segment

| | 2021 | | | | | | | |
|--------------------|---|---|-----------------------------|---------------------------|--|---------------------------|------------------------------|--------------------|
| | Pengelolaan Investasi/ Investment Management | Jasa Pembayaran/ Switching service | Pembiayaan/ Multifinance | Investasi/ Investments | Total sebelum eliminasi/ Total before elimination | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasi/ Consolidated | |
| Aset | 2,687,661,639 | 476,579,811 | 366,594,643 | 181,339,781 | 3,712,175,874 | (821,183,651) | 2,890,992,223 | Assets |
| Liabilitas | 1,967,465,591 | 152,437,349 | 15,899,989 | 3,102,260 | 2,138,905,189 | (26,714,951) | 2,112,190,237 | Liabilities |
| Pendapatan usaha | 147,465,507 | 401,439,236 | 66,182,333 | 50,312,424 | 665,399,500 | (63,330,349) | 602,069,151 | Operating revenues |
| Laba (rugl) bersih | (69,542,187) | 76,367,984 | 18,469,642 | 50,601,727 | 75,897,167 | (55,160,090) | 20,737,077 | Net income (loss) |

| | 2020 | | | | | | | |
|--------------------|---|---|-----------------------------|---------------------------|--|---------------------------|------------------------------|--------------------|
| | Pengelolaan Investasi/ Investment Management | Jasa Pembayaran/ Switching service | Pembiayaan/ Multifinance | Investasi/ Investments | Total sebelum eliminasi/ Total before elimination | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasi/ Consolidated | |
| Aset | 2,607,949,594 | 380,965,446 | 626,525,347 | 171,903,101 | 3,787,343,488 | (1,161,759,588) | 2,625,583,900 | Assets |
| Liabilitas | 1,808,469,985 | 108,867,394 | 288,173,657 | 9,374,863 | 2,214,885,899 | (354,188,851) | 1,860,697,048 | Liabilities |
| Pendapatan usaha | 44,729,323 | 277,351,009 | 74,261,490 | 30,520,279 | 426,862,101 | (8,359,412) | 418,502,689 | Operating revenues |
| Laba (rugl) bersih | 30,737,769 | 50,580,848 | 15,918,376 | 17,748,443 | 114,985,436 | (14,855,515) | 100,129,921 | Net income (loss) |

40. Perjanjian Kerjasama dan Kontrak Yang Signifikan

40. Significant Agreements and Contracts

PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"), entitas anak, mengadakan Perjanjian Pengadaan Jasa Managed Service ATM untuk kegiatan Second Line Maintenance ("SLM") dan Premises dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 26 Desember 2018, 13 Mei 2019, dan 23 Mei 2019 dengan jangka waktu perjanjian 6 bulanan dan dapat diperpanjang.

On May 13, 2019 PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"), a Subsidiary of the Company, entered into Service Procurement of Managed Services ATM for Second Line Maintenance ("SLM") activity and Premises with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on December 26, 2018, May 13, 2019, and May 23, 2019 with contract period 6 months and renewable.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

41. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

41. Fair Value of Financial Instruments

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

| | 2021 | | | | | Nilai wajar/ Fair Value | |
|--------------------------------|---|---|--|--|----------------------------|----------------------------|--|
| | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss | Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income | Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount | Nilai wajar/ Fair Value | | |
| Aset | | | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 211,687,384 | -- | -- | 211,687,384 | 211,687,384 | | Cash and cash equivalents |
| Portofolio efek | -- | 76,364,461 | 43,499,056 | 119,863,517 | 119,863,517 | | Marketable securities |
| Plutang usaha | 294,895,680 | -- | -- | 239,366,130 | 239,366,130 | | Account receivables |
| Plutang kegiatan pembiayaan | 566,393,674 | -- | -- | 566,393,674 | 566,393,674 | | Financing activities receivables |
| Plutang entitas asosiasi | 96,901,447 | -- | -- | 96,901,447 | 96,901,447 | | Receivables from associate entities |
| Plutang lain-lain | 122,321,823 | -- | -- | 122,321,823 | 122,321,823 | | Other receivables |
| Aset lain-lain *) | 52,503,491 | -- | -- | 52,503,491 | 52,503,491 | | Other asset *) |
| | 1,344,703,499 | 76,364,461 | 43,499,056 | 1,409,037,466 | 1,409,037,466 | | Total assets |
| Liabilitas | | | | | | | Liabilities |
| Pinjaman bank | 1,370,000,000 | -- | -- | 1,370,000,000 | 1,370,000,000 | | Bank loans |
| Bunga masih harus dibayar | 7,298,000 | -- | -- | 7,298,000 | 7,298,000 | | Accrued interest payable |
| Efek-efek yang diterbitkan | 389,615,798 | -- | -- | 389,615,798 | 389,615,798 | | Securities issued |
| Utang lain-lain | 90,985,558 | -- | -- | 90,985,558 | 90,985,558 | | Other payables |
| Total liabilitas | 1,857,899,356 | -- | -- | 1,857,899,356 | 1,857,899,356 | | Total liabilities |

| | 2020 | | | | | | | Nilai wajar/ Fair value | |
|--------------------------------|---------------------------------|--|---|---|---|---|----------------------------|----------------------------|--|
| | Diperda- gangkan/ Trading | Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables | Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale | Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost | Total nilai tercatat/ Total carrying amount | Nilai wajar/ Fair value | | |
| Aset | | | | | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | -- | -- | 146,190,796 | -- | -- | 146,190,796 | 146,190,796 | | Cash and cash equivalents |
| Portofolio efek | 63,955,187 | -- | -- | 47,763,091 | -- | 111,718,278 | 111,718,278 | | Marketable securities |
| Plutang usaha | -- | -- | 295,172,345 | -- | -- | 295,172,345 | 295,172,345 | | Account receivables |
| Plutang kegiatan pembiayaan | -- | -- | 549,238,915 | -- | -- | 549,238,915 | 549,238,915 | | Financing activities receivables |
| Plutang entitas asosiasi | -- | -- | 78,511,332 | -- | -- | 78,511,332 | 78,511,332 | | Receivables from associate entities |
| Plutang lain-lain | -- | -- | 81,900,613 | -- | -- | 81,900,613 | 81,900,613 | | Other receivables |
| Aset lain-lain*) | -- | -- | 27,062,485 | -- | -- | 27,062,485 | 27,062,485 | | Other asset*) |
| Total aset | 63,955,187 | -- | 1,178,076,486 | 47,763,091 | -- | 1,289,794,764 | 1,289,794,764 | | Total assets |
| Liabilitas | | | | | | | | | Liabilities |
| Pinjaman bank | -- | -- | -- | -- | 1,200,000,000 | 1,200,000,000 | 1,200,000,000 | | Bank loans |
| Bunga masih harus dibayar | -- | -- | -- | -- | 11,582,410 | 11,582,410 | 11,582,410 | | Accrued interest payable |
| Efek-efek yang diterbitkan | -- | -- | -- | -- | 390,540,529 | 390,540,529 | 390,540,529 | | Securities issued |
| Utang lain-lain | -- | -- | -- | -- | 43,592,153 | 43,592,153 | 43,592,153 | | Other payables |
| Total liabilitas | -- | -- | -- | -- | 1,645,715,092 | 1,645,715,092 | 1,645,715,092 | | Total liabilities |

*) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem, utang dan piutang *brokerage*.

*) Other assets consists of underwriting fund, system development, *brokerage* receivable and payables.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha (termasuk di dalamnya aset derivatif), piutang kegiatan pembiayaan, piutang lain-lain, pinjaman Grup, utang usaha, bunga yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari portofolio efek - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Fair values of cash and cash equivalents, account receivable (including derivatives assets), financing activities receivables, other receivables, Grup loans, account payable, accrued interest payable and other payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of marketable securities - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

The fair value of marketable securities - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares reflect the fair value of the shares.

The fair value of bonds issued is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

| | 2021 | | | | |
|---|------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--|
| | Nilai tercatat/ Carrying amount | Tingkat/ Level 1 | Tingkat/ Level 2 | Tingkat/ Level 3 | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: | | | | | <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i> |
| Portofolio efek | 76,364,461 | 158,295 | -- | 76,206,166 | <i>Marketable securities</i> |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | | | | | <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i> |
| Portofolio efek | 43,499,056 | -- | 43,499,056 | -- | <i>Marketable securities</i> |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

| | 2020 | | | | |
|---|------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--|
| | Nilai tercatat/ Carrying amount | Tingkat/ Level 1 | Tingkat/ Level 2 | Tingkat/ Level 3 | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: | | | | | Financial assets at fair value through profit or loss: |
| Portofolio efek | 63,955,187 | 158,295 | -- | 63,796,892 | Marketable securities |
| Aset keuangan yang tersedia untuk dijual: | | | | | Financial assets available-for-sale: |
| Portofolio efek | 47,763,091 | -- | 47,763,091 | -- | Marketable securities |

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices)
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

42. Pengelolaan Permodalan

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 47/POJK.05/2020 tertanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah dan

42. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2021 and 2020.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company continues to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 47/POJK.05/2020 dated November 17, 2020 concerning Business Licensing and Institutional Financing Companies and Sharia Financing Companies and Financial

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Rasio permodalan Perusahaan minimum 10%.
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Jumlah pinjaman yang dimiliki dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding the Business Implementation of Financing Companies, which among other things regulates the following provisions:

- *Company capital ratio minimum 10%.*
- *The amount of loan owned by the Company compared to its own capital and subordinated loan is reduced by a maximum investment of 10 times, both for foreign and domestic loans.*

The amount of loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.

43. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan mencerminkan strategi bisnis dan filosofi manajemen risiko secara menyeluruh. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi di pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko yang melekat pada Perusahaan meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi antara lain dalam bidang jasa keuangan, manajemen investasi, jasa pembiayaan, jasa penasihat keuangan, perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, pengelolaan investasi dan perusahaan yang bergerak di bidang jasa switching dan manajemen ATM.

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (KPR). KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

43. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.

Inherent risks of the Company consist of risks from internal business of the Company and its Subsidiaries. Several business activities which are directly managed by the Company, include financial services, investment management, multifinance, financial advisory services, brokerage, underwriting, fund management, switching and ATM managed service.

Active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company towards risk management activities is implemented through the establishment of the Risk Management Committee ("KPR"). KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determines the direction of the policy and the implementation of risk management, and makes decision to change the risk exposure in accordance with established authority.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/ mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yang terdiri dari risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Risiko pasar

i. Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang muncul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan (tidak diaudit).

| | 2021 | 2020 |
|--------|---|---|
| | Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage | Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage |
| | Impact to consolidated statement of comprehensive income | Impact to consolidated statement of comprehensive income |
| Rupiah | ±10% ±4,184,254 | ±10% ±4,486,192 |

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama muncul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/ coordinating overall financial risks that mainly consist of market risk, financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the Board of Directors.

Market risk

i. Shares price risk

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and places limits on individual total shares instruments, and being consistent in managing collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income (loss) before tax for the current year (unaudited).

ii. Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito on call, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang margin, medium-term notes, piutang pembiayaan, pinjaman Grup, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio trading yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio trading, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi komprehensif konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) untuk periode berjalan Perusahaan (melalui dampak atas pinjaman tingkat bunga mengambang yang didasarkan SBI untuk pinjaman Rupiah) (tidak diaudit).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, Grup loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tools, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statement of comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings (loss) for the current period (through the impact on floating rate loans based on SBI for Rupiah loans) (unaudited).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

| | 2021 | | 2020 | |
|--------|---|------|---|--------|
| | Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage | | Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage | |
| | Impact to consolidated statement of comprehensive income | | Impact to consolidated statement of comprehensive income | |
| Rupiah | ±50 | ±359 | ±50 | ±472 |
| | ±125 | ±899 | ±125 | ±1,181 |

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan kontrak forward valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 (tidak diaudit):

iii. Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Company's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar. To manage foreign currency exchange risk, the Company entered into several foreign currency swap contracts and foreign currency forward contracts and other allowed instruments. These contracts are accounted as transactions not designated as hedges for accounting purposes, wherein changes in fair value are credited or charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company for the year ended December 31, 2021 and 2020 (unaudited):

| | 2021 | | 2020 | |
|--------|---|--------|---|--------|
| | Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage | | Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage | |
| | Impact to consolidated statement of comprehensive income | | Impact to consolidated statement of comprehensive income | |
| Rupiah | ±5.43% | ±1,750 | ±7.13% | ±1,794 |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in United States Dollar currency:

| | 2021 | | |
|---------------------------|--|--------------------|---------------------------------|
| | Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar | Rupiah*) | |
| Aset: | | | Assets: |
| Kas dan setara kas | 1,136,153 | 16,199,443 | <i>Cash and cash equivalent</i> |
| Portofolio efek | 45,335,384 | 654,532,276 | <i>Marketable securities</i> |
| Posisi aset bersih | 46,471,537 | 670,731,719 | Net asset position |

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp14.253 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2021.

*) *Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp14,253 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2021.*

| | 2020 | | |
|---------------------------|--|--------------------|---------------------------------|
| | Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar | Rupiah*) | |
| Aset: | | | Assets: |
| Kas dan setara kas | 487,285 | 6,846,357 | <i>Cash and cash equivalent</i> |
| Portofolio efek | 45,988,794 | 646,142,555 | <i>Marketable securities</i> |
| Posisi aset bersih | 46,476,079 | 652,988,912 | Net asset position |

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp14.050 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2020.

*) *Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp14,050 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2020.*

Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga, baik secara individu maupun Grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Financing risk

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Company has no significant concentration of financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan top up atau force sell merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

The main mitigation for financing risk is associated with through customers evaluations, implementation of transactions limit, as well as the provision of collaterals by the customers and the collaterals' management in respect of liquidity, volatility, and adequacy of the collateral value. Types of instruments accepted by the Company as guarantee/collateral are in the form of cash, land and building, and securities, listed or not-listed on the stock exchange. Being consistent in managing the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The value of the Company's overdue receivables have been reduced to their estimated recoverable amount. The Company has received sufficient guarantee for these receivables.

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to tolerable extent so that the potential financial risks losses are still absorbable by the Company's allocated capital. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portfolios, business segments and economic sectors.

| | Eksposur maksimum kotor/ Gross maximum exposure | | |
|--|--|----------------------|---|
| | 2021 | 2020 | |
| Kas dan setara kas | 211,687,384 | 146,190,796 | Cash and cash equivalents |
| Portofolio efek - nilai wajar melalui laba rugi | 76,364,461 | 63,955,187 | Marketable securities - fair value through profit or loss |
| Portofolio efek - nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | 43,499,056 | 47,763,091 | Marketable securities - fair value through other comprehensive income |
| Piutang usaha | 239,366,130 | 294,895,680 | Account receivables |
| Piutang kegiatan pembiayaan | 566,393,674 | 549,238,915 | Financing activities receivables |
| Piutang entitas asosiasi | 96,901,447 | 76,754,185 | Receivables from associate entities |
| Piutang lain-lain | 122,321,823 | 82,234,275 | Other receivables |
| Aset lain-lain*) | 52,503,491 | 27,062,485 | Other assets*) |
| | 1,409,037,466 | 1,288,094,614 | |

*) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem, hutang dan piutang brokerage

*) Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

| | 2021 | | | Total | |
|---|---|---|---|----------------------|--|
| | Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 211,687,384 | -- | -- | 211,687,384 | Cash and cash equivalents |
| Portofolio efek | 119,863,517 | -- | 654,532,276 | 774,395,793 | Marketable securities |
| Piutang usaha | 239,366,130 | -- | 242,233,060 | 481,599,190 | Accounts receivables |
| Piutang kegiatan pembiayaan | 566,393,674 | -- | 59,563,517 | 625,957,191 | Financing activities receivables |
| Piutang entitas asosiasi | 96,901,447 | -- | -- | 96,901,447 | Receivables from associate entities |
| Piutang lain-lain | 122,321,823 | -- | -- | 122,321,823 | Other receivables |
| Aset lain-lain*) | 52,503,491 | -- | -- | 52,503,491 | Other assets*) |
| | 1,409,037,466 | -- | 956,328,853 | 2,365,366,319 | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | (956,328,853) | Less : Allowance for impairment losses |
| | | | | <u>1,409,037,466</u> | |

| | 2020 | | | Total | |
|---|---|---|---|----------------------|--|
| | Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 146,190,796 | -- | -- | 146,190,796 | Cash and cash equivalents |
| Portofolio efek | 111,718,278 | -- | 646,142,555 | 757,860,833 | Marketable securities |
| Piutang usaha | 294,895,680 | -- | 188,821,043 | 483,716,723 | Accounts receivables |
| Piutang kegiatan pembiayaan | 549,238,915 | -- | 62,016,623 | 611,255,538 | Financing activities receivables |
| Piutang entitas asosiasi | 76,754,185 | -- | -- | 76,754,185 | Receivables from associate entities |
| Piutang lain-lain | 82,234,275 | -- | -- | 82,234,275 | Other receivables |
| Aset lain-lain*) | 27,062,485 | -- | -- | 27,062,485 | Other assets*) |
| | 1,288,094,614 | -- | 896,980,221 | 2,185,074,835 | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | (896,980,221) | Less : Allowance for impairment losses |
| | | | | <u>1,288,094,614</u> | |

*) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem, hutang dan piutang brokerage

*) Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fulfill every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

| 2021 | | | | | | | | |
|---|----------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------|----------------------|----------------------------------|---|
| Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity | ≤ 1 bulan/ month | > 1 - 3 bulan/ months | > 3 - 6 bulan/ months | > 6 - 12 bulan/ months | > 12 bulan/ months | Total | | |
| | | | | | | | | |
| Aset | | | | | | | Assets | |
| Kas dan setara kas | 211,687,384 | -- | -- | -- | -- | 211,687,384 | Cash and cash equivalents | |
| Portofolio efek | 119,863,517 | -- | -- | -- | 654,532,276 | 774,395,793 | Marketable securities | |
| Piutang usaha | 64,075,985 | -- | -- | -- | 417,523,205 | 481,599,190 | Account receivables | |
| Piutang kegiatan pendanaan | -- | 216,305,575 | 97,125,142 | 3,000 | 851,257 | 311,672,216 | Financing activities receivables | |
| Piutang lain-lain | -- | 122,321,823 | -- | -- | -- | 122,321,823 | Other receivables | |
| Piutang entitas asosiasi | -- | -- | -- | -- | 96,901,447 | 96,901,447 | Other receivables | |
| Pajak dibayar dimuka | 48,011,765 | -- | -- | -- | -- | 48,011,765 | Prepaid taxes | |
| Beban dibayar dimuka | 5,539,924 | -- | -- | -- | -- | 5,539,924 | Prepaid expens | |
| Penyertaan saham | 255,244,002 | -- | -- | -- | -- | 255,244,002 | Investment in shares of stock | |
| Properti Investasi | 817,046,800 | -- | -- | -- | -- | 817,046,800 | Investment property | |
| Aset pajak tangguhan | 97,884,755 | -- | -- | -- | -- | 97,884,755 | Deferred tax assets | |
| Aset tetap - bersih | 158,518,806 | -- | -- | -- | -- | 158,518,806 | Fixed assets - net | |
| Aset tidak berwujud | 39,993,633 | -- | -- | -- | -- | 39,993,633 | Intangible assets | |
| Aset lain-lain | 159,387,162 | -- | -- | -- | -- | 159,387,162 | Other assets | |
| | 1,977,253,733 | 338,627,398 | 97,125,142 | 3,000 | 851,257 | 1,480,629,144 | 3,894,489,674 | Total assets |
| Liabilitas | | | | | | | Liabilities | |
| Pinjaman bank | -- | 1,370,000,000 | -- | -- | -- | -- | 1,370,000,000 | Bank loans |
| Utang usaha | -- | 4,730,581 | -- | -- | -- | -- | 4,730,581 | Account payables |
| Utang pajak | -- | 14,932,265 | -- | -- | -- | -- | 14,932,265 | Taxes payable |
| Bunga masih harus dibayar | -- | 6,193,215 | 1,104,785 | -- | -- | -- | 7,298,000 | Accrued interest |
| Beban masih harus dibayar | -- | 153,529,688 | 53,021,820 | -- | -- | -- | 206,551,508 | Accrued expenses |
| Obligasi yang diterbitkan | -- | -- | -- | -- | 389,615,798 | -- | 389,615,798 | Bonds issued |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | -- | -- | -- | -- | 28,076,527 | -- | 28,076,527 | Liability for employee service entitlements |
| Utang lain-lain | 76,957,073 | 14,028,485 | -- | -- | -- | -- | 90,985,558 | Other payables |
| Total liabilitas | 76,957,073 | 1,563,414,234 | 54,126,605 | -- | -- | 417,692,325 | 2,112,190,237 | Total liabilities |
| | 1,900,296,660 | (1,224,786,836) | 42,998,537 | 3,000 | 851,257 | 1,062,936,819 | 1,782,299,437 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | | (1,003,497,452) | Allowance for impairment losses |
| Aset (liabilitas) bersih | | | | | | | 778,801,985 | Net assets (liabilities) |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

| | 2020 | | | | | | Total | |
|-----------------------------------|--|------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|--------------------|----------------------|---|
| | Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity | ≤ 1 bulan/ month | > 1 - 3 bulan/ months | > 3 - 6 bulan/ months | > 6 - 12 bulan/ months | > 12 bulan/ months | | |
| Aset | | | | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | 146,190,796 | -- | -- | -- | -- | -- | 146,190,796 | Cash and cash equivalents |
| Portofolio efek | 757,860,833 | -- | -- | -- | -- | -- | 757,860,833 | Marketable securities |
| Piutang usaha | 66,193,518 | -- | -- | -- | -- | 417,523,205 | 483,716,723 | Account receivables |
| Piutang kegiatan pendanaan | -- | 139,587,300 | 97,125,142 | 3,000 | 851,257 | 373,688,839 | 611,255,538 | Financing activities receivables |
| Piutang lain-lain | -- | 82,234,275 | -- | -- | -- | -- | 82,234,275 | Other receivables |
| Piutang entitas asosiasi | -- | -- | -- | -- | -- | 76,754,185 | 76,754,185 | Other receivables |
| Pajak dibayar dimuka | 48,742,291 | -- | -- | -- | -- | -- | 48,742,291 | Prepaid taxes |
| Beban dibayar dimuka | 8,811,597 | -- | -- | -- | -- | -- | 8,811,597 | Prepaid expenses |
| Penyertaan saham | 197,538,834 | -- | -- | -- | -- | -- | 197,538,834 | Investment in shares of stock |
| Properti Investasi | 750,440,800 | -- | -- | -- | -- | -- | 750,440,800 | Investment property |
| Aset pajak tangguhan | 89,235,362 | -- | -- | -- | -- | -- | 89,235,362 | Deferred tax assets |
| Aset tetap - bersih | 103,699,349 | -- | -- | -- | -- | -- | 103,699,349 | Fixed assets - net |
| Aset tidak berwujud | 41,481,515 | -- | -- | -- | -- | -- | 41,481,515 | Intangible assets |
| Aset lain-lain | 171,177,012 | -- | -- | -- | -- | -- | 171,177,012 | Other assets |
| | 2,381,371,907 | 221,821,575 | 97,125,142 | 3,000 | 851,257 | 867,966,229 | 3,569,139,110 | Total assets |
| Liabilitas | | | | | | | | Liabilities |
| Pinjaman bank | -- | 1,200,000,000 | -- | -- | -- | -- | 1,200,000,000 | Bank loans |
| Utang usaha | -- | 36,660,412 | -- | -- | -- | -- | 36,660,412 | Account payables |
| Utang pajak | -- | 4,387,832 | -- | -- | -- | -- | 4,387,832 | Taxes payable |
| Bunga masih harus dibayar | -- | 10,526,313 | 1,058,097 | -- | -- | -- | 11,584,410 | Accrued interest |
| Beban masih harus dibayar | -- | 81,174,603 | 53,021,820 | -- | -- | -- | 134,196,423 | Accrued expenses |
| Obligasi yang diterbitkan | -- | -- | -- | -- | -- | 390,540,529 | 390,540,529 | Bonds issued |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | -- | -- | -- | -- | -- | 27,126,022 | 27,126,022 | Liability for employee service entitlements |
| Utang lain-lain | 51,331,309 | 31,243,318 | -- | -- | -- | -- | 82,574,627 | Other payables |
| Total liabilitas | 51,331,309 | 1,363,992,478 | 54,079,917 | -- | -- | 417,666,551 | 1,887,070,255 | Total liabilities |
| | 2,330,040,598 | (1,142,170,903) | 43,045,225 | 3,000 | 851,257 | 450,299,678 | 1,682,068,855 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | | (943,555,210) | Allowance for impairment losses |
| Aset (liabilitas) bersih | | | | | | | 738,513,645 | Net assets (liabilities) |

44. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;

44. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after April 1, 2021, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond June 30, 2021.

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.PSAK 112: Accounting for Endowments;

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and

- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standards and amendments which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

**45. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 73 per
1 Januari 2020**

**45. Classification of Financial Assets and
Liabilities based on PSAK 71 And PSAK
73 on January 1, 2020**

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55 dan PSAK 71 pada saat transisi penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and PSAK 71 in the transition to the adoption of PSAK 71 on January 1, 2020.

| | Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification under PSAK 55 | Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification under PSAK 71 | Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification under PSAK 55 | Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount under PSAK 71 |
|--|---|---|---|---|
| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 1 Januari 2020/ January 1, 2020 | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 1 Januari 2020/ January 1, 2020 |
| Aset Keuangan/ Financial asset | | | | |
| Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | 137,157,597 | 137,157,597 |
| Efek-efek/ Securities | Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for- sale financial assets | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income | 61,704,172 | 61,704,172 |
| Efek-efek/ Securities | Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held- to maturity investments | Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost | 12,608,672 | 12,608,672 |
| Efek-efek/ Securities | Aset Keuangan Diperdagangkan/ Held for Trading financial assets | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or | 52,130,554 | 52,130,554 |
| Piutang Usaha/ Account receivables | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | 268,063,948 | 268,063,948 |
| Piutang Usaha/ Account receivables | Aset Keuangan Diperdagangkan/ Held for Trading financial assets | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or | 1,633,190 | 1,633,190 |
| Piutang kegiatan pembiayaan/ Financing activities receivables | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables | Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost | 585,220,546 | 585,220,546 |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

| | Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification under PSAK 55 | Klasifikasi berdasarkan PSAK 71/ Classification under PSAK 71 | Klasifikasi berdasarkan PSAK 55/ Classification under PSAK 55 | Nilai tercatat berdasarkan PSAK 71/ Carrying amount under PSAK 71 |
|---|---|--|---|---|
| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 1 Januari 2020/ January 1, 2020 | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | 1 Januari 2020/ January 1, 2020 |
| Piutang entitas asosiasi/ <i>Receivables from associate entities</i> | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> | Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i> | 77,156,106 | 77,156,106 |
| Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> | Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i> | 93,863,739 | 93,863,739 |
| Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i> | Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i> | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i> | - | - |
| Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> | Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i> | 38,508,966 | 38,508,966 |
| Total aset keuangan / Total financial asset | | | 1,328,047,490 | 1,328,047,490 |
| Financial liabilities/ Liabilitas keuangan | | | | |
| Pinjaman bank/ <i>Bank Loans</i> | Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i> | Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i> | 1,130,000,000 | 1,130,000,000 |
| Utang kepada entitas asosiasi/ <i>Payables to associate entities</i> | Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i> | Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i> | 418,799 | 418,799 |
| Bunga masih harus dibayar/ <i>Accrued interest payable</i> | Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i> | Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i> | 10,577,028 | 10,577,028 |
| Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i> | Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i> | Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i> | 390,526,730 | 390,526,730 |
| Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> | Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i> | Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i> | 30,565,546 | 30,565,546 |
| Total liabilitas keuangan / Total financial liabilities | | | 1,562,088,103 | 1,562,088,103 |

Aset keuangan instrumen ekuitas yang dimiliki untuk tujuan strategis telah diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK 71. Sebelum adopsi PSAK 71, instrumen ini diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. PSAK 71, menghapus pengecualian ini.

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 71 dan PSAK 73, bersih setelah pajak, pada saat transisi tanggal 1 Januari 2020 pada komponen ekuitas berikut:

The financial assets of equity instruments held for strategic purposes have been classified as fair value through other comprehensive income according to PSAK 71. Prior to the adoption of PSAK 71, these instruments were classified as available-for-sale and measured at cost of obtaining the assets because their fair values cannot be reliably determined. PSAK 71, removed this exception.

The following table analyze the impact of the adoption of PSAK 71 and PSAK 73, net after tax, during the transition on 1 January 2020 in the following equity components:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

Dampak penerapan PSAK 71 pada
1 Januari 2020/ Impact of
adopting PSAK 71 at
1 January 2020

| | |
|--|----------------------|
| Laba ditahan / Retained earnings | |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan PSAK 55/ Balance under PSAK 55 at 31 December 2019 | (799,865,958) |
| Reklasifikasi berdasarkan PSAK 71/Reclassification under PSAK 71 | |
| Pengkakuan kerugian ekspektasian berdasarkan PSAK 71 setelah pajak/ Recognition of expected credit losses under PSAK 71 net tax | (46,363,152) |
| Reklasifikasi berdasarkan PSAK 73/Reclassification under PSAK 73 | (428,226) |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan PSAK 71/ Balance under PSAK 71 at 1 January 2020 | (846,657,336) |

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan analisis dampak penerapan PSAK 73 pada posisi laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020:

PSAK 73

The following table analyze the impact of the adoption of PSAK 73 on financial statement position at 1 January 2020:

| | 1 Januari/January 2020 | | | |
|--------------------------------|---|--|--|--|
| | Sebelum penyesuaian /Before adjustment | Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 Adjustment | Setelah penyesuaian /After Adjustment | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | | STATEMENT OF FINANCIAL POSITION |
| ASET | | | | ASSET |
| Beban dibayar di muka | -- | -- | -- | Prepaid expenses |
| Aset tetap - Aset hak-guna | 20,640,256 | 30,445,944 | 51,086,200 | Fixed asset - Right-of-use |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas sewa | -- | 23,536,627 | 23,536,627 | Lease liabilities |

46. Perkembangan Kondisi Ekonomi di Indonesia

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona." Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia dan dunia, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Resolusi dari dampak ekonomi Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia dan otoritas, yang merupakan suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup dan realisasi

46. Development of Economic Conditions in Indonesia

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic". The corona pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

The resolution of Indonesia economic is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the Government of Republic of Indonesia and the authority, an action that is beyond the Group control. Therefore, it is not possible to determine the impact of future economics condition to the Group liquidity and earnings, asset realization, effect from

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah, kreditur, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Pengaruh dari ketidakpastian yang ada pada aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada saat ini tidak dapat diperkirakan jumlahnya. Pengaruh tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diperkirakan jumlahnya.

customers, debtors, shareholders, and other stakeholders. The effects of this uncertainty on the assets and liabilities reported in the statement of financial position cannot be presently determined. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

47. Informasi Tambahan Arus Kas

47. Additional Information of Cash Flow

Transaksi non kas terdiri dari:

Non-cash transaction consists of:

| | 2021 | 2020 | |
|--|------------|------|---|
| Penambahan properti investasi melalui reklasifikasi aset yang diambil alih | 66.606.000 | -- | Addition of investment property through reclassification foreclosed asset |

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

The movement on liabilities from financing activity on the statement of cash flow, are as follow:

| | Arus kas/ Cash flow | | Non-arus kas/Non-cash flow | | | | |
|-----------------|------------------------------------|------------------------|----------------------------|---|------------|-------------------|--|
| | 1 Januari 2021/ January 1, 2021 | Penerimaan/ Receipt | Pembayaran/ Payment | Selisih kurs/ Differences due to exchange rate | | Lainnya/ Other | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 |
| Pinjaman bank | 1,200,000,000 | 8,355,000,000 | (8,185,000,000) | -- | -- | 1,370,000,000 | Bank loans |
| Liabilitas sewa | 23,536,627 | -- | (19,462,306) | -- | 25,575,175 | 29,649,496 | Lease liabilities |

| | Arus kas/ Cash flow | | Non-arus kas/Non-cash flow | | | | |
|-----------------|------------------------------------|------------------------|----------------------------|---|------------|-------------------|--|
| | 1 Januari 2019/ January 1, 2019 | Penerimaan/ Receipt | Pembayaran/ Payment | Selisih kurs/ Differences due to exchange rate | | Lainnya/ Other | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 |
| Pinjaman bank | 1,130,000,000 | 12,705,000,000 | (12,635,000,000) | -- | -- | 1,200,000,000 | Bank loans |
| Liabilitas sewa | -- | -- | (22,922,701) | -- | 46,459,328 | 23,536,627 | Lease liabilities |

48. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

48. Subsequent Events

Salah satu rencana strategis Kementerian BUMN yang akan ditempuh dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap BUMN, adalah melakukan penatakelolaan sebagai bagian dari proses transformasi BUMN melalui pembentukan 12 Klaster BUMN dan Pembentukan Holding bagi BUMN yang tidak dapat diklasterisasi, BUMN bermasalah dan kepemilikan Saham Minoritas.

One of the strategic plans of the Ministry of BUMN that will be pursued in providing guidance and supervision to BUMN is to conduct management as part of the BUMN transformation process through the formation of 12 BUMN Clusters and the Establishment of Holding for BUMN that cannot be clustered, problematic BUMN and minority share ownership.

Berdasarkan kapabilitas serta pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas ini, entitas yang memiliki potensi besar untuk memenuhi peran ini adalah PT Danareksa

Based on the capabilities and experience required to carry out this task, the entity that has great potential to fulfill this role is PT Danareksa (Persero). PT Danareksa is

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated*)

(Persero). PT Danareksa diharapkan dapat menjadi holding bagi BUMN-BUMN yang tidak dapat diklasterisasi termasuk didalamnya mengelola BUMN bermasalah dan kepemilikan saham minoritas Negara Republik Indonesia di berbagai perusahaan.

Pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan menerima Surat Penunjukan sebagai Induk Holding Danareksa - PPA melalui surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S 1025/MBU/12/2020.

Berdasarkan surat di atas, terdapat 21 perusahaan dari beberapa sub kluster yang akan diinbrogkan sebagai anak perusahaan Danareksa, yaitu PT PPA, PT Barata Indonesia (Persero), PT Boma Bisma India (Persero), PT Industri Kapal Indonesia (Persero), PT Bina Karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT India Karya (Persero), PT Virama Karya (Persero), PT Yodya Karya (Persero), PT Balai Pustaka (Persero), PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero), PT Pengembangan Armada Niaga Nasional (Persero), Perum Jasa Tirta I, Perum Jasa Tirta II, Perum LKBN Antara, PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), PT Kawasan Industri Medan (Persero), PT Kawasan Industri Makassar (Persero), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.

Pada tanggal 10 November 2021, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 113 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Danareksa".

Dengan adanya Peraturan Pemerintah ini, maksud dan tujuan Perusahaan berubah dari sebelumnya menjadi antara lain untuk melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

expected to be a holding company for BUMN that cannot be clustered, including dealing with problematic BUMN and minority share ownership of the Republic of Indonesia in various companies.

On December 22, 2020 the Company received a Letter of Appointment as Danareksa - PPA Holding Parent through the letter of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. S 1025/MBU/12/2020

Based on the letter above, there are 21 companies from several sub-clusters that will be listed as Danareksa subsidiaries, namely PT PPA, PT Barata Indonesia (Persero), PT Boma Bisma India (Persero), PT Industri Kapal Indonesia (Persero), PT Bina Karya (Persero), PT Nindya Karya (Persero), PT India Karya (Persero), PT Virama Karya (Persero), PT Yodya Karya (Persero), PT Balai Pustaka (Persero), PT Clearing Futures Indonesia (Persero), PT Fleet Development Development National (Persero), Perum Jasa Tirta I, Perum Jasa Tirta II, Perum LKBN Antara, PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero), PT Kawasan Industri Medan (Persero), PT Kawasan Industri Makassar (Persero), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero), PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.

On November 10, 2021, the Government of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 113 of 2021 concerning Amendments to Government Regulation no. 25 of 1976 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for establishment the Company (Persero) "Danareksa".

With this Government Regulation, the Company's aims and objectives have changed from before to, among others, carry out business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consulting, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics, accelerating the process of community participation in the

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

pemilikan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 22 Januari 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danarekxa. Yang dimaksud dengan penyertaan modal negara pada PP ini adalah:

- Pengalihan seluruh saham seri B dan C milik Negara Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Nindya Karya
- Pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero);
 - PT Kliring Berjangka Indonesia;
 - PT Kawasan Industri Medan;
 - PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma;
 - PT Kawasan Industri Makasar;

 - PT Kawasan Berikat Nusantara;
 - PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka;
 - PT Perusahaan Pengelola Aset.
- Pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia pada
 - PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung;
 - PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.

Hingga tanggal laporan akta inbreng pengalihan saham milik negara Indonesia di atas masih dalam proses penyelesaian.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

ownership of company shares towards equitable distribution of income, increasing public participation in mobilizing funds, carrying out investment and management consulting activities, as well as optimizing the utilization of Company's resources based on the principles of good corporate governance.

On January 22, 2022, the Government issued Government Regulation (PP) Number 7 of 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Share Capital of the Company (Persero) PT Danarekxa. What is meant by state equity participation in this PP are:

- Transfer of all series B and C shares owned by the Indonesian State to the Company (Persero) PT Nindya Karya
- Transfer of series B shares owned by the Republic of Indonesia the Company (Persero):
 - PT Kliring Berjangka Indonesia;
 - PT Kawasan Industri Medan;
 - PT Kawasan Industri Wijaya Kusuma;

 - PT Kawasan Industri Makasar;

 - PT Kawasan Berikat Nusantara;
 - PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka;
 - PT Perusahaan Pengelola Asset.
- Transfer of all shares owned by the Republic of Indonesia
 - PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung;
 - PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.

As of the date of the report on the above deed of transfer of Indonesian state-owned shares, it is still in the process of being completed.

49. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan

49. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and the statement of profit or loss and other

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (*Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated*)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (secara kolektif yang disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended December 31, 2021 and 2020 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

**50. Penyelesaian Atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

**50. Completion of The Consolidated Financial
Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2021.

The management of the Company is responsible for the preparation of this consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by March 24, 2021.

Lampiran I

Attachment I

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY

As of December 31, 2021 and 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | | 35,468,344 | 32,621,911 | Cash and cash equivalents |
| Portofolio efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp654.532.275 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp646.142.555 pada tanggal 31 Desember 2020 | | 42,027,102 | 46,260,784 | Marketable securities, net of allowance for impairment Rp654,532,275 as of December 31, 2020 and Rp646,142,555 as of December 31, 2020 |
| Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp244.186.309 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp188.578.917 pada tanggal 31 Desember 2020 | | 204,758,156 | 264,015,592 | Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp244,186,309 as of December 31, 2021 and Rp188,578,917 as of December 31, 2020 |
| Piutang lain-lain | | 504,462,996 | 432,828,891 | Other receivables |
| Pajak dibayar dimuka | 18a | 12,171,847 | 12,000,636 | Prepaid taxes |
| Penyertaan saham | | 1,039,887,847 | 990,213,730 | Investment in shares of stocks |
| Properti Investasi | | 817,046,800 | 750,440,800 | Investment properties |
| Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp31.133.737 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp13.126.157 pada tanggal 31 Desember 2020 | | 31,635,043 | 18,970,168 | Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp31,133,737 as of December 31, 2021 and Rp13,126,157 as of December 31, 2020 |
| Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp44.721.794 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp44.128.184 pada tanggal 31 Desember 2020 | | 60,292,720 | 60,597,082 | Other assets, net of allowance for impairment Rp44,721,794 as of December 31, 2021 and Rp44,128,184 as of December 31, 2020 |
| TOTAL ASET | | <u>2,747,750,855</u> | <u>2,607,949,594</u> | TOTAL ASSETS |

Lampiran I

Attachment I

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PARENT ENTITY

As of December 31, 2021 and 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Pinjaman bank | | 1,370,000,000 | 1,200,000,000 | Bank loans |
| Utang pembiayaan afiliasi | | 67,687,500 | 71,372,750 | Affiliated financing payables |
| Utang usaha | | 20,942,370 | 15,959,695 | Account payables |
| Utang pajak | 18b | 3,057,004 | 1,440,292 | Taxes payable |
| Bunga masih harus dibayar | | 7,298,000 | 11,631,097 | Accrued interest |
| Biaya masih harus dibayar | | 133,215,505 | 91,262,689 | Accrued expenses |
| Efek-efek yang diterbitkan | | 398,615,798 | 396,808,523 | Securities issued |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | | 23,350,132 | 18,616,227 | Liability for employee service entitlements |
| Utang lain-lain | | 1,964,234 | 1,378,711 | Other payables |
| TOTAL LIABILITAS | | <u>2,026,130,543</u> | <u>1,808,469,984</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk: | | | | Equity attributable to equity holders of the parent entity: |
| Modal saham | | | | Share capital |
| Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham | | | | Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham | | 701,480,000 | 701,480,000 | Issued and paid up capital - 701,480 shares |
| Agio saham | | 2,743 | 2,743 | Capital paid in excess of par value |
| Tambahan modal disetor lainnya | | 488,173,198 | 488,173,198 | Other additional paid-up capital |
| Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto | | (16,826,640) | (10,732,008) | Unrealized (losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net |
| Keuntungan revaluasi aset tetap | | 461,280,000 | 461,280,000 | Gain on revaluation of fixed asset |
| Saldo laba (defisit): | | | | Retained earnings(deficits): |
| Telah ditentukan penggunaannya | | 78,520,859 | 78,520,859 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | (991,009,848) | (919,245,182) | Unappropriated |
| TOTAL EKUITAS | | <u>721,620,312</u> | <u>799,479,610</u> | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>2,747,750,855</u> | <u>2,607,949,594</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lampiran II

Attachment II

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|--|-------------------|----------------------|----------------------|---|
| PENDAPATAN USAHA | | | | OPERATING REVENUES |
| Pendapatan bunga dan dividen | | 120,632,678 | 18,302,646 | Interest income and dividends |
| Pendapatan jasa | | 9,930,880 | 11,420,761 | Service fee income |
| Keuntungan dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek | | 1,901,949 | 5,916 | Gain on trading and changes in fair value of marketable securities |
| Pendapatan pendayagunaan aset | | 15,000,000 | 15,000,000 | Assets optimization income |
| | | <u>147,465,507</u> | <u>44,729,323</u> | |
| BEBAN KEUANGAN | | | | FINANCE EXPENSE |
| Bunga | | 111,033,003 | 115,113,981 | Interest |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan | | 49,373,804 | (52,891,110) | Provision (reversal) of allowance for impairment losses on financial assets |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | | 121,646,797 | 60,278,104 | Salaries and employee welfare |
| Umum dan administrasi | | 14,825,202 | 9,844,383 | General and administrative |
| Sistem informasi | | 11,005,179 | 4,896,613 | Information system |
| Pengembangan usaha | | 17,022,557 | 16,987,522 | Business development |
| Penyusutan aset tetap | | 18,007,581 | 10,559,689 | Depreciation of fixed assets |
| | | <u>231,881,120</u> | <u>49,675,201</u> | |
| Total beban | | <u>342,914,123</u> | <u>164,789,182</u> | Total expenses |
| RUGI USAHA | | <u>(195,448,616)</u> | <u>(120,059,859)</u> | OPERATING LOSS |
| Bunga jasa giro | | 153,675 | 176,389 | Interest on current accounts |
| Beban administrasi bank | | (43,462) | (54,871) | Bank charges |
| Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi | | 57,474,117 | (42,942,742) | Share of profit or (loss) of an associate |
| Keuntungan selisih kurs - bersih | | 804,438 | 700,046 | Gain on foreign exchange - net |
| Lain-lain-bersih | | 69,081,695 | 193,259,920 | Others-net |
| Penghasilan lain-lain - bersih | | <u>127,470,463</u> | <u>151,138,742</u> | Other income - net |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN | | (67,978,153) | 31,078,883 | INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT |
| Pajak final | 18c | <u>(1,544,620)</u> | <u>(341,114)</u> | Final tax |
| LABA (RUGI) SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN | | (69,522,773) | 30,737,769 | INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT |
| Pajak kini | | -- | -- | Current tax |
| Pajak tangguhan | | -- | -- | Deferred tax |
| Beban pajak penghasilan - bersih | | -- | -- | Income tax expense - net |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | | (69,522,773) | 30,737,769 | PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR |

Lampiran II

Attachment II

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020

| | <u>2021</u> | <u>2020</u> | |
|--|----------------------------|---------------------------|--|
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | Items that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan atas program imbalan pasti | (2,241,893) | (26,980,310) | Remeasurement (loss) gain of defined benefit plans |
| | <u>(2,241,893)</u> | <u>(26,980,310)</u> | |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | Items that will be reclassified to profit or loss |
| Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual | (6,094,632) | (11,543,817) | Unrealized (loss) gain from increase in fair value of available-for-sale marketable securities |
| | <u>(6,094,632)</u> | <u>(11,543,817)</u> | |
| Penghasilan komprehensif lain | <u>(8,336,525)</u> | <u>(38,524,127)</u> | Other comprehensive income |
| TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | <u><u>(77,859,298)</u></u> | <u><u>(7,786,358)</u></u> | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR |
| LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR | | | NET PROFIT (LOSS) PER SHARE |
| Rugi usaha per saham (nilai penuh) | (278.623) | (171.152) | Operating loss per share (full amount) |
| Laba (rugi) tahun berjalan per saham (nilai penuh) | (99.109) | 43.818 | Profit (loss) for the year per share (full amount) |

Lampiran III

Attachment III

**PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Agió saham/ Capital paid in excess of par value | Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital | Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities - net | Keuntungan Revaluasi Aset/ Gain on Revaluation of Asset | Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit) Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit) Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | Total |
|--|-------------------------------|--|---|--|--|---|---|--------------|
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 | 701,480,000 | 2,743 | 488,173,198 | 811,809 | 461,280,000 | 78,520,859 | (886,486,046) | 843,782,563 |
| Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 | -- | -- | -- | -- | -- | -- | (36,516,595) | (36,516,595) |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 | 701,480,000 | 2,743 | 488,173,198 | 811,809 | 461,280,000 | 78,520,859 | (923,002,641) | 807,265,968 |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti Laba tahun berjalan | -- | -- | -- | (11,543,817) | -- | -- | -- | (11,543,817) |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 | 701,480,000 | 2,743 | 488,173,198 | (10,732,008) | 461,280,000 | 78,520,859 | (919,245,182) | 799,479,610 |
| Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti Rugi tahun berjalan | -- | -- | -- | (6,094,632) | -- | -- | -- | (6,094,632) |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 | 701,480,000 | 2,743 | 488,173,198 | (16,826,640) | 461,280,000 | 78,520,859 | (991,009,848) | 721,620,312 |

Balance as of
December 31, 2019
Adjustment to the opening
balance on PSAK 71

Unrealized gain on
securities available-
for-sale
Remeasurement loss on
defined benefit plans
Income for the year

Balance as of
December 31, 2020

Unrealized loss on
securities available-
for-sale-net

Remeasurement loss on
defined benefit plans
Loss for the year

Balance as of
December 31, 2021

Lampiran IV

Attachment IV

**PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK**

 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY**

 For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

| | Catatan/ Notes | 2021 | 2020 | |
|---|-------------------|----------------------|---------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan pendapatan operasional | | 11,832,829 | 11,426,677 | <i>Proceeds from operating revenues</i> |
| Penerimaan pendapatan non-operasional | | 84,820,893 | 6,703,410 | <i>Proceeds from non-operating revenues</i> |
| Pembayaran beban operasional | | (154,106,725) | (129,293,697) | <i>Payments of operating expenses</i> |
| Pembayaran bunga | | (113,558,825) | (112,882,362) | <i>Payments of interest</i> |
| Penerimaan bunga dan dividen | | 66,393,963 | 30,133,907 | <i>Proceeds from interest and dividend</i> |
| Penerimaan (pembayaran) sehubungan dengan piutang | | (11,374,031) | 40,266,767 | <i>Proceeds (payments) relating to receivable transactions</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (99,119) | (3,342,840) | <i>Payments of income taxes</i> |
| Pembayaran untuk aset lain-lain - bersih | | (11,676,001) | (13,552,094) | <i>Payment from other assets - net</i> |
| Penerimaan pendapatan (pembayaran beban) non-operasional | | (22,594,784) | 73,620,879 | <i>Proceeds of non-operating income (payment of expense)</i> |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi | | (150,361,800) | (96,919,353) | Net cash used in operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Pembelian aset tetap | | (13,393,264) | -- | <i>Purchase of fixed assets</i> |
| Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo | | -- | 12,608,673 | <i>Proceeds from held-to-maturity</i> |
| Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama | | 7,800,000 | 10,270,000 | <i>Dividend received from jointly controlled entity</i> |
| Kas bersih yang (digunakan) diperoleh aktivitas investasi | | (5,593,264) | 22,878,673 | Net cash (used) provided by investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| (Pembayaran) penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih | | 170,000,000 | 70,000,000 | <i>(Payment) proceeds from short-term bank loans - net</i> |
| Pembayaran liabilitas sewa | | (11,284,488) | (11,284,488) | <i>Payment of lease liability</i> |
| Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | | 158,715,512 | 58,715,512 | Net cash provided by financing activities |
| PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | 2,760,448 | (15,325,168) | NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | 32,621,911 | 47,865,188 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas | | 85,985 | 81,891 | <i>Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent</i> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | | 35,468,344 | 32,621,911 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | | Cash and cash equivalents consist of: |
| Kas | | 186,641 | 180,629 | <i>Cash on hand</i> |
| Kas di Bank | | 23,481,703 | 13,041,282 | <i>Cash in Bank</i> |
| Deposito on call | | 11,800,000 | 19,400,000 | <i>Deposits on call</i> |
| Total | | 35,468,344 | 32,621,911 | Total |

**PT DANAREKSA (PERSERO)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
OTHER DISCLOSURE
PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan dan penyertaan pada entitas asosiasi yang disajikan menggunakan metode ekuitas.

1. Summary of Significant Accounting Policies

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries, which have been presented at cost and investment in associates which have been presented using equity method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berikut:

2. Summary of Significant Accounting Policies

Information pertaining to Subsidiaries of the Company is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2021 and 2020, Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries and Associates:

| Nama entitas/ <i>Entity name</i> | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | |
|--|--|--|
| | Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Nilai tercatat 31 Desember/ Carrying amount December 31 |
| Penyertaan saham pada Entitas Anak/ <i>Investment in subsidiaries</i> | | |
| PT Danareksa Finance | 99.9997% | 299,999,000 |
| PT Danareksa Capital | 99.9000% | 99,900,000 |
| PT Jalin Pembayaran Nusantara | 67.0000% | 394,569,700 |
| Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in associate entities</i> | | |
| PT BRI Danareksa Sekuritas | 33.0000% | 92,766,868 |
| PT Danareksa Investment Management | 65.0000% | 140,250,562 |

Lampiran V**Attachment V****PT DANAREKSA (PERSERO)
PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
OTHER DISCLOSURE (Continued)
PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

| Nama entitas/ Entity name | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | |
|--|--|--|
| | Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Nilai tercatat 31 Desember/ Carrying amount December 31 |
| Penyertaan saham pada Entitas Anak/ <i>Investment in subsidiaries</i> | | |
| PT Danareksa Finance | 99.9997% | 299,999,000 |
| PT Danareksa Capital | 99.9000% | 99,900,000 |
| PT Jalin Pembayaran Nusantara | 67.0000% | 394,569,700 |
| Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in associate entities</i> | | |
| PT BRI Danareksa Sekuritas | 33.0000% | 54,035,471 |
| PT Danareksa Investment Management | 65.0000% | 121,676,134 |

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAPORAN TAHUNAN 2021



PT DANAREKSA (PERSERO)

Gedung Menara Mandiri II, Lantai 7-9

Jl. Jendral Sudirman, Kavling 54-55

Jakarta 12190, Indonesia

Phone. (021) 29555777, (021) 29555888

Fax. (021) 29 555 895, 29 555 898, 29 555 899

e-mail cs@danareksa.co.id

www.danareksa.co.id



<https://www.danareksa.co.id/>